DAYIN MITRA
General Insurance

2021

LAPORAN TAHUNAN
DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

BREAKING THROUGH THE WAVES

ANNUAL REPORT
AND SUSTAINABILITY REPORT

BREAKING THROUGH THE **WAVES**

Penjelasan Tema
Theme Description

Perusahaan melakukan berbagai strategi dalam menghadapi perubahan-perubahan selama masa pandemi dan berhasil mempertahankan pencapaian premi yang diharapkan.

The Company carried out various strategies in dealing with changes during pandemic and managed to maintain the target of premium income.

DAFTAR ISI

Table of Contents

01 IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlights

06 Informasi Hasil Usaha dan Posisi Keuangan Perusahaan
Information of Operating Results and Company's Financial Position

10 Rasio Penting/*Selected Ratios*

11 Komposisi Premi Bruto Setelah Potongan Premi Berdasarkan Jenis Segmen
Composition of Gross Premium After Discounts by Type of Segment

12 Ikhtisar Saham/*Share Highlights*

02 LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Board of Commissioners' and Board of Directors' Report

15 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

20 Laporan Direksi/*Board of Directors' Report*

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

27 Identitas Perusahaan/*Company Identity*

28 Alamat Kantor Cabang dan Pemasaran
Branch and Marketing Offices Address

30 Riwayat Singkat Perusahaan/*Company's Brief History*

34 Visi dan Misi/*Vision and Mission*

35 Nilai-Nilai Perusahaan/*Company Values*

36 Kegiatan Usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar Terakhir serta Jenis Produk yang Dihasilkan
Scope of Business Activities of the Company According to the Latest Articles of Association and the Types of Products

43 Wilayah Operasional Perusahaan
The Company Operational Area

43 Daftar Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi
List of Company Membership in Association

44 Struktur Organisasi/*Organization Structure*

48 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

52 Profil Direksi/*Board of Directors' Profile*

60 Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Jumlah Karyawan
Human Capital Development and Number of Employees

70 Nama Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan pada Awal dan Akhir Tahun Buku
Name of Shareholders and Percentage of Ownership at The Beginning and End of Financial Year

70 Nama Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih Dari 5% Saham Perusahaan pada Awal dan Akhir Tahun Buku
Name of Shareholders with Ownership of More than 5% of the Company's Shares at the Beginning and End of the Financial Year

71 Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Perusahaan pada Awal dan Akhir Tahun Buku
Members of The Board of Directors and members of The Board of Commissioners who Own Company Shares at The Beginning and End of Financial Year

72 Kelompok Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Kurang Dari 5% Saham Perusahaan pada Awal dan Akhir Tahun Buku
Shareholder Group with Ownership of Less than 5% of the Company's Shares at The Beginning and End of Financial Year

73 Persentase Kepemilikan Tidak Langsung Atas Saham Perusahaan oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Awal dan Akhir Tahun Buku
Percentage of Indirect Ownership of Company Shares by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners at the Beginning and End of the Financial Year

73 Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per Akhir Tahun Buku Berdasarkan Klasifikasi
Number of Shareholders and Percentage of Ownership at the End of Financial Year Based on Classification

74 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan, Baik Langsung Maupun Tidak Langsung, Sampai Kepada Pemilik Individu
Information Regarding the Company's Major and Controlling Shareholders, Directly or Indirectly, to the Individual Owners

74 Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama Dimana Perusahaan Memiliki Pengendalian Bersama Entitas
Name of Subsidiaries, Associates, Joint Venture Companies Where the Company Has Joint Control of the Entity

75 Kronologis Pencatatan Saham Perusahaan
Chronology of The Corporate Share Listing

75 Informasi Pencatatan Efek Lainnya yang Belum Jatuh Tempo pada Tahun Buku
Other Securities Listing Information Not yet Due in the Financial Year

76 Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Beserta Jaringan/ Asosiasi/Aliansinya
The Usage Information of Public Accountants and Public Accounting Firms and Their Networks/ Associations/Alliances

77 Penunjang Pasar Modal yang Memberikan Jasa Berkala kepada Perusahaan
Capital Market Supporting Institution & Professionals

78 Penghargaan 2021/*2021 Accolades*

79 Kegiatan Perusahaan 2021/ *Company's Events in 2021*

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Analysis and Management's Discussion

81 Tinjauan Operasi per Segmen Operasi
Operations Review by The Business Segment

83 Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance Analysis

85 Tingkat Kolektibilitas Piutang /*Collectibility Ratio*

85 Tingkat Solvabilitas/*Solvency Level*

86 Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policy

86 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditure

86 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan
Capital Expenditure to be Realized

87 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan
Information and Material Facts After The Date of Financial Statement/Subsequent Events

87 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts After The Date of The Accountant's Report

87 Prospek Usaha Asuransi 2022
Insurance Business Prospects 2022

87 Aspek Pemasaran atas Produk dan Jasa Perusahaan
Marketing Aspect of The Company's Products and Services

88 Kebijakan Dividen/*Dividends Policy*

89 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Proceeds from Public Offering

89 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Toward Investment, Expansion, Divestment, Merger / Consolidation of Business, Acquisition or Restructuring of Debt / Capital

89 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
Information of Material Transaction that Contains of Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

89 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
The Changes of Regulation which Significantly Influences the Company

89 Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan
The Changes of Accounting Policies, Reasons and Impacts on Financial Reports

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

91 Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang diterapkan Perusahaan
The Principles of Good Corporate Governance which are implemented by the Company

94 Tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
The Purpose of Good Corporate Governance Implementation

95 Pengungkapan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik
The Disclosure of The Implementation of Good Corporate Governance

95 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

98 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
The Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners

98 Direksi/*The Board of Directors*
110 Dewan Komisaris/*The Board of Commissioners*
118 Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

122 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

124 Pelaksanaan Tugas Komite yang Dibentuk Dewan Komisaris
The Implementation of Duties of Committees which are Established by the Board of Commissioners

124 Komite Audit/*Audit Committee*
133 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function
134 Komite Pemantau Risiko
Risk Management Committee

143 Pelaksanaan Tugas Komite yang Dibentuk Direksi
The Implementation of Duties of Committees that are Established by the Board of Directors

143 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
144 Komite Pengembangan Produk dan Penetapan Premi (KP4)
Product Development and Premium Setting Committee
145 Komite Investasi/*Investments Committee*

148 Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary*

149 Unit Audit Internal/*Internal Audit Unit*

156 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

162 5 (Lima) Prinsip Perlindungan Konsumen
5 (Five) Principles of Consumer Protection

169 Penerapan Fungsi kepatuhan, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal
The Implementation of the Compliance Function, Internal Auditor, and External Auditor

171 Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Perusahaan
The Risk Management System implemented by the Company

174 Informasi Tentang Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya pada Tahun Buku
Information About Administrative Sanctions Imposed on The Company, The Board of Commissioners and Directors, by The Capital Market Authorities and Other Authorities in The Financial Year

174 Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perusahaan, Anggota Direksi, dan Anggota Dewan Komisaris
Lawsuit faced by the Company, the Board of Director's and the Board of Commissioner's

177 Kode Etik Perusahaan
Company Code of Ethics

179 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan yang Dimiliki oleh Perusahaan
The Policy for Providing Performance-Based Long-Term Compensation to Management and/or Employees Owned by the Company

179 Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Perusahaan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
The Information Disclosure Policy Regarding Company Share Ownership of Members of The Board of Directors and Members of The Board of Commissioners

180 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

185 Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

188 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Bagi Perusahaan
Application of Guidelines for Corporate Governance for Companies

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

197 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategies

200 Ikhtisar Aspek Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

203 Profil Singkat Perusahaan
Company Profile

205 Penjelasan Direksi
Explanation of The Board of Directors

205 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

209 Kinerja Keberlanjutan
Sustainablility Performance

223 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification from an Independent Party

224 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

224 Tanggapan Perusahaan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Responses of the Company to Feedback on Previous Years Report

224 Daftar Pengungkapan Laporan Keberlanjutan
List of Sustainability Report Disclosures

235 INFORMASI KEUANGAN
Financial Information

DAYIN MITRA
General Insurance

IKHTISAR DATA
KEUANGAN PENTING
Financial Highlights

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlights

INFORMASI HASIL USAHA DAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN
Information of Operating Results and Company's Financial Position

Jutaan Rupiah/*Million Rupiah*

Keterangan *Description*	2021	2020	2019
Premi Bruto Setelah Potongan Premi *Gross Premium After Discounts*	1.060.683	988.160	982.499
Pendapatan Premi Neto* *Net Premium Income**	156.930	156.298	179.729
Beban Klaim Neto** *Net Incurred Claim***	22.500	28.689	32.661
Hasil Underwriting Bersih *Net Underwriting Result*	134.430	127.609	147.068
Laba Kotor *Gross Income*	22.837	31.061	33.647
Laba Bersih *Net Income*	20.284	26.805	27.839
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Income/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent*	20.284	26.805	27.839
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali *Income/(Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests*	0	0	0
Laba Komprehensif *Comprehensive Income*	26.481	32.575	25.156
Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent*	26.481	32.575	25.156
Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali *Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests*	0	0	0
Laba Bersih Per Saham*** *Earnings Per Share ****	106	140	145
Jumlah Aset *Total Assets*	822.740	859.877	1.158.039
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	462.797	508.175	823.936
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	359.943	351.702	334.103
Jumlah Investasi *Total Investment*	365.646	345.675	367.850

* Termasuk Perubahan Cadangan dan Pendapatan Komisi Bersih
** Termasuk Perubahan Cadangan
*** Dalam Rupiah

** Including Changes Reserves and Net Commission Income*
*** Including Changes Reserves*
**** In Full Amount Rupiah*

Premi Bruto Setelah Potongan Premi
Gross Premium After Discounts

Jutaan Rupiah/*Million Rupiah*

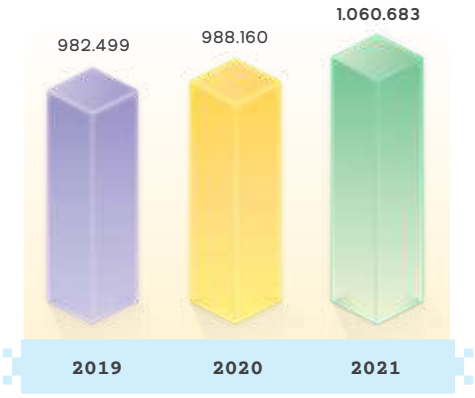

Pendapatan Premi Neto*
*Net Premium Income**

Jutaan Rupiah/*Million Rupiah*

Beban Klaim Neto**
*Net Incurred Claim***

Jutaan Rupiah/*Million Rupiah*

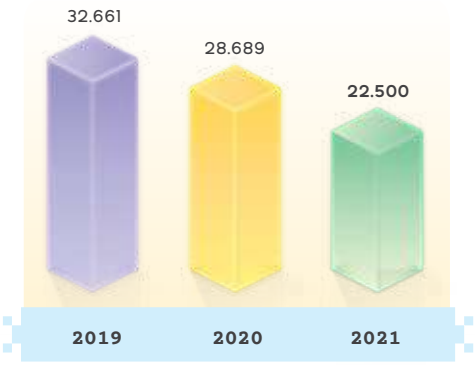

Hasil Underwriting Bersih
Net Underwriting Result

Jutaan Rupiah/*Million Rupiah*

Laba Kotor
Gross Income

Jutaan Rupiah/*Million Rupiah*

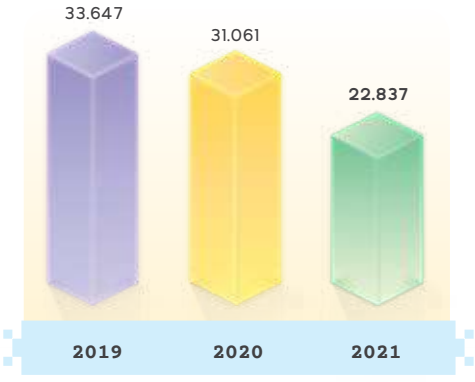

Laba Bersih
Net Income

Jutaan Rupiah/*Million Rupiah*

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Income/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent

Jutaan Rupiah/*Million Rupiah*

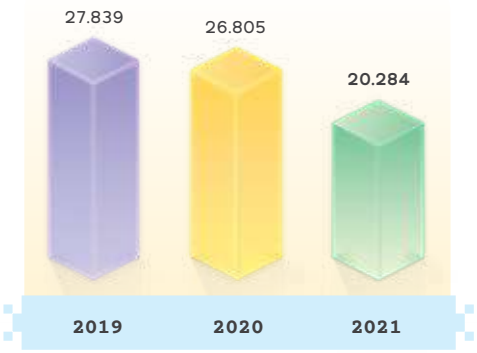

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Income/(Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests

Jutaan Rupiah/*Million Rupiah*

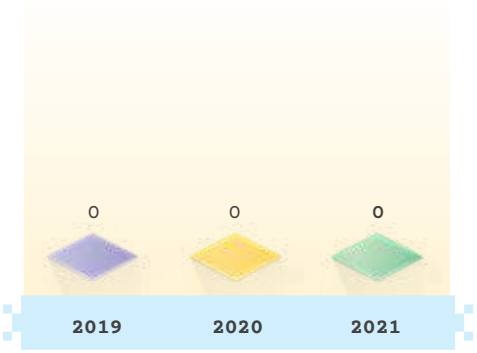

Laba Komprehensif
Comprehensive Income

Jutaan Rupiah/*Million Rupiah*

Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent

Jutaan Rupiah/*Million Rupiah*

Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests

Jutaan Rupiah/*Million Rupiah*

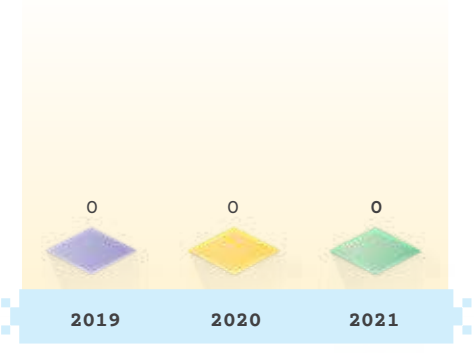

Laba Bersih Per Saham*
*Earnings Per Share****

Rupiah/*Rupiah*

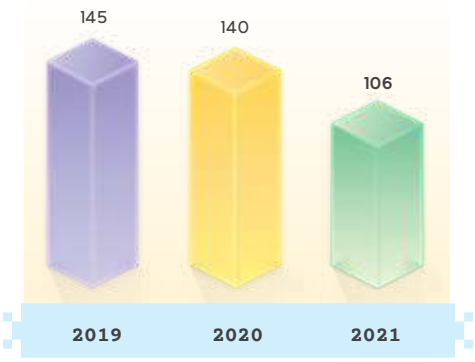

Jumlah Aset
Total Assets

Jutaan Rupiah/*Million Rupiah*

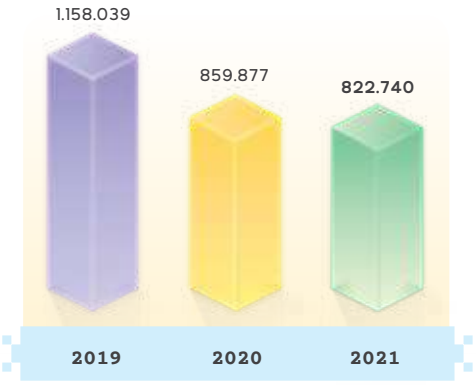

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Jutaan Rupiah/*Million Rupiah*

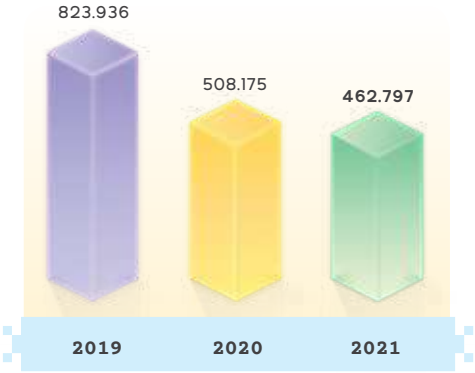

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Jutaan Rupiah/*Million Rupiah*

Jumlah Investasi
Total Investment

Jutaan Rupiah/*Million Rupiah*

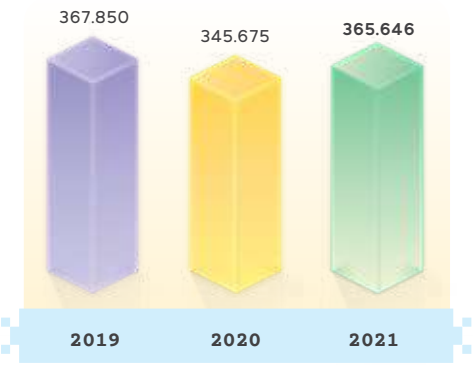

RASIO PENTING
Selected Ratios (%)

Keterangan *Description*	Tahun/*Year*		
	2021	2020	2019
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset *Return On Assets*	2,5	3,1	2,4
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas *Return On Equity*	5,6	7,6	8,3
Laba Bersih terhadap Pendapatan Underwriting *Net Income to Underwriting Income*	12,9	17,1	15,5
Liabilitas terhadap Jumlah Aset *Debt Ratio*	56,3	59,1	71,1
Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas *Debt to Equity*	128,6	144,5	246,6
Pertumbuhan Premi Bruto *Gross Premium Growth*	7,3	0,6	12,0
Beban Underwriting Bersih terhadap Pendapatan Underwriting *Net Underwriting Deduction to Underwriting Income*	14,3	18,4	18,2
Beban Usaha terhadap Premi Bruto *Operating Expenses to Gross Premium*	12,2	12,9	13,9
Hasil Investasi terhadap Rata-rata Investasi Selama Dua Periode *Investment Income to Average Investment For Two Periods*	4,9	8,8	6,0
Rasio Solvabilitas *Risk Based Capital*	407,7	378,7	305,1
Rasio Lancar *Current Ratio*	176,5	166,7	138,9

KOMPOSISI PREMI BRUTO SETELAH POTONGAN PREMI BERDASARKAN JENIS SEGMEN

Composition of Gross Premium After Discounts by Type of Segment

Jutaan Rupiah/*Million Rupiah*

Jenis Segmen *Type of Segment*	Tahun - *Year* 2021		Tahun - *Year* 2020	
	Jumlah/*Total*	Persen/*Percent*	Jumlah/*Total*	Persen/*Percent*
Kebakaran *Fire*	395.295	37,3%	425.451	43,0%
Tanggung Gugat *Liability*	435.576	41,1%	362.050	36,6%
Pengangkutan & Rangka Kapal *Marine Cargo & Hull*	80.527	7,6%	71.716	7,3%
Aneka *MIscellaneous*	123.308	11,6%	100.366	10,2%
Kendaraan *Motor Vehicle*	25.977	2,4%	28.577	2,9%
Jumlah ***Total***	1.060.683	100,0%	988.160	100,0%

Grafik Komposisi Premi Bruto Setelah Potongan Premi Berdasarkan Jenis Segmen

Composition of Gross Premium After Discounts by Type of Segment Graphic

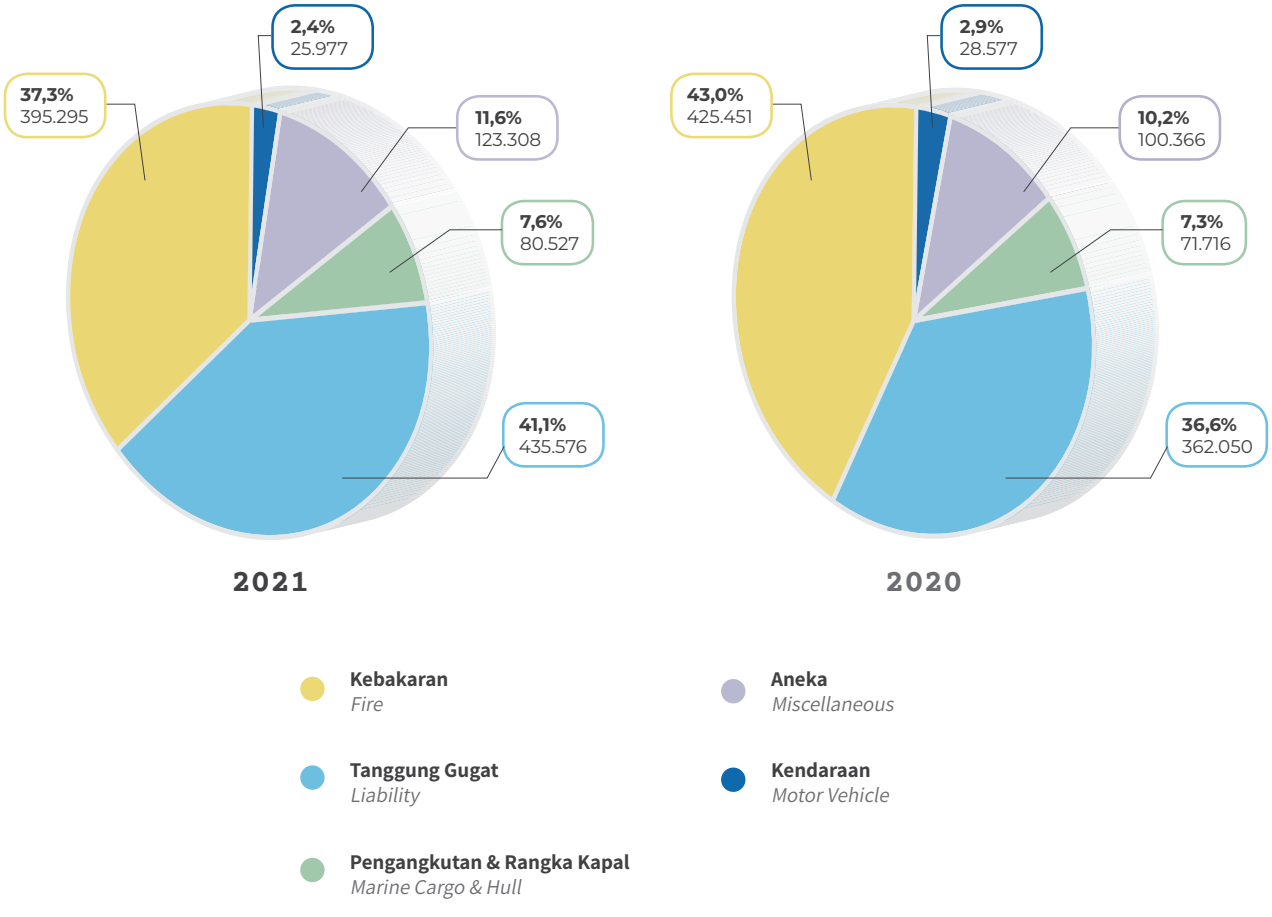

IKHTISAR SAHAM
Shares Highlights

INFORMASI SAHAM
Share Information

2021						
Periode *Period*	Jumlah Saham Beredar *Outstanding Share*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*	Harga Tertinggi *Highest Price*	Harga Terendah *Lowest Price*	Harga Penutupan *Closing Price*	Volume Diperdagangkan *Traded Volume*
Kuartal I *Quarter I*	192.000.000	Rp177.600.000.000	Rp 935	Rp855	Rp925	223.200
Kuartal II *Quarter II*		Rp177.600.000.000	Rp1.145	Rp865	Rp925	936.800
Kuartal III *Quarter III*		Rp171.840.000.000	Rp1.090	Rp870	Rp895	3.360.100
Kuartal IV *Quarter IV*		Rp183.360.000.000	Rp 990	Rp890	Rp955	1.079.100

2020						
Periode *Period*	Jumlah Saham Beredar *Outstanding Share*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*	Harga Tertinggi *Highest Price*	Harga Terendah *Lowest Price*	Harga Penutupan *Closing Price*	Volume Diperdagangkan *Traded Volume*
Kuartal I *Quarter I*	192.000.000	Rp182.400.000.000	Rp1.095	Rp930	Rp950	29.100
Kuartal II *Quarter II*		Rp173.760.000.000	Rp1.115	Rp905	Rp905	180.400
Kuartal III *Quarter III*		Rp172.800.000.000	Rp 975	Rp900	Rp900	80.400
Kuartal IV *Quarter IV*		Rp170.880.000.000	Rp 950	Rp850	Rp890	192.800

HARGA PENUTUPAN SAHAM
Closing Price of Shares

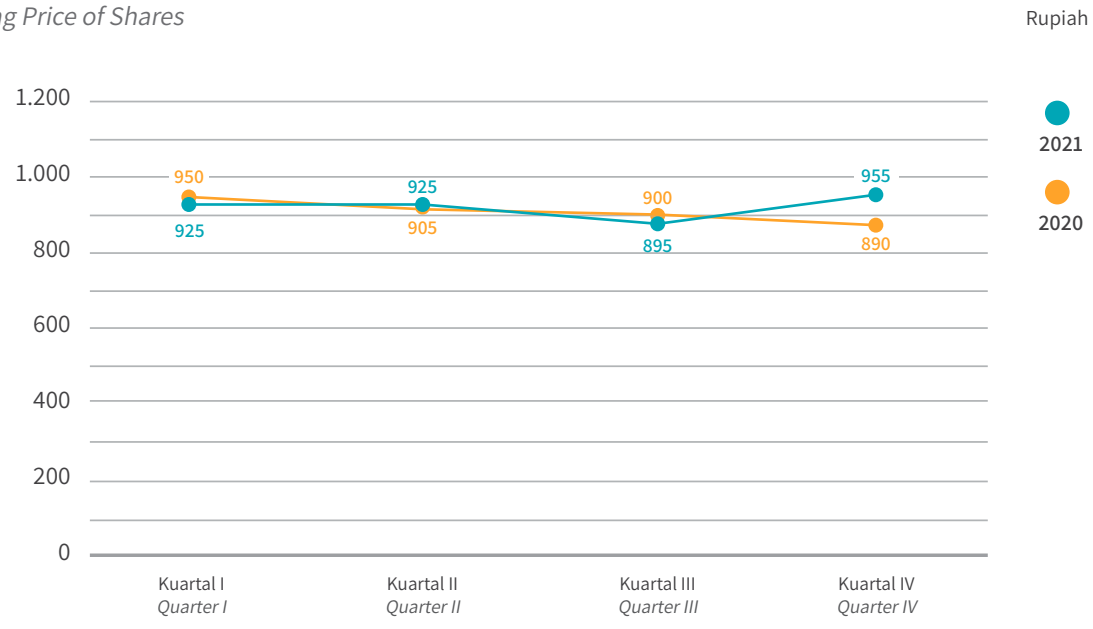

VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
Stock Trading Volume

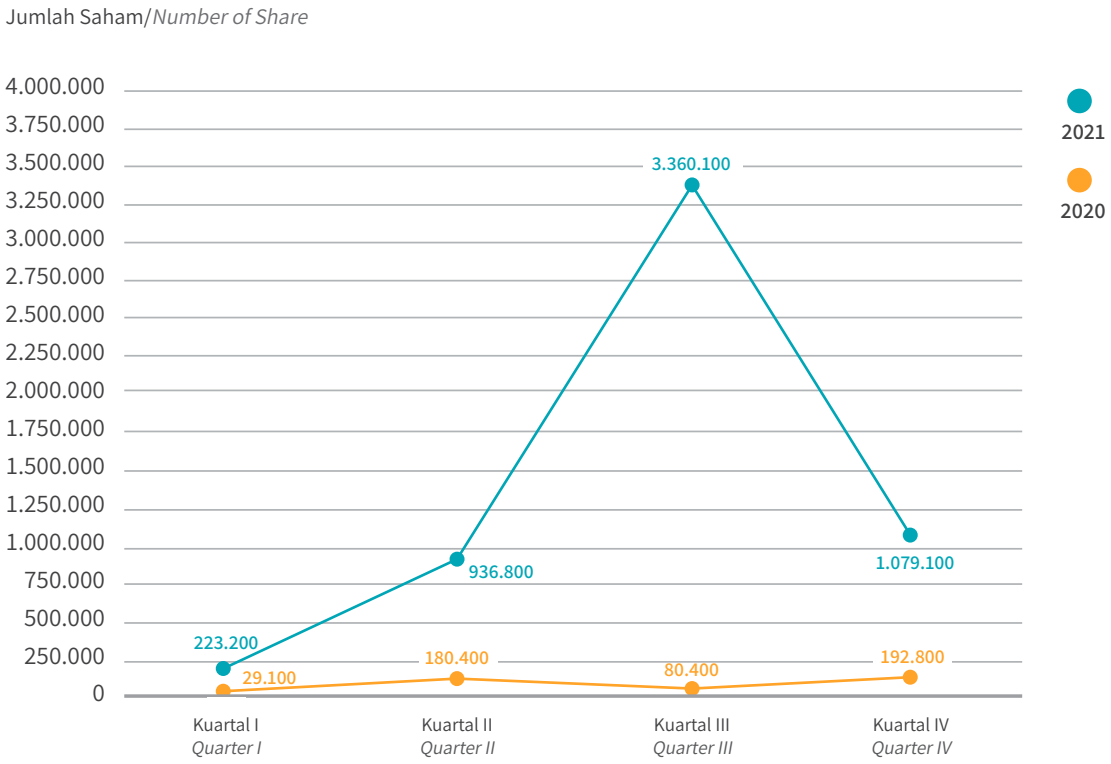

Di tahun 2021 dan 2020 Perusahaan tidak terjadi:

1. Aksi Korporasi, seperti:

   - Pemecahan saham (*Stock split)*
   - Penggabungan saham (*Reverse stock)*
   - Saham bonus
   - Perubahan nilai nominal saham

2. Penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)*, dan/atau penghapusan pencatatan saham *(delisting)* dalam tahun buku maupun yang masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan.

Aksi korporasi yang dilakukan Perusahaan di tahun 2021 dan 2020 adalah pembagian Dividen Tunai, yang akan dibahas lebih lanjut pada Bab 4 Analisis dan Pembahasan Manajemen di bagian Kebijakan Dividen.

In 2021 and 2020 the Company did not occur:

1. *The event of Corporate Actions, including:*

   - *Stock split*
   - *Reverse stock*
   - *Bonus shares*
   - *Change in par value of shares*

2. *Temporary suspension of stock trading, and/or deletion of the listing of shares (delisting) in the financial year or that still lasts until the end of the Annual Report period.*

The corporate actions carried out by the Company in 2021 and 2020 are the distribution of Cash Dividends, which will be further discussed in Chapter 4 Management Analysis and Discussion in the Dividend Policy section.

DAYIN MITRA
General Insurance

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners' and Board of Directors' Report

LAPORAN
DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Pencapaian kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2021 masih sejalan dengan rencana bisnis serta kebijakan dan strategi Perusahaan yang telah dibuat.

The Company performance achievements throughout 2021 were still in line with the business plan as well as the Company's policies and strategies that have been made.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas perkenanan-Nya maka PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dapat melewati tahun 2021 dengan pencapaian hasil kinerja yang baik. Prestasi tersebut merupakan bukti dari ketepatan strategi dan kebijakan yang diambil oleh Perusahaan. Oleh karena itu, dengan ini kami menyampaikan laporan terkait dengan pengawasan Dewan Komisaris.

Tahun 2021 yang diharapkan sebagai tahun pemulihan ekonomi, sempat tertahan oleh menyebarnya Covid-19 varian Delta. Di Indonesia, total kasus hingga akhir 2021 sebanyak 4,26 juta atau 1,6% dari populasi, dan berada di urutan 147 dari 222 negara. Vaksinasi Covid-19 telah diberikan sebanyak 276 juta dosis kepada seluruh masyarakat atau sudah mencapai sekitar 51% populasi di akhir tahun 2021.

Penanganan Covid-19 dari Pemerintah yang tepat dan efektif, telah berhasil meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang terus membaik. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun

Dear Shareholders and Stakeholders,

Our praise to God and the Almighty because with His blessing, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk was able to pass 2021 with the achievement of good performance. This achievement is an evidence to the appropriateness of the strategies and policies taken by the Company. Therefore, we present a report related to the supervision of the Board of Commissioners.

The year 2021, which is expected to be the year of economic recovery, was disturbed by the spread of the Delta variant of Covid-19. In Indonesia, the total number of cases until the end of 2021 was 4.26 million or 1.6% of the population, and ranks 147 out of 222 countries. The Covid-19 vaccination has been given as many as 276 million doses to the entire community or has reached around 51% of the population by the end of 2021.

The appropriate and effective handling of Covid-19 from the Government has succeeded in increasing economic growth which continues to improve. Based on data from the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth in 2021 will

BUSTOMI USMAN
Presiden Komisaris
President Commissioner

2021 tumbuh sebesar 3,69%. Pertumbuhan ini lebih baik jika dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Premi asuransi umum di tahun 2021 juga mengalami peningkatan. Data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) menunjukan bahwa premi asuransi umum mengalami peningkatan sebesar 1,7% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp76,8 triliun menjadi sebesar Rp78,1 triliun

grow by 3.69%. This growth was better than the previous year period, which minus by 2.07%. General insurance premiums in 2021 also increased. Data from the Indonesian General Insurance Association (AAUI) shows that general insurance premiums have increased by 1.7% compared to the previous year, from IDR76.8 trillion to IDR78.1 trillion.

Dewan Komisaris secara konsisten memantau kinerja Perusahaan serta memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi secara berkala melalui rapat rutin triwulanan maupun rapat sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan dan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Kami berharap nasihat dan masukan yang telah kami berikan, mampu menjadikan Perusahaan lebih tangguh dan responsif dalam menghadapi perkembangan industri asuransi umum serta dinamika perekonomian global dan nasional di masa yang akan datang. Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris pada tahun 2021.

The Board of Commissioners consistently monitors the Company's performance and provides advice and recommendations to the Board of Directors openly through regular quarterly meetings or meetings from time to time as needed, attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors. We hope that the advice and input that we have provided will be able to make the Company more resilient and responsive in facing the development of the general insurance industry and the dynamics of global and domestic economy in the future. As part of the implementation of our supervisory duties, we hereby submit the Board of Commissioners' Report for 2021.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TERHADAP PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Pencapaian kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2021 masih sejalan dengan rencana bisnis serta kebijakan dan strategi Perusahaan yang telah dibuat. Pertumbuhan premi bruto mengalami kenaikan sebesar 7,3% menjadi sebesar Rp1.060,7 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dalam kondisi ketidakpastian pasar, secara umum Perusahaan telah menunjukan kinerja yang baik dan mampu untuk bersaing dalam menghadapi tantangan dan memasuki tahun berikutnya untuk menangkap peluang baru secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan dalam pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran dan fungsi Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan telah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan dan selalu memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta mengedepankan prinsip kehati-hatian. Kami telah mengevaluasi atas pelaksanaan kinerja Direksi termasuk pengelolaan arus kas *(cashflow)* telah dijalankan dengan baik, sehingga kewajiban Perusahaan dapat terpenuhi dengan tepat waktu. Strategi dalam menjaga likuiditas dan mempertahankan *Risk Based Capital* (RBC) pada tingkat yang aman sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk menghadapi era digital, Perusahaan juga akan berupaya untuk mengembangkan aplikasi pendukung khususnya untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ON COMPANY MANAGEMENT

The Company performance achievements throughout 2021 were still in line with the business plan as well as the Company's policies and strategies that have been made. Gross premium growth increased by 7.3% to IDR1,060.7 billion compared to the previous year. In conditions of uncertainty market, in general the Company has shown good performance and was able to face challenges and enter the following year to capture new opportunities in a sustainable manner.

The Board of Commissioners always pays important attention to the supervision of the implementation of strategies prepared by the Board of Directors. This is in line with the role and function of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy is in accordance with established policies and always pays attention to applicable regulations and the principle of prudence. We have evaluated the performance of the Board of Directors including managing cash flow properly so that the Company's obligations can be fulfilled punctually. Strategy in maintaining liquidity and maintaining Risk Based Capital (RBC) at a safe level was in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK). To face the digital era, the Company also continues to develop supporting applications, especially to improve its services to customers.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Selama tahun 2021, Direksi beserta seluruh unit kerja senantiasa berusaha meningkatkan penerapan Prinsip GCG secara berkelanjutan dengan melakukan perbaikan yang berkesinambungan. Penerapan GCG terus dilakukan dengan berpegang teguh pada ketentuan dan peraturan yang ditetapkan oleh OJK, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Perusahaan telah menerapkan pengawasan berbasis risiko *(risk based supervision)* melalui proses manajemen risiko di setiap departemen yang dianalisa oleh Unit Manajemen Risiko dengan mengidentifikasi pada selera risiko dan toleransi risiko yang telah ditetapkan oleh Direksi dimulai dari tahapan analisa risiko, mitigasi risiko, dan pemantauan risiko secara keseluruhan baik oleh Unit Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko dan Internal Audit. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko yang selalu melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

During 2021, the Board of Directors and all work units always strive to improve the implementation of GCG Principles in a sustainable manner by making continuous improvements. The implementation of GCG continues to be carried out by adhering to the provisions and regulations set by the OJK, the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the provisions of the applicable laws and regulations.

The Company has implemented risk-based supervision through a risk management process in each department which is analyzed by the Risk Management Unit through identifying the risk appetite and risk tolerances set by the Board of Directors starting from the steps of risk analysis, risk mitigation, and overall risk monitoring done by the Risk Management Unit, Risk Management Committee and Internal Audit. The Board of Commissioners, assisted by the Risk Monitoring Committee, always monitors the implementation of risk management in the Company.

manajemen risiko di Perusahaan. Sedangkan dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas internal audit dan auditor eksternal, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik termasuk penerapan prinsip kehati-hatian dalam bentuk filosofi *"prudent underwriting"* dan *"underwriting for profit"* akan mendukung setiap pengambilan keputusan untuk mencapai visi, misi, dan nilai Perusahaan.

Meanwhile, in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the internal audit and external auditors, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The implementation of GCG including the application of prudence principles in the form of the philosophy of "prudent underwriting" and "underwriting for profit" will support every decision making to achieve the Company's vision, mission, and value.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

OUTLOOK ON CORPORATE BUSINESS PROSPECTS

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sebesar 4,5% sampai 5,3% atau mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021. Kenaikan tersebut didorong oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Kondisi ini diharapkan mendorong pertumbuhan industri asuransi khususnya industri asuransi umum.

Bank Indonesia estimates that economic growth in 2022 will be 4.5% to 5.3% or an increase compared to 2021. The increase was driven by the continued improvement in the global economy, which has an impact on export performance which remains strong, as well as increasing domestic demand from the increased of consumption and investment. This condition is expected to encourage the growth of the insurance industry, especially the general insurance industry.

Perusahaan meyakini bahwa prospek industri asuransi umum akan segera mengalami pemulihan di masa mendatang, disamping itu perkembangan digitalisasi yang sangat pesat juga mendorong berkembangnya peluang baru sekaligus meningkatkan persaingan di industri asuransi umum. Untuk itu, Perusahaan harus segera mengambil langkah-langkah strategis yang efisien dan efektif untuk meningkatkan daya saing serta mengembangkan digitalisasi pemasaran maupun operasional untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan serta menjaga keberlanjutan Perusahaan.

The Company believes that the prospect of the general insurance industry will soon have a recovery in the future, in addition to the very rapid development of digitalization which also encourages the development of new opportunities as well as increasing competition in the general insurance industry. For this reason, the Company must immediately take efficient and effective strategic steps to increase competitiveness and develop marketing and operational digitalization to achieve the set performance targets and maintain the Company's sustainability.

Kami juga secara rutin melakukan komunikasi yang intensif dengan Direksi melalui rapat dan memberikan saran-saran yang diperlukan untuk perbaikan terhadap kinerja Perusahaan agar sesuai dengan strategi dan kebijakan, sasaran, dan peraturan yang berlaku. Disamping itu kami juga melakukan rapat berkala dengan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dalam membahas pelaksanaan operasional Perusahaan untuk memastikan bahwa sistem dan prosedur, selera risiko, dan toleransi risiko yang ditetapkan Perusahaan telah dijalankan dengan baik. Dewan Komisaris juga telah memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola secara profesional, independen dan berintegritas untuk memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan *(Stakeholder)*.

We also regularly carry out intensive communication with the Board of Directors through meetings and provide suggestions needed to improve the Company's performance to be appropriate with the strategies and policies, targets, and applicable regulations. In addition, we also hold regular meetings with the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee to discuss the implementation of the Company's operations to ensure that the procedures, risk appetite, and risk tolerance set by the Company have been carried out properly. The Board of Commissioners has also ensured that the Company has been managed professionally, independently and with integrity to provide benefits to all stakeholders.

Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja dengan Laporan Auditor Independen nomor 00571/2.1032/AU.1/08/1681-1/1/IV/2022 menghasilkan pendapat "laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material". Atas hasil audit ini, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada pemegang saham untuk dapat menerima pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perusahaan selama tahun buku 2021. Perusahaan juga telah menyusun Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2022 dimana Rencana tersebut telah kami setujui dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Demikian laporan Dewan Komisaris atas tugas pengawasan terhadap kinerja dan pelaksanaan operasional Perusahaan di tahun 2021. Kami atas nama Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam menghadapi tahun 2021 yang penuh tantangan dikarenakan belum berakhirnya keadaan pandemi Covid-19. Kami menyampaikan terima kasih kepada para nasabah dan semua pemangku kepentingan *(Stakeholder)* yang memiliki loyalitas dalam mendukung usaha Perusahaan. Perusahaan akan selalu berkomitmen memberikan yang terbaik bagi semua pemangku kepentingan melalui peningkatan kinerja secara berkelanjutan dengan dukungan Sumber Daya Manusia yang memadai dan pengembangan teknologi sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan Perusahaan dan industri asuransi di masa yang akan datang.

The Company's 2021 Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro, & Surja with the Independent Auditor's Report number 00571/2.1032/AU.1/08/1681-1/1/IV/2022 resulting in the opinion "the financial statements present fairly, in all material respects". Based on the results of this audit, the Board of Commissioners provides recommendations to shareholders to accept the Board of Directors' accountability for the management of the Company during the 2021 financial year. The Company has also prepared a Business Plan and a Sustainable Finance Action Plan for 2022 in which we have approved the plan and have reported it to the Financial Service Authority (OJK).

This is the report of the Board of Commissioners on the task of supervising the performance and implementation of the Company's operations in 2021. On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation and gratitude to the Board of Directors, management and all employees for their dedication and hard work in facing 2021 which is full of challenges because Covid-19 pandemic is not yet over. We express our gratitude to our customers and all stakeholders who have loyalty in supporting the Company's business. The Company will always be committed to provide the best for all stakeholders through continuous performance improvement with the support of adequate Human Resources and technology development according to the development of the Company and the insurance industry in the future.

Jakarta, 25 April 2022
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk

BUSTOMI USMAN
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Selama tahun 2021 Perusahaan berhasil memperoleh pendapatan premi setelah potongan premi sebesar Rp1.060,7 miliar yaitu tumbuh 7,3% dibandingkan tahun 2020 dan lebih tinggi 0,4% dari target yang ditetapkan.

During 2021 the Company succeeded in obtaining premium income after premium discounts of IDR1,060.7 billion, which grew by 7.3% compared to 2020 and 0.4% higher than its target.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Kami panjatkan puji syukur dan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang diberikan kepada Perusahaan sepanjang tahun 2021 sehingga Perusahaan dapat menjalankan usahanya dengan baik. Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan kinerja dan pencapaian, prospek usaha, penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, dan penerapan keuangan berkelanjutan.

Tahun 2021, sebagai tahun pandemi memberikan efek yang begitu nyata dan luas ke masyarakat. Pandemi Covid-19 juga mengakibatkan sektor riil melambat dan sesekali terhenti. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi pada kuartal IV tahun 2021 tumbuh sebesar 5,02% *(year on year)* dan secara kumulatif pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh 3,69%. Menurut Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), premi asuransi umum selama tahun 2021 mengalami pertumbuhan 1,7% yaitu menjadi sebesar Rp78,1 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp76,8 triliun.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude and thanks to God Almighty for the blessings given to the Company throughout 2021 so that the Company can run its business well. Through this report, we express our performance and achievements, business prospects, implementation of Good Corporate Governance, and implementation of sustainable finance.

In 2021, as the year of the pandemic, has a very real and widespread effect on society. The Covid-19 pandemic has also caused the real sector to move slowly and incidentally stop. Based on data from the Statistics Indonesia (BPS), the economy in the fourth quarter of 2021 grew by 5.02% (year on year) and cumulative Indonesia economic grew by 3.69% in 2021. According to the Indonesian General Insurance Association (AAUI), general insurance premiums during 2021 grew by 1.7% to IDR78.1 trillion compared to 2020, that was IDR76.8 trillion.

DEWI MANDRAWAN
Presiden Direktur
President Director

KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2021

Pandemi Covid-19 yang sudah terjadi lebih dari 2 (dua) tahun ini memberikan tantangan bagi Perusahaan untuk bisa bertahan di situasi tidak menentu. Berbagai strategi dilakukan dengan tetap memperhatikan aspek Lingkungan Hidup, sosial dan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap operasional. Strategi komunikasi dengan nasabah dilakukan secara efektif untuk mendukung pencegahan dan penyebaran Covid-19 melalui pemanfaatan teknologi. Pengembangan sistem pencetakan polis secara elektronik terus dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

Strategi meningkatkan pangsa pasar untuk mendapatkan kontribusi positif dilakukan melalui pemanfaatan media sosial dalam bentuk peningkatan *brand awareness* dan pemanfaatan saluran distribusi yang dimiliki Perusahaan seperti pialang dan agen, serta seluruh mitra bisnis. Strategi di bidang *underwriting* juga dilakukan Perusahaan yang berfokus pada *prudent underwriting* dengan tetap memperhatikan *margin profit* yang telah ditetapkan.

COMPANY PERFORMANCE IN 2021

The covid-19 pandemic that has occurred for more than (two) years gave a challenge for the Company to be able to survive in an uncertain situation. Various strategies are carried out while taking into account the environment, social, and good corporate governance aspects in every Company's operation. Communication strategies with customers were carried out effectively to support the prevention and outspread of Covid-19 through the use of technology. The development of the electronic policy printing system continues to improve its services to customers.

The strategy to increase market share to get a positive contribution is carried out through the use of social media in the form of increasing brand awareness and utilizing the Company's distribution channels such as brokers and agents, as well as all business partners. The underwriting strategy is also carried out by the Company which focuses on prudent underwriting while still paying attention on profit margin that was targeted.

Di bidang keuangan strategi Perusahaan berfokus pada efisiensi biaya operasional dan arus kas yang terjaga dengan penagihan premi secara intensif. Strategi sumber daya manusia yang dilakukan oleh Perusahaan untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas karyawan yaitu dengan mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan-pelatihan. Strategi teknologi informasi ditetapkan berdasarkan perkembangan dan kebutuhan layanan dalam dunia asuransi serta penyediaan data dan informasi untuk analisa pengembangan Perusahaan.

In the financial sector, the Company's strategy was focused on operational cost efficiency and maintained cash flow through intensive premium collection. The human resource strategy was carried out by the Company to improve the ability and quality of employees by training program. The information technology strategy is determined based on developments and services that were needed in insurance business as well as the provision of data and information for analysis of the Company's development.

Setiap perumusan kebijakan dan strategi Perusahaan selalu berpedoman kepada peraturan pemerintah atau otoritas, visi misi dan nilai-nilai yang dimiliki Perusahaan, serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Selain itu Perusahaan juga menerapkan pendekatan perumusan strategi dan kebijakan berdasarkan masukan dari karyawan dan kemudian disusun dalam pembentukan kebijakan dan strategi yang kemudian dikomunikasikan kepada seluruh karyawan.

Every formulation of the Company's policies and strategies is always guided by government regulations or authorities, the vision, mission, and values of the Company, as well as the Sustainable Development Goals that have been established by the Government. In addition, the Company also applied the strategies and policies based on inputs from employees and then it was formulated in the form of policies and strategies that are communicated to all employees.

Untuk memastikan strategi dan kebijakan berjalan dengan baik, Direksi menetapkan selera dan toleransi risiko untuk setiap lini bisnis yang selanjutnya menetapkan tim akseptasi yang kompeten berdasarkan bisnis masing-masing sektor sehingga strategi *prudent underwriting* dapat berjalan dengan baik. Dalam memastikan strategi keuangan, Perusahaan menetapkan tolok ukur berdasarkan risiko dalam bentuk *Risk Based Capital*. Penggunaan teknologi pengolahan data dalam bentuk *Business Intelligence (BI)* juga telah dimanfaatkan untuk menyusun setiap strategi Perusahaan.

To ensure that the strategies and policies run well, the Board of Directors determines the risk appetite and risk tolerance for each line of business, which in turn establishes a competent acceptance team based on the business of each sector so that the prudent underwriting can run well. In ensuring the Company's financial strategy, the Company set up the benchmark based on risks in the form of Risk-Based Capital. The use of data processing technology in the form of Business Intelligence (BI) has also been utilized to formulate each Company's strategy.

Kami bersyukur selama tahun 2021 Perusahaan berhasil memperoleh pendapatan premi setelah potongan premi sebesar Rp1.060,7 miliar yaitu tumbuh 7,3% dibandingkan tahun 2020 dan lebih tinggi 0,4% dari target yang ditetapkan. Beban usaha selama tahun 2021 sebesar Rp129,4 miliar sedikit di atas dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp128,3 miliar. Laba setelah pajak yang dihasilkan oleh Perusahaan sebesar Rp20,3 miliar atau lebih tinggi 9,7% dibandingkan dengan target yang ditetapkan di dalam Rencana Bisnis sebesar Rp18,5 miliar. Selama tahun 2021 Perusahaan meraih beberapa penghargaan yaitu antara lain dari Majalah Infobank berupa Platinum Trophy untuk Predikat Kinerja Keuangan "Sangat Baik" selama 10 tahun berturut-turut (periode 2011-2020), penghargaan dari The Iconomics sebagai perusahaan asuransi paling inovatif di tahun 2021, dan dari Media Asuransi sebagai salah satu asuransi umum terbaik tahun 2021 dengan ekuitas Rp300 Miliar – Rp500 Miliar.

We are grateful that during 2021 the Company succeeded in obtaining premium income after premium discounts of IDR1,060.7 billion, which grew by 7.3% compared to 2020 and 0.4% higher than its target. Operating expenses during 2021 amounted to IDR129.4 billion, slightly above its targeted of IDR128.3 billion. The profit after tax generated by the Company was IDR20.3 billion or 9.7% higher than its targeted in the Business Plan of IDR18.5 billion. In 2021 the Company obtained several awards, including from Infobank Magazine in the form of a Platinum Trophy for the Predicate of "Excellent" Financial Performance for 10 consecutive years (period 2011-2020), an award from The Iconomics as the most innovative insurance company in 2021, and Media Asuransi as one of the best general insurance in 2021 with equity of IDR300 billion – IDR500 billion.

Pelemahan ekonomi yang terjadi di awal tahun 2021 sampai dengan pertengahan tahun menjadi tantangan bagi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional. Banyaknya aktivitas usaha yang dilakukan pembatasan sehingga membuat masyarakat menahan untuk melakukan pembelian asuransi. Tantangan lain yang dihadapi Perusahaan yaitu kebijakan suku bunga yang rendah oleh bank sentral sehingga memperkecil hasil investasi Perusahaan. Selain itu persaingan di industri asuransi mengharuskan Perusahaan untuk melakukan inovasi, baik produk maupun pelayanan kepada nasabah.

The economic downturn that occurred in early 2021 until the mid of the year became a challenge for the Company in carrying out operational activities. The number of business activities that are subject to restrictions makes people to hold on to buy insurance. Another challenge faced by the Company is the low-interest rate policy by the central bank, thereby reducing the Company's investment yield. In addition, competition in the insurance industry requires the Company to innovate, both its products and services to customers.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) kinerja industri asuransi umum tahun 2022 diprediksi tetap mengalami pertumbuhan meskipun *single digit*. Optimisme ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan prospeknya ke depan yang membaik. Perusahaan memproyeksikan peluang bisnis asuransi umum di tahun 2022 lebih baik dibandingkan tahun 2021. Kondisi ini terlihat dari pertumbuhan premi yang diperoleh oleh Perusahaan dan peningkatan premi asuransi secara keseluruhan di industri asuransi umum.

Based on data released by the Indonesian General Insurance Association (AAUI), the performance of the general insurance industry in 2022 was predicted to continue to grow even though it is in the single digits. This optimism is in line with Indonesia's economic growth and its improving prospects for the future. The Company projected that the general insurance business opportunity in 2022 is better than in 2021. This condition can be seen from the growth in premiums obtained by the Company and the increase in overall insurance premiums in the general insurance industry.

Menghadapi perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, Perusahaan terus berupaya melakukan penyesuaian terhadap sistem aplikasi agar selalu dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada semua pemangku kepentingan. Untuk memudahkan akses masyarakat terkait dengan perubahan pola belanja dari konvesional ke digital, Perusahaan melakukan pengembangan aplikasi Dayin Mobile yang akan memudahkan masyarakat untuk mendapat informasi terkini tentang Perusahaan termasuk untuk pembelian produk asuransi dan pengajuan klaim kendaraan bermotor.

Facing the rapid development of information technology, the Company continues to make modification to the application system so that it can always provide optimal service to all stakeholders. To facilitate public access related to changes in shopping patterns from conventional to digital, the Company developed the Dayin Mobile application which will make it easier for the people to get the latest information about the Company, including for purchasing insurance products and submitting motor vehicle claims.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance)* di Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta peraturan yang berlaku. Tata Kelola Perusahaan juga dilakukan berdasarkan penilaian *risk based supervision* terhadap risiko-risiko industri asuransi, khususnya risiko likuiditas, risiko asuransi, dan risiko operasional. Penilaian risiko Perusahaan berdasarkan pada selera dan toleransi risiko yang telah ditetapkan.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company's implementation of good Corporate Governance is guided by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and applicable regulations. Good Corporate Governance was also carried out based on a risk-based supervision assessment of insurance industry risks, particularly liquidity risk, insurance risk, and operational risk. The Company's risk assessment is based on a predetermined risk appetite and risk tolerance.

Untuk membantu tugas Direksi, Perusahaan telah membentuk unit dan komite yang mendukung terlaksananya penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Unit yang membantu tugas pengawasan, kepatuhan, dan pengelolaan risiko dilakukan oleh Unit Internal Audit, Departemen Hukum dan Kepatuhan, Unit Manajemen Risiko, dan Komite Manajemen Risiko. Dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan, Direksi dibantu oleh Komite Investasi. Adapun unit atau komite lainnya yang membantu tugas Direksi adalah Unit Perlindungan Konsumen, Literasi & Inklusi Keuangan, Komite Pengembangan Produk & Penetapan Premi, Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan, Unit Anti Fraud, dan Penanggung Jawab Penerapan Program APU PPT.

To assist the duties of the Board of Directors, the Company has established units and committees that support the implementation of Good Corporate Governance. The units that assist in the task of supervising, complying, and managing risks are carried out by the Internal Audit Unit, the Legal and Compliance Department, the Risk Management Unit, and the Risk Management Committee. In formulating investment policies and supervising the implementation of the established investment policies, the Board of Directors is assisted by the Investment Committee. Other units or committees that assist the duties of the Board of Directors are the Consumer Protection, Financial Literacy & Inclusion Unit, the Product Development & Premium Determination Committee, the Sustainable Finance Unit, the Anti-Fraud Unit, and the Person in Charge of the AML and CFT Program Implementation.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan Perusahaan dan sebagai bentuk pertanggungjawaban Perusahaan, dalam laporan tahunan ini kami menyampaikan informasi secara komprehensif, jelas, dan transparan atas kebijakan, program, kegiatan, dan kinerja Perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial dan Lingkungan Hidup selama tahun 2021.

Di tengah kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian, Perusahaan tetap berkomitmen melaksanakan target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia serta program-program pemerintah di bidang sosial dan lingkungan hidup.

Memasuki tahun ke 2 (dua) dan sebagai tahap implementasi awal pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan, Perusahaan telah menyusun Standar Operasional Prosedur Keuangan Berkelanjutan yang berguna sebagai pedoman dalam melakukan aktivitas Perusahaan terkait keuangan berkelanjutan. Target kegiatan prioritas lainnya yang telah dilaksanakan yaitu mengikuti edukasi berupa seminar atau pelatihan yang berhubungan dengan keuangan berkelanjutan dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menjalankan operasional Perusahaan, Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

As an integral part of the Company's annual report and as a form of corporate responsibility, in this annual report, we provide comprehensive, clear, and transparent information of the Company's policies, programs, activities, and performance in economic, social, and environmental aspects during 2021.

During uncertain economic conditions, the Company remains committed to implement its targeted in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) to support the Sustainable Development Goals in Indonesia as well as government programs in the social and environmental fields.

Entering second (2nd) years and as the initial implementation stage of implementing sustainable finance, the Company has developed Standard Operating Procedures for Sustainable Finance which is useful as a guideline in carrying out Company activities related to sustainable finance. Another priority activity target that has been implemented is attending education in the form of seminars or training related to sustainable finance and the implementation of Social and Environmental Responsibility.

We express our gratitude and appreciation to the shareholders who have trusted us to carry out the Company's operations, the Board of Commissioners who have carried out good supervision, all employees who have

dengan baik, seluruh karyawan yang telah bekerja keras, nasabah dan mitra bisnis yang setia atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya yang telah berkontribusi penuh terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Semoga kinerja Perusahaan dapat lebih meningkat pada tahun 2022.

worked hard, loyal customers and business partners for the trust that has been given to the Company and other stakeholders who have fully contributed to the Company's business continuity. Hopefully, the Company's performance can improve further in 2022.

Jakarta, 25 April 2022
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk

DEWI MANDRAWAN
Presiden Direktur
President Director

DAYIN MITRA
General Insurance

PROFIL
PERUSAHAAN
Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
Bidang Usaha *Line of Business*	Asuransi Umum Konvensional *Conventional General Insurance*
Tanggal Didirikan *Established*	1 April 1982 | *1 April 1982*
Nama Bursa Efek dan Kode Saham *Name of Stock Exchange and Shares Code*	Bursa Efek Indonesia - ASDM *Indonesia Stock Exchange - ASDM*
Kepemilikan Saham (Per 31 Desember 2021) *Shareholding (As at 31 December 2021)*	PT Equity Development Investment Tbk : 73,33% PT Arthavest Tbk : 6,01% PT Prima Tunas Investama : 5,31% Masyarakat *(Public)* : 15,35%
Jaringan Kantor *Office Network*	Kantor Pusat | *Head Office* : 1 Kantor Cabang | *Branch Offices* : 10 Kantor Pemasaran | *Marketing Offices* : 5

Selama tahun 2021 tidak ada perubahan nama Perusahaan.
During 2021 there was no change in Company name.

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Wisma Hayam Wuruk 7th Floor
Jl. Hayam Wuruk No. 8
Jakarta 10120
Telp : (62-21) 80868888 (Hunting)
Email : csecretary@dayinmitra.com
Website : www.asuransidayinmitra.com

ALAMAT KANTOR CABANG DAN PEMASARAN

Branch and Marketing Offices Address

Kantor Cabang
Branch Offices

Bandar Lampung
Jl. Yos Sudarso No. 50 C / 60
Teluk Betung, Bandar Lampung 35225
Telp. (62-721) 487725, 487839
Fax. (62-721) 487725, 487839

Bandung
Komp. Banceuy Permai
Jl. Faktori No. E 1
Bandung 40111
Telp. (62-22) 420 8452–53, 426 0698
426 0700

Denpasar
Komp. Luhur Artha Kencana
Blok A No. 5 Jl. Diponegoro 176-178
Denpasar 80114
Telp. (62-361) 255190, 257644

Makassar
Komp. Latanete Plaza
Jl. Sungai Saddang 15 Blok D2
Makassar 90000
Telp. (62-411) 361 4003, 361 4006
361 4009, 362 5289

Medan
Jl. H. Abdul Rachman Syihab No. 5 G
Medan 20111
Telp. (62-61) 453 6806, 455 7751

Palembang
Jl. Angkatan 45 No. 8 Blok R
Palembang 30137
Telp. (62-711) 319860, 563 0030

Samarinda
Komp. Mall Lembuswana Blok F No. 7
Jl. S. Parman
Samarinda 75123
Telp. (62-541) 748492 (Hunting)
Fax. (62-541) 733157

Semarang
Jl. Ahmad Yani No. 199 G
Semarang 50252
Telp. (62-24) 831 5133, 8 31 1067
8645 3694, 831 6783

Solo
Jl. Brigjen Slamet Riyadi Blok C No. 330
Solo 57141
Telp. (62-271) 732283, 736536, 741520

Surabaya
Jl. Taman Apsari No. 9 B
Surabaya 60271
Telp. (62-31) 531 8578-79, 535 3773,
545 1809

Kantor Pemasaran
Marketing Offices

Balikpapan
Ruko Balikpapan Superblok, Blok F No. 11
Jl. Jend. Sudirman, Kelurahan Damai Bahagia
Balikpapan 76114
Telp. (62-542) 757 1870, 757 1828

Bekasi
Ruko Topaz Commercial Blok B No. 8
Jl. Bulevar Barat, Summarecon Bekasi
Bekasi 17143
Telp. (62-21) 2928 5866, 2210 1230

Cirebon
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 55
Cirebon 45131
Telp. (62-231) 246255 - 56, 8800897

Tangerang
Ruko BSD Sektor VII Blok RO No. 81
BSD, Tangerang 15311
Telp. (62-21) 5316 0798, 5316 1351,
2222 5605

Yogyakarta
Ruko Casa Grande No. 2
Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo,
Depok, Sleman, Yogyakarta 55282
Telp. (62-274) 871195

DAYIN MITRA

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Company's Brief History

Sebagai salah satu pemain penting dalam industri asuransi, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terbukti telah mampu melewati periode krisis dengan tetap menjaga tingkat pertumbuhan yang wajar. Semua itu merupakan wujud dari komitmen Perusahaan pada nasabah dan ikut berperan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sebagai Perusahaan publik, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk tetap berupaya membuktikan komitmennya kepada para pemegang sahamnya.

As one of the major players in the insurance industry, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk has shown its capability to go through the difficult period by delivering and maintaining satisfactory performance. This is a reflection of the Company's commitment to its client as well as its participation in the development of the country's economy. As a public Company, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk has consistently proven its commitment to its stakeholders.

Semua yang sudah dicapai PT Asuransi Dayin Mitra Tbk selama ini sesungguhnya mencerminkan perwujudan komitmen Perusahaan untuk terus maju sejak didirikan pada tahun 1982 dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada Nasabah.

All that has been achieved by PT Asuransi Dayin Mitra Tbk is indeed reflecting the Company's commitment to progress since 1982 as well as providing a high quality service to its customer.

Berikut sejumlah catatan penting yang mewarnai perjalanan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

The Following are parts of key events that have colored PT Asuransi Dayin Mitra Tbk milestones.

1982

Tonggak Sejarah
Adalah komitmen yang melandasi lahir dan berdirinya PT Asuransi Dayin Mitra Tbk di Jakarta.

Milestone
It was the commitment that became the basis of the establishment of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk in Jakarta.

1986

Kantor Cabang Pertama
Kepercayaan publik pada kinerja Perusahaan meyakinkan manajemen untuk memperluas usaha dengan membuka kantor cabang pertama yang berlokasi di Medan.

First Branch Office
The public's confidence on the Company's performance has convinced the management to expand its business by opening first branch office in Medan.

1988

Penambahan Kantor Cabang
Perusahaan membuka kantor cabang kedua dan ketiga yang berlokasi di Semarang dan Surabaya.

Branch Office Grows
The Company opened its second and third branch office located in Semarang and Surabaya.

Pembukaan Kantor Cabang Kesembilan dan Kesepuluh
Perusahaan mengoperasikan kantor cabang kesembilan dan kesepuluh di Solo dan Samarinda.

The Opening of The Ninth and Tenth Branch Offices
The Company launched and operated the ninth and tenth branch in Solo and Samarinda.

2000

Perusahaan Membuka 2 Kantor Cabang dan 1 Kantor Pemasaran
Sebagai bukti keseriusan Perusahaan dalam mengembangkan usahanya, Perusahaan membuka dua kantor cabang di Makassar dan Denpasar, dan juga membuka kantor pemasaran di Balikpapan.

The Company Opened 2 Branch Offices and 1 Marketing Office
As a proof of Company's willingness to develop the business, The Company's opened two branch offices in Makassar and Denpasar, and also opened the Marketing Office in Balikpapan.

1995

1990

1989

Lokasi Baru Kantor Pusat
Untuk memaksimalkan pelayanan, kantor pusat Perusahaan pindah ke Jl. Raden Saleh Raya, Jakarta Pusat.

Headquarter New Location
In order to optimize its services to its clients, the Company's headquarter was moved to Jl. Raden Saleh Raya, Central Jakarta.

Perusahaan Publik
Bertolak dari pertumbuhan fundamental yang signifikan, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk mendapat sambutan positif dari publik. Tahun 1989, Perusahaan resmi tercatat sebagai Perusahaan publik.

Di tahun ini juga Perusahaan menambah kantor cabangnya di Palembang, Bandung, dan Bandar Lampung.

Listed Company
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk received positive response from the public, after recording significant fundamental growth. In 1989, the Company formally listed its share.

In this year the Company also added branch office in Palembang, Bandung, and Bandar Lampung.

2001

Pembukaan Kantor Pemasaran
Perusahaan membuka dua kantor pemasaran di Tangerang dan Cirebon.

The Opening Marketing Offices
The Company opened two marketing offices in Tangerang and Cirebon.

2002

Kantor Pemasaran Yogyakarta
Perusahaan melebarkan sayap di daerah Jawa Tengah dengan membuka kantor pemasaran Yogyakarta.

Yogyakarta Marketing Office
The Company expanded its operation in Central Java by opening a marketing office in Yogyakarta.

2004

Lokasi Baru Kantor Pusat
Untuk memaksimalkan pelayanan, kantor pusat Perusahaan pindah ke Wisma Sudirman Annex, Jl. Jendral Sudirman Kav.34, Jakarta.

Head Office New Location
In order to optimize its services to its client, the Company's headquarter was moved once again to Wisma Sudirman Annex, Jl. Jendral Sudirman Kav.34, Jakarta.

2010

Logo Baru Semangat Baru
Di akhir tahun 2010 Perusahaan hadir dengan logo baru yang mempertegas semangat dan identitas Dayin Mitra untuk meningkatkan citra positif terhadap perkembangan Perusahaan di masa mendatang.

New Logo New Spirit
At the end of the year 2010 Company came with a new logo that reinforce the spirit and identity of Dayin Mitra to enhance the positive image of the Company's future growth.

Lokasi Baru Kantor Cabang Palembang di tahun 2012 dan Kantor Pemasaran Balikpapan di tahun 2013
Untuk dapat lebih menjangkau nasabah, kantor cabang Palembang dan kantor pemasaran Balikpapan pindah ke lokasi baru.

New Locations of Palembang Branch Office in 2012 and Balikpapan Marketing Office in 2013
For ease of servicing customers, Palembang branch office and the Balikpapan marketing office has moved to new locations.

2012 & 2013

Lokasi Baru Kantor Pemasaran Yogyakarta
Perusahaan melakukan pemindahan lokasi baru kantor pemasaran Yogyakarta, untuk dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah.

New Location of Yogyakarta Marketing Office
The Company has moved the new location marketing office in Yogyakarta, to be able to provide optimum services to customers.

2014

Lokasi Baru Kantor Pemasaran Cirebon dan Tangerang
Guna mengoptimalkan kinerja, produktivitas, dan pelayanan bagi nasabah di daerah Cirebon dan Tangerang, Perusahaan memindahkan kantor pemasaran Cirebon dan Tangerang ke lokasi yang lebih strategis.

New Location of Cirebon and Tangerang Marketing Offices
To optimize performance, productivity, and services for customers in the area of Cirebon and Tangerang, the Company moved the marketing office of Cirebon and Tangerang to a more strategic location.

2016

Perpindahan Lokasi Kantor Pusat dan Pembukaan Kantor Pemasaran Baru di Bekasi
Perusahaan memindahkan kantor pusat ke Wisma Hayam Wuruk lantai 7, Jl. Hayam Wuruk No.8, Jakarta dan membuka kantor pemasaran baru di Bekasi.

Moving Head Office Locations and The Opening New Marketing Offices in Bekasi
The Company moved it's head office to Wisma Hayam Wuruk 7th floor, Jl. Hayam Wuruk No.8, Jakarta and opened a new Marketing Office in Bekasi.

2017

VISI VISION

Menjadi perusahaan asuransi pilihan dan terpercaya dengan memberikan produk asuransi yang berkualitas.

To be the preferred and trusted insurance company by providing quality insurance products.

MISI MISSION

- **Memberikan pelayanan yang prima dan profesional dengan menyediakan solusi asuransi sesuai dengan kebutuhan nasabah.**

- *To give excellent and professional services by providing insurance solutions that meet the customers' needs.*

- **Meningkatkan nilai perusahaan melalui kinerja keuangan yang sehat dengan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan pengembangan teknologi secara berkesinambungan.**

- *To enhance the value of the Company through sound financial performance supported by competent human capital and sustainable development of technology.*

Visi dan Misi tersebut telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
These Vision and Mission has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

NILAI–NILAI **PERUSAHAAN**

Company Values

INTEGRITAS/*INTEGRITY*

Bersikap jujur dan bertanggung jawab atas setiap tindakan dan kewajiban, baik sebagai Perusahaan maupun sebagai individu.

Act with honesty and responsibly in all actions and obligations, in our dealing as a Company and an individual.

ORIENTASI PELAYANAN /
CUSTOMER SERVICE ORIENTED

Mengutamakan pelayanan dengan rendah hati, handal, dan tepat waktu.

To deliver service excellence with humility, reliability and in a timely manner.

KERJA SAMA TIM/*TEAMWORK*

Selalu mengutamakan "Kerja sama Tim" dalam mencapai tujuan Perusahaan.

To be a "Team Driven" Company in achieving our goal.

SEMANGAT/PASSION

Semangat mendorong kita mewujudkan apa yang kita inginkan.

Passion will drive us to realize what we want.

KEPERCAYAAN/TRUSTWORTHY

Selalu dapat diandalkan.

A reliable partner.

KOMITMEN/COMMITMENT

Selalu memegang teguh janji dan kewajiban yang harus dipenuhi.

Dedicated to uphold its word and obligations.

KREATIFITAS/CREATIVITY

Memberikan pelayanan yang menarik dan bervariasi.

To deliver an attractive and a variations of services.

PROFITABILITAS/PROFITABILITY

Meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham.

To increase the Shareholders' value.

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR SERTA JENIS PRODUK YANG DIHASILKAN

Scope of Business Activities of the Company According to the Latest Articles of Association and the Types of Products

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang asuransi umum konvensional.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha mencakup usaha perasuransian yang khusus menanggung risiko atas kerugian, kehilangan harta benda atau milik termasuk juga tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang mungkin terjadi terhadap benda atau milik tertanggung karena sebab-sebab tertentu dengan suatu nilai pertanggungan yang besarnya telah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian.

Ketentuan jasa asuransi selain asuransi jiwa, seperti kecelakaan dan asuransi kebakaran, asuransi perjalanan, asuransi properti, asuransi transportasi, kendaraan bermotor, kapal dan penerbangan dan asuransi pertangggungjawaban dan kehilangan keuangan, seluruh kegiatan usaha selain asuransi jiwa lainnya dan turutan-turutannya adalah sesuai dengan perkembangan bisnis secara konvensional termasuk namun tidak terbatas dalam bidang teknologi *(digital)* baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari antara lain *insurance technology (insuretech)*.

The purpose and objective of the Company is engaged in conventional general insurance business.

To achieve its objectives above, the Company carries on business activities including insurance that specifically covered risk of loss, loss of property and belongings including third party liability that may occur against property insured caused by certain events with a certain amount of sum insured that has been determined and agreed by both parties stated in agreement letter.

Conditions for insurance services other than life insurance activities, such as accident and fire insurance, travel insurance, property insurance, transportation insurance, motor vehicle, marine hull and aviation and liability and loss of profit, all business activities other than life insurance and its derivatives is in accordance with conventional bussines development including but not limited in technology (digital) both currently exist or future technology such as insurance technology (insuretech).

ASURANSI KECELAKAAN DIRI

Memberikan jaminan atau proteksi terhadap kematian/cacat tetap dan biaya perawatan/pengobatan yang ditimbulkan atau disebabkan oleh suatu kecelakaan.

PERSONAL ACCIDENT INSURANCE

Provides coverage against death, permanent loss or disablement, medical expenses following accidental injury.

ASURANSI KEBAKARAN

Menjamin risiko atas kerusakan dan/atau kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, sambaran petir, peledakan, kejatuhan pesawat terbang, dan asap. Tambahan jaminan lainnya dapat diberikan seperti huru-hara, banjir, gempa bumi, gangguan usaha dan lain-lain.

FIRE INSURANCE

Covers accidental loss and/or damage caused by fire, lightning, explosion, impact of falling aircraft, and smoke. Additional protection such as against riot, flood, earthquake, business interruption can be obtained.

DAYIN USAHA

Merupakan produk gabungan yang memberikan jaminan perlindungan usaha dari kerugian atau kerusakan akibat risiko kebakaran, sambaran petir, peledakan, kejatuhan pesawat terbang, asap, huru-hara, banjir, dan gempa bumi. Termasuk juga risiko kecelakaan diri Tertanggung dan keluarganya.

DAYIN USAHA

This bundling product of insurance covers financial protection to the business continuity arising from accidental loss and/or damage caused by fire, lightning, explosion and impact of falling aircraft, smoke, riot, flood, and earthquake. This insurance also provides cover for personal accident to the Insured and his family.

DAYIN RUMAH

Merupakan produk gabungan yang memberikan jaminan perlindungan rumah tinggal dari risiko kebakaran, sambaran petir, peledakan, kejatuhan pesawat terbang, asap, huru-hara, banjir, dan gempa bumi. Termasuk juga risiko kecelakaan diri Tertanggung dan keluarganya dan tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga.

DAYIN RUMAH

This bundling product of insurance covers financial protection to the dwelling house arising from accidental loss and/or damage caused by fire, lightning, explosion and impact of falling aircraft, smoke, riot, flood, and earthquake. This insurance also covers personal accident to the Insured and his family and liability to third party.

ASURANSI PERJALANAN

Menjamin kerugian-kerugian atau biaya-biaya yang timbul dari musibah atau kesulitan yang tidak terduga selama perjalanan seperti biaya medis di luar negeri, biaya pembelian keperluan pokok selama bagasi terlambat, santunan apabila terjadi kematian akibat kecelakaan yang terjadi selama perjalanan, dan lain-lain.

TRAVEL INSURANCE

Covers losses or expenses arising from unforeseen and involuntary event during journey such as medical expenses, principal purchase in consequence of temporary deprivation of baggage, accidental death compensation and many other expenses.

ASURANSI PENGANGKUTAN

Menjamin risiko atas kerugian dan/atau kerusakan atas pengiriman barang yang diakibatkan oleh karena alat angkut mengalami kerusakan akibat kebakaran, peledakan, kandas, terbalik, tabrakan dengan benda keras, tabrakan dengan kapal pengangkut lainnya, pembongkaran, pembuangan barang, biaya *"General Average"*, serta biaya-biaya yang bersangkutan.

MARINE CARGO INSURANCE

Covers accidental loss and/or damage upon shipment due to the conveyance being damaged caused by fire, explosion, stranded, grounded, sunk or capsized, collision, jettison, as well as the general average charges.

ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR

Menjamin risiko atas kehilangan dan/atau kerusakan pada kendaraan akibat dari tabrakan, terbalik dan tergelincir, pencurian, kebakaran, ledakan dan akibat sambaran petir. Tambahan jaminan lainnya dapat diberikan seperti huru-hara, banjir, tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga.

MOTOR VEHICLE INSURANCE

Covers accidental loss and/or damage to the vehicle due to collision, overturning and running off the road, theft, fire, explosion and lightning. Cover against perils such as riot, flood and third party liability can also be obtained.

ASURANSI RANGKA KAPAL

Menjamin risiko atas kerugian dan/atau kerusakan atas rangka kapal berikut mesin dan peralatannya yang diakibatkan oleh bahaya-bahaya di laut, tabrakan, perompakan, kebakaran, peledakan, dan risiko-risiko pelayaran lainnya.

Jenis kapal yang dapat ditutup dalam asuransi ini antara lain: kapal tanker, kapal barang, kapal penumpang, kapal kontainer, kapal curah, tongkang, kapal tunda, kapal keruk, Ro-Ro, dan lainnya.

MARINE HULL INSURANCE

Covers accidental loss and/or damage to the hull, including the machinery and the equipment caused by perils of the sea, collision, pirate, fire, explosion and other navigational perils.

Type of vessels that can be insured, among others, are tanker vessel, cargo vessel, Passenger vessel (ferry), container vessel, bulk vessel, barge, tug boat, dredger, Ro-Ro, and others.

ASURANSI PESAWAT

Menjamin risiko atas kerugian dan/atau kerusakan atas rangka pesawat, kecelakaan diri awak pesawat, kehilangan ijin terbang, dan tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga.

AVIATION INSURANCE

Covers accidental loss and/or damage to the hull, personal accident of crew, loss of license and liability to third party.

ASURANSI TANGGUNG JAWAB HUKUM

Menjamin risiko atas tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga yang timbul dari kerugian dan/atau kerusakan pada harta benda milik pribadi pihak ketiga dan/atau cidera tubuh terhadap pihak ketiga, sebagai akibat dari operasional bisnis.

Jenis asuransi ini antara lain:

- Asuransi Tanggung Jawab Hukum kepada Umum
  Memberikan perlindungan asuransi atas tuntutan hukum sebagai akibat menjalankan usaha atas cedera dan kerusakan properti pihak ketiga.
- Asuransi Tanggung Jawab Hukum Pemberi Kerja
  Memberikan perlindungan asuransi atas tuntutan hukum dari karyawan yang mengalami cedera saat menjalankan pekerjaannya.
- Asuransi Tanggung Jawab Hukum kepada Tenaga Kerja
  Memberikan kompensasi apabila karyawan menderita cedera atau sakit termasuk meninggal karenanya saat karyawan sedang menjalankan pekerjaannya.
- Asuransi Tanggung Jawab Hukum Menyeluruh
  Memberikan perlindungan asuransi atas tuntutan hukum sebagai akibat menjalankan usaha atas cedera dan kerusakan properti pihak ketiga.
- Asuransi Tanggung Jawab Hukum atas Operasional Kendaraan Bermotor
  Memberikan perlindungan asuransi atas tuntutan hukum sebagai akibat operasional kendaraan bermotor atas cedera dan kerusakan properti pihak ketiga.

LIABILITY INSURANCE

Covers liability to third party arising from loss and/or damage to the properties belonging and/or bodily injury to the third party, as a consequence of running the business.

This insurance consists of:

- *Public Liability Insurance*
  Provide insurance protection against third party liability as a consequence of running the business upon bodily injury and property damage of third party.
- *Employer's Liability Insurance*
  Provide insurance protection against liability from his employees due to bodily injury during his employment contract.
- *Workman Compensation Act Insurance*
  Provide compensation in case employees suffer bodily injury or sick including death resulting therefrom, during his employment contract.
- *Comprehensive General Insurance*
  Provide insurance protection against third party liability as a consequence of running the business upon bodily injury and property damage of third party.
- *Automobile Liability Insurance*

  Provide insurance protection against third party liability as a consequence of operation of motor vehicle upon bodily injury and property damage of third party.

- **Asuransi Tanggung Jawab Hukum atas Produk**
  Memberikan perlindungan asuransi atas tuntutan hukum sebagai akibat penggunaan produk sehingga mengakibatkan cedera dan kerusakan properti pihak ketiga.

- **Asuransi Tanggung Jawab Hukum Direktur dan Manager**
  Memberikan perlindungan asuransi atas tuntutan hukum sebagai akibat menjalankan usaha dari pihak ketiga.

- **Asuransi Tanggung Jawab Hukum Pengangkut**
  Menjamin risiko atas tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga yang timbul dari kerugian dan/atau kerusakan pada harta benda milik pihak ketiga yang diangkut; cedera tubuh terhadap pihak ketiga sebagai akibat risiko operasional pengangkutan barang.

- **Asuransi Ganti Rugi Profesional**
  Memberikan perlindungan bagi para pekerja profesional atas berbagai tindakan yang timbul akibat pelanggaran tugas dalam menjalankan bisnis mereka.

- ***Product Liability Insurance***
  Provide insurance protection against third party liability as a consequence of using product and cause bodily injury and property damage of third party.

- ***Directors & Officers' Liability Insurance***
  Provide insurance protection against third party liability as a consequence of running the business.

- ***Freight Forwarder Liability Insurance***
  Covers liability to third party arising from loss and/or damage to the properties of third party whilst transit; bodily injury to the third party, as a consequence of transportation operation.

- ***Professional Indemnity Insurance***
  Provides coverage for the professional workers for various actions as a result from breach of duty in carrying out their business.

ASURANSI REKAYASA

Menjamin risiko atas kerugian dan/atau kerusakan material selama periode pembangunan/pemasangan termasuk kerugian dan/atau kerusakan pada harta benda milik pribadi pihak ketiga dan/atau cedera tubuh terhadap pihak ketiga.

Asuransi ini juga menjamin risiko selama periode operasional dari obyek yang dibangun/dipasang tersebut.

Jenis Asuransi Rekayasa antara lain:

- **Asuransi Pembangunan**
  Memberikan perlindungan asuransi atas proyek pekerjaan sipil seperti pembangunan gedung kantor/hotel/pabrik, pekerjaan jalan/irigasi, dan pekerjaan sipil lainnya.

- **Asuransi Pemasangan**
  Memberikan perlindungan asuransi atas proyek pemasangan seperti pembangunan pabrik, jembatan, pemasangan kabel dan lain sebagainya.

- **Asuransi Kerusakan Mesin**
  Memberikan perlindungan asuransi atas pengoperasian mesin-mesin seperti genset, gas turbin, mesin pabrik, mesin pembangkit, lift dan lain sebagainya.

- **Asuransi Peralatan Elektronik**
  Memberikan perlindungan asuransi atas pengoperasian peralatan elektronik seperti peralatan kantor, telekomunikasi, rumah sakit, dan lain sebagainya.

ENGINEERING INSURANCE

Covers accidental loss and/or damage to the material during the course of construction/erection including loss and/or damage to the properties belonging and/or bodily injury to the third party.

This insurance also covers accidental loss and/or damage to the material that has been constructed/erected during the course of operational.

Engineering Insurance consists of:

- ***Contractors' All Risks Insurance***
  Provide insurance protection upon civil work projects such as construction of office building/Hotel/plant, road/ irrigation work, and other civil works.

- ***Erection All Risks Insurance***
  Provide insurance protection upon erection work projects such as construction of plant, bridge, erection of cables and other works.

- ***Machinery Breakdown Insurance***
  Provide insurance protection upon operation of machineries such as generator set, gas turbine, plant machinery, power plant, lift and other machineries.

- ***Electronic Equipment Insurance***
  Provide insurance protection upon operation of electronic equipment such as office equipment, telecommunication, hospital, and other equipments.

- **Asuransi Operasional Pekerjaan Sipil**
  Memberikan perlindungan asuransi atas pengoperasian hasil pekerjaan sipil seperti jalan, jembatan, pelabuhan, *jetty*, pemecah ombak dan lain sebagainya.

- **Asuransi Kerusakan Stok**
  Memberikan perlindungan asuransi atas kerusakan stok akibat rusaknya mesin pendingin seperti stok makanan, obat dan lain sebagainya.

- **Asuransi Boiler & Bejana Bertekanan**
  Memberikan perlindungan asuransi atas pengoperasian mesin-mesin boiler dan bejana bertekanan.

- ***Civil Engineering Completed Risk Insurance***
  Provide insurance protection upon operation of civil work projects such as road, bridge, harbour, jetty, breakwater and other civil work projects.

- ***Deterioration of Stock Insurance***
  Provide insurance protection upon deterioration of stock caused by breakdown of freezer such as stock of food, medicine and other stocks.

- ***Boiler & Pressure Vessel Insurance***
  Provide insurance protection upon operation of boiler and pressure vessel machineries.

ASURANSI ALAT BERAT

Menjamin risiko atas kerugian dan/atau kerusakan atas alat berat yang disebabkan oleh tabrakan, benturan, terbalik, kebakaran, peledakan, petir, bencana alam (gempa bumi, banjir, badai), pencurian, kesalahan operasi dan penyebab lainnya yang tidak dikecualikan oleh polis.

Asuransi ini dapat diperluas juga dengan risiko kerusuhan, huru hara, selama diangkut, pengangkutan udara dan biaya-biaya perolehan kembali.

Contoh alat berat adalah traktor, *buldozer, excavator, crane, forklift*, mesin pengolah aspal dan jenis alat berat lainnya.

HEAVY EQUIPMENT INSURANCE

Covers accidental loss and/or damage to the collision, overturning, fire, explosion, lightning, act of God (earthquake, flood, storm), theft, faulty operation and other causes not excluded in the policy wording.

Coverage of this insurance can be extended to cover riot, civil commotion, inland transit, airfreight and recovery charges.

Heavy equipment that can be insured are tractors, bulldozers, excavators, cranes, forklift, asphalt mixing plants and other types of heavy equipment.

ASURANSI ALAT PORTABLE

Menjamin risiko atas kerugian dan/atau kerusakan atas alat-alat yang mudah dibawa yang disebabkan oleh kebakaran, pencurian, kebongkaran, kerusakan elektris & mekanis, kerusuhan, huru hara, terjatuh, dan penyebab lainnya yang tidak dikecualikan oleh polis.

Jaminan ini berlaku saat alat tersebut dioperasikan di dalam ruangan, di luar ruangan, dan dalam perjalanan ke tempat lain.

Contoh alat yang mudah dibawa ini adalah peralatan kantor seperti komputer *(desktop, laptop, tablet)*, telepon (tetap dan bergerak), mesin fax, mesin fotokopi, kamera, dan lain-lain.

MOVABLE EQUIPMENT INSURANCE

Covers accidental loss and/or damage to the movable equipment caused by fire, theft, burglary, electrical & mechanical breakdown, strike, riot, malicious damage, falling down and other causes not excluded in the policy wording.

This insurance covers the equipment whilst operated in the premises, outside premises and while travelling.

Movable equipment that can be insured are office equipment such as computers (desktop, laptop, tablet), telephone (fixed and mobile), fax machine, photocopy machine, camera and others.

BANKERS BLANKET BOND

Memberikan perlindungan bagi lembaga keuangan akibat pencurian, ketidakjujuran karyawan, pemalsuan, dan kerusakan harta benda akibat tindak kriminal.

BLANKERS BLANKET BOND

Provides coverage for financial institutions caused by theft, employee dishonesty, forgery, and property damage as a result from criminal act.

ASURANSI TERHADAP UANG

Memberikan perlindungan terhadap uang selama perjalanan yang dibawa oleh tertanggung dan/atau pihak yang diberikan otorisasi maupun uang yang berada di lingkungan tertanggung selama jam kerja dan/atau di dalam lemari.

Jenis asuransi ini antara lain:
- Asuransi Uang Dalam Perjalanan
- Asuransi Uang Disimpan di Kasir
- Asuransi Uang Disimpan Ruang Penyimpan

MONEY INSURANCE

Provides coverage against money in the personal custody of the insured's authorized employees while in transit or money in premises belongs to the insured.

Type of this insurance consists of:
- *Cash In Transit Insurance (CIT)*
- *Cash In Cashier's Box Insurance (CICB)*
- *Cash in Safe Insurance (CIS)*

ASURANSI RISIKO SIBER

Memberikan perlindungan bagi berbagai lembaga terhadap kerugian akibat dari pemerasan siber, kerugian aset data, peretasan, dan beberapa hal lain seperti tercantum dalam polis.

CYBER RISK INSURANCE

Provides coverage for any institutions against losses caused by data extortion, data asset loss, hacking, and the others that written in the policy.

ASURANSI MIKRO

Memberikan santunan kepada Peserta Asuransi apabila mengalami musibah akibat kebakaran, ledakan dari tabung gas atau kompor, kejatuhan pesawat terbang, asap, letusan gunung berapi, tsunami, gempa bumi, kerusuhan, tertabrak kendaraan, dan meninggal karena kecelakaan.

Jenis asuransi mikro antara lain:

- Asuransi Mikro Rumahku
  Memberikan santunan apabila rumah tinggal mengalami kebakaran dan meninggal.
- Asuransi Mikro Warisanku
  Memberikan santunan apabila meninggal karena kecelakaan.
- Asuransi Mikro Stop Usaha – Erupsi
  Memberikan santunan apabila tempat usaha mengalami kebakaran dan letusan gunung berapi.
- Asuransi Mikro Stop Usaha – Gempa Tsunami
  Memberikan santunan apabila tempat usaha mengalami kebakaran dan gempa bumi serta tsunami.
- Asuransi Mikro Si ABANG – Erupsi
  Memberikan santunan apabila tempat usaha mengalami kebakaran dan letusan gunung berapi, khusus untuk anggota koperasi.
- Asuransi Mikro Si ABANG – Gempa Tsunami
  Memberikan santunan apabila tempat usaha mengalami kebakaran dan gempa bumi serta tsunami, khusus untuk anggota koperasi.

MICRO INSURANCE

Provide compensation to Insurance Member in case suffers from fire, explosion from gas tank or stove, falling of aircraft, smoke, eruption, tsunami, earthquake, civil commotion, impact by vehicle and death due to accidents therefrom.

Type of micro insurance consists of:

- *Micro Insurance "My Home"*
  Provide compensation in case the Insured's home suffers from fire and death resulting therefrom.
- *Micro Insurance "My Legacy"*
  Provide compensation in case the Insured death caused by accident.
- *Micro Insurance "Business Interruption – Eruption"*
  Provide compensation in case the Insured's business place suffers from fire and volcanic eruption.
- *Micro Insurance "Business Interruption – Earthquake Tsunami"*
  Provide compensation in case the Insured's business place suffers from fire and earthquake and tsunami.
- *Micro Insurance Si ABANG – Eruption*
  Provide compensation in case the Insured's business place suffers from fire and volcanic eruption, specially for a cooperative members.
- *Micro Insurance Si ABANG – Earthquake Tsunami*
  Provide compensation in case the Insured's business place suffers from fire and earthquake and tsunami, specially for a cooperative members.

WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN

The Company Operational Area

Cakupan wilayah operasional Perusahaan adalah di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diwakili dengan penempatan 10 (sepuluh) Kantor Cabang dan 5 (lima) Kantor Pemasaran.

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan manfaat/ dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan di wilayah operasional Perusahaan saat ini dan akan terus berkembang di masa yang akan datang.

Perusahaan memastikan bahwa setiap kegiatan operasional dan bisnis yang dijalankan dari proses hulu sampai hilir sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional di wilayah operasional Perusahaan bisa memberikan dampak secara langsung dan tidak langsung baik dampak negatif maupun positif. Perusahaan senantiasa berusaha untuk mengelola dan meminimalisasi dampak negatif, serta berusaha untuk memberikan dampak positif dan melibatkan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

The scope of the Company's operational areas cover the territory Republic of Indonesia, which is represented by the placement of 10 (ten) Branch Offices and 5 (five) Marketing Offices.

The Company committed to provide positive benefits/ impacts for all stakeholders in the Company's current operational areas and will continue to grow in the future.

The Company ensures that every operational and business activities that is carried out from up to down stream processes due to the principles of sustainability.

The impacts arising from operational activities in the Company's operational areas can have direct and indirect impacts, both negative and positive impacts. The Company always strives to manage and minimize negative impacts, as well as strive to have a positive impact and involve the community around its operational areas.

DAFTAR KEANGGOTAAN PERUSAHAAN DALAM ASOSIASI

List of Company Membership in Association

Sebagai Perusahaan yang bergerak dibidang asuransi umum, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terdaftar sebagai anggota Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dengan nomor keanggotaan 073.01041999.2.01.

Dengan menjadi anggota tersebut Perusahaan memperoleh informasi tentang perkembangan industri asuransi umum dan peraturan perasuransian yang terkini serta kegiatan seminar dan/atau pelatihan.

As a company engaging in general insurance, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk is registered as a member of the Indonesian General Insurance Association (AAUI) with membership number 073.01041999.2.01.

By becoming a member, the Company obtains information on developments in the general insurance industry and the latest insurance regulations as well as seminars and/or training activities.

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

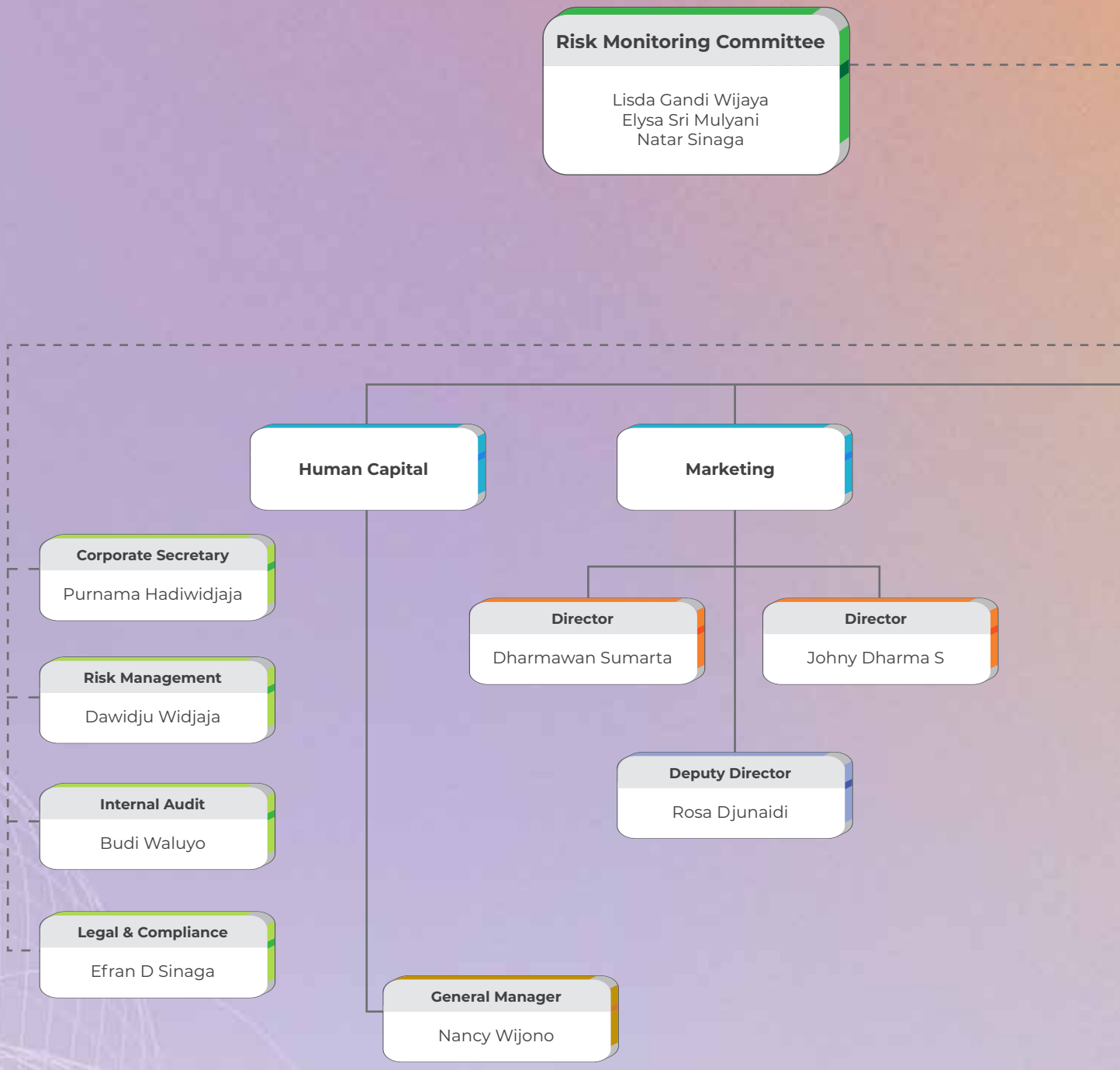

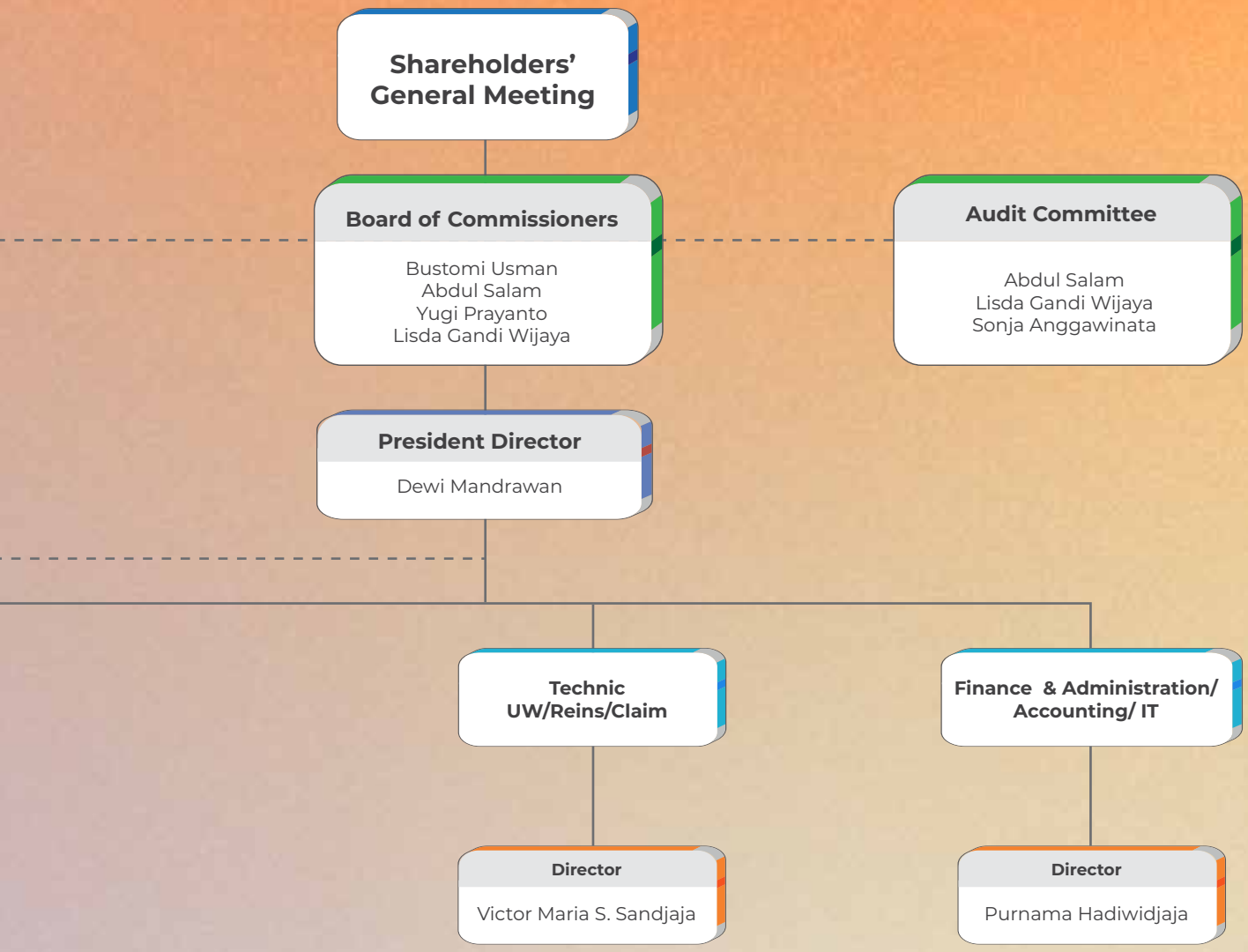
Shareholders' General Meeting
Board of Commissioners
Bustomi Usman
Abdul Salam
Yugi Prayanto
Lisda Gandi Wijaya
Audit Committee
Abdul Salam
Lisda Gandi Wijaya
Sonja Anggawinata
President Director
Dewi Mandrawan
Technic UW/Reins/Claim
Finance & Administration/ Accounting/ IT
Director
Victor Maria S. Sandjaja
Director
Purnama Hadiwidjaja

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dari Kiri Ke Kanan
From Left to Right

Yugi Prayanto
Komisaris
Commissioner

Bustomi Usman
Presiden Komisaris
President Commissioner

Lisda Gandi Wijaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Abdul Salam
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Dari Kiri Ke Kanan
From Left to Right

Dharmawan Sumarta
Direktur
Director

Johny Dharma Setiawan
Direktur
Director

Dewi Mandrawan
Presiden Direktur
President Director

Purnama Hadiwidjaja
Direktur
Director

Victor Maria S. Sandjaja
Direktur
Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile

BUSTOMI USMAN
Presiden Komisaris/*President Commissioner*

Usia/*Age*
57 tahun per 31 Desember 2021
57 years old as of 31 December 2021

Kewarganegaraan/*Citizenship*
Indonesia
Indonesian

Riwayat Pendidikan *History of Education*	Sarjana Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta (1990)	*Bachelor of Economic,* *University of Slamet Riyadi (1990)*
Riwayat Sertifikasi *History of Certification*	Sertfikasi Kompetensi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian dengan Kualifikasi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama)	*Certification of Competence Risk Management of Insurance Companies with Qualification of Application of Highly Complex Risk Analysis of Insurance Companies for the Improvement of the Company's Performance (Advant)*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No.8, Tanggal 12 Agustus 2021	*Annual General Meeting Shareholders,* *Deed No.8, on 12 August 2021*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	*Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	• Presiden Komisaris, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2014 – sekarang) • Presiden Komisaris, PT Equity Life Indonesia (2021 - sekarang) • Direktur, PT Equity Development Investment Tbk (2013 – sekarang) • Presiden Direktur, PT Ventura Investasi Utama (2012 - sekarang) • Business Development Manager, PT Satyatama Graha Tara in Association with Brooke Hillier Parker International Appraisal & Property Consultant (1998)	• *President Commissioner, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2014 – present)* • *President Commissioner, PT Equity Life Indonesia (2021 – present)* • *Director, PT Equity Development Investment Tbk (2013 – present)* • *President Director, PT Ventura Investasi Utama (2012 - present)* • *Business Development Manager, PT Satyatama Graha Tara in Association with Brooke Hillier Parker International Appraisal & Property Consultant (1998)*
Hubungan Afiliasi *Afiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham	*No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders*
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi *Education or Training for Competency Development*	• Webinar "Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan APU-PPT", Otoritas Jasa Keuangan, 9 Februari 2021 • Webinar Internasional "Digital Transformation in Financial Industry", Universitas Gunadarma & Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), 7 April 2021 • Webinar "Global Development in Digital Finance", Otoritas Jasa Keuangan, 29 Juli 2021 • Webinar "Achieving a Powerful Growth Mindset", Otoritas Jasa Keuangan, 19 Agustus 2021 • Webinar "Economic Outlook 2022", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 September 2021 • Webinar "Waves Of Change : Entering New Dynamics Of Life Insurance", Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, 11 November 2021 • Webinar Internasional "Global Talents Trend in Insurance Industry: The Future of Work", Universitas Gunadarma & Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), 23 November 2021	• *Webinar "Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan APU-PPT", The Financial Services Authority, 9 February 2021* • *International Webinar "Digital Transformation in Financial Industry", Gunadarma University & The Indonesian Insurance Institute (AAMAI), 7 April 2021* • *Webinar "Global Development in Digital Finance", The Financial Services Authority, 29 July 2021* • *Webinar "Achieving a Powerful Growth Mindset", The Financial Services Authority, 19 August 2021* • *Webinar "Economic Outlook 2022", Indonesian Financial Services Association (IFSA), 28 September 2021* • *Webinar "Waves Of Change : Entering New Dynamics Of Life Insurance", Indonesian Life Insurance Association, 11 November 2021* • *International Webinar "Global Talents Trend in Insurance Industry: The Future of Work", Gunadarma University & The Indonesian Insurance Institute (AAMAI), 23 November 2021*
Domisili/*Domicile*	Jakarta Barat, DKI Jakarta	*West Jakarta, DKI Jakarta*
Jumlah Kepemilikan Saham ASDM *Share Ownership in ASDM*	Tidak ada	*None*

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris yang terjadi dalam tahun buku.
There were no changes in the composition of the members of the Board of Commissioners during the financial year

ABDUL SALAM
Komisaris Independen /Independent *Commissioner*

Usia/*Age*
73 tahun per 31 Desember 2021
73 years old as of 31 December 2021

Kewarganegaraan/*Citizenship*
Indonesia
Indonesian

Riwayat Pendidikan *History of Education*	• Doktor (S3) Program Studi Antar Bidang, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2007) • Pasca Sarjana, Magister Manajemen, IPPM Jakarta (1996) • Sarjana Ekonomi, Universitas Diponegoro, (1974)	• *Doctoral (S3) in Inter-sector Studies Program, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2007)* • *Master of Management, IPPM Jakarta (1996)* • *Bachelor of Economic, University of Diponegoro (1974)*
Riwayat Sertifikasi *History of Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Bank, Level 5, LSPP (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan)	*Banking Risk Management Certification, Level 5, LSPP (Banking Professional Certification Agency)*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No.8, Tanggal 12 Agustus 2021	*Annual General Meeting Shareholders, Deed No.8, on 12 August 2021*
Dasar Hukum Penunjukan Pertama kali sebagai Komisaris Independen *Legal Basis of First Appointment as Independent Commissioner*	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No.39, Tanggal 27 Juni 2016	*Annual General Meeting Shareholders, Deed No.39, on 27 June 2016*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	*Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	• Komisaris Independen, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2016 – Sekarang) • Direktur Eksekutif, Lembaga Manajemen Indonesia Banking School – IBS (2017 – 2020) • Direktur Program Pasca Sarjana S2 (Magister Manajemen Indonesia Banking School – IBS) (2014-2017) • Presiden Direktur, PT Bank Ganesha (2010 – 2014) • Direktur Keuangan, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2006) • Direktur & Direktur Utama, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) (2003-2006) • Direktur Eksekutif, Bank Indonesia (2000 – 2003) • Pimpinan Bank Indonesia Bandung, Jawa Barat (1998) • Direktur / Kepala Urusan Kredit Bank Indonesia (1995-1998) • Kepala Bagian Pengembangan Usaha Kecil Bank Indonesia (1990) • Staff Bank Indonesia (1975)	• *Independent Commissioner, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2016 - Present)* • *Executive Director, Indonesia Banking School Management Institute – IBS (2017 – 2020)* • *Director of the Postgraduate Program S2 (Master of Management in Indonesia Banking School - IBS) (2014-2017)* • *President Director, PT Bank Ganesha (2010 - 2014)* • *Financial Director, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2006)* • *Director & President Director, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) (2003-2006)* • *Executive Director, Bank Indonesia (2000 - 2003)* • *The Leader of Bank Indonesia Bandung, West Java (1998)* • *Director / Head of Credit Bank Indonesia (1995-1998)* • *Head of the Small Business Enterprise Development Bank of Indonesia (1990)* • *Staff in Bank of Indonesia (1975)*
Hubungan Afiliasi *Afiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham	*No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders*
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi *Education or Training for Competency Development*	• Webinar "Digital Leadership", Indonesia Banking School, 11 Juni 2021 • Webinar "Assets Recovery Strategy During Pandemic – Posisi Debt Collector di Mata Hukum & Sosial", Infobank, 26 Juli 2021	• *Webinar "Digital Leadership", Indonesia Banking School, 11 June 2021* • *Webinar "Assets Recovery Strategy During Pandemic – Debt Collector's Position in Legal & Society", Infobank, 26 July 2021*
Domisili/*Domicile*	Jakarta Selatan, DKI Jakarta	*South Jakarta, DKI Jakarta*
Jumlah Kepemilikan Saham ASDM *Share Ownership in ASDM*	Tidak ada	*None*

Bapak Abdul Salam telah menyampaikan dan menyatakan dirinya tetap Independensi sebagaimana telah disyaratkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
Mr. Abdul Salam has conveyed and declared himself to be independent as required by the Financial Services Authority Regulations.
Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris yang terjadi dalam tahun buku.
There were no changes in the composition of the members of the Board of Commissioners during the financial year

YUGI PRAYANTO
Komisaris/*Commissioner*

Usia/*Age*
54 tahun per 31 Desember 2021
54 years old as of 31 December 2021

Kewarganegaraan/*Citizenship*
Indonesia
Indonesian

Riwayat Pendidikan *History of Education*	• Bachelor of Science and Business Commerce (BsBc), Universitas Houston, Texas (1988) • Program Manajemen, Institut Teknologi Massachusetts, Massachusetts, Amerika Serikat (2011)	• *Bachelor of Science and Business Commerce (BsBc), University of Houston, Texas (1988)* • *Management Program, Massachusetts Institute of Technology (MIT), Massachusetts, USA (2011)*
Riwayat Sertifikasi *History of Certification*	Sertfikasi Kompetensi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian dengan Kualifikasi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama)	*Certification of Competence Risk Management of Insurance Companies with Qualification of Application of Highly Complex Risk Analysis of Insurance Companies for the Improvement of the Company's Performance (Advant)*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No.8, Tanggal 12 Agustus 2021	*Annual General Meeting Shareholders, Deed No.8, on 12 August 2021*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak memiliki rangkap jabatan	*No concurrent position*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	• Komisaris, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2014 – sekarang) • Advisor, PT Bukit Baiduri Energy (2012 – 2017) • Ketua Komite Audit, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2005 - 2010) • Komisaris Independen, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2005 - 2010) • Direktur Marketing, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2003 – 2005) • General Manager Marketing, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2002 - 2003) • Wakil Direktur Marketing, PT Equity Development Securities (1999 – 2001) • Manager Pemasaran, PT Central Trust Indonesia (1993-1999) • Assistant Manager Marketing, Citibank N.A, (1990) • Marketing Executive, American Express Bank TRS (1989)	• *Commissioner, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2014 – Present)* • *Advisor, PT Bukit Baiduri Energy (2012 - 2017)* • *Chief of Audit Committee, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2005 - 2010)* • *Independent Commissioner, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2005 - 2010)* • *Marketing Director, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2003 – 2005)* • *Marketing General Manager, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2002 - 2003)* • *Vice Marketing Director, PT Equity Development Securities (1999 – 2001)* • *Marketing Manager, PT Central Trust Indonesia (1993-1999)* • *Marketing Assistant Manager, Citibank N.A, (1990)* • *Marketing Executive, American Express Bank TRS (1989)*
Hubungan Afiliasi *Afiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham	*No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders*
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi *Education or Training for Competency Development*	• Webinar Internasional "Digital Transformation in Financial Industry", Universitas Gunadarma & Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), 7 April 2021 • Webinar Internasional "Global Talents Trend in Insurance Industry: The Future of Work", Universitas Gunadarma & Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), 23 November 2021	• *International Webinar "Digital Transformation in Financial Industry", Gunadarma University & The Indonesian Insurance Institute (AAMAI), 7 April 2021* • *International Webinar "Global Talents Trend in Insurance Industry: The Future of Work", Gunadarma University & The Indonesian Insurance Institute (AAMAI), 23 November 2021*
Domisili/*Domicile*	Jakarta Selatan, DKI Jakarta	*South Jakarta, DKI Jakarta*
Jumlah Kepemilikan Saham ASDM *Share Ownership in ASDM*	Tidak ada	*None*

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris yang terjadi dalam tahun buku.
There were no changes in the composition of the members of the Board of Commissioners during the financial year

LISDA GANDI WIJAYA

Komisaris Independen /Independent *Commissioner*

Usia/*Age*
63 tahun per 31 Desember 2021
63 years old as of 31 December 2021

Kewarganegaraan/*Citizenship*
Indonesia
Indonesian

Riwayat Pendidikan *History of Education*	Akademi Bahasa Asing (ABA), Jakarta (1979)	*ABA Jakarta Academy of Languages (1979)*
Riwayat Sertifikasi *History of Certification*	Sertfikasi Kompetensi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian dengan Kualifikasi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama)	*Certification of Competence Risk Management of Insurance Companies with Qualification of Application of Highly Complex Risk Analysis of Insurance Companies for the Improvement of the Company's Performance (Advant)*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No.8, Tanggal 12 Agustus 2021	*Annual General Meeting Shareholders, Deed No.8, on 12 August 2021*
Dasar Hukum Penunjukan Pertama kali sebagai Komisaris Independen *Legal Basis of First Appointment as Independent Commissioner*	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No.56, Tanggal 15 Juni 2015	*Annual General Meeting Shareholders, Deed No.56, on 15 June 2015*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak memiliki rangkap jabatan	*No concurrent position*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	• Komisaris Independen PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2015-present) • Direktur Teknik PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2005 - 2006) • General Manager Underwriting, Reasuransi dan Klaim PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1999 - 2004) • Deputy General Manager PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1998-1999) • Manager Reasuransi, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1995 – 1997) • Manager Reasuransi, PT Asuransi Raksa Praktikara (1987 – 1994) • Assistant Manager Reasuransi, PT Asuransi Raksa Praktikara (1980 – 1986)	• *Independent Commissioner, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2015 - present)* • *Technical Director, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2005 - 2006)* • *General Manager Underwriting, Reinsurance and Claim, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1999 - 2004)* • *Deputy General Manager Underwriting, Reinsurance and Claim, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1998 - 1999)* • *Reinsurance Manager, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1995 – 1997)* • *Reinsurance Manager, PT Asuransi Raksa Praktikara (1987 – 1994)* • *Reinsurance Assistant Manager, PT Asuransi Raksa Praktikara (1980 – 1986)*
Hubungan Afiliasi *Afiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham	*No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders*
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi *Education or Training for Competency Development*	Webinar Internasional "Digital Transformation in Financial Industry", Universitas Gunadarma & Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), 7 April 2021	*International Webinar "Digital Transformation in Financial Industry", Gunadarma University & The Indonesian Insurance Institute (AAMAI), 7 April 2021*
Domisili/*Domicile*	Jakarta Selatan, DKI Jakarta	*South Jakarta, DKI Jakarta*
Jumlah Kepemilikan Saham ASDM *Share Ownership in ASDM*	Tidak ada	*None*

Ibu Lisda Gandi Wijaya telah menyampaikan dan menyatakan dirinya tetap Independensi sebagaimana telah disyaratkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
Mrs. Lisda Gandi Wijaya has conveyed and declared herself to be independent as required by the Financial Services Authority Regulations.
Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris yang terjadi dalam tahun buku.
There were no changes in the composition of the members of the Board of Commissioners during the financial year

PROFIL DIREKSI
Board of Director's Profile

DEWI MANDRAWAN
Presiden Direktur/*President Director*

Usia/*Age*
55 tahun per 31 Desember 2021
55 years old as of 31 December 2021

Kewarganegaraan/*Citizenship*
Indonesia
Indonesian

Riwayat Pendidikan *History of Education*	• Sarjana Ekonomi (Akuntansi), Universitas Trisakti, Jakarta (1989)	• *Bachelor of Economic (Accounting), University of Trisakti, Jakarta (1989).*
Riwayat Sertifikasi *History of Certification*	• Senior Associate & CIP Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF) • Anggota dari The Health Insurance Asscociation of America • Sertfikasi Kompetensi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian dengan Kualifikasi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama)	• *Senior Associate & CIP Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF)* • *Member of The Health Insurance Association of America* • *Certification of Competence Risk Management of Insurance Companies with Qualification of Application of Highly Complex Risk Analysis of Insurance Companies for the Improvement of the Company's Performance (Advant)*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No.8, Tanggal 12 Agustus 2021	*Annual General Meeting Shareholders, Deed No.8, on 12 August 2021*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak memiliki rangkap jabatan	*No concurrent position*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	• Presiden Direktur, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2013 – Sekarang) • Direktur Teknik, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2009 – 2013) • Associate Director, PT Jardine Lloyd Thompson (2005-2009) • General Manager, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1994 – 2004) • Controller, PT Daya Patria Corporation (1992–1994) • Manager, PT Citra Konsultindo (1990-1992) • Senior Auditor, Kantor Akuntan Johan Malonda & Rekan (1988 – 1990)	• *President Director, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2013 – Present)* • *Technical Director, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2009 – 2013)* • *Associate Director, PT Jardine Lloyd Thompson (2005-2009)* • *General Manager, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1994 – 2004)* • *Controller, PT Daya Patria Corporation (1992–1994)* • *Manager, PT Citra Konsultindo (1990-1992)* • *Senior Auditor, Accounting firm of Johan Malonda & Partners (1988 – 1990)*
Hubungan Afiliasi *Afiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham	*No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders*
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi *Education or Training for Competency Development*	• Webinar "Reinsurance Market Update 2021", Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Jakarta, 25 Juni 2021. • Webinar "Digital Transformation in Financial Industry", Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), Jakarta, 7 April 2021. • Webinar "Managing The Unexpected", Majalah Infobank, Jakarta, 6 Agustus 2021. • Webinar "Global Talents Trend in Insurance Industry – The Future Work", Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), Jakarta, 23 November 2021.	• *Webinar "Reinsurance Market Update 2021", The General Insurance Association of Indonesia (AAUI), Jakarta, 25 June 2021.* • *Webinar "Digital Transformation in Financial Industry", The Indonesian Insurance Institute (AAMAI), Jakarta, 7 April 2021.* • *Webinar "Managing The Unexpected", Infobank Magazine, Jakarta, 6 August 2021.* • *Webinar "Global Talents Trend in Insurance Industry – The Future Work", The Indonesian Insurance Institute (AAMAI), Jakarta, 23 November 2021.*
Domisili/*Domicile*	Jakarta Barat, DKI Jakarta	*West Jakarta, DKI Jakarta*
Jumlah Kepemilikan Saham ASDM *Share Ownership in ASDM*	Tidak ada	*None*

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi yang terjadi dalam tahun buku.
There were no changes in the composition of the members of the Board of Directors during the financial year.

PURNAMA HADIWIDJAJA
Direktur/*Director*

Usia/*Age*
55 tahun per 31 Desember 2021
55 years old as of 31 December 2021

Kewarganegaraan/*Citizenship*
Indonesia
Indonesian

Riwayat Pendidikan *History of Education*	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta (1989)	*Bachelor of Economic (Accounting), University of Tarumanagara, Jakarta (1989)*
Riwayat Sertifikasi *History of Certification*	Sertfikasi Kompetensi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian dengan Kualifikasi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama)	*Certification of Competence Risk Management of Insurance Companies with Qualification of Application of Highly Complex Risk Analysis of Insurance Companies for the Improvement of the Company's Performance (Advant)*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No.8, Tanggal 12 Agustus 2021	*Annual General Meeting Shareholders, Deed No.8, on 12 August 2021*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak memiliki rangkap jabatan	*No concurrent position*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	• Direktur Keuangan & Administrasi, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1997 – Sekarang) • General Manager Keuangan & Administrasi, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1996 – 1997) • Internal Control Manager, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1994 – 1996) • Assistant Manager Accounting, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1992 – 1994) • Auditor, Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Rekan (1987 – 1992)	• *Finance & Administration Director, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1997 – Present)* • *Finance & Administration General Manager, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1996 – 1997)* • *Internal Control Manager, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1994 – 1996)* • *Assistant Manager Accounting, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1992 – 1994)* • *Auditor, Public Accounting Firm Johan Malonda & Rekan (1987 – 1992)*
Hubungan Afiliasi *Afiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham	*No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders*
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi *Education or Training for Competency Development*	• Webinar Internasional "Digital Transformation in Financial Industry", Universitas Gunadarma & Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), 7 April 2021 • Webinar "Managing the Unexpected – Lessons for Insurance Industry by Learning from Failure Cases to Reach Sustainable Performance During Pandemic COVID-19", Infobank, 6 Agustus 2021 • Webinar Perpajakan "Persiapan Perusahaan Asuransi sebagai Pengusaha Kena Pajak", Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) & DDTC Academy, 27 Oktober 2021 • Webinar Internasional "Global Talents Trend in Insurance Industry: The Future of Work", Universitas Gunadarma & Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), 23 November 2021	• *International Webinar "Digital Transformation in Financial Industry", Gunadarma University & The Indonesian Insurance Institute (AAMAI), 7 April 2021* • *Webinar "Managing the Unexpected – Lessons for Insurance Industry by Learning from Failure Cases to Reach Sustainable Performance During Pandemic COVID-19", Infobank, 6 August 2021* • *Tax Webinar "Preparation of an Insurance Company as a Taxable Enterprise", General Insurance Association of Indonesia (AAUI) & DDTC Academy, 27 October 2021* • *International Webinar "Global Talents Trend in Insurance Industry: The Future of Work", Gunadarma University & The Indonesian Insurance Institute (AAMAI), 23 November 2021*
Domisili/*Domicile*	Jakarta Barat, DKI Jakarta	*West Jakarta, DKI Jakarta*
Jumlah Kepemilikan Saham ASDM *Share Ownership in ASDM*	Tidak ada	*None*

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi yang terjadi dalam tahun buku.
There were no changes in the composition of the members of the Board of Directors during the financial year.

JOHNY DHARMA SETIAWAN
Direktur/*Director*

Usia/*Age*
61 tahun per 31 Desember 2021
61 years old as of 31 December 2021

Kewarganegaraan/*Citizenship*
Indonesia
Indonesian

Riwayat Pendidikan *History of Education*	Sarjana Teknik Elektro, Universitas Trisakti, Jakarta (1986)	*Bachelor of Electrical Engineering, University of Trisakti, Jakarta (1986)*
Riwayat Sertifikasi *History of Certification*	Sertfikasi Kompetensi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian dengan Kualifikasi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama)	*Certification of Competence Risk Management of Insurance Companies with Qualification of Application of Highly Complex Risk Analysis of Insurance Companies for the Improvement of the Company's Performance (Advant)*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No.8, Tanggal 12 Agustus 2021	*Annual General Meeting Shareholders, Deed No.8, on 12 August 2021*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak memiliki rangkap jabatan	*No concurrent position*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	• Direktur Marketing, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2006 – Sekarang) • Direktur Utama, PT Lumbung Sari Broker (2004 – 2006) • General Manager Marketing, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2002 - 2004) • Branch Coordinator Manager, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1997 - 2002) • Senior Manager Underwriting, Reinsurance dan Risk Management PT Asuransi Danamon (1990 – 1997) • Underwriter & Risk Management Surveyor, PT Asuransi American International Underwriters (AIU) (1988 – 1990) • Sales and Application Manager, PT Mecotra Permai (Mining Equipment Distributor of Ramsay Engineering Australia Pty. Ltd) (1986 – 1988)	• *Marketing Director, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2006 – Present)* • *President Director, PT Lumbung Sari Insurance Broker (2004 – 2006)* • *Marketing General Manager, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2002-2004)* • *Branch Coordinator Manager, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1997 – 2002)* • *Underwriting, Reinsurance dan Risk Management Senior Manager, PT Asuransi Danamon (1990 – 1997)* • *Underwriter & Risk Management Surveyor, PT Asuransi American International Underwriters (AIU) (1988 – 1990)* • *Sales and Application Manager, PT Mecotra Permai (Mining Equipment Distributor of Ramsay Engineering Australia Pty. Ltd) (1986 – 1988)*
Hubungan Afiliasi *Afiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham	*No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders*
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi *Education or Training for Competency Development*	• Webinar Internasional "Digital Transformation in Financial Industry", Universitas Gunadarma & Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), 7 April 2021 • Webinar "Managing the Unexpected – Lessons for Insurance Industry by Learning from Failure Cases to Reach Sustainable Performance During Pandemic COVID-19", Infobank, 6 Agustus 2021 • Webinar Internasional "Global Talents Trend in Insurance Industry: The Future of Work", Universitas Gunadarma & Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), 23 November 2021	• *Webinar Internasional "Digital Transformation in Financial Industry", Universitas Gunadarma & Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), 7 April 2021* • *Webinar "Managing the Unexpected – Lessons for Insurance Industry by Learning from Failure Cases to Reach Sustainable Performance During Pandemic COVID-19", Infobank, 6 Agustus 2021* • *Webinar Internasional "Global Talents Trend in Insurance Industry: The Future of Work", Universitas Gunadarma & Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), 23 November 2021*
Domisili/*Domicile*	Jakarta Selatan, DKI Jakarta	*South Jakarta, DKI Jakarta*
Jumlah Kepemilikan Saham ASDM *Share Ownership in ASDM*	Tidak ada	*None*

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi yang terjadi dalam tahun buku.
There were no changes in the composition of the members of the Board of Directors during the financial year.

VICTOR MARIA S. SANDJAJA
Direktur/*Director*

Usia/*Age*
63 tahun per 31 Desember 2021
63 years old as of 31 December 2021

Kewarganegaraan/*Citizenship*
Indonesia
Indonesian

Riwayat Pendidikan *History of Education*	• Dipl.-Ing, Master in Electrical Engineering, the Technische Universitaet Berlin, Jerman, Jurusan Power Electronics (1983) • Dipl.-Wirtsch.-Ing., Pasca Sarjana Industrial Engineering, Technische Fachhhochshule Berlin, Jerman, jurusan Ekonomi (1985)	• *Dipl.-Ing., graduated as Master in Electrical Engineering from the Technische Universitaet Berlin, Germany, majoring in Power Electronics (1983)* • *Dipl.-Wirtsch.-Ing, post-graduated as Industrial Engineer from the Technische Fachhochshule Berlin, Germany with major subject in Economics (1985)*
Riwayat Sertifikasi *History of Certification*	• New Zealand Institute of Insurance and Finance - ANZIIF (Fellow) • Management Risiko (Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi) - CRGP	• *New Zealand Institute of Insurance and Finance - ANZIIF (Fellow)* • *Management Risiko (Integrated Risk Governance Specialist) - CRGP*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No.8, Tanggal 12 Agustus 2021	*Annual General Meeting Shareholders, Deed No.8, on 12 August 2021*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak memiliki rangkap jabatan	*No concurrent position*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	• Direktur Teknik, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2016 – sekarang) • Presiden Direktur/CEO MNC General Insurance, PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Group) (2012 – 2015) • Komisaris, PT MNC Life Assurance (2014 – 2015) • Wakil Presiden Direktur/Direktur Teknik/COO PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (2008 - 2011) • Komisaris, PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2008 – 2011) • Presiden Direktur/CEO, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (2007 – 2008) • Direktur Teknik, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (1996 – 2006) • Wakil Direktur Teknik, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (1996) • Underwriting and Claims Manager, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (1994 – 1996) • Claims Manager, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (1991-1994) • Assistant Claims Manager, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (1989-1991) • Loss Adjuster, PT Insurindo Loss Adjusters (1987 – 1989) • Chief Engineer/Manager Teknik PT Bauma Pratama Indonesia (1986 – 1987) • Designated Production Manager untuk Electronics Home Appliances PT Alam Raya (1986)	• *Technical Director, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2016 – Present)* • *President Director/CEO of MNC General Insurance, PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Group) (2012 – 2015)* • *Commissioner, PT MNC Life Assurance (2014 – 2015)* • *Vice President Director/Technical Director/COO PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (2008 – 2011)* • *Commissioner, PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2008 – 2011)* • *President Director/CEO, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (2007 – 2008)* • *Technical Director, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (1996 – 2006)* • *Vice Technical Director, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (1996)* • *Underwriting and Claims Manager, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (1994 – 1996)* • *Claims Manager, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (1991-1994)* • *Assistant Claims Manager, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (1989-1991)* • *Loss Adjuster, PT Insurindo Loss Adjusters (1987 – 1989)* • *Chief Engineer/Technical Manager, PT Bauma Pratama Indonesia (1986 – 1987)* • *Designated Production Manager of Electronics Home Appliances PT Alam Raya (1986)*
Hubungan Afiliasi *Afiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham	*No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders*
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi *Education or Training for Competency Development*	• Webinar "Integration Risk Management and Compliance", GRC Management, Jakarta, 23 Februari 2021. • Webinar "An Introduction to IFRS 17", Guy Carpenter, Jakarta, 3 Juni 2021. • Webinar "Reinsurance Market Update 2021", Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Jakarta, 26 Juni 2021. • Webinar "Enhancing Your Erm", GRC Management, Jakarta, 30 Agustus 2021. • Webinar "Peran Key Risk Indicator dalam Rencana Stratejik dan Operasi Organisasi" yang dibawakan oleh Ronny Kountur, Ph. D, Global Integrated Risk Management Association (GIRMA), Jakarta, 11 Oktober 2021.	• *Webinar "Integration Risk Management and Compliance", GRC Management, Jakarta, 23 February 2021.* • *Webinar "An Introduction to IFRS 17", Guy Carpenter, Jakarta, 3 June 2021.* • *Webinar "Reinsurance Market Update 2021", The General Insurance Association of Indonesia (AAUI), Jakarta, 26 June 2021.* • *Webinar "Enhancing Your Erm", GRC Management, Jakarta, 30 August 2021.* • *Webinar "Peran Key Risk Indicator dalam Rencana Stratejik dan Operasi Organisasi" hosted by Ronny Kountur, Ph. D, the Global Integrated Risk Management Association (GIRMA), Jakarta, 11 October 2021.*
Domisili/*Domicile*	Jakarta Utara, DKI Jakarta	*North Jakarta, DKI Jakarta*
Jumlah Kepemilikan Saham ASDM *Share Ownership in ASDM*	Tidak ada	*None*

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi yang terjadi dalam tahun buku.
There were no changes in the composition of the members of the Board of Directors during the financial year.

DHARMAWAN SUMARTA
Direktur/*Director*

Usia/*Age*
51 tahun per 31 Desember 2021
51 years old as of 31 December 2021

Kewarganegaraan/*Citizenship*
Indonesia
Indonesian

Riwayat Pendidikan *History of Education*	Management Development Program Banking & Finance (1988)	*Management Development Program Banking & Finance (1988)*
Riwayat Sertifikasi *History of Certification*	Management Risiko (Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi)	*Risk Management* *(Integrated Risk Governance Specialist)*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No.8, Tanggal 12 Agustus 2021	*Annual General Meeting Shareholders, Deed No.8, on 12 August 2021*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak memiliki rangkap jabatan	*No concurrent position*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	• Direktur Marketing, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2016 – Sekarang) • Deputy Direktur Marketing, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2013-2016) • General Manager Marketing, PT Asuransi dayin Mitra Tbk (2008-2013) • Deputi General Manager Marketing, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2005-2008) • Direktur, PT Lumbung Sari Insurance Broker (2003-2005)	• *Marketing Director, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2016 – Present)* • *Marketing Deputy Director, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2013 – 2016)* • *Marketing General Manager, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2008-2013)* • *Marketing Deputy General Manager, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2005-2008)* • *Director, PT Lumbung Sari Insurance Broker (2003-2005)*
Hubungan Afiliasi *Afiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham	*No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders*
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi *Education or Training for Competency Development*	• Webinar "Driving Effective Risk Management: From Strategy to Process", GRC Management, 30 Maret 2021 • Webinar "Governing Cyber Security Risk", GRC Management, 31 Mei 2021 • Webinar "Digital Leadership", Indonesia Banking School, 11 Juni 2021 • Master Class Program Series XX "Risk Leadership – Orchestrating the Boardroom", Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR), Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Komite Akreditasi Nasional (KAN), 15 – 16 Juli 2021 • Webinar "Managing the Unexpected – Lessons for Insurance Industry by Learning from Failure Cases to Reach Sustainable Performance During Pandemic COVID-19", Infobank, 6 Agustus 2021	• *Webinar "Driving Effective Risk Management: From Strategy to Process", GRC Management, 30 March 2021* • *Webinar "Governing Cyber Security Risk", GRC Management, 31 May 2021* • *Webinar "Digital Leadership", Indonesia Banking School, 11 June 2021* • *Master Class Program Series XX "Risk Leadership – Orchestrating the Boardroom", Risk Management Professional Certification Institute, National Professional Certification Agency, National Accreditation Committee, 15 – 16 July 2021* • *Webinar "Managing the Unexpected – Lessons for Insurance Industry by Learning from Failure Cases to Reach Sustainable Performance During Pandemic COVID-19", Infobank, 6 August 2021*
Domisili/*Domicile*	Jakarta Selatan, DKI Jakarta	*South Jakarta, DKI Jakarta*
Jumlah Kepemilikan Saham ASDM *Share Ownership in ASDM*	Tidak ada	*None*

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi yang terjadi dalam tahun buku.
There were no changes in the composition of the members of the Board of Directors during the financial year.

DEPUTY DIRECTORS

DAWIDJU WIDJAJA

ROSA DJUNAIDI

GENERAL MANAGER

Dari Kiri Ke Kanan
From Left to Right

1. Woen Subianto
2. Nita Casanova
3. Miyanty Joewono
4. Hanny Dumalang
5. Isah Wijaya
6. Amin Bahtiar
7. Sabbath Wibisana
8. Nancy Wijono
9. Galung Priyo Santoso

DEPUTY GENERAL MANAGER

Dari Kiri Ke Kanan
From Left to Right

1. Irwandy
2. Ariadji Wijoso
3. R.Maudia Abdul Kadir
4. Soni Fitriani
5. Budi Waluyo
6. Apriyanto

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN JUMLAH KARYAWAN

Human Capital Development and Number of Employees

Di tengah situasi dan kondisi ekonomi yang tidak menentu dikarenakan pandemi Covid-19, visi dan misi Perusahaan akan sulit terealisasi apabila Perusahaan tidak memiliki Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan kompeten di bidangnya masing-masing. Tidak bisa dipungkiri bahwa Sumber Daya Manusia adalah faktor penentu yang sangat penting untuk mewujudkan tujuan Perusahaan.

In the midst of uncertain economic situations and conditions due to the Covid-19 pandemic, the Company vision and mission will be difficult to be realized if the Company does not have qualified and competent human capital in their respective fields. It is undeniable that human capital is an important factor to realize the Company's goals.

Visi merupakan ekspresi dan tujuan dari Perusahaan, sedangkan misi adalah cara untuk mewujudkan visi yang dimiliki.

Vision is an expression and purpose of the Company while the mission is a way to realize its vision.

Peran *Human Capital Department* sebagai *strategic business partner* bagi manajemen Perusahaan sangat penting sehingga mampu merespon dengan baik, cepat dan tepat untuk menghadapi setiap tantangan bisnis dan pasar di masa sekarang dan masa yang akan datang.

The role of the Human Capital Department as a strategic business partner for Company management is very critical in order to able to respond well, punctual and accurately to face every business and market challenges now and in the future.

Peran utama yang saat ini dijalankan oleh *Human Capital* adalah bagaimana memahami kebutuhan tenaga kerja dan keterampilan apa yang harus dimiliki dan dipersiapkan.

The main aspect currently being carried out by Human Capital is how to understand the workforce planning and what skills must be owned and provided.

Adapun serangkaian program unggulan yang telah dijalankan oleh *Human Capital Department* adalah sebagai berikut:

The series of superior programs that have been carried out by the Human Capital Department are as follows:

STRATEGI PENYEDIAAN TENAGA KERJA YANG MENYELURUH

COMPREHENSIVE LABOR PROVISION STRATEGY

Menyadari kenyataan bahwa persaingan kebutuhan tenaga kerja yang berbakat yang menyebabkan kekurangan tenaga kerja untuk mengisi posisi yang lowong. Persaingan tenaga kerja tersebut telah mendorong *Human Capital Department* mengevaluasi kembali proses dan mencari solusi bagaimana menciptakan cara yang lebih berdampak, memberikan pengalaman yang lebih efisien.

Realizing the fact that competition needs a talented labor which causes a shortage of manpower to fill vacant positions. The labor competition has prompted the Human Capital Department to re-evaluate the process and look for solutions on how to create a more impactful, more efficient experience.

Merancang strategi dalam pengadaan tenaga kerja, dengan membuat perencanaan kebutuhan tenaga kerja, memetakan posisi yang apa saja yang lowong, menentukan kebutuhan keterampilan, kualifikasi apa yang dibutuhkan dan sumber apa saja yang akan kita terapkan, dapat membantu *Human Capital Department* dalam proses seleksi calon karyawan.

Designing a comprehensive strategy in sourcing by create man power planning, mapping number of vacant positions, define skills & qualifications that we are required and what kind strategy need we take, will assist Human Capital Department selection process of the candidates.

Beberapa strategi dalam proses *sourcing* yang telah dikembangkan oleh *Human Capital* seperti halnya:

The several strategies in sourcing process that have been developed by Human Capital such as:

Kampus Rekrutmen untuk Penerapan Program *Insurance Leadership Development*

Campus Recruitment for the Implementation of the Insurance Leadership Development Program

Tujuan dari program ini adalah :

The objectives of this program are:

- Menyediakan calon-calon pemimpin masa depan yang memenuhi standar kualifikasi Perusahaan.
- Menjadi solusi bagi ketersediaan tenaga kerja khususnya baik di Kantor pusat maupun wilayah-wilayah cabang/ kantor pemasaran.
- Menyiapkan ketersediaan tenaga ahli profesi bagi Perusahaan di masa yang akan datang

- *Provide future leaders who have meet standard qualification of Company.*
- *Become solution of talent pool for the availability potential employee especially placement in the Head Office and branch areas/representative offices.*
- *Preparing the availability of professional experts for the Company in the future.*

Peserta program ini merupakan hasil serangkaian kegiatan *roadshow campus recruitment* yang dilakukan di sejumlah kampus universitas negeri dan swasta di Jakarta maupun di luar Jakarta.

The participant of this program is a result of a series of campus recruitment roadshow activities conducted at a several state and private university campuses in Jakarta and outside Jakarta.

Program *Internet Job Posting*

Internet Job Posting Program

Tujuan dari program ini adalah menjangkau pelamar-pelamar yang potensial setiap wilayah yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan demikian kita dapat mempercepat proses perekrutan untuk mengisi posisi lowong di Kantor Cabang/Kantor Pemasaran, dengan merekrut kandidat setempat.

The intention of this program is to reach potential candidates who are scattered in every region of Indonesia. So that we can speed up recruitment process to fulfil vacant position in our Branches Office/Representative office by hiring local talent.

Program Rekrutmen melalui Media Sosial

Perusahaan memanfaatkan media sosial dalam proses rekrutmen yang mempermudah *Human Capital Departement* mendapatkan kandidat yang potensial secara cepat dan sesuai dengan kebutuhan.

Penggunaan media sosial juga dapat mengefisiensikan biaya rekrutmen apabila dibandingkan dengan penggunaan perusahaan penyedia jasa rekrutmen *(head hunter)* dan iklan di media cetak/internet.

Recruitment Program through Social Media

The Company utilizes social media in the recruitment process which makes it easier for the Human Capital Department to get potential candidates quickly and according to needs.

The use of social media can also streamline recruitment costs when compared to the use of recruitment service providers (head hunters) and advertisements in print/internet media.

Program Referensi

Untuk merekrut kandidat yang potensial, salah satu strategi Perusahaan adalah melalui program referensi yaitu memanfaatkan jaringan/koneksi yang telah dimiliki karyawan.

Program referensi selain dapat mengefisiensikan biaya juga dapat meningkatkan rasa kepedulian karyawan terhadap sesama.

Referral Program

For recruiting potential candidates, one of the Company's strategy is through the program reference that is utilizing the network/connection that has been owned by the employees.

The reference program, in addition to being cost efficient, can also increase the employee's sense of caring for others.

Program Magang

Magang adalah program Perusahaan yang diberikan kepada mahasiswa semester akhir berupa kesempatan/pengalaman kerja antara tiga bulan sampai satu tahun. Melalui program ini, Perusahaan memberikan peluang bagi mahasiswa tersebut untuk menyelesaikan pendidikannya dan dapat langsung bekerja di Perusahaan.

Program magang ini dibuka bagi mahasiswa dari semua universitas, baik yang telah bekerjasama dengan Perusahaan maupun dari universitas lainnya.

Internship Program

Internship is a Company program given to final semester students in the form of opportunities/work experience between three months to one year. Through this program, the Company provides opportunities for these students to complete their education and can immediately work at the Company.

This internship program is open to students from all universities, both those who have collaborated with the Company and from other universities.

Program *Sponsorship* Beasiswa Bekerja & Belajar

Program ini merupakan salah satu upaya untuk memenuhi ketersedian tenaga kerja bagi Perusahaan selain itu juga membantu bagi para siswa lulusan SMA yang berprestasi dan telah diterima di lembaga pendidikan namum memiliki kendala keuangan.

Saat ini Perusahaan telah bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Manajemen Risiko & Asuransi (STIMRA) dan Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (STMA Trisakti). Selama mengikuti pendidikan peserta mendapat bantuan pembayaran uang kuliah, uang pembelian buku dan mendapatkan uang saku, serta diberikan kesempatan untuk magang kerja di perusahaan dengan rotasi kerja setiap 3 (tiga) bulan, sehingga mereka dapat mengetahui dunia kerja bahkan mengimplementasikan ilmu yang diperolehnya di universitas.

Sponsorship Program of Work & Study Scholarship

This program is an action to meet the availability of manpower for the company, besides helping senior high school graduated student who excel and have been accepted at university who have financial constraints.

Nowadays, the Company has collaborated with the College of Risk Management & Insurance (STIMRA) and the Trisakti Insurance Management College (STMA Trisakti). During the education, participants received tuition assistance, money to buy books and get pocket money, and were given the opportunity to work internships at the company with work rotations every 3 (three) months, so they could find out about the world of work and even implement the knowledge they have acquired at university.

Setelah lulus para mahasiswa tersebut diangkat menjadi karyawan tetap dan tempatkan sesuai dengan potensi yang dimiliki.

After graduating, the students are appointed as permanent employees and placed in accordance with their potential

Penempatan Karyawan yang Tepat

Perusahaan selalu memperhatikan potensi yang dimiliki setiap karyawan sebagai dasar atau tolok ukur dalam menempatkan karyawan sesuai dengan kualifikasi jabatan yang diperlukan. Hal tersebut bertujuan untuk memaksimalkan kinerja karyawan sehingga strategi Perusahaan dapat tercapai.

Appropiate Employee Placement

The Company always concern to the potential of each employee as a basis or benchmark in placing employees in accordance with the position qualifications required. It aims to maximize employee performance so that the Company's strategy can be achieved.

Serangkaian Pelatihan dan Pengembangan Karyawan yang Terpadu

Di tengah situasi pandemi yang mengakibatkan adanya pembatasan sosial dan aktivitas fisik karyawan, tidak membatasi program pelatihan dan pengembangan karyawan Perusahaan. Justru di saat situasi seperti ini merupakan kesempatan bagi karyawan untuk belajar keterampilan yang baru dan mengembangkan potensi mereka sebagai kesiapan menghadapi perubahan yang ada dan tantangan di masa yang akan datang. Sebelum masa pandemi, kegiatan pelatihan dan pengembangan diselenggarakan melalui kelas pelatihan secara tatap muka namun saat pandemi terjadi semua kegiatan tersebut dilakukan secara virtual dalam bentuk webinar.

Integrated Employees' Training and Development Series

In the midst of a pandemic situation that caused social restriction and physical activities of employees, it did not limit the training and development program for Company's. Precisely in situations like this time, it is an opportunity for employees to learn new skills and develop their potential as readiness to face the existing changes and challenges in the future. Before the pandemic, training and development activities were held through face to face training classes, but when the pandemic occurred, all of these activities were held through virtual in the form of webinars.

Dalam webinar ini, isi materi yang diberikan tetap sama yaitu materi teknis dan non teknis. Keterampilan teknis yaitu yang terkait dengan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan di bidang asuransi kerugian. Sedangkan materi non teknis, ditentukan berdasarkan fungsi seperti halnya keterampilan keuangan, keterampilan pemasaran, keterampilan manajemen sumber daya manusia, dan lain sebagainya.

In the webinar, the content of the material provided remains the same which is filled with technical and non-technical material. Technical Skills are those related to skills, knowledge and expertise in the field of general insurance. Meanwhile, non-technical materials are determined based on functions such as financial skills, marketing skills, human resource management skills, and so on.

Kegiatan webinar ini selain diselenggarakan secara internal oleh Perusahaan, juga bekerjasama dengan rekan bisnis Perusahaan baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Sebagai upaya meningkatkan jumlah tenaga ahli yang ada, Perusahaan secara proaktif mendorong karyawan untuk mengambil sertifikasi dibidang asuransi seperti halnya A3IK, A2IK, ANZIIF, FSAI, ASAI, Pengelolaan Manajemen Resiko dan memberikan tutorial bagi karyawan yang membutuhkan persiapan khusus sebelum mengikuti ujian.

Di tahun 2021 untuk pengembangan kompetensi karyawan dan biaya pelatihan sebesar Rp327.839.222,- selama setahun.

Strategi Remunerasi dan Reward

Remunerasi yang sesuai dan penghargaan yang baik dapat menjadi salah satu faktor untuk memotivasi karyawan bekerja lebih maksimal dan loyalitas kepada Perusahaan.

Selain kebijaksanaan di atas, Perusahaan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan antara lain pemberian tunjangan asuransi kesehatan, tunjangan dana pensiun, pinjaman koperasi, tunjangan untuk kegiatan olahraga, seragam, perpustakaan dan lain-lan.

Dalam membuat kebijakan di dalam pengembangan dan perencanaan sumber daya manusia, Perusahaan perlu memperhatikan beberapa faktor seperti :

1. Perkembangan dan perubahan ekonomi, sosial dan politik
2. Perkembangan dan kemajuan teknologi
3. Kebijakan-kebijakan Pemerintah dalam bidang ketenagakerjaan.

Dengan memperhatikan beberapa faktor penentu tersebut, maka kebijakan yang diambil dalam bidang sumber daya manusia dapat lebih terarah dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan. Perusahaan bekerjasama dengan *Equity Development Center* sangat memahami bahwa perencanaan yang baik selain berdampak pada peningkatan pendayagunaan sumber daya manusia yang ada, juga dapat menyelaraskan kegiatan sumber daya manusia dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Apart from being organized internally by the Company, this webinar activity is also in collaboration with the Company's business partners both domestically and abroad.

In an effort to increase the number of existing experts, the Company proactively encourages employees to take professional certification in general insurance such as A3IK, A2IK, ANZIIF, FSAI, ASAI, Risk Management and provide tutorials for employees who need special preparation before taking the exam.

In 2021 the Company has spent IDR327.839.222,- in competency development and employee training.

Remuneration and Reward Strategy

Appropriate remuneration and good reward can be one of the factors to motivate employees to work more optimally and loyal to the Company.

In addition, the Company also pays attention to the employee welfare, including the provision of health care benefits, pension program allowance, employees cooperative loans, membership of sport clubs allowance, uniforms, libraries, etc.

In developing and planning the human capital policies, the Company needs to consider several factors such as :

1. *Development and changes in the economic, social and politic.*
2. *Development and technological advances.*
3. *Manpower Government policies.*

By considering these factors, the implemented human capital policies are more appropriate and in accordance with corporate culture. The company in collaboration with Equity Development Center, comprehends the need of an appropriate planning, it can impact to the improvement of the human capital employment as well as the alignment of the human capital productivities with overall company's objectives.

Perbandingan Komposisi Karyawan Menurut Umur dan Jenis Kelamin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Comparison of Employee Composition by Age and Gender as at 31 December 2021 and 31 December 2020

Umur *Age*	2021		2020	
	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*
≤25	6	7	10	13
26-35	38	54	40	57
36-45	37	47	37	49
46-55	29	46	27	51
>55	6	17	6	13
Jumlah/*Total*	**116**	**171**	**120**	**183**

Perbandingan Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Comparison of Employee Composition by Gender

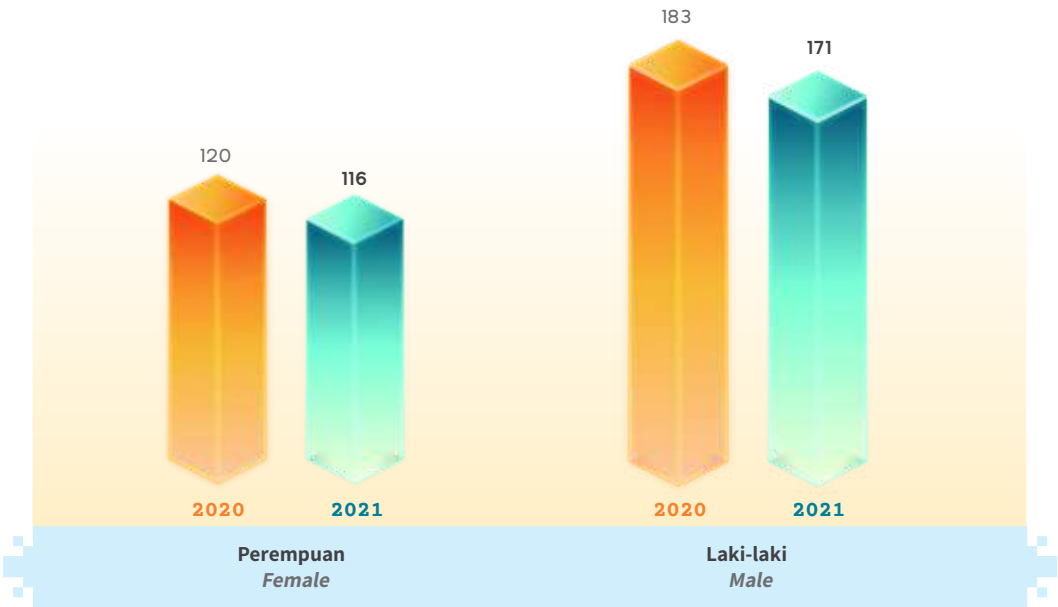

Perbandingan Komposisi Karyawan Laki-laki menurut Umur
Comparison of Male Employee Composition by Age

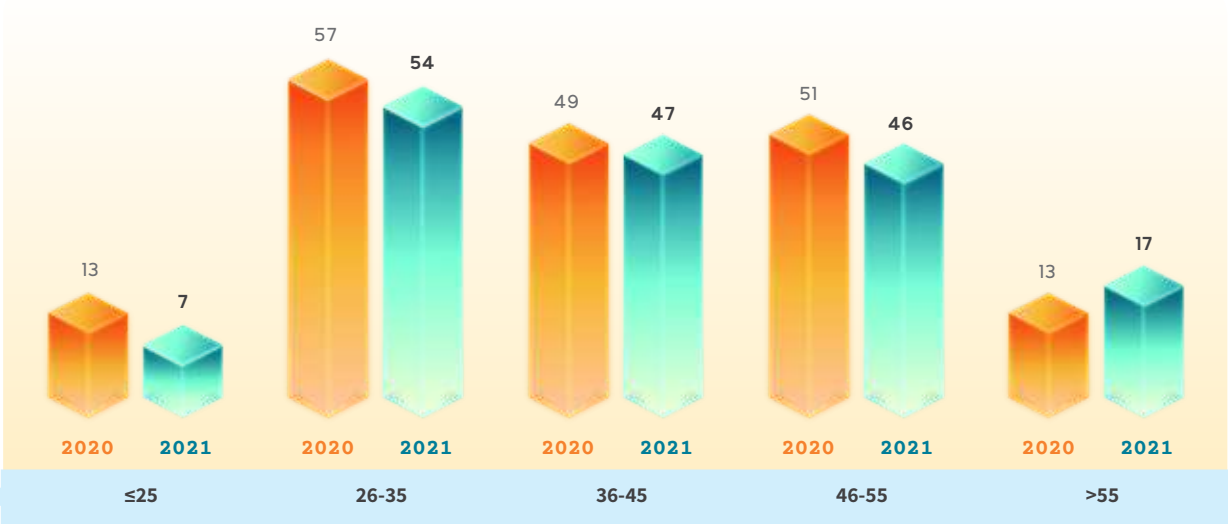

Perbandingan Komposisi Karyawan Perempuan menurut Umur
Comparison of Female Employee Composition by Age

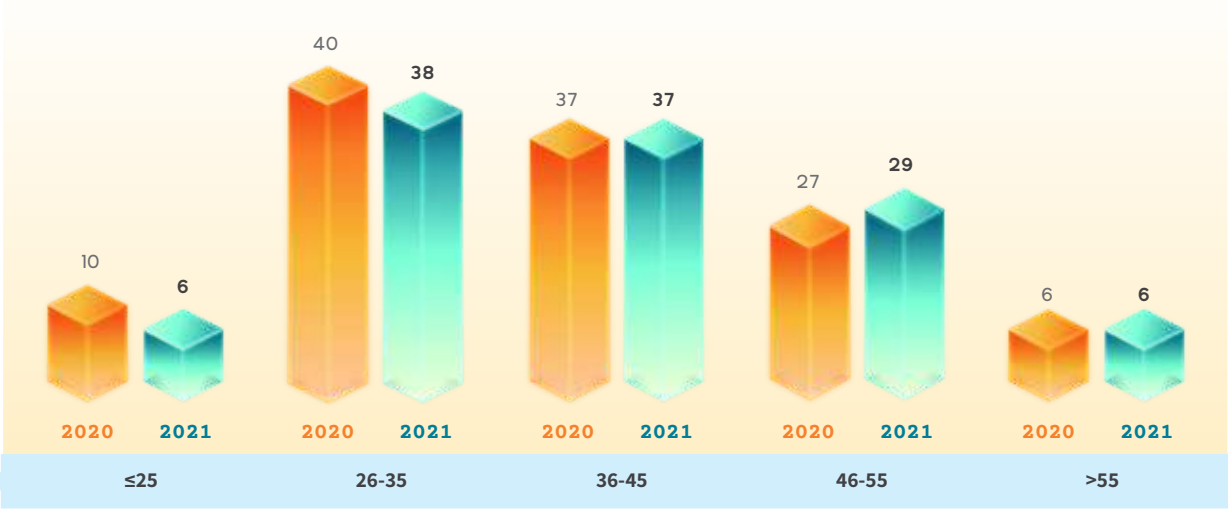

Perbandingan Komposisi Karyawan menurut Jenjang Jabatan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Comparison of Employee Composition by Position Title as at 31 December 2021 and 31 December 2020

Jabatan *Position Level*	Tahun/*Year*	
	2021	2020
President Director	1	1
Director	4	4
Deputy Director	2	2
General Manager– Deputy GM	17	17
Manager– Assistant Manager	49	53
Sr. Supervisor – Supervisor	65	65
Staff	125	133
Non Staff	24	28
Jumlah/*Total*	**287**	**303**

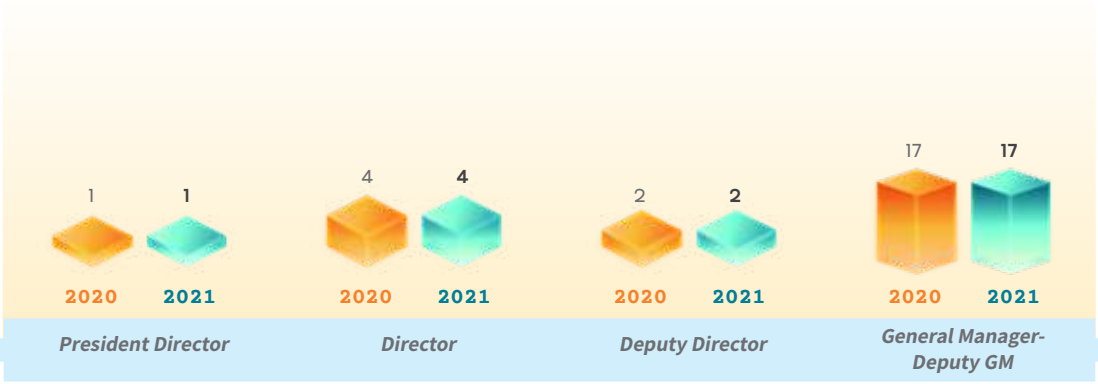

Perbandingan Komposisi Karyawan menurut Jenjang Pendidikan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Comparison of Employee Composition by Education Level as at 31 December 2021 and 31 December 2020

Tingkat Pendidikan *Education Level*	Tahun/*Year*	
	2021	2020
S2 / *Master Degree*	12	15
S1 / *Bachelor Degree*	177	187
D3 / *Diploma*	55	54
S.d. SLTA / *Up to High School*	43	47
Jumlah/*Total*	**287**	**303**

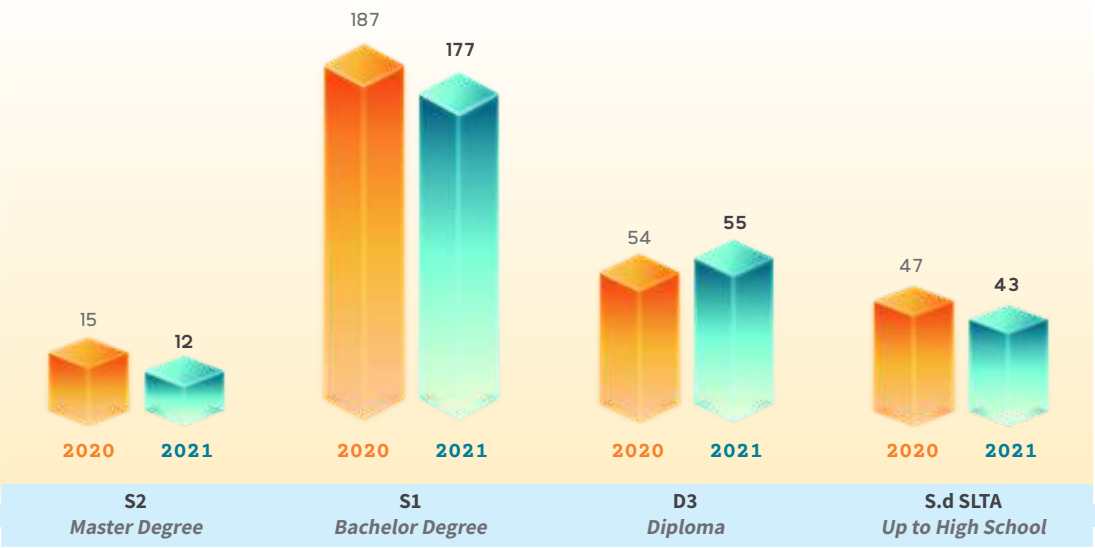

Perbandingan Komposisi Karyawan Menurut Status Ketenagakerjaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Comparison of Employee Composition by Employment Status as at 31 December 2021 and 31 December 2020

Status Karyawan *Employment Status*	Tahun/*Year*	
	2021	2020
Tetap *Permanent*	271	280
Kontrak *Contract*	16	23
Jumlah/*Total*	**287**	**303**

NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN BUKU

Name of Shareholders and Percentage of Ownership at The Beginning and End of Financial Year

Pemegang Saham *Shareholders*	*Per 1 Januari 2021/As of 1 January 2021*			*Per 31 Desember 2021/As of 31 December 2021*		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh *Number of Shares Issued and Fully Paid up*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Jumlah *Total* (Rupiah)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh *Number of Shares Issued and Fully Paid up*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Jumlah *Total* (Rupiah)
PT Equity Development Investment Tbk	140.796.900	73,33%	35.199.225.000	140.796.900	73,33%	35.199.225.000
PT Arthavest Tbk	11.538.000	6,01%	2.884.500.000	11.538.000	6,01%	2.884.500.000
PT Prima Tunas Investama	10.185.600	5,31%	2.546.400.000	10.185.600	5,31%	2.546.400.000
Pemegang Saham Lainnya *Other Public Shareholders*	29.479.500	15,35%	7.369.875.000	29.479.500	15,35%	7.369.875.000
Jumlah/*Total*	**192.000.000**	**100,00%**	**48.000.000.000**	**192.000.000**	**100,00%**	**48.000.000.000**

NAMA PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN LEBIH DARI 5% SAHAM PERUSAHAAN PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN BUKU

Name of Shareholders with Ownership of More than 5% of the Company's Share at the Beginning and End of the Financial Year

Nama Pemegang Saham *Shareholders' Name*	*Per 1 Januari 2021 As of 1 January 2021*		*Per 31 Desember 2021 As of 31 December 2021*		Status
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	
PT Equity Development Investment Tbk	140.796.900	73,33%	140.796.900	73,33%	Institusi Domestik *Domestic Institution*
PT Arthavest Tbk	11.538.000	6,01%	11.538.000	6,01%	Institusi Domestik *Domestic Institution*
PT Prima Tunas Investama	10.185.600	5,31%	10.185.600	5,31%	Institusi Domestik *Domestic Institution*

ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG MEMILIKI SAHAM PERUSAHAAN PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN BUKU

Members of The Board of Directors and members of The Board of Commissioner who Own Company Shares at The Beginning and End of Financial Year

Nama *Name*	*Per 1 Januari 2021 As of 1 January 2021*		*Per 31 Desember 2021 As of 31 December 2021*	
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*
Dewan Komisaris/ *The Board of Commissioners*				
Bustomi Usman	-	-	-	-
Abdul Salam	-	-	-	-
Yugi Prayanto	-	-	-	-
Lisda Gandi Wijaya	-	-	-	-
Direksi/ *The Board of Directors*				
Dewi Mandrawan	-	-	-	-
Purnama Hadiwidjaja	-	-	-	-
Johny Dharma Setiawan	-	-	-	-
Victor Maria S. Sandjaja	-	-	-	-
Dharmawan Sumarta	-	-	-	-

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN KURANG DARI 5% SAHAM PERUSAHAAN PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN BUKU

Shareholder Group with Ownership of Less than 5% of the Company's Shares at The Beginning and End of Financial Year

Kelompok Pemegang Saham *Shareholder Groups*	*Per 1 Januari 2021 As of 1 January 2021*			*Per 31 Desember 2021 As of 31 December 2021*		
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	%	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	%
Nasional/*Domestic*						
Perorangan/*Individuals*	19.020.700	502	9,91	18.841.100	749	9,81
Koperasi/*Cooperative*	768.000	1	0,40	768.000	1	0,40
Dana Pensiun/*Pension Fund*	362.400	1	0,19	362.400	1	0,19
Bank/*Bank*	13.200	2	0,01	13.200	2	0,01
Perseroan Terbatas *Limited Companies*	4.268.400	6	2,22	4.268.400	6	2,22
Lembaga Keuangan *Financial Institution*	-	-	-	-	-	-
Reksadana/*Mutual Funds*	2.000.800	2	1,04	2.000.800	2	1,04
Badan Usaha/*Corporations*	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah/*Sub Total*	26.433.500	514	13,77	26.253.900	761	13,67
Asing/*Foreign*						
Perorangan/*Individuals*	1.000.000	14	0,52	950.200	12	0,50
Badan Usaha/*Corporations*	2.046.000	9	1,06	2.275.400	9	1,19
Sub Jumlah/*Sub Total*	3.046.000	23	1,58	3.225.600	21	1,68
Jumlah/*Total*	**29.479.500**	**537**	**15,35**	**29.479.500**	**782**	**15,35**

PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM PERUSAHAAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN BUKU

Percentage of Indirect Ownership of Company Shares by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners at the Beginning and End of the Financial Year

Nama *Name*	*Per 1 Januari 2021 As of 1 January 2021*		*Per 31 Desember 2021 As of 31 December 2021*	
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*
Dewan Komisaris/*The Board of Commissioners*				
Bustomi Usman	-	-	-	-
Abdul Salam	-	-	-	-
Yugi Prayanto	-	-	-	-
Lisda Gandi Wijaya	-	-	-	-
Direksi/*The Board of Directors*				
Dewi Mandrawan	-	-	-	-
Purnama Hadiwidjaja	-	-	-	-
Johny Dharma Setiawan	-	-	-	-
Victor Maria S. Sandjaja	-	-	-	-
Dharmawan Sumarta	-	-	-	-

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER AKHIR TAHUN BUKU BERDASARKAN KLASIFIKASI

Number of Shareholders and Percentage of Ownership at the End of Financial Year Based on Classificati

Pemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi *Classification of Shareholders*	*Per 31 Desember 2021/ As of 31 December 2021*		
	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	%
Institusi Lokal/*Local Institution*	15	169.933.300	88,51
Institusi Asing/*Foreign Institution*	9	2.275.400	1,18
Individu Lokal/*Local Individual*	749	18.841.100	9,81
Individu Asing/*Foreign Individual*	12	950.200	0,50
Jumlah/*Total*	**785**	**192.000.000**	**100,00**

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERUSAHAAN, BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG, SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

Information Regarding the Company's Major and Controlling Shareholders, Directly or Indirectly, to the Individual Owners

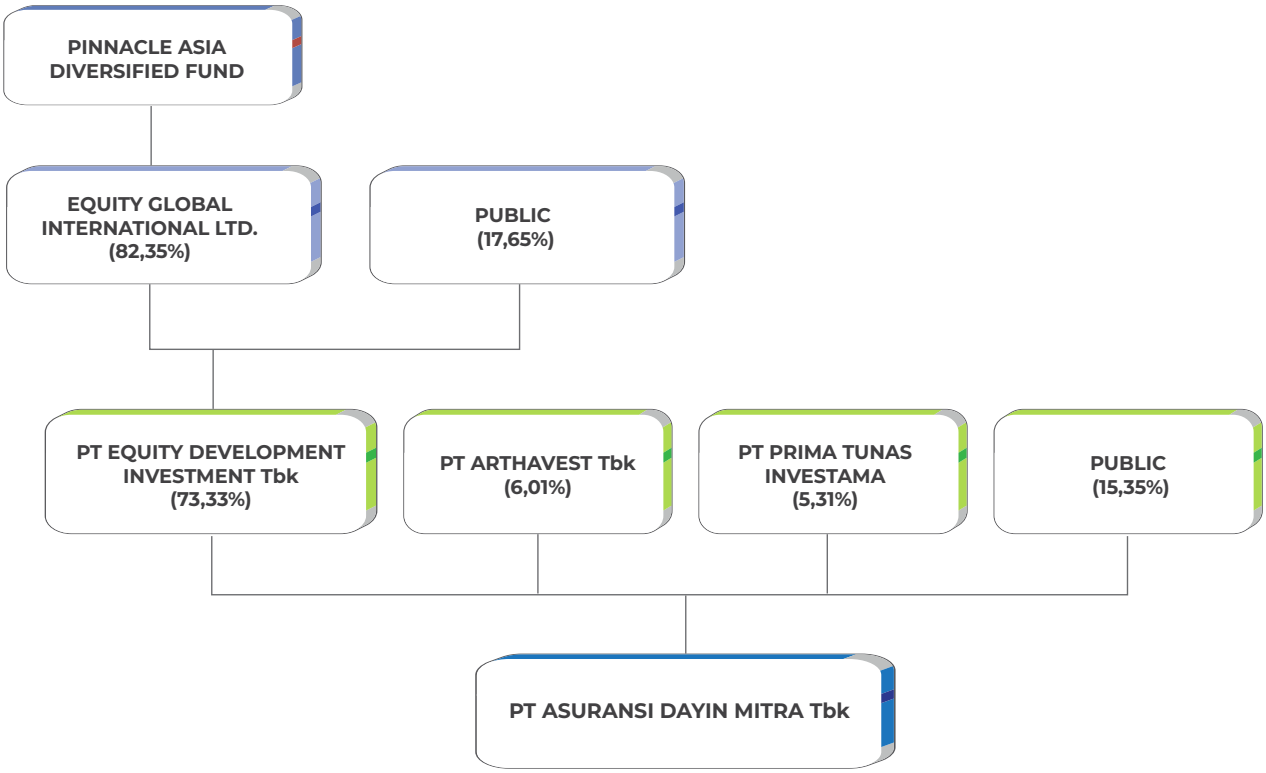

NAMA ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA DIMANA PERUSAHAAN MEMILIKI PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS

Name of Subsidiaries, Associates, Joint Venture Companies Where the Company Has Joint Control of the Entity

Perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama entitas.

The Company has no subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which the Company has joint control of the entity.

KRONOLOGIS PENCATATAN **SAHAM PERUSAHAAN**

Chronology of The Corporate Share Listing

Keterangan *Decription*	Tanggal Kejadian *Issue Date*	Jumlah Saham Beredar / Ditawarkan *Shares Offered*	Jumlah Saham Beredar Setelah Kejadian *Shares Outstanding*
Penawaran Umum *Initial Public Offering*	Desember - December 1989	2.000.000	10.000.000
Pencatatan Saham di Bursa Efek *Company Listing*	Juni - June 1991	8.000.000	10.000.000
Saham Bonus *Bonus Issue*	Juni - June 1992	10.000.000	20.000.000
Pemecahan Saham *Stock Split*	Juni - June 1997	-	40.000.000
Dividen Saham *Stock Dividend*	Agustus - August 1997	24.000.000	64.000.000
Saham Bonus *Bonus Issue*	Februari - February 1999	32.000.000	96.000.000
Pemecahan Saham *Stock Split*	Juni - June 2002	-	192.000.000

Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang selanjutnya menjadi Bursa Efek Indonesia.

These shares are listed at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange which later became the Indonesian Stock Exchange.

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA YANG **BELUM JATUH TEMPO PADA TAHUN BUKU**

Other Securities Listing Information
Not yet Due in the Financial Year

Tidak ada pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku.

There are no other securities that have not due in the financial year.

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK BESERTA JARINGAN/ASOSIASI/ALIANSINYA

The Usage Information of Public Accountants and Public Accounting Firms and Their Networks/Associations/Alliances

AUDITOR EKSTERNAL ***EXTERNAL AUDITOR***	
Nama Akuntan Publik *Name of Public Accountant*	Christophorus Alvin Kossim
Nama Kantor Akuntan Publik *Name of Public Accounting Firm*	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia)
Alamat *Address*	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Telp. (62-21) 52895000 Fax. (62-21) 52894100 www.ey.com/id
Periode Penugasan *Working Period*	2021 – Sekarang *2021 - Now*
Jasa yang Diberikan *Service Description*	Memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahun 2021 dan menyatakan pendapat apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha serta arus kas Perusahaan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia. *Providing audit services on historical financial information in 2021 and to express an opinion on whether the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position, results of operations and cash flow of the Company in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
Biaya *Fee*	Rp770.000.000,- (belum termasuk PPN) *IDR770,000,000.- (exclude VAT)*
Jasa lain yang Diberikan (Non Audit) *Other Services Description (Non Audit)*	Tidak Ada *None*

PENUNJANG PASAR MODAL YANG MEMBERIKAN **JASA BERKALA KEPADA PERUSAHAAN**

Capital Market Supporting Institution & Professionals

BIRO ADMINISTRASI EFEK ***SECURITIES ADMINISTRATION AGENCIES***	
PT DATINDO ENTRYCOM	
Alamat *Address*	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 Tel. (62-21) 350 8077 Fax. (62-21) 350 8078 E-Mail: corporatesecretary@datindo.com www.datindo.com
Jasa yang Diberikan *Service Description*	Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Secondary Market Stock Administration Services, in the form of Shareholders Register recording and recording of changes the Shareholders Register of the Company which listed on the Indonesia Stock Exchange.*
Biaya *Fee*	Rp84.000.000,- (belum termasuk PPN) *IDR84,000,000.- (exclude VAT)*
Periode Penugasan *Working Period*	2021 – Sekarang *2021 - Now*

KANTOR JASA PENILAI PUBLIK ***PUBLIC APPRAISAL SERVICES OFFICE***	
KANTOR JASA PENILAI PUBLIK AMIN, NIRWAN, ALFIANTORI DAN REKAN	
Alamat *Address*	Wisma Arie Yani No. 9A Jl.Raya Buaran RT.001/RW.015 Kel. Duren Sawit Jakarta Timur 13440 Telp. (62-21) 2208 6266 Fax. (62-21) 2208 6266 Email : jakarta@anarekan.com, www.anarekan.com
Jasa yang Diberikan *Service Description*	Memberikan opini Nilai Pasar dan Indikasi Nilai Likuidasi pada tanggal penilaian dimana hasil penilaian ini ditujukan untuk keperluan Laporan Keuangan 31 Desember 2021. *Providing opinion on Market Value and Indication of Liquidation Value on the date of valuation where the results of this valuation are intended for the purpose of the 31 December 2021 Financial Statement.*
Biaya *Fee*	Rp80.000.000,- (belum termasuk PPN) *IDR80,000,000.- (exclude VAT)*
Periode Penugasan *Working Period*	2021 – Sekarang *2021 - Now*

PENGHARGAAN 2021
2021 Accolades

Sertifikat penghargaan dari Majalah The Iconomics ***"Most Innovative Insurance Companies Awards 2021"*** dalam acara ke 2 Indonesia ***"Most Innovative Insurance Companies Awards 2021"*** .

Award Certificate of appreciation from The Iconomics Magazine ***"Most Innovative Insurance Companies Awards 2021"*** *at the 2nd Indonesian event* ***"Most Innovative Insurance Companies Awards 2021".***

Perusahaan mendapat Predikat **"Sangat Bagus"** untuk kinerja keuangan tahun 2020 dan Platinum Trofi untuk Predikat Kinerja Keuangan **"Sangat Bagus"** selama 10 Tahun berturut-turut (2011 – 2020) dari Majalah Infobank.

The Company obtained an ***"Excellent"*** *predicate for the financial performance in 2020 and Platinum Trophy for* ***"Excellent"*** *Financial Performance Predicate for 10 consecutive years (2011 - 2020) from Infobank Magazine.*

Sertifkat penghargaan dari Majalah Media Asuransi ***"Best General Insurance 2021"***, Kelompok perusahaan asuransi umum dengan modal 300 miliar – 500 miliar rupiah.

Award Certificate of appreciation from Media Asuransi ***"Best General Insurance 2021",*** *general insurance companies category with capital between 300 billion - 500 billion rupiah.*

KEGIATAN PERUSAHAAN 2021

Company's Events in 2021

Ulang Tahun Perusahaan
Company Anniversary

Annual Performace Review

Webinar Menentukan Harga Pertanggungan Asuransi Kendaraan Bermotor

Webinar Fundamental
Marine Cargo

Webinar How to Sell Insurance Product

DAYIN MITRA
General Insurance

ANALISA DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN
Analysis and Management's Discussion

ANALISIS MANAJEMEN
Management Analysis

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN OPERASI

PREMI BRUTO SETELAH POTONGAN PREMI

Pada tahun 2021 Perusahaan berhasil membukukan Premi bruto setelah potongan premi sebesar Rp1.060,7 milyar meningkat sebesar Rp72,5 milyar atau 7,3% dibandingkan tahun 2020.

Kontribusi terbesar berasal dari asuransi tanggung gugat Rp435,6 milyar (41,1%), diikuti asuransi kebakaran yang menyumbang Rp395,3 milyar (37,3%), asuransi pengangkutan & rangka kapal Rp80,5 milyar (7,6%), asuransi aneka Rp123,3 milyar (11,6%) dan asuransi kendaraan bermotor Rp26,0 milyar (2,4%).

PENDAPATAN UNDERWRITING BERSIH

Pendapatan underwriting bersih pada tahun 2021 meningkat sebesar Rp0,6 milyar atau meningkat sebesar 0,4% dibandingkan dengan tahun 2020 menjadi Rp156,9 milyar.

Peningkatan terbesar berasal dari asuransi kebakaran Rp2,2 milyar, asuransi tanggung gugat Rp1,9 milyar, asuransi pengangkutan & rangka kapal Rp0,9 milyar disertai dengan penurunan asuransi kendaraan Rp3,7 milyar dan asuransi aneka Rp0,7 milyar.

BEBAN UNDERWRITING BERSIH

Beban underwriting bersih pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp6,2 milyar atau 21,6% dibandingkan dengan tahun 2020 menjadi Rp22,5 milyar.

Penurunan terbesar berasal dari asuransi kebakaran Rp15,0 milyar, asuransi kendaraan bermotor Rp0,2 milyar, disertai peningkatan asuransi pengangkutan & rangka kapal Rp7,0 milyar dan asuransi tanggung gugat Rp2,0 milyar.

HASIL UNDERWRITING BERSIH

Hasil underwriting bersih Perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp134,4 milyar mengalami peningkatan sebesar Rp6,8 milyar atau meningkat 5,3% dibandingkan tahun 2020.

OPERATIONS REVIEW BY THE BUSINESS SEGMENT

GROSS PREMIUM AFTER PREMIUM DISCOUNT

In 2021 the Company recorded a Gross premium after premium discount in the amount of IDR1,060.7 billion an increase of IDR72.5 billion or 7.3% compared to 2020.

The largest contribution came from liability insurance that contributed IDR435.6 billion (41.1%), followed by fire insurance IDR395.3 billion (37.3%), marine cargo & hull insurance IDR80.5 billion (7.6%), miscellaneous insurance IDR123.3 billion (11.6%) and motor vehicle insurance IDR26.0 billion (2.4%).

NET UNDERWRITING INCOME

Net underwriting Income in 2021 increased by IDR0.6 billion or an increase of 0.4% compared to that of 2020 to become IDR156.9 billion.

The highest increase came from fire insurance IDR2.2 billion, liability insurance IDR1.9 billion, marine cargo & hull insurance IDR0.9 billion accompanied by decrease from motor vehicle insurance IDR3.7 billion and miscellaneous insurance IDR0.7 billion.

NET UNDERWRITING DEDUCTION

Net underwriting expense in 2021 decreased by IDR6.2 billion or 21.6% compared to that of 2020 to become IDR22.5 billion.

The highest decrease came from fire insurance IDR15.0 billion, motor vehicle insurance IDR0.2 billion accompanied by an increase in marine cargo & hull insurance IDR7.0 billion and liability insurance IDR2.0 billion.

NET UNDERWRITING RESULT

Company's net underwriting result in 2021 amounted to IDR134.4 billion an increased by IDR6.8 billion or an increase of 5.3% compared to 2020.

Peningkatan hasil underwriting pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 terutama berasal dari peningkatan asuransi kebakaran sebesar Rp17,2 milyar disertai dengan penurunan asuransi pengangkutan & rangka kapal sebesar Rp6,1 milyar, asuransi kendaraan sebesar Rp3,5 milyar, asuransi aneka Rp0,7 milyar dan asuransi tanggung gugat sebesar Rp0,1 milyar.

The increase of net underwriting result in 2021 compared to that of 2020 mainly was derived from fire insurance IDR17.2 billion accompanied by decrease from marine cargo & hull insurance IDR6.1 billion, motor vehicle insurance IDR3.5 billion, miscellaneous insurance IDR0.7 billion and liability insurance IDR0.1 billion.

HASIL INVESTASI

Hasil investasi pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp14,1 milyar atau turun 44,6% dibandingkan tahun 2020 menjadi Rp17,5 milyar. Penurunan hasil investasi Perusahaan terutama berasal dari penurunan pendapatan dividen.

INVESTMENT INCOME

Investment income in 2021 decreased by IDR14.1 billion or decreased of 44.6% compared to 2020 to become IDR17.5 billion. Investment income's decrease was mainly derived from decrease in dividends income.

BEBAN USAHA

Beban usaha meningkat sebesar Rp2,1 milyar atau 1,7% dibandingkan dengan tahun 2020 menjadi Rp129,4 milyar pada tahun 2021. Peningkatan beban usaha Perusahaan terutama disebabkan peningkatan penyisihan beban imbalan kerja karyawan.

OPERATING EXPENSES

Operating expenses increased by IDR2.1 billion or 1.7% compared to 2020 to become IDR129.4 billion in 2021. The increase in operating expenses was primarily due to an increase in provision for employee benefit expense.

LABA BERSIH

Laba bersih Perusahaan pada tahun 2021 menurun sebesar Rp6,5 milyar atau turun sebesar 24,3% dibandingkan dengan tahun 2020 menjadi Rp20,3 milyar.

NET INCOME

Company's net income in 2021 decreased by IDR6.5 billion or decreased of 24.3% compared to 2020 to become IDR20.3 billion.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

TOTAL ASET

Total aset per 31 Desember 2021 sebesar Rp822,7 milyar menurun sebesar Rp37,1 milyar atau 4,3% dibandingkan dengan total aset tahun 2020. Penurunan total aset ini terutama disebabkan menurunnya piutang dan aset reasuransi selama tahun berjalan.

Piutang dan aset reasuransi mengalami penurunan sebesar Rp44,9 milyar atau menurun sebesar 14,3% terutama disebabkan oleh penurunan estimasi klaim sebesar 22,7%.

Penurunan piutang dan aset reasuransi terutama disebabkan adanya penurunan liabilitas asuransi pada akhir tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

ASET LANCAR

Aset lancar per 31 Desember 2021 menurun sebesar Rp28,5 milyar atau 3,5% dibandingkan tahun 2020 menjadi Rp789,1 milyar. Total aset lancar Perusahaan terdiri dari aset investasi 46,3%, piutang dan aset reasuransi 34,2% dan aset lancar lainnya 19,5%.

Pada tahun 2021 aset investasi Perusahaan tercatat sebesar Rp365,6 milyar naik sebesar Rp20,0 milyar atau lebih tinggi 5,8% dibandingkan tahun 2020. Peningkatan aset investasi terutama disebabkan karena peningkatan investasi dalam deposito berjangka sebesar 17,3% dibandingkan tahun sebelumnya.

Perusahaan masih tetap mempertahankan portofolio investasinya sebagian besar pada instrumen-instrumen yang likuid dan relatif aman. Investasi yang ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka sebesar 32,4%, efek sebesar 35,4%, properti sebesar 19,6% dan penyertaan langsung sebesar 12,6% pada tahun 2021.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Per 31 Desember 2021 sebesar Rp33,6 milyar turun Rp8,6 milyar atau 20,4% dibandingkan tahun 2020. Aset tidak lancar Perusahaan terdiri dari aset tetap sebesar Rp22,5 milyar, aset hak guna Rp3,9 milyar dan aset tidak lancar lainnya Rp7,2 milyar.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2021 sebesar Rp462,8 milyar menurun sebesar Rp45,4 milyar atau 8,9% dibandingkan dengan tahun 2020. Penurunan total liabilitas Perusahaan terutama berasal dari penurunan Liabilitas Asuransi.

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

TOTAL ASSETS

Total assets as at 31 December 2021 amounted to IDR822.7 billion decreased by IDR37.1 billion or 4.3% compared to total assets in 2020. Decrease in total assets was primarily driven by a decrease of reinsurance receivable and assets during the year.

Reinsurance receivable and assets decreased by IDR44.9 billion or decreased by 14.3% mainly due to a decrease in estimated claims by 22.7%.

The decrease in reinsurance receivable and assets mainly due to decrease in insurance liabilities at the end of 2021 compared to the previous year.

CURRENT ASSETS

Current assets as of 31 December 2021 decreased by IDR28.5 billion or 3.5% compared to that of 2020, to become IDR789.1 billion. Total current assets of the Company consist of investment assets 46.3%, reinsurance receivable and assets 34.2% and other current assets 19.5%.

In 2021, the Company's investment assets are recorded at IDR365.6 billion an increase of IDR20.0 billion or 5.8% higher compared to 2020. The increase in investment assets is mainly due to an increase in investment in time deposits by 17.3% compared to the previous year.

The Company still maintained its investment portfolio on liquid and relatively safe instruments. The Company placed the investments on time deposits by 32.4%, marketable securities by 35.4%, property by 19.6% and direct investments by 12.6% in 2021.

NON CURRENT ASSETS

Non current assets as of 31 December 2021 amounted to IDR33.6 billion decreased by IDR8.6 billion or 20.4% compared to 2020. The Company's non current assets consist of fixed assets amounted to IDR22.5 billion, rights of use assets IDR3.9 billion and other non current assets IDR7.2 billion.

TOTAL LIABILITIES

Company's total liabilities as of 31 December 2021 amounted to IDR462.8 billion decreased of IDR45.4 billion or 8.9% compared to that of 2020. The decrease in the Company's total liabilities mainly came from a decrease in insurance liabilities.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2021 liabilitas jangka pendek Perusahaan sebesar Rp447,1 milyar menurun Rp43,5 milyar atau 8,9% dibandingkan tahun 2020.

Penurunan liabilitas ini disebabkan menurunnya liabilitas asuransi yang terutama berasal dari penurunan estimasi klaim sebesar Rp42,0 milyar atau 21,7% dibandingkan tahun 2020.

CURRENT LIABILITIES

As of 31 December 2021 the Company's current liabilities amounted to IDR447.1 billion decreased by IDR43.5 billion or 8.9% compared to 2020.

This decrease in liabilities was due to decrease in insurance liabilities which mainly came from a decrease in estimated claims of IDR42.0 billion or 21.7% compared to 2020.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp15,7 milyar mengalami penurunan sebesar Rp1,9 milyar atau 10,9% dibandingkan tahun 2020.

LONG TERM LIABILITIES

Long term insurance contract liabilities as of 31 December 2021 amounted to IDR15.7 billion decreased of IDR1.9 billion or 10.9% compared to 2020.

EKUITAS

Pada tanggal 31 Desember 2021 total ekuitas Perusahaan sebesar Rp359,9 milyar, meningkat Rp8,2 milyar atau 2,3% dibandingkan pada tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

EQUITY

As of 31 December 2021, Company's total equity amounted to IDR359.9 billion, an increase of IDR8.2 billion or 2.3% compared to that of 2020. This increase comes from unappropriated retained earnings.

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Pada tahun 2021 pendapatan komprehensif lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp0,4 milyar dibandingkan tahun 2020 yang dijelaskan sebagai berikut:

Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :

Pada tahun 2021 pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja beserta pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi sebesar Rp6,2 milyar, meningkat Rp0,4 milyar dibandingkan tahun 2020.

Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual pada tahun 2021 menurun dibandingkan tahun 2020. Pada tahun 2021 nilai pasar saham publik yang dimiliki Perusahaan lebih rendah bila dibandingkan nilai pasar saham pada tahun 2020.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

In 2021 other comprehensive income increased by IDR0.4 billion compared to 2020 which explained as follows:

Items that will not be reclassified to profit or loss:

In 2021 the remeasurement of post employment benefit liability and the income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss amounted to IDR6.2 billion an increase of IDR0.4 billion compared to 2020.

Items that will be reclassified to profit or loss :

Unrealized gain or loss from changes in fair value of marketable securities available for sale in 2021 increased compared to 2020. In 2021 the market value of marketable securities owned by the Company was lower than the market value in 2020.

LABA KOMPREHENSIF

Total penghasilan komprehensif Perusahaan pada tahun 2021 menurun sebesar Rp6,1 milyar atau menurun sebesar 18,7% dibandingkan dengan tahun 2020 menjadi Rp26,5 milyar.

COMPREHENSIVE INCOME

In 2021 the Company's total comprehensive income decreased by IDR6.1 billion or 18.7% compared to 2020 to become IDR26.5 billion.

ARUS KAS

Saldo kas dan bank pada akhir tahun buku 2021 menurun dibandingkan akhir tahun buku 2020. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp24,2 milyar, terutama diperoleh dari penerimaan premi. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp4,9 milyar terutama digunakan untuk penempatan deposito berjangka. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp21,8 milyar untuk pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham publik dan pembayaran liabilitas sewa.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Ketentuan umur tagihan yang diakui dalam perhitungan solvabilitas adalah 60 hari (2 bulan). Piutang premi dan piutang koasuransi setelah dikurangi dengan penurunan nilai piutang pada akhir tahun 2021 adalah Rp140,6 milyar. Piutang yang berumur dibawah 60 hari sebesar 99,4% dari total piutang premi dan piutang koasuransi.

Piutang dan aset reasuransi neto pada akhir 2021 adalah sebesar Rp269,8 milyar atau menurun sebesar 14,3% dibandingkan tahun 2020. Piutang yang berumur dibawah 60 hari sebesar 99,2% dari total piutang dan aset reasuransi.

Dengan demikian Perusahaan memiliki tingkat kolektibilitas piutang yang baik.

CASH FLOW

Cash and bank balances at the end of the 2021 financial year decreased compared to the end of the 2020. The cash flow provided by operating activities of IDR24.2 billion was mainly provided by collections of premiums. The cash flow used in investing activities amounted to IDR4.9 billion mainly used to placements in time deposits. Cash flows used in financing activities amounted to IDR21.8 billion used for the payment of cash dividends to public shareholders and payment of lease liabilities.

COLLECTIBILITY RATIO

For solvency calculations the receivables are recognized is 60 days (2 months). Premiums receivable and coinsurance receivables after net of allowance for impairment losses at the end of 2021 is IDR140.6 billion. Receivables under 60 days are 99.4% of the total premiums receivable and co-insurance receivables.

Reinsurance receivables and assets at the end of 2021 amounted to IDR269.8 billion decreased by 14.3% compared to 2020. Receivables under 60 days are 99.2% of the total reinsurance receivables and assets.

Thus the Company has a good collectibility level of its receivables.

TINGKAT SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 407,7%, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 378,7%.

Hal ini berarti bahwa Perusahaan telah melebihi ketentuan minimum pemerintah sebesar 120% untuk rasio solvabilitas perusahaan asuransi dan reasuransi. Rasio solvabilitas Perusahaan pada tahun 2021 dan 2020 telah dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012.

SOLVENCY LEVEL

As at 31 December 2021, the Company's solvency ratio was 407.7% while as at 31 December 2020, it was 378.7%.

This means that the Company has exceeded the government's minimum requirement of 120% for the solvency ratio of insurance and reinsurance companies. The company's solvency ratio in 2021 and 2020 have been calculated based on Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Total modal disetor pada tahun 2021 sebesar Rp48 milyar dengan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 192 juta saham. Komposisi kepemilikan saham pada tahun 2021 adalah PT Equity Development Investment Tbk sebesar 73,33%, PT Arthavest Tbk sebesar 6,01%, PT Prima Tunas Investama sebesar 5,31%, dan Publik sebesar 15,35%.

Sesuai dengan pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 yang merupakan perubahan ketiga dari Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100 milyar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 ekuitas Perusahaan sebesar Rp359,9 milyar, sudah melebihi ketentuan permodalan tersebut.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada barang modal perusahaan yang dijadikan agunan/ jaminan.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

Tidak ada investasi barang modal yang direalisasikan.

PERBANDINGAN TARGET/PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Perusahaan berhasil membukukan premi bruto setelah potongan premi sebesar Rp1.060,7 milyar. Perolehan premi bruto ini lebih tinggi 0,4% dari target yang ditetapkan pada awal tahun. Laba bersih setelah pajak pada tahun 2021 sebesar Rp20,3 milyar lebih tinggi 9,6% dari yang ditargetkan pada awal tahun.

Pada akhir tahun 2021 pemegang saham Perusahaan adalah PT Equity Development Investment Tbk sebesar 73,33%, PT Arthavest Tbk sebesar 6,01%, PT Prima Tunas Investama sebesar 5,31%, dan Publik sebesar 15,35%. Pemegang saham mayoritas pada struktur modal pada tahun 2021 sama dengan struktur modal yang diproyeksikan pada awal tahun.

TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN PALING LAMA UNTUK SATU TAHUN MENDATANG

Pada tahun 2022 Perusahaan memproyeksikan Pendapatan Premi Bruto akan meningkat 10,0% dibandingkan tahun 2021. Dengan peningkatan tersebut, Perusahaan optimis laba bersih dapat meningkat sekitar 10,0%.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Total paid up capital in 2021 was IDR48 billion with 192 million shares issued and fully paid. The composition of share ownership 2021 were PT Equity Development Investment Tbk of 73.33%, PT Arthavest Tbk of 6.01%, PT Prima Tunas Investama of 5.31%, and the Public of 15.35%.

In accordance with Article 6B of Government regulation No. 81 year 2008 on the third amendment in the Government regulation No. 73 of 1992 regarding the Insurance Company is required to maintain a minimum equity balance of IDR100 billion.

As of 31 December 2021 the Company's equity amounted to IDR359.9 billion has exceeded the government's requirements.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

There were no Company's assets used as colateral/ guarantees

CAPITAL EXPENDITURE TO BE REALIZED

There were no capital expenditure to be realized.

COMPARISON BETWEEN TARGET/PROJECTION IN THE BEGINNING OF THE FINANCIAL YEAR AND THE RESULTS ACHIEVED

The company succeeded to book gross premium after premium discount amounting to IDR1,060.7 billion. This gross premium is 0.4% higher than the target set at the beginning of the year. Net income after tax in 2021 amounted to IDR20.3 billion, 9.6% higher than the target at the beginning of the year.

At the end of 2021 the Company's shareholders were PT Equity Development Investment Tbk at 73.33%, PT Arthavest Tbk of 6.01%, PT Prima Tunas Investama of 5.31%, and the Public of 15.35%. The majority shareholder in the capital structure in 2021 is the same as the capital structure projected at the beginning of the year.

TARGET/PROJECTIONS TO BE ACHIEVED FOR THE COMING YEAR

In 2022 the Company's projects that Gross Premium Income will increase by 10.0% compared to 2021. By this increase, the Company is optimistic that net income will increase around by 10.0%.

Perusahaan memproyeksikan struktur modal pada tahun 2022 dengan pemegang sahamnya dimiliki oleh PT Equity Development Investment sebesar 73,33% dan Publik sebesar 26,67%.

The company projects capital structure in 2022 with its shareholders owned by PT Equity Development Investment of 73.33% and the Public of 26.67%.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE DATE OF FINANCIAL STATEMENTS/SUBSEQUENT EVENTS

There were no material information and facts that occurred after the date of the financial statements.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan.

PROSPEK USAHA ASURANSI 2022

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) optimistis premi asuransi umum pada tahun 2022 bisa mencapai pertumbuhan di atas 5%.

Empat lini bisnis utama yang memiliki pangsa pasar sebesar 75,6% dari total premi dicatat pada tahun 2021 masih akan menjadi motor penggerak pertumbuhan premi asuransi umum yakni asuransi properti, asuransi kendaraan bermotor, asuransi kredit, dan asuransi kecelakaan diri & Kesehatan.

Premi dari asuransi properti akan didorong kinerja properti yang dipercaya masih tumbuh. Begitu juga lini asuransi kendaraan bermotor yang akan tumbuh baik seiring proyeksi peningkatan penjualan, baik motor maupun mobil. Sedangkan premi asuransi kredit yang telah melambat sepanjang tahun 2021 diyakini akan berbalik meningkat pada tahun 2022. Indikatornya pertumbuhan kredit dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 7,5% yang diikuti langkah perbaikan portofolio lebih terukur dari para penerbit polis asuransi kredit. Sementara asuransi PA & health diharapkan naik seiring meningkatnya kesadaran berasuransi masyarakat.

Situasi geopolitik akan berpengaruh pada kinerja asuransi umum. Namun sentimen utama seperti percepatan program vaksinasi, peningkatan mobilitas masyarakat dan aktivitas bisnis sudah terlihat lebih baik dibandingkan tahun lalu.

INSURANCE BUSINESS PROSPECTS 2022

The Indonesian General Insurance Association (AAUI) is optimistic that general insurance premiums in 2022 can achieve growth of above 5%.

The four main business lines that have a market share of 75.6% of the total premiums recorded in 2021 will still be the driving force for the growth of general insurance premiums, namely property insurance, motor vehicle insurance, credit insurance, and personal accident & health insurance.

Premiums from property insurance will be driven by property performance which is believed to be still growing. Likewise, the motor vehicle insurance line will grow well in line with the projected increase in sales, both for motorcycles and cars. Meanwhile, credit insurance premiums which have slowed throughout 2021 are believed to be increasing in 2022. The indicator is credit growth from the Financial Services Authority (OJK) of 7.5%, followed by more measurable portfolio improvement steps from credit insurance policy issuers. Meanwhile, PA & health insurance is expected to increase along with the increasing awareness of public insurance.

The geopolitical situation will affect the performance of general insurance. However, key sentiments such as the accelerated vaccination program, increased community mobility and business activities are already looking better than last year.

ASPEK PEMASARAN ATAS PRODUK DAN JASA PERUSAHAAN

Strategi pemasaran telah dirumuskan dengan jelas berdasarkan aktivitas usaha para nasabah. Tanpa

MARKETING ASPECT OF THE COMPANY'S PRODUCTS AND SERVICES

Marketing strategies have been formulated clearly based on business activities of the clients. Without omitting the

mengabaikan akurasi dan efisiensi dalam pembuatan dokumen polis dan proses klaim, Perusahaan berusaha memberikan pelayanan yang memuaskan, memelihara hubungan yang baik dan berkelanjutan dengan para nasabah.

accuracy and efficiency in producing policies and processing claims, the Company strives to deliver the excellent services to keep good relationships with clients.

Guna mendukung maksud tersebut, Perusahaan melakukan investasi yang dianggap perlu untuk meningkatkan kompetensi para karyawan di semua lini, pelatihan baik internal maupun eksternal serta mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi sehingga akan diperoleh informasi yang cepat dan tepat sehingga berguna untuk pengambilan keputusan.

To support this purpose, the Company has spent expenses to enhance the employees' abilities, the Company also organizes internal and external trainings and develops an integrated information system to obtain the information immediately and precisely which will be useful for decision making.

Sedangkan langkah-langkah strategis dalam aspek pemasaran adalah sebagai berikut:

The strategic steps of the Marketing Aspect are as follows:

- Mempertahankan segmen pasar yang sudah ada.
- Senantiasa menjaga kualitas produk yang dipasarkan dan kepercayaan baik terhadap nasabah maupun calon nasabah.
- Memperluas saluran distribusi.
- Meningkatkan kerjasama dengan pialang asuransi, perbankan dan agen.
- Meningkatkan *brand awareness.*
- Meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

- *Maintain existing market segments*
- *Always maintain the quality of the products marketed and the trust of both customers and potential customers.*
- *Expansion of distribution channels.*
- *Improve cooperation with brokers, banks and agents.*
- *Improve Company's brand awareness.*
- *Improve service to customers.*

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDENDS POLICY

Perusahaan membagikan dividen kepada pemegang saham yang jumlahnya tergantung dari laba bersih tahun yang bersangkutan.

Company distributes dividends to the shareholders, in which amount depends on the net income of the current year.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Agustus 2021 dan 10 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui, antara lain pembagian dividen kas masing-masing sejumlah Rp18,2 milyar (Rp95 per saham) dari laba bersih tahun 2020 dan Rp15,0 milyar (Rp78 per saham) dari laba bersih tahun 2019. Tanggal Pembayaran dividen masing-masing dilakukan pada tanggal dan 13 September 2021 dan 10 Juli 2020.

Based on the Shareholders' General Meeting held on 12 August 2021 and 10 June 2020, the Company's shareholders ratified, among others, the declaration of cash dividends of IDR18.2 billion (IDR95 per share) from the 2020 net income and IDR15.0 billion (IDR78 per share) from the 2019 net income. The date of dividends payout were 13 September 2021 and 10 July 2020.

Tahun *Year*	Laba Bersih (Jutaan Rupiah) *Net Income (Rp Million)*	Dividen (Jutaan Rupiah) *Dividends (Rp Million)*	Dividen per Saham (Dalam Rupiah) *Dividends per Share (in Rp)*	Dividen/Laba Bersih *Payout Ratio*	Tanggal Pembayaran *Payment Date*
2020	26.805	18.240	95	68%	13 Sep 2021
2019	27.839	14.976	78	54%	10 Jul 2020
2018	38.059	14.016	73	37%	25 Jul 2019
2017	40.278	13.248	69	34%	11 Jul 2018
2016	39.051	13.248	69	34%	14 Jul 2017

Net Income & Dividends

Jutaan Rupiah/*Million*

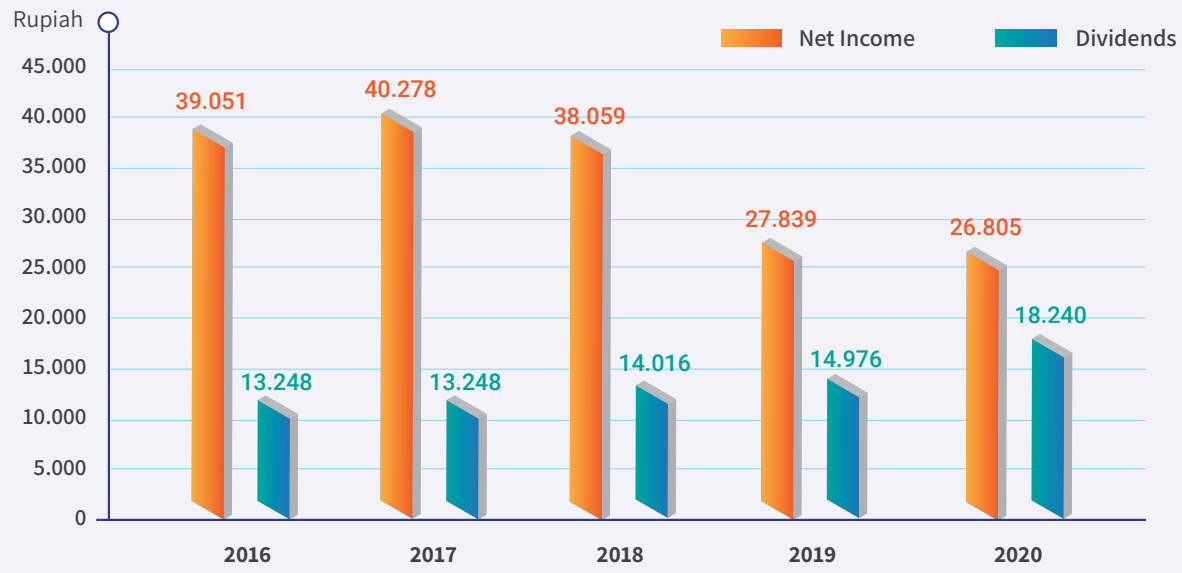

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sepanjang tahun 2021 tidak ada realisasi penggunaan dana yang dimaksud

REALIZATION OF THE PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Throughout 2021 there was no realization of the proceeds from public offering.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Tidak ada informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

MATERIAL INFORMATION TOWARD INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION OF BUSINESS, ACQUISITION OR RESTRUCTURING OF DEBT/CAPITAL

There were no material information toward investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Informasi mengenai pihak berelasi dapat dibaca pada laporan tahunan ini (informasi lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 34 Laporan Keuangan Auditan)

Tidak ada informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi

INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTION THAT CONTAINS OF CONFLICT OF INTEREST AND/ OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

The information on related parties can be read in this Annual Report (further information are disclosed in Note 34 of the Audited Financial Statements)

There were no material transaction information containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Tidak ada perubahan peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

THE CHANGES OF REGULATION WHICH SIGNIFICANTLY INFLUENCES THE COMPANY

There were no changes to the laws and regulations that have a significant effect on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

THE CHANGES OF ACCOUNTING POLICIES, REASONS AND IMPACTS ON FINANCIAL STATEMENT

There were no change in accounting policy that has a significant effect on the financial statements.

DAYIN MITRA
General Insurance

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Corporate Governance

PRINSIP–PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN

The Principles of Good Corporate Governance which are implemented by the Company

1. KETERBUKAAN

- Direksi menerapkan prinsip keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan baik didalam RUPS dimana semua perencanaan, persiapan, pelaksanaan rapat dan notulen rapat dilakukan secara terbuka dan didokumentasikan dengan baik, maupun dalam rapat-rapat Direksi dalam menetapkan kebijakan selalu melibatkan manajemen dan disosialisasikan secara berjenjang ke tingkat bawah. Selanjutnya kebijakan tersebut dievaluasi secara berkala sesuai kebutuhan dan perkembangan bisnis.

- Keterbukaan juga dilakukan dalam bentuk pemberian informasi yang relevan kepada Pemangku Kepentingan yaitu pemegang polis, mitra bisnis, regulator yang meliputi visi, misi, nilai-nilai Perusahaan, sasaran usaha, strategi, pemegang saham, struktur organisasi, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, pelaksanaan tata kelola Perusahaan dan tingkat kepatuhannya, kondisi keuangan, kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan yang semuanya itu tersedia, baik dalam laporan tahunan Perusahaan maupun laporan-laporan lainnya yang disampaikan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

- Perusahaan menggunakan Auditor eksternal dalam memeriksa dan menyajikan laporan keuangan untuk kepentingan Pemangku Kepentingan. Auditor Eksternal ditunjuk oleh RUPS disertai dengan penetapan besarnya honorarium, pernyataan kesanggupan untuk bebas dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris dan pihak lain yang berkepentingan di Perusahaan dan kesediaan untuk memberikan informasi terkait hasil auditnya kepada Kepala Eksekutif OJK.

- Perusahaan menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi Auditor Eksternal untuk memberikan pendapatnya tentang kewajaran, kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan standar audit yang berlaku.

1. TRANSPARENCY

- *The Board of Directors implements transparency principles in the decision making process either in GMS where all plans, preparation, conducts of meeting, and minutes of meeting are executed transparently and documented properly, as well as in the Board of Directors' meetings, where policies are determined, the management are involved and thus is socialized to each level of the management. All policies are evaluated periodically based upon the needs and business developments.*

- *Transparency is also implemented in the form of giving relevant information to Stakeholders such as Policyholders, Business Partners, Regulators which contains vision, mission, corporate values, goals, strategies, shareholders, organization structure, risk management, internal control and monitoring, Good Corporate Governance implementation and the level of its compliance, financial condition, and substantial events that can have effect to the Company's condition, all of which are part of the information available either in the Company's annual report or in other reports that have been submitted to the FSA and the Indonesia Stock Exchange.*

- *The Company engages external auditor to audit and to provide a financial report for stakeholders' interest. The External Auditor was appointed by a GMS together with the determination of their honorarium, statement of willingness to be free from any influences from the Board of Directors, the Board of Commissioners and other parties who have interests in the Company, and the willingness to provide information regarding their audit results to the Chief Executive of the FSA.*

- *The Company provides all accounting records and supporting data that are required by External Auditor in giving their opinion in term of fairness, appropriateness of the Company's financial report with stipulated auditing standards.*

- Dalam hal non keuangan, semua informasi yang dibutuhkan OJK diberikan secara lengkap dan tepat waktu melalui sistem pelaporan yang dapat diandalkan.

- Perusahaan juga melaporkan:
  - » Tujuan, sasaran usaha dan strategi Perusahaan.
  - » Faktor risiko dan transaksi material yang dapat diantisipasi termasuk penilaian manajemen atas iklim berusaha.
  - » Informasi material yang relevan mengenai Perusahaan.
  - » Proses pengambilan keputusan.
  - » Klaim material yang diajukan oleh dan/atau terhadap Perusahaan.
  - » Benturan kepentingan yang terjadi.
  - » Perkara yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase atau badan peradilan yang melibatkan Perusahaan.
  - » Informasi lain dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

- *For non financial, all information required by FSA, are delivered completely and in a timely manner by a reliable reporting system.*

- *The Company also reports:*
  - » *Goals, business objectives and strategies of the Company.*
  - » *Risks factors and material facts that could be anticipated including management assessments on business climate.*
  - » *Relevant material information of the Company.*
  - » *Decision making process.*
  - » *Material amount of claim submitted by and/or against the Company.*
  - » *The existence of conflict of interest.*
  - » *Cases that are in the process of settlement in the mediation, arbitration or judiciary body.*
  - » *Other information in the Good Corporate Governance implementation report.*

2. AKUNTABILITAS

- Direksi dan karyawan memiliki peran, fungsi, dan tugas serta kewajibannya masing-masing yang ditetapkan dengan *job description* yang jelas.

- Perusahaan memiliki pedoman kode etik yang mengatur perilaku etis bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

- Dengan adanya hubungan kerja yang baik antar Divisi dan/atau Departemen maka proses kegiatan Perusahaan dapat terkontrol dengan baik sehingga dapat dideteksi secara dini potensi kerugian yang terjadi.

- Hasil kinerja yang dicapai atas target yang telah ditetapkan diberikan penghargaan dan bila tidak mencapai target maka diminta pertanggungjawaban dan tindak lanjutnya.

- Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko yang bertugas untuk memastikan bahwa fungsi pokok yang terkait dengan risiko dapat berjalan seiring dengan pengendalian internal Perusahaan.

- Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal untuk mengamankan kekayaan Perusahaan, meningkatkan kinerja serta mendorong dipatuhinya kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan.

- Audit Internal telah menerapkan pengendalian internal sejak dari tahap perencanaan, pelaksanaan, koordinasi dan monitoring.

2. ACCOUNTABILITY

- *The Board of Directors and employees have their roles, functions, duties and obligations that are defined in a clear job description.*

- *The Company has a business ethic policy that regulates the ethical behaviour of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees.*

- *With good working relationships amongst Divisions and/or Departments, the process of the Company's activities could be well controlled, so that potential losses can be detected earlier.*

- *Performances achieved on and above target are awarded and performances achieved below target will be accounted for further evaluation.*

- *The Board of Commissioners has established the Audit Committee, and the Risk Monitoring Committee whose duties are to ensure that basic functions regarding risks can be carried out in line with the Company's internal control.*

- *The Company has an internal control system to secure its assets, improve its performance and to encourage the compliance of specified policies.*

- *Internal Audit has implemented the internal control since the planning, organizing, coordinating and monitoring stages.*

- Perusahaan menetapkan fungsi, kegiatan, pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan, nilai etika, standar, prinsip, praktek penyelenggaraan usaha yang sehat serta arah dan tujuan Perusahaan.

- Rangkap jabatan:
  - » Anggota Direksi tidak merangkap jabatan di perusahaan manapun.
  - » Anggota Dewan Komisaris merangkap jabatan jabatan sesuai ketentuan yang berlaku.

- *The Company determines the functions, activities, duties, performance, responsibilities and the appropriateness of the Company's management with the laws and regulations, business ethic, standards, principles, implementations of healthy business practices and the Company's goals and objectives.*

- *Concurrent position:*
  - » *The members of the Board of Directors have no concurrent position in other companies.*
  - » *The members of the Board of Commissioners have concurrent positions in other companies but still comply with prevailing regulations.*

3. TANGGUNG JAWAB

- Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan risiko dan operasional melalui pengembangan dan penerapan kerangka manajemen risiko dimana hal ini tercermin dari filosofi pengelolaan risiko yang dianut oleh Direksi, *prudent underwriting*.

- Perusahaan bertanggung jawab terhadap standar pelayanan yang transparan dan terpenuhinya kewajiban kepada pemegang polis/tertanggung.

- Direksi juga melaporkan perkembangan usaha secara berkala kepada pemegang saham dan menyusun rencana dan strategi kegiatan usaha periode selanjutnya.

- Perusahaan juga melakukan kegiatan sosial sebagai wujud tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

3. RESPONSIBILITY

- *The Board of Directors is responsible for managing risks and operational activities through the development and implementation of a risk management framework whereas it is reflected on the management's philosophy in risk management of "prudent underwriting"*

- *The Company is responsible towards a transparent service standard and its fulfillment of its obligations to Policyholders/Insured.*

- *The Board of Directors also reports progress of business periodically to shareholders and use these reports to prepare plans and business strategies for the future.*

- *The Company also conducts social activities signifying its social responsibility to society.*

4. KEMANDIRIAN

- Perusahaan bebas dari intervensi pemegang saham, Dewan Komisaris, dan pihak lainnya.

- Perusahaan dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

- Pelaksanaan kerja satuan kerja dan komite yang menjalankan fungsi pengendalian internal.
  Perusahaan memiliki Komite Manajemen Risiko, Komite Pengembangan Produk dan Penetapan Premi (KP4), Komite Investasi, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan, Unit Investasi, Unit Anti Fraud, Penanggung Jawab APU PPT, Departemen Legal dan Compliance.

4. INDEPENDENCY

- *The Company is free from any intervention from the shareholders, the Board of Commissioners and other parties.*

- *The Company is managed independently and professionally and also is free of conflict of interest and influences or pressures from any party.*

- *The task forces and Committees that undertake the internal control functions.*
  The company has a Risk Management Committee, Product Development and Premium Setting Committee (KP4), Investment Committee, Internal Audit Unit, Risk Management Unit, Consumer Protection, Literacy, and Financial Inclusion Unit, Investment Unit, Anti-Fraud Unit, AML CTF Person in Charge, Legal and Compliance Department.

- Disamping itu Dewan Komisaris memiliki Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
- Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, auditor eksternal, dan manajemen risiko telah dilaksanakan dengan baik.

- *In addition, the Board of Commissioners has the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee.*
- *The implementation of the compliance function, internal auditor, external auditor, and risk management has been properly performed.*

5. KESETARAAN DAN KEWAJARAN

- Perusahaan tidak membedakan pelayanan kepada pemegang polis/tertanggung baik berdasarkan ras, suku, atau agama.
- Perusahaan memiliki perjanjian atau kontrak kerjasama dengan mitra bisnis dimana masing-masing pihak dapat memperoleh informasi yang relevan.
- Kesetaraan dan kewajaran perlakuan terhadap karyawan diterapkan dengan menetapkan peraturan kepegawaian yang mengatur hak dan kewajiban karyawan.

5. EQUALITY AND FAIRNESS

- *The Company does not distinguish its services to policyholders/insured either based on race, ethnic or religion.*
- *The Company has contract agreements with its business partners where each party can easily obtain relevant information.*
- *The fairness and equal treatment of its employees, is applied through the determination of employment regulations that regulates the rights and obligations of employees.*

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

The Purpose of Good Corporate Governance Implementation

- Mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi Pemangku Kepentingan khususnya pemegang polis.
- Meningkatkan kinerja Perusahaan melalui penerapan nilai-nilai Perusahaan.
- Pertanggungjawaban yang jelas dari Dewan Komisaris atas pengawasan dan Direksi atas pengelolaan Perusahaan.
- Proses pengambilan keputusan yang lebih tepat dan cepat.
- Kejelasan hubungan kerja antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan.
- Kepekaan terhadap manajemen risiko dan mitigasinya.
- Menjaga reputasi yang baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.
- Memelihara kesehatan keuangan Perusahaan dan meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
- Terpenuhinya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

- *Optimizes the Corporate Values for the Stakeholders especially for the policyholders.*
- *Enhances the Company's performance by implementing the corporate values.*
- *Form of responsibility of the Board of Commissioners in monitoring and the Board of Directors in managing the Company.*
- *Proper and faster decision making process.*
- *Clear working partnership between the Company and the Stakeholders.*
- *Sensitivity to risk management and its mitigation.*
- *Maintains a good reputation to meet customers' needs and satisfaction.*
- *Maintains the Company's soundness assessment and increases the Company's contribution to the national economy.*
- *Fulfillments of Good Corporate Governance principles.*

PENGUNGKAPAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

The Disclosure of The Implementation of Good Corporate Governance.

Berdasarkan POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan peraturan pelaksananya SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Maka Perusahaan telah melengkapi pedoman dan pelaksanaan Tata Kelola sebagai berikut:

Based on POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and the implementing regulations of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
The Company incorporates its regulations by guidelines and implementation of its governance as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku.

A. INFORMASI MENGENAI KEPUTUSAN RUPS 1 (SATU) TAHUN SEBELUMNYA

Keputusan RUPST (10 Juni 2020) yang direalisasikan pada tahun buku

- Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Pengesahan atas Laporan Keuangan yang telah di audit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material dan Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2019.
- Pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Penetapan penggunaan keuntungan Perusahaan tahun buku 2019.
- Untuk tahun buku 2019, Perusahaan telah memperoleh keuntungan sebesar Rp27.839.060.781,- (dua puluh tujuh miliar delapan ratus tiga puluh sembilan juta enam puluh ribu tujuh ratus delapan puluh satu Rupiah). RUPS memutuskan untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp14.976.000.000,- (empat belas miliar sembilan ratus tujuh puluh enam juta Rupiah) atau sebesar Rp78,- (tujuh puluh delapan Rupiah) per saham bagi 192.000.000 (seratus sembilan puluh dua juta) saham yang telah dikeluarkan Perusahaan.
- Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk kantor Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year

A. *INFORMATION REGARDING GMS' RESOLUTIONS IN PREVIOUS YEARS*

The resolutions of the AGMS (10 June 2020) which is realized in the financial year

- *The approval of the Company's Annual Report, including Ratification of the Financial Statements that have been audited by Public Accountants Purwantono, Sungkoro & Surja with a fair opinion in all material matters and Ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company in 2019.*
- *Grant a "release and discharge"(volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*
- *Determination of the use of the Company's profits for the 2019 fiscal year.*
- *For the financial year 2019, the Company has obtained a profit of IDR27,839,060,781.- (twenty seven billion eight hundred thirty nine million sixty thousand seven hundred and eighty one Rupiah). The GMS decided to distribute cash dividends for the financial year 2019 amounting to IDR14,976,000,000.- (fourteen billion nine hundred seventy six million Rupiah) or IDR78.- (seventy eight Rupiah) per share for 192,000,000 (one hundred ninety two million) shares that have been issued by the Company.*
- *To grant authority to the Board of Commissioners to Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority who will audit the Company's*

mengaudit laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2020 dan menetapkan besarnya honorarium serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukkan tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perusahaan menginformasikan kepada Pemegang Saham bahwa Perseroan sedang menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2021 yang akan disampaikan pada waktu yang sama dengan penyampaian Rencana Bisnis.
- Perusahaan menginformasikan kepada Pemegang Saham bahwa Perseroan sedang menyusun Rencana Bisnis tahun 2021.

financial statements for the 2020 fiscal year and determine the amount of honorarium and other requirements relating to the appointment by taking into account the recommendations of the Audit Committee and/or legislation applicable.

- *The Company informs the Shareholders that the Company is preparing a Sustainable Finance Action Plan for 2021 which will be submitted at the same time as the submission of the Business Plan.*
- *The Company informs the Shareholders that the Company is preparing a Business Plan for 2021.*

Keputusan RUPST (10 Juni 2020) yang belum direalisasikan pada tahun buku
Tidak ada.

The resolutions of the AGMS (10 June 2020) that have not been realized in the financial year
None.

Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan
Tidak ada.

The reasons for the unrealized resolutions

None.

Pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara

Di tahun 2020 terdapat kebijakan Pemerintah dalam hal Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) akibat adanya Pandemi Covid-19, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia menyediakan fitur e-proxy pada aplikasi eASY. KSEI. Fitur e-proxy merupakan sistem yang memfasilitasi dan mengintegrasikan pemberian kuasa dari Pemegang Saham kepada penerima kuasa yang dilakukan secara elektronik. Dalam pelaksanaan perhitungan suara pada RUPS tahun 2020, Perusahaan dibantu oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan.

Independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes

In 2020 there was a Government policy in terms of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) due to the Covid-19 Pandemic, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia provides an e-proxy feature on the eASY.KSEI application. The e-proxy feature is a system that facilitates and integrates the power of attorney from the Shareholders to the proxies which is carried out electronically. In carrying out the vote count at the 2020 GMS, the Company is assisted by PT Datindo Entrycom as the Company's Securities Administration Bureau.

B. INFORMASI MENGENAI KEPUTUSAN RUPS PADA TAHUN BUKU

Keputusan RUPST (12 Agustus 2021) yang direalisasikan pada tahun buku:

- Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Pengesahan atas Laporan Keuangan yang telah di audit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material dan Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2020.
- Pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Penetapan penggunaan keuntungan Perusahaan tahun buku 2020.

B. *INFORMATION REGARDING RESOLUTIONS OF THE GMS FOR THE FINANCIAL YEAR*

The resolution of the AGMS (12 August 2021) which is realized in the financial year:

- *The approval of the Company's Annual Report, including Ratification of the Financial Statements that have been audited by Public Accountants Purwantono, Sungkoro & Surja with a fair opinion in all material matters and Ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company in 2020..*
- *Grant a "release and discharge"(volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*
- *Determination of the use of the Company's profits for the 2020 fiscal year.*

- Untuk tahun buku 2020, Perusahaan telah memperoleh keuntungan sebesar Rp26.804.613.984,- (dua puluh enam miliar delapan ratus empat juta enam ratus tiga belas ribu sembilan ratus delapan puluh empat Rupiah). RUPS memutuskan untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar Rp18.240.000.000,- (delapan belas miliar dua ratus empat puluh juta Rupiah) atau sebesar Rp95,- (sembilan puluh lima Rupiah) per saham bagi 192.000.000 (seratus sembilan puluh dua juta) saham yang telah dikeluarkan Perusahaan.
- Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2021 dan menetapkan besarnya honorarium serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukkan tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pengangkatan kembali anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk melanjutkan tugas dan wewenang sebelumnya.
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- Perusahaan menginformasikan kepada Pemegang Saham bahwa Perseroan sedang menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2022 yang akan disampaikan pada waktu yang sama dengan penyampaian Rencana Bisnis tahun 2022.

Keputusan RUPST (12 Agustus 2021) yang belum direalisasikan pada tahun buku
Tidak ada.

Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan
Tidak ada.

Pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara

Pada tahun 2021, Perusahaan melaksanakan RUPS dengan aplikasi yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Aplikasi yang digunakan yaitu eASY.KSEI, dimana dalam aplikasi tersebut terdapat fitur *e-proxy* dan *e-voting*. *E-voting* merupakan sistem yang memfasilitasi kehadiran dan proses pengambilan suara dalam RUPS yang dilakukan secara elektronik, sehingga Pemegang Saham tetap dapat ikut serta dalam RUPS tanpa perlu kehadiran secara fisik. Selain itu, dalam proses perhitungan suara bagi Pemegang Saham yang hadir secara offline Perusahaan dibantu oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan.

- *For the financial year 2020, the Company has obtained a profit of IDR26,804,613,984.- (twenty six billion eight hundred four million six hundred thirteen thousand nine hundred and eighty four Rupiah). The GMS decided to distribute cash dividends for the financial year 2020 amounting to IDR18,240,000,000.- (eighteen billion two hundred and forty million Rupiah) or IDR95.- (ninety five Rupiah) per share, for the 192,000,000 (one hundred and ninety two million Rupiah) shares issued by the Company.*

- *To grant authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority who will audit the Company's financial statements for the 2021 fiscal year and determine the amount of honorarium and other requirements relating to the appointment by taking into account the recommendations of the Audit Committee and/or legislation applicable.*

- *Reappointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to continue their previous duties and authority.*
- *Amendments to the Company's Articles of Association to comply with the prevailing laws and regulations.*

- *The Company informs the Shareholders that the Company is preparing a Sustainable Finance Action Plan for 2022 which will be submitted at the same time as the submission of the Business Plan 2022.*

The resolutions of the AGMS (12 August 2021) that have not been realized in the financial year
None.

The reasons for the unrealized resolutions

None.

Independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes

In 2021, the Company hold a GMS with an application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. The application used is eASY.KSEI, which includes e-proxy and e-voting features. E-voting is a system that facilitates attendance and the voting process at the GMS which is conducted electronically, so that Shareholders can still participate in the GMS without the need for physical presence. In addition, in the process of counting the votes for Shareholders who attend offline, the Company is assisted by PT Datindo Entrycom as the Company's Securities Administration Bureau.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

THE IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

DIREKSI

Direksi adalah salah satu organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan pengurusan dan pengelolaan Perusahaan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya melalui RUPS.

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan dan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan untuk memperoleh persetujuan OJK.

Integritas:

- Tidak pernah melakukan tindak pidana di bidang jasa keuangan.
- Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan OJK dan instansi atau pengawas jasa keuangan.
- Tidak pernah memberikan keuntungan secara tidak wajar kepada pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi hak pemegang polis.
- Tidak pernah melanggar prinsip kehati-hatian di bidang jasa keuangan.
- Tidak pernah melanggar peraturan yang dibuat olehOJK dan regulator lainnya.

Kompetensi:

- Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
- Memahami peraturan perundang-undangan di bidang Industri Keuangan Non Bank (IKNB).

Reputasi keuangan:

- Tidak memiliki kredit macet.
- Tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
- Tidak pernah terlibat dalam tindak pidana pencucian uang.

Fungsi Marketing, Teknik, dan Keuangan masing-masing ditangani seorang Direktur dengan adanya pemisahan tugas yang jelas dari setiap fungsi.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is one of the Company's Governing Bodies that is fully responsible for the implementation of the management and the managing of the Company and is responsible for their duties in GMS.

The members of the Board of Directors have completed the requirements of integrity, competency and financial reputation and have passed a fit and proper test to obtain the FSA's approval.

Integrity:

- *Have never committed a crime in financial services.*
- *Have never broken any commitments that is previously agreed and made with the FSA and other institution or financial services supervisory.*
- *Have never granted unreasonable gain to shareholders, the members of the Board of Directors, the members of the Board of Commissioners, and other parties that would cause possible losses to the Company or reduces the rights of the policyholders.*
- *Have never broken principles of prudency in the financial services sector.*
- *Have never broken any FSA and other regulations.*

Competency:

- *Possess good knowledge and have relevant experiences for their position.*
- *Comprehend regulations those apply to the Non Bank Financial Institution.*

Financial reputation:

- *Possess no financial debts in arrears.*
- *Have never been declared bankrupt and have not been a shareholder, a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners deemed responsible for a company going bankrupt.*
- *Have never participated in the act of money laundering.*

Marketing, Technic, and Financial functions is handled separately by a Director with a clear segregation of duties in each function.

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS sampai penutupan RUPS tahunan yang kedua sejak tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Members of the Board of Directors are appointed by a GMS for a period of time from the date specified in the GMS that appointed them until the closing of the second annual GMS, since the date of their appoinment, without relinguishing the right of a GMS to discharge them at any time.

Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

A member of the Board of Directors whose tenureship has expired, can be reappointed.

Anggota Direksi diberi gaji dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dan/atau kepada pihak lain yang ditunjuk.

Members of the Board of Directors shall be given salaries and allowances of which amount is determined by a GMS and this authority may be delegated to a Board of Commissioners and or other appointed party.

Anggota Direksi wajib dengan itikad baik bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya dalam melakukan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Member of The Board of Directors shall in good faith and in responsible manner carry out their duties to manage the Company in the Company's interests to achieve its goals and objectives by complying with prevailing laws and regulations.

Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan tertentu.

Directors have the right to represent the Company both inside and outside the Court in all matters and in any event, binding the Company with other party and the other party with the Company, and to execute all actions, both concerning the management and ownership but with certain limitations.

a. Tugas dan tanggung jawab Direksi

a. *Duties and responsibilities of the Board of Directors*

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dan dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Duties and authorities of each member of the Board of Directors are determined by the GMS and in case of the GMS does not define these duties and authorities of the Directors, it will be then be determined based on a Directors' decision with the approval of the Board of Commissioners.

Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.

Complies with the laws and regulations, the Articles of Association, and other internal regulations in managing the Company.

Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.

Ensures that relevant information is provided to the Board of Commissioners completely and in a timely manner.

Tugas dan tanggung jawab secara khusus

Presiden Direktur

Presiden Direktur memimpin Perusahaan bersama 4(empat) orang anggota Direksi.

Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya bertanggung jawab atas aktivitas Perusahaan secara keseluruhan, menetapkan kebijakan-kebijakan, rencana kerja baik jangka pendek maupun jangka panjang sesuai kondisi dan kompleksitas Perusahaan, makro ekonomi, politik, sosial, hukum, teknologi dan lingkungan.

Presiden Direktur bersama anggota Direksi lainnya melaksanakan tata kelola Perusahaan sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku.

Direktur Teknik

Direktur Teknik bertanggung jawab dalam bidang Underwriting, Reasuransi dan Klaim serta menetapkan kebijakan-kebijakan jangka pendek dan jangka panjang dalam mengelola portofolio bisnis asuransi umum antara lain dengan menerapkan prinsip *"prudent underwriting"* sehingga dapat memberikan hasil underwriting yang optimal bagi Perusahaan.

Untuk bidang reasuransi, Direktur Teknik menjalin kerjasama reasuransi yang baik dan saling menguntungan dengan perusahaan reasuransi yang sehat dan terpercaya baik didalam maupun diluar negeri untuk penempatan reasuransi Perusahaan serta menerapkan prosedur klaim yang ada menjadi lebih efektif dan efisien dalam penyelesaian klaim.

Direktur Pemasaran

Direktur Pemasaran bertanggung jawab atas strategi pencapaian produksi, baik melalui pemasaran produk yang sudah ada maupun baru, termasuk pengembangan produk dan bisnis. Pemasaran produk dilakukan melalui jalur distribusi broker, agen, bank dan nasabah langsung, serta melalui kantor-kantor cabang/pemasaran Perusahaan.

Direktur Pemasaran juga memonitor dan mengevaluasi pencapaian produksi dari masing-masing jalur distribusi yang ada dan kantor cabang/pemasaran serta memberikan pengarahan didalam pelaksanaannya, termasuk mencari peluang bisnis dan nasabah baru. Selain itu juga memonitor dan mengawasi pelaksanaan Prinsip Perlindungan Konsumen dan Anti Pencucian Uang/Pencegahan Pendanaan Teroris.

Specific duties and responsibilities are as follows

President Director

The President Director directs the Company with 4 (four) other Directors.

Together, they are responsible for all of the Company's activities, its policies, short term plans (business plan), long term plans (corporate plan) subject to the conditions and complexities of the Company, macro economics, politics, social, laws, technology, and the environment.

The President Director, together with the other Directors implements the good corporate governance according to the guidelines and applicable regulations.

Technical Director

The Technical Director is responsible for the Underwriting, Reinsurance and Claim departement and determines the short and long term policies in managing the general insurance business portfolio among others by applying the principles of "prudent underwriting", thus producing optimum underwriting results for the Company.

The Technical Director also builds a good and mutually beneficial relationship with sound and credible local and foreign reinsurance companies in placing its reinsurance, as well as updating the existing claim procedures to achieve an effective and efficient claim handling process.

Marketing Director

The Marketing Director is responsible for the production achievement strategy, either through existing product or new products and including through product and business development. Marketing is done through brokers, agents, banks, direct customers and also through Company's branch/marketing offices.

The Marketing Director also monitors and evaluates production achievements of the respective distribution lines and branch/marketing offices and directs the implementation as well as to look for new business opportunities and customers. The Marketing Director also monitors and supervises the application of Consumer Protection Principle and Anti Money Laundering/Counter Terorism Financing.

Direktur Keuangan

Bertanggung jawab atas terselenggaranya operasi Perusahaan dalam bidang Keuangan, Akuntansi, Umum, Teknologi Informasi dan penyusunan laporan keuangan secara akurat, tepat waktu serta mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku umum sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia, termasuk pemenuhan peraturan-peraturan mengenai tingkat kesehatan keuangan Perusahaan dan juga pengelolaan seluruh kekayaan Perusahaan.

b. Pedoman dan tata tertib kerja Direksi

Perusahaan memiliki Pedoman Kerja/Piagam Kerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris yang tertuang pada Surat Keputusan Direksi No. 030/DIR/PD/III/2020 tentang Pedoman Pengangkatan, Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang, Waktu Kerja, dan Pemberhentian/ Pengunduran Diri Pengurus, Rangkap Jabatan, Kebijakan, Kehadiran Dan Risalah Rapat, Pelaporan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaaan.

Dasar Penyusunan Pedoman Kerja/Piagam Kerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah :

- UU No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Financial Director

The Financial Director is responsible for the implementation of the Company's operation in the area of Finance, Accounting, General Affair, Information Technology and the drawing up of the Company's financial report accurately, and in a timely manner according to the generally accepted accounting principles and in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), and including compliances with the regulations regarding the level of Company's financial soundness, assets management and investments.

b. *The Board of Directors' guidance and code of conduct*

The Company has a Work Guidelines/Charter for the Board of Directors and the Board of Commissioners as stated in the Decree of the Board of Directors No. 030/ DIR/PD/III/2020 concerning Guidelines for Appointment, Duties, Responsibilities, Authorities, Working Hours, and Termination/Resignation Management, Multiple Positions, Policies, Attendance and Minutes of Meetings, Reporting of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

The basis for the preparation of Work Guidelines/Charter of Directors and Board of Commissioners are:

- *UU no. 40 of 2014 concerning Insurance*
- *Financial Services Authority Regulation No. 15/ POJK.04/2020 concerning Plans and Conducting General Meeting of Shareholders of Public Companies.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 27/ POJK.03/2016 concerning Capability and Compliance Assessment for Main Parties of Financial Services Institution.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 73/ POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.03/2018 concerning Revaluation of Main Parties of Financial Services Institutions.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 43/ POJK.05/2019 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 Regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies.*

- Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 9 tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020.

- *Declaration of General Meeting of Shareholders of the Company No. 9 of 2021 concerning Amendments to the Articles of Association of the Company to be adjusted to the provisions of Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020.*

c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat termasuk kehadiran dalam RUPS

- Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala paling kurang 1(satu) kali dalam 1(satu) bulan, dan dapat diadakan setiap waktu bilamana atas hal-hal sebagai berikut:
  - » Apabila dipandang perlu oleh seseorang atau lebih anggota Direksi.
  - » Atas permintaan tertulis dari seseorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.
  - » Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
- Panggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi.
- Panggilan Rapat Direksi disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggap panggilan dan tanggal rapat.
- Panggilan rapat itu harus mencantumkan hari, tanggal, waktu, tempat, acara rapat, dan bahan acara rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
- Rapat Direksi diadakan ditempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan. Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, panggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan di manapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
- Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dalam hal Presiden Direktur tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Direksi dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari antara anggota Direksi yang hadir.

c. Policy and implementation regarding the frequency of Board of Directors meetings, including joint meetings of the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in meetings including attendance at the GMS

- *Meetings of the Board of Directors must be held periodically at least 1 (one) time in 1 (one) month, and can be held at any time if on the following matters:*
  - » *If deemed necessary by one or more members of the Board of Directors.*
  - » *Upon written request from one or more members of the Board of Commissioners.*
  - » *At the written request of 1 (one) or more Shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with valid voting rights.*
- *Summons for Directors' Meetings are conducted by members of the Board of Directors who are entitled to act for and on behalf of the Directors.*
- *Summons for the Board of Directors' Meeting shall be delivered by registered letter or by a letter delivered directly to each member of the Board of Directors by receiving a receipt no later than 3 (three) days before the meeting is held, with no regard to the response of the summons and the date of the meeting.*
- *Summons for the meeting must include the day, date, time, place, meeting agenda, and meeting agenda materials at the latest before the meeting is held.*
- *The Board of Directors' Meeting is held at the Company's place of residence or the Company's main business location. If all members of the Board of Directors are present or represented, such summons are not required and a Meeting of the Directors can be held anywhere and has the right to make valid and binding decisions.*
- *The Board of Directors Meeting is chaired by the President Director, in the event that the President Director is unable to attend or is unable to prove that it is not necessary to prove it to a third party, the Board of Directors Meeting is chaired by one of the Directors elected by and from among the Directors present.*

- Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa
- Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut.
- Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1(satu) tahun.
- Direksi harus menjadwalkan Rapat Direksi dan Rapat bersama dengan Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

- *A member of the Board of Directors may be represented at a Board of Directors' Meeting only by other members of the Board of Directors based on a power of attorney.*
- *Directors can make legal decisions without holding a Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board of Directors give their approval regarding the proposal submitted in writing by signing the agreement.*
- *The Board of Directors must have meeting with the Board of Commissioners periodically at least 4 (four) times in 1 (one) year.*
- *The Board of Directors must schedule a Board of Directors Meeting and Joint Meeting with the Board of Commissioners for the following year before the end of the financial year.*

Mekanisme pengambilan keputusan

- Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari Jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat.
- Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju sedikitnya lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat.
- Apabila suara yang setuju dengan suara yang tidak setuju berimbang, Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.
- Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.

- Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan suara tertutup tanpa tanda tangan sedangkan pungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali Ketua Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari anggota Direksi lain yang hadir.
- Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menetukan jumlah suara yang dikeluarkan.

Decision Making Mechanism

- *Directors' meetings are valid and have the right to make binding decisions if more than ½ (one half) of the total number of members of the Board of Directors is present or represented at the Meeting.*
- *Decisions of the Directors' Meeting must be made based on deliberation to reach consensus. If no decision is reached then the decision is taken by voting based on agreed votes of at least more than ½ (one half) of the number of valid votes cast at the meeting.*

- *If the votes that agree with the ones that do not agree are balanced, the Chair of the Board of Directors Meeting will determine.*
- *Each member of the Board of Directors present is entitled to cast 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for each other member of the Board of Directors he represents.*
- *Voting on persons is conducted with a closed vote without a signature while voting on other matters is done verbally, unless the Chair of the Meeting determines otherwise without any objection from other members of the Directors present.*
- *Blank and invalid votes are deemed not issued legally and are considered non-existent and are not counted in determining the number of votes cast.*

Risalah Rapat dan Pendokumentasiannya

- Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Direksi dan/atau Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris harus dibuat Risalah Rapat dan didokumentasikan dengan baik.
- Risalah Rapat Direksi dibuat oleh seorang notulis yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dan setelah Risalah Rapat dibacakan dan dikonfirmasikan kepada para peserta Rapat, kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat.
- Dalam hal terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani Risalah Rapat Direksi, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Risalah Rapat Direksi.
- Risalah merupakan bukti yang sah untuk para anggota Direksi dan untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat yang bersangkutan
- Apabila risalah dibuat oleh Notaris, penandatanganan demikian tidak disyaratkan, hal tersebut juga berlaku bagi Rapat Direksi yang dilakukan bersamaan dengan Dewan Komisaris.
- Ada maupun tidak adanya perbedaan pendapat *(dissenting opinions)* yang terjadi dalam keputusan Rapat Direksi wajib dicantumkan secara secara jelas dalam risal Rapat Direksi disertai alasan perbedaan pendapat *(dissenting opinions)* tersebut.
- Anggota Direksi Perusahaan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam Rapat Direksi berhak menerima salinan risalah Rapat Direksi.
- selama tahun 2021 tidak terdapat perbedaan pendapat *(dissenting opinions)* yang terjadi dalam keputusan Rapat Direksi dan/atau Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris.

Minutes of Meeting and Documentation

- *Everything discussed and decided in the Board of Directors 'Meeting and / or the Board of Directors' Meeting with the Board of Commissioners, Minutes of Meeting must be made and documented properly.*
- *Minutes of Board of Directors' Meetings are made by a notepad appointed by the Chairperson and after the Minutes of Meeting are read and confirmed to the participants of the Meeting, then all members of the Directors present at the meeting are signed.*
- *In the event that there are members of the Board of Directors who have not signed the Minutes of the Board of Directors 'Meeting, the relevant party must state the reasons in writing in a separate letter attached to the Minutes of the Board of Directors' Meeting.*
- *Minutes are valid evidence for members of the Board of Directors and for third parties regarding decisions taken at the meeting in question*
- *If the minutes are made by a notary, such signing is not required, it also applies to the Board of Directors' Meeting which is held in conjunction with the Board of Commissioners.*
- *The presence or absence of dissenting opinions that occur in the decisions of the Board of Directors Meeting must be clearly stated in the minutes of the Board of Directors Meeting along with the reasons for the dissenting opinions.*
- *Members of the Company's Directors present or absent from the Directors 'Meeting are entitled to receive a copy of the minutes of the Directors' Meeting.*
- *During 2021 there were no dissenting opinions in the decisions of the Directors 'Meeting and / or the Directors' Meeting with the Board of Commissioners.*

Frekuensi Rapat Direksi yang telah diselenggarakan pada tahun 2021 dan tingkat kehadiran

Meeting frequencies of the Board of Directors that had been held during 2021 and attendance level

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat Direksi (12 kali rapat) *Number of BOD meetings (12 times)*		% Kehadiran *Attendance*
			Jumlah Kehadiran/*Attendance*		
			Fisik* *Physical**	Telekonferensi/ Video Konferensi/Sarana Media Elektronik lainnya *Teleconference/Video conference/ Other electronic media*	
1.	Dewi Mandrawan	Presiden Direktur *President Director*	12	-	100
2.	Purnama Hadiwidjaja	Direktur *Director*	12	-	100
3.	Johny Dharma Setiawan	Direktur *Director*	12	-	100
4.	Victor Maria S. Sandjaja	Direktur *Director*	12	-	100
5.	Dharmawan Sumarta	Direktur *Director*	12	-	100

* Rapat dihadiri secara fisik dengan menerapkan protokol kesehatan.

** Meetings are attended physically by implementing health protocols.*

Frekuensi Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris tahun 2021

Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners during 2021

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat Direksi & Komisaris (4 kali rapat) *Number of meetings of BOD & BOC (4 times meetings)*		% Kehadiran *Attendance*
			Jumlah Kehadiran/*Attendance*		
			Fisik* *Physical**	Telekonferensi/ Video Konferensi/Sarana Media Elektronik lainnya *Teleconference/Video conference/ Other electronic media*	
1.	Bustomi Usman	Presiden Komisaris *President Commissioner*	4	-	100
2.	Abdul Salam	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	4	-	100
3.	Yugi Prayanto	Komisaris *Commissioner*	4	-	100
4.	Lisda Gandi Wijaya	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	4	-	100
5.	Dewi Mandrawan	Presiden Direktur *President Director*	4	-	100
6.	Purnama Hadiwidjaja	Direktur *Director*	4	-	100
7.	Johny Dharma Setiawan	Direktur *Director*	4	-	100
8.	Victor Maria S. Sandjaja	Direktur *Director*	4	-	100
9.	Dharmawan Sumarta	Direktur *Director*	4	-	100

* Rapat dihadiri secara fisik dengan menerapkan protokol kesehatan.

** Meetings are attended physically by implementing health protocols.*

Frekuensi Kehadiran Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham

The Board of Directors' Attendance Frequency at the General Meeting of Shareholders

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	RUPST 2020 *AGMS 2020*	RUPST 2021 *AGMS 2021*
1.	Dewi Mandrawan	Presiden Direktur *President Director*	✓	✓
2.	Purnama Hadiwidjaja	Direktur *Director*	✓	✓
3.	Johny Dharma Setiawan	Direktur *Director*	-	✓
4.	Victor Maria S. Sandjaja	Direktur *Director*	-	✓
5.	Dharmawan Sumarta	Direktur *Director*	-	✓

RUPS Tahun 2020 hanya dihadiri oleh Presiden Direktur dan seorang Direktur dikarenakan adanya kebijakan Pemerintah dan pelaksanaan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran Covid-19

The 2020 GMS was only attended by the President Director and a Director due to Government policies and the implementation of health protocols to prevent the spread of Covid-19

d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi

Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi

Sesuai dengan Pedoman Kerja/Piagam Kerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris yang tertuang pada Surat Keputusan Direksi No. 030/DIR/PD/III/2020 tentang Pedoman Pengangkatan, Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang, Waktu Kerja, dan Pemberhentian/ Pengunduran Diri Pengurus, Rangkap Jabatan, Kebijakan, Kehadiran Dan Risalah Rapat, Pelaporan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Direksi harus memenuhi persyaratan lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan dan juga mendapatkan persetujuan dari pihak otoritas (OJK). Direksi harus memenuhi syarat berkelanjutan setelah lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan antara lain:

- Mengikuti seminar, workshop, webinar atau kegiatan lain yang sejenis.
- Mengikuti kursus, pelatihan atau program pendidikan sejenis.

d. *Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors*

Training and/or competency improvement policies for members of the Board of Directors

These policies are refers to the Work Guidelines/Work Charter for the Board of Directors and the Board of Commissioners contained in the Decree of the Board of Directors No. 030/DIR/PD/III/2020 concerning Guidelines for Appointment, Duties, Responsibilities, Authorities, Working Time, and Dismissal/Resignation of Management, Concurrent Positions, Policies, Attendance and Minutes of Meetings, Reporting of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Directors must meet the requirements to pass the fit and proper test and also obtain approval from the authorities (FSA). The Board of Directors must meet the continuity of requirements after passing the fit and proper test, including:

- *Attend seminars, workshops, webinars or other similar activities.*
- *Take courses, training or similar educational programs.*

- Menjadi pembicara/pengajar dalam berbagai kegiatan pelatihan internal Perusahaan.

Direksi harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku

Pelatihan masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Bab 3 Profil Perusahaan Sub Bab Profil Direksi.

- *Become a speaker/teacher in various internal training activities of the Company.*

The Board of Directors must have knowledge and experience in the field of risk management

Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year

The training for each member of the Board of Directors can be seen in Chapter 3 Company Profile Sub-Chapter Profile of the Board of Directors.

e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku

Prosedur penilaian kinerja

Penilaian terhadap kinerja komite/unit pendukung dilakukan secara kualitatif, meliputi keaktifan komite/unit dalam menjalankan tugasnya, rapat yang dilakukan, proses pelaporan yang diwajibkan, pendokumentasian, dan rekomendasi yang diberikan.

Kriteria penilaian yang digunakan

Kriteria penilaian di antaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perusahaan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite/unit Penunjang Direksi.

Komite/Unit yang membantu pelaksanaan tugas Direksi:

- Komite Manajemen Risiko.
- Komite Investasi.
- Komite Pengembangan Produk dan Penetapan Premi.

- Unit Audit Internal.
- Unit Manajemen Risiko.
- Unit Perlindungan Konsumen , Literasi, dan Inklusi Keuangan
- Unit Investasi.
- Unit Anti Fraud.
- Penanggung Jawab Penerapan Program APU PPT.
- Departemen Legal dan Compliance.

e. *Assessment of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year*

Performance appraisal procedure

The qualitative assessment is carried out on the supporting committees/units, including the activity of the committees/units in carrying out their duties, its meetings, reporting processes, requirement, documentation, and its recommendations.

The assessment criteria used

The assessment criteria include attendance at meetings, ability to cooperate and communicate actively among members of the Committee, integrity, ability to understand the Company's vision, mission and strategic plans, as well as the quality of suggestions/recommendations given regarding the work program of each Supporting committees/units of the Board of Directors.

Committees/Units that assist the implementation of duties of the Board of Directors:

- *Risk Management Committee.*
- *Investment Committee.*
- *Product Development and Premium Setting Committee.*
- *Internal Audit Unit.*
- *Risk Management Unit.*
- *Consumer Protection, Literacy, and Financial Inclusion Unit.*
- *Investment Unit.*
- *Anti-Fraud Unit.*
- *AML CTF Person in Charge.*
- *Legal and Compliance Department.*

Selama tahun 2021, Kami memandang bahwa seluruh komite/unit telah menunjukkan kinerja yang baik dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman, kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

During 2021, We view that all committees/units have shown good performance in providing recommendations to the Board of Directors and carrying out their duties and responsibilities in accordance with guidelines, internal policies and applicable laws and regulations.

f. Independensi Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, dan hubungan kepemilikan saham.

Seluruh anggota Direksi juga tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Dengan demikian seluruh anggota Direksi adalah independen.

Direksi juga senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan sendiri, serta bekerja dan berperilaku dengan integritas tinggi.

f. *Independensi Direksi*

All members of the Board of Directors do not have a financial relationship, management relationship, and share ownership relationship.

All members of the Board of Directors also do not have family relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and the Controlling Shareholders of the Company. Thus all members of the Board of Directors are independent.

The Directors also always uphold the principle of independence and prioritize the interests of the Company above their own interests, as well as work and behave with high integrity.

g. Benturan Kepentingan Direksi

Selama tahun 2021, seluruh anggota Direksi tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Perusahaan.

Seluruh anggota Direksi harus menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

g. *Conflict of Interests of Directors*

During 2021, all members of the Board of Directors did not have a conflict of interest or a potential conflict of interest against the Company.

All members of the Board of Directors must avoid potential conflicts of interest or always place themselves not in the potential for conflicts of interest in any situation.

In the event of a conflict of interest, members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that could harm or reduce the Company's profit and must disclose the potential conflict of interest referred to in each decision.

h. Wewenang Direksi

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya melakukan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi berhak mewakili Perusahaan didalam dan diluar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan

h. *Responsibilities of the Board of Directors*

- *Directors have full responsibilities in carrying out their duties to manage the Company in the Company's interests to achieve its goals and objectives.*
- *Each member of the Board of Directors shall in good faith and in a responsible manner carry out his/her duties by complying with prevailing laws and regulations.*
- *Directors have the right to represent the Company both inside and outside the Court in all matters and in any event, binding the Company with other party and the other party with the Company, and to execute all actions, both concerning the management and*

maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

» Menerima pinjaman dan memberikan pinjaman yang tidak bersifat operasional.
» Memperoleh atau memindah tangankan barang tidak bergerak.
» Menjaminkan aktiva tetap Perusahaan.
» Mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam suatu perusahaan atau badan hukum lain atau menyelenggarakan perusahaan baru.
» Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan Perusahaan dalam suatu perusahaan atau badan hukum lain atau menyelenggarakan perusahaan baru.
» Mengikat Perusahaan sebagai penjamin.
» Untuk tidak menagih lagi dan menghapuskan dari pembukuan piutang dan penghapusan persediaan barang yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh rapat Dewan Komisaris.

Harus dengan persetujuan tertulis dari dan/atau akta yang bersangkutan turut ditandangani oleh Dewan Komisaris.

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dan dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

ownership but with certain limitations as follows:

» *Receive a loan and lend money for non operational purposes.*
» *Obtain or transfer the ownership of non moveable assets.*
» *Pledge the fixed assets of the Company.*
» *Take part of either partially or entirely or participate in a company or other legal entity or set up a new company.*

» *Release partially or entirely the Company's investment in a company or other legal entity or set up a new company.*

» *Bind the Company as a guarantor.*
» *Cease collection and write off the receivables from bookkeeping record and write off the stocks that exceed a certain amount stipulated by the Board of Commissioners' meeting.*

Must have written approval and/or its deed must be signed by the Board of Commissioners.

Duties and authorities of each member of the Board of Directors are determined by the GMS and in case of the GMS does not define these duties and authorities of the Directors, it will be then be determined based on a Directors' decision with the approval of the Board of Commissioners.

i. Rangkap jabatan Direksi

i. *Concurrent Position of The Board of Directors*

No	Nama *Name*	Posisi di Perusahaan *Position in the Company*	Posisi di perusahaan lain *Position in other companies*	Nama perusahaan lain dimaksud *Name of other companies*	Bidang usaha *Type of business*
1.	Dewi Mandrawan	Presiden Direktur *President Director*	-	-	-
2.	Purnama Hadiwidjaja	Direktur *Director*	-	-	-
3.	Johny Dharma Setiawan	Direktur *Director*	-	-	-
4.	Victor Maria S. Sandjaja	Direktur *Director*	-	-	-
5.	Dharmawan Sumarta	Direktur *Director*	-	-	-

DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kedua sejak tanggal pengangkatan mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali. Penggantian dan/atau pengangkatan Komisaris telah memperoleh persetujuan dari RUPS.

a. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal berkenaan dengan Perusahaan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya apabila bertindak bertentangan dengan anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan.
- Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.
- Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
- Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perusahaan.

Tugas khusus selain yang tercantum dalam Surat Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

- Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis dan tertanggung.

BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are appointed by a GMS for a period of time from the date specified in the GMS until the closing of the second yearly GMS since the date of their appointment without decreasing the right of the GMS to terminate them at any time.

A member of the Board of Commissioners whose tenureship has expired can be reappointed. Replacement and/or appointment of a member of the Board of Commissioners has been approved by a GMS.

a. *Duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners*

- *Conducts the supervisions of management policies, management in general, either in regard to the Company or to the Company's business, and thus advices the Board of Directors.*
- *At any time during office working hours has the right to enter the building and yard or other premises used or controlled by the Company and also have the right to check and reconcile the cash on hand and others as well as the right to know all actions that has been taken by the Board of Directors.*

- *Each member of the Board of Directors shall provide any explanation related to the Company which is requested by the Board of Commissioners.*
- *By resolution of a meeting of the Board of Commissioners, it can temporarily terminate a member or more of the Board of Directors at any time, if a Director is deemed to act as contrary to the Company's Articles of Association and/or stipulated regulations or neglects their obligations or if there are compelling reasons for the Company to do so.*
- *The temporary discontinuance must be notified in writing to them with a reason of such action.*

- *In a maximum period of 90 (ninety) calender days after the temporary discontinuance of a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall hold a GMS to revoke or strengthen the decision of the temporary discotinuance, while the member who has been suspended is given opportunity to be pesent to defend themselves.*
- *If all members of the Board of Directors are suspended by the Board of Commissioners, then the Board of Commissioners must undertake the management of the Company.*

Specific duties other than specifed in the Minutes of Meeting of the Extraordinary of General Meeting of Shareholders

- *To supervise the Board of Directors in maintaining the equality of interests of all parties, especially the interest of the policyholders, and the insureds.*

- Melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan.
- Dewan Komisaris tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan menyangkut kegiatan operasional Perusahaan.
- Mereviu dan menyetujui rencana bisnis dan rencana korporasi.
- Mereviu dan menyetujui laporan tahunan.
- Memantau efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada setiap jenjang organisasi.

- Menyusun laporan kegiatan dan pengawasan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan memberikan laporan tersebut kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan.
- Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi Satuan Kerja Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, Eksternal Auditor, hasil pengawasan OJK dan otoritas lainnya.
- Wajib memberitahukan kepada otoritas paling lambat 7(tujuh) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan keuangan, termasuk juga kondisi yang mungkin dapat membahayakan kelangsungan usaha Perusahaan.

- *To conduct an active supervision of the compliance functions.*
- *The Board of Commissioners do not involve themselves in the decision making process of operational in nature.*

- *Reviews and approves the business and corporate plan.*
- *Reviews and approves the annual report.*
- *Monitors the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance in each level of the organization.*
- *Produces a report in regard to the activities of the Board of Commissioners which is part of the Good Corporate Governance Implementation Report and provide this report to the shareholders for approval.*

- *Ensures that the Board of Directors follows up the audit findings and the recommendations of the Internal Audit Unit, Risk Management Unit, External Auditor, and the FSA monitoring results, and other authorities.*
- *Informs the Authority at the latest 7 (seven) working days upon the discovery of any violation of insurance and finance regulations, including other conditions or any condition that possibly may affect the Company's business sustainability.*

b. Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja atau piagam *(charter)* yang menjadi satu dengan Pedoman Kerja Direksi tertuang pada pada Surat Keputusan Direksi No. 030/DIR/PD/III/2020 tentang Pedoman Pengangkatan, Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang, Waktu Kerja, Dan Pemberhentian/Pengunduran Diri Pengurus, Rangkap Jabatan, Kebijakan, Kehadiran Dan Risalah Rapat, Pelaporan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaaan.

Dasar Penyusunan Pedoman Kerja/Piagam Kerja Dewan Komisaris sama dengan Direksi dan dapat dilihat pada penjelasan Pedoman dan tata tertib kerja Direksi.

c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS

- Berdasarkan POJK No. 73/POJK.05/2016 pasal 26, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, dimana termasuk 4 (empat) kali bersama dengan Direksi dan 1 (satu) kali bersama dengan Auditor Eksternal.

b. *The Board of Commissioners' guidance and code of conduct*

The Board of Commissioners has a Work Guidelines/ Charter which is integrated with the Board of Directors Work Guidelines as stated in the Decree of the Board of Directors No. 030/DIR/PD/III/2020 concerning Guidelines for Appointment, Duties, Responsibilities, Authorities, Working Hours, and Termination/Resignation Management, Multiple Positions, Policies, Attendance and Minutes of Meetings, Reporting of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

The basis for preparation of Work Guidelines/Charter for the Board of Commissioners is the same as the Board of Directors and can be seen in the explanation of the Charter of the Board of Directors.

c. *Policy and implementation regarding the frequency of Board of Commissioners meetings, including joint meetings of the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in meetings including attendance at the GMS*

- *Based on POJK No. 73/POJK.05/2016 article 26, the Board of Commissioners shall hold a meeting at a minimum of 1 (one) time per month including 4 (four) times with the Board of Directors and 1 (one) time with External Auditor.*

- Anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 80 % (delapan puluh persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1(satu) tahun.
- Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Komisaris.
- Dalam rapat, setiap Komisaris berhak atas 1 (satu) suara dan selain itu juga dapat memberikan 1 (satu) suara bagi Komisaris lain yang diwakilinya.
- Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.
- Perbedaan pendapat yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan perbedaan pendapat.
- Anggota Dewan Komisaris yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat.
- Jumlah rapat Dewan Komisaris yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris telah dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Laporan Tahunan.

- *Members of the Board of Commissioners shall attend its meetings at least 80 % (eighty percent) of the number of meetings in the period of 1(one) year.*
- *Meetings will be valid and its decisions are binding if there are more than 50(fifty) percents of the members of the Board of Commissioners in attendance.*
- *In a meeting, each Commissioner will have one vote and can represent another one vote for a Commissioner he/her represents.*
- *The results of meeting shall be written in a minute of meeting and well documented.*
- *Dissenting opinion shall be clearly noted in a minute of meeting along with the reasons.*
- *Members of the Board of Commissioners who are present or absent at the meeting, are entitled to receive a copy of the minute of meeting.*
- *The number of the Board of Commissioners' meetings that have been held and the attendance of each member have been presented in the Implementation of Good Corporate Governance Report and the Annual Report.*

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris yang Telah Diselenggarakan Pada Tahun 2021

Meeting Frequencies of The Board of Commissioners, That Had Been Held During 2021

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat Dewan Komisaris (12 kali rapat) *Number of BOC meetings (12 times)*		% Kehadiran *Attendance*
			Jumlah Kehadiran/*Attendance*		
			Fisik* *Physical**	Telekonferensi/ Video Konferensi/Sarana Media Elektronik lainnya *Teleconference/Video conference/ Other electronic media*	
1.	Bustomi Usman	Presiden Komisaris *President Commissioner*	12	-	100
2.	Abdul Salam	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	12	-	100
3.	Yugi Prayanto	Komisaris *Commissioner*	12	-	100
4.	Lisda Gandi Wijaya	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	12	-	100

* Rapat dihadiri secara fisik dengan menerapkan protokol kesehatan.

** Meetings are attended physically by implementing health protocols.*

Frekuensi rapat Dewan Komisaris dengan Direksi tahun 2021

Frekuensi rapat Dewan Komisaris dengan Direksi sama dan dapat dilihat pada tabel frekuensi rapat Direksi dengan Dewan Komisaris di tahun 2021. Rapat dihadiri secara fisik dengan menerapkan protokol kesehatan.

Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors during 2021

The frequency of meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the same and can be seen in the table of frequency of meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2021. Meetings are attended physically by implementing health protocols.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dengan Auditor Eksternal selama Tahun 2021

The Board of Commissioners' meetings with the External Auditor during 2021

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat Dewan Komisaris (1 kali rapat) *Number of BOC meetings (1 times)*		% Kehadiran *Attendance*
			Jumlah Kehadiran/*Attendance*		
			Fisik* *Physical**	Telekonferensi/ Video Konferensi/Sarana Media Elektronik lainnya *Teleconference/Video conference/ Other electronic media*	
1.	Bustomi Usman	Presiden Komisaris *President Commissioner*	1	-	100
2.	Abdul Salam	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	1	-	100
3.	Yugi Prayanto	Komisaris *Commissioner*	1	-	100
4.	Lisda Gandi Wijaya	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	1	-	100
5.	External Auditor	*Auditor*	1	-	100

* Rapat dihadiri secara fisik dengan menerapkan protokol kesehatan.

** Meetings are attended physically by implementing health protocols.*

Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham

The Board of Commissioners' Attendance Frequency at the General Meeting of Shareholders

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	RUPST 2020 *AGMS 2020*	RUPST 2021 *AGMS 2021*
1.	Bustomi Usman	Presiden Komisaris *President Commissioner*	✓	✓
2.	Abdul Salam	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-
3.	Yugi Prayanto	Komisaris *Commissioner*	✓	-
4.	Lisda Gandi Wijaya	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-

d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris

Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris

Sama seperti dengan kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris juga harus memenuhi persyaratan lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan dan juga mendapatkan persetujuan dari pihak otoritas (OJK). Dewan Komisaris harus memenuhi syarat berkelanjutan setelah lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan.

Dewan Komisaris juga harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko.

Kebijakan tersebut tercantum di dalam Pedoman Kerja/Piagam Kerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris yang tertuang pada Surat Keputusan Direksi No. 030/DIR/PD/III/2020 tentang Pedoman Pengangkatan, Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang, Waktu Kerja, dan Pemberhentian/Pengunduran Diri Pengurus, Rangkap Jabatan, Kebijakan, Kehadiran Dan Risalah Rapat, Pelaporan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaaan.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku

Pelatihan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab 3 Profil Perusahaan Sub Bab Profil Dewan Komisaris.

e. Kebijakan Perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja

- Visi, misi, nilai Perusahaan yang ditetapkan berikut implementasinya.
- Rencana Korporasi, Rencana Bisnis, strategi, ketajaman analisa prospek usaha, berikut pelaksanaannya dan evaluasinya.
- Pencapaian tingkat solvabilitas, profitabilitas, dan faktor-faktor yang mencerminkan tingkat kesehatan Perusahaan.
- Implementasi terhadap kebijakan, pedoman dan prosedur yang telah dibuat dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. *Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners*

Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners

Similar to the policy on training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners must also meet the requirements to pass the fit and proper test and also obtain approval from the authorities (FSA). The Board of Commissioners must meet the continuity requirements after passing the fit and proper test

The Board of Commissioners must also have knowledge and experience in the field of risk management.

The policy is stated in the Work Guidelines/Work Charter for the Board of Directors and the Board of Commissioners as stated in the Board of Directors Decree No. 030/DIR/PD/III/2020 concerning Guidelines for Appointment, Duties, Responsibilities, Authorities, Working Time, and Dismissal/Resignation of Management, Concurrent Positions, Policies, Attendance and Minutes of Meetings, Reporting of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year

The training for each member of the Board of Commissioners can be seen in Chapter 3 Company Profile Sub-Chapter Profile of the Board of Commissioners.

e. *The Company's policy concerning the assessment of performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners and its implementation*

Procedure for implementing performance appraisal

- *Vision, mission, corporate values which has been determined and its implementation.*
- *Corporate plan, business plan, strategies, deep analysis of the business prospects, including its implementation and evaluation.*
- *The achievement of solvability level, factors that reflects the healthiness of the Company.*

- *The implementation of policies, guidelines, procedures that have been made and the compliances with the prevailing regulations.*

- Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
- Penerapan manajemen risiko.
- Pengelolaan Perusahaan secara menyeluruh, manajemen dan pelayanan kepada pemangku kepentingan khususnya pemegang polis, karyawan dan intermediary.
- Pelayanan proses dan pembayaran klaim.
- Pelaksanaan tanggung jawab sosial masyarakat.

Kriteria yang digunakan

- Direksi dan Dewan Komisaris memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang asuransi dan keuangan, sedangkan anggota Direksi memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam pengelolaan risiko dan keterlibatan dalam melakukan evaluasi atas manajemen risiko.
- Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
- Mampu mendahulukan kepentingan Perusahaan, pemegang polis dan tertanggung daripada kepentingan pribadi.
- Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan obyektif untuk kepentingan Perusahaan, pemegang polis dan tertanggung.
- Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.

Kriteria pencapaian performance Perusahaan

- Budget produksi, profit, biaya yang ditetapkan.
- Asumsi yang digunakan.
- Faktor eksternal seperti keadaan ekonomi, politik, hukum.
- Pengukuran lainnya seperti Balanced Scorecard yang mencakup perspektif keuangan, pemasaran, operasional, dan proses pertumbuhan.

- Selera, toleransi dan limit risiko.
- Kebijakan, Pedoman, Prosedur, Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pihak yang melakukan penilaian

Dewan Komisaris melakukan penilaian dan evaluasi atas hasil kinerja Direksi selama tahun berjalan. Penilaian terhadap Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan self assessment kinerja Dewan Komisaris dan diputuskan oleh Pemegang Saham yang mencakup tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan apakah sesuai dengan wewenang, ketentuan dan pedoman yang telah diberikan.

- *The implementation of Good Corporate Governance.*
- *The implementation of risk management.*
- *The management of the Company as a whole, management and services to stakeholders especially to policyholders, employees, and intermediaries.*

- *Services of claim processing and claim payment.*
- *The implementation of Corporate Social Responsibility.*

Criteria used

- *Board of Director and Board of Commissioner have the knowledge and experience in insurance and finance, while Board of Director have the knowledge and experience in risk management and are involved in the evaluation of risk management.*
- *Able to act in good faith, honest and professional.*

- *Able to prioritize the interests of the Company, policyholders and the insureds rather than of personal interest.*
- *Able to make independent and objective decisions for the benefit of the Company, policyholders and the insureds.*
- *Able to avoid misrepresentation of their authorities to gain advantages for personal benefits or that which may cause a loss to the Company.*

The criteria of the performance achievement of the Company

- *Budget of production, profit, expenses.*
- *Assumptions used.*
- *External factors such as economic condition, politic and legal.*
- *Other measurements such as Balanced Scorecard that consists of financial perspective, marketing perspective, operational perspective, and learning & growth perspective.*
- *Risk appetite, risk tolerance and risk limit.*
- *Policies, guidelines, procedures, prevailing regulations.*

The party conducting the assessment

The Board of Commissioners assesses and evaluates the Board of Directors' current year's performance. The assessment of the Board of Commissioners is done through a self assessment and is then decided by the Shareholders, which includes the performance of duties and responsibilities whether are in accordance with the authorities, regulations, and given procedures.

f. Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Prosedur penilaian kinerja

Sama halnya dengan penilaian terhadap kinerja komite dibawah direksi, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dilakukan secara kualitatif, meliputi keaktifan komite dalam menjalankan tugasnya, rapat yang dilakukan, proses pelaporan yang diwajibkan, pendokumentasian, dan rekomendasi yang diberikan.

Kriteria penilaian yang digunakan

Kriteria penilaian di antaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perusahaan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite/ unit Penunjang Direksi.

Komite Audit

Komite ini telah melaksanakan tugasnya dengan baik, melakukan rapat secara rutin dengan penetapan keputusan, pemberian saran perbaikan yang tertuang dalam risalah rapat dan juga komunikasi dengan Unit Audit Internal dalam penyelesaian isu-isu audit.

Komite Pemantau Risiko

Komite ini juga telah melaksanakan tugasnya dengan baik, melakukan rapat rutin dengan pemantauan risiko yang cukup, pengambilan keputusan dan saran-saran perbaikan terhadap risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan mitigasi yang harus dilakukan.

g. Independensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, dan hubungan kepemilikan saham.

Seluruh anggota Dewan Komisaris juga tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Dengan demikian seluruh anggota Dewan Komisaris adalah independen.

Dewan Komisaris senantiasa mengedepankan serta

f. The performance assessment of the Committees that supports the Board of Commissioners' duties

Performance appraisal procedure

As to the evaluation of the performance of committees under the Board of Directors, the Board of Commissioners evaluates the supporting committees for the implementation of the duties of the Board of Commissioners qualitatively, including the activity of the committees in carrying out their duties, meetings held, required reporting processes, documentation, and recommendations that have been made.

The assessment criteria used

The assessment criteria include attendance at meetings, ability to cooperate and communicate actively among members of the Committee, integrity, ability to understand the Company's vision, mission and strategic plans, as well as the quality of suggestions/recommendations given regarding the work program of each Supporting committees/units of the Board of Directors.

Audit Committee

This Committee has performed its duties properly, conducting regular meetings with decision-making, providing suggestions for improvements contained in a minutes of meetings and also communicating with the Internal Audit Unit in the resolution of audit's issues.

Risk Monitoring Committee

This Committee has also performed its duties properly, conducting regular meetings with adequate risk monitoring, making decisions and suggestions for improvements to the risks faced by the Company and mitigation that must be carried out.

g. Independence of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners do not have a financial relationship, management relationship, and share ownership relationship.

All members of the Board of Commissioners also do not have family relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the Controlling Shareholders of the Company. Therefore all members of the Board of Commissioners are independent.

The Board of Commissioners always prioritizes and

menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugasnya, mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan sendiri dan tetap menjaga agar dalam pelaksanaan tugasnya tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

upholds the principle of independence in carrying out its duties, prioritizing the interests of the Company above its own interests and while maintaining that its implementation cannot be influenced by any party.

h. Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Perusahaan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris harus menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

h. *Conflict of Interests of the Board of Commissioners*

During 2021, all members of the Board of Commissioners did not have a conflict of interest or a potential conflict of interest against the Company.

All members of the Board of Commissioners must avoid potential conflicts of interest or always place themselves not in the potential for conflicts of interest in any situation.

In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners are prohibited from taking actions that could harm or reduce the Bank's profit and must disclose the potential conflict of interest referred to in each decision.

i. Rangkap jabatan Dewan Komisaris

i. *Concurrent position of the Board of Commissioners*

No	Nama *Name*	Posisi di Perusahaan *Position in the Company*	Posisi di perusahaan lain *Position in other companies*	Nama perusahaan lain dimaksud *Name of other companies*	Bidang usaha *Type of business*
1.	Bustomi Usman	Presiden Komisaris *President Commissioner*	Direktur *Director*	PT Equity Development Investment Tbk	Perusahaan Induk *Holding Company*
2.	Abdul Salam	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-
3.	Yugi Prayanto	Komisaris *Commissioner*	-	-	-
4.	Lisda Gandi Wijaya	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-

KOMISARIS INDEPENDEN

Jumlah Komisaris Independen

Pada tahun 2021, jumlah Komisaris Independen Perusahaan adalah sebanyak 2 (dua) orang dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) orang, atau memiliki komposisi 50% (lima puluh persen) dari total anggota Dewan Komisaris.

Kriteria penentuan Komisaris Independen:

- Pengangkatan Komisaris Independen dilakukan oleh RUPS dan dinyatakan secara jelas dalam akta notaris yang memuat keputusan RUPS Tahunan.
- Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- Juga sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten, sebagai berikut:
  - » Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten dalam waktu 6(enam) bulan terakhir.
  - » Tidak pernah menjadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau menduduki jabatan 1(satu) tingkat dibawah Direksi dalam 2(dua) tahun terakhir.
  - » Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan lainnya yang relevan.
  - » Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan dan kepentingan pemegang polis/tertanggung.

Pernyataan tentang independensi Komisaris Independen

Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, mengangkat Bapak Abdul Salam dan Ibu Lisda Gandi Wijaya sebagai Komisaris Independen.

Komisaris Independen telah menyampaikan dan menyatakan dirinya tetap independensi sebagaimana

INDEPENDENT COMMISSIONER

Number of Independent Commissioners

In 2021, the number of Independent Commissioners of the Company is 2 (two) of the total members of the Board of Commissioners of 4 (four) people, or has a composition of 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

Appointment criterias for an Independent Commissioner:

- *Independent Commissioner is appointed in a GMS and is thus stated clearly in a notarial deed which contains of the decision of the GMS.*
- *Have no financial relationship, nor in management, and not of share ownership and/or family relations with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or any relations with the Company that will affect their ability to take action independently.*
- *Also in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors And The Board Of Commissioners Of A Public Company, as follows:*
  - » *Not a person who is employed or has an authority and responsibility to plan, lead, control, or monitor the Issuer's or Public Company's activities in the last 6 (six) months.*
  - » *Have never been a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or be in a position 1 (one) level under Directorship in the last 2 (two) years.*
  - » *Understands insurance regulations and other relevant regulations.*
  - » *Has good knowledge concerning the Company's financial condition and the interests of the policyholders/insured.*

Statement on independency of an Independent Commissioner

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and to comply with Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, appoint Mr Abdul Salam and Ms. Lisda Gandi Wijaya as Independent Commissioners.

Independent Commissioners have stated and declared them self to remain independent as required by the FSA

telah di syaratkan pada peraturan OJK diatas pada RUPST 12 Agustus 2021. Pernyataan independensi tersebut sehubungan dengan pengangkatan beliau sebagai Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode.

regulations above at the AGM on 12 August 2021. The statement of independence is related to his appointment as an Independent Commissioner who has served for more than two terms.

Anggota Dewan Komisaris menandatangani surat pernyataan yang berisi:

- Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.
- Tidak menerima gratifikasi, pemberian, penerimaan hadiah, cinderamata atau hiburan atas suatu keputusan yang diberikan.
- Tidak menyebarkan informasi yang bersifat rahasia bagi Perusahaan.
- Tidak menggunakan jabatan atau wewenang untuk membuat keputusan yang menguntungkan pribadi.
- Tidak saling memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan dengan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menegakkan integritas dan menghindari kondisi benturan kepentingan antara Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi dan para pihak terkait.
- Membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya terkait perlindungan kepentingan pemegang polis/tertanggung baik menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase atau badan peradilan.

The Board of Commissioners signed a statement letter containing:

- *Have no conflict of interest with the Company.*
- *Not to receive any gratification, gifts, presents, souvenirs, or entertainment that are in relation to any decisions made.*
- *Not to disclose any confidential information of the Company.*
- *Not to use position or authority to obtain personal gain.*
- *Have no family and financial relationship with the shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.*
- *Uphold integrity and avoid conflict of interest between the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and other related parties.*
- *Produce an annual report in regard to their performance in the protection of the policyholders'/insured's interests in receiving services and in claim settlements, including in reporting of the disputes that may still be in process in mediation, arbitration or a judiciary bodies.*

Pelaksanaan tugas Komisaris Independen

Pelaksanaan tugas Komisaris Independen mencakup perlindungan kepentingan pemegang polis, menyangkut pelayanan dan penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai peselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase atau badan peradilan.

Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis atau tertanggung.

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas Komisaris Independen, maka terdapat laporan tahunan Komisaris Independen berdasarkan hasil Pengawasannya.

The Implementation of the Independent Commissioner's duties

The implementation of the duties of the Independent Commissioner's is related to the interests of policyholders', requesting approval and approval, including reporting on disputes that are in the process of being resolved at the mediation, arbitration or judicial bodies.

The Independent Commissioner has the main task of regulating supervision to voice the interests of Policyholders or the insured.

In connection with carrying out the duties of the Independent Commissioner, there is an Independent Commissioner's annual independent Commissioner's monitoring report.

Laporan Tahunan Komisaris Independen Perusahaan Tahun 2021

Berdasarkan Pasal 34 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, secara umum Perusahaan telah melaksanakan perlindungan kepentingan para pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, yaitu sebagai berikut:

- Selama tahun 2021, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan serta Rencana Bisnis yang telah dimiliki dan disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan.
- Perusahaan menjalankan usahanya melalui penetapan strategi pemasaran yang kompetitif, manajemen risiko yang baik, berprinsip pada pedoman perilaku dan etika bisnis Perusahaan dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai dengan pedoman yang telah dibuat Perusahaan dan juga memperhatikan protokol kesehatan dan peraturan/ketentuan terkait pandemi Covid-19 yang dikeluarkan oleh pihak otoritas.
- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai pedoman dan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta selalu mendahulukan kepentingan pemegang polis/ tertanggung.
- Kewajiban Perusahaan kepada pemegang polis selalu dapat dipenuhi dengan baik dimana penetapan premi dan biaya akuisisi untuk lini usaha asuransi Harta Benda dan asuransi Kendaraan Bermotor telah sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 6/SEOJK.05/2017 dan peraturan yang berlaku lainnya.
- Perjanjian dan klausula dalam polis telah mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.07/2014 tentang Perjanjian Baku dan menggunakan Wording serta klausula standar yang diterbitkan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).
- Perusahaan selalu menjaga kerahasiaan dan keamanan data nasabah sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.07/2014 tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen.

The Annual Report of the Company's Independent Commissioners in 2021

Based on Article 34 the Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, in general the Company has implemented protection of the interests of policyholders, insured, participants, and / or parties entitled to benefit, namely as follows:

- *During 2021, the Company carried out its business activities according to the Vision, Mission, and Corporate Values as well as the Business Plan that was owned and prepared by the Board of Directors and approved by the Company's Board of Commissioners.*
- *The Company conducts its business through strategies setting such as marketing, technical, finance, risk management, and upholds the principles of business ethic, and implements a Good Corporate Governance, in accordance with policies, guidelines, procedures, systems that have been made and prevailing laws and regulations and also paying attention to health protocols and regulations/provisions related to the Covid-19 pandemic issued by the authorities.*
- *Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners have performed their duties according to the guidelines and provisions that is regulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of public company and always prioritize the interests of policyholders/insureds.*
- *The Company's obligations to policyholders must be fulfilled properly where the determination of premiums and acquisition costs for the Property insurance business line and Motor Vehicle insurance is in accordance with OJK Circular Letter Number 6/SEOJK.05/2017 and other applicable regulations.*
- *Agreements and clauses in the Policy have referred to the Circular of the Financial Services Authority Number 13/SEOJK.07/2014 on the Standard Agreement and used the Wording as well as the standard clause issued by the General Insurance Association of Indonesia.*
- *The Company always maintains the confidentiality and security of customer data in accordance with Circular Letter of the Financial Services Authority Number 14/ SEOJK.07/2014 on the Confidentiality and Security of Data and/or Consumer Personal Information.*

- Pemegang polis selalu mendapatkan pelayanan yang baik, setara, dan wajar sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemegang polis namun dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.
- Perusahaan memenuhi kewajiban penanganan dan pembayaran klaim dengan tepat waktu sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam polis dan prosedur Perusahaan yang berlaku.
- Kerjasama dengan mitra bisnis berjalan lancar dan sesuai dengan Perjanjian Kerjasama yang telah disepakati bersama.
- Perusahaan sudah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Wistleblowing system)* yang dapat diakses nasabah dan seluruh Pemangku Kepentingan melalui situs web Perusahaan dan dapat juga melalui Kotak Kritik dan Saran yang ada di semua Kantor Perusahaan (Kantor Pusat/Cabang/Pemasaran).
- Tidak terdapat perselisihan pada badan peradilan/kasus hukum yang dihadapi Perusahaan di tahun 2021.
- Perusahaan memiliki Departemen Hukum & Kepatuhan yang berfungsi sebagai penasihat hukum yang bertanggung jawab untuk memberikan nasihat kepada Manajemen Perusahaan, terkait dengan permasalahan hukum yang terjadi di dalam Perusahaan dan membantu memastikan kepatuhan terhadap semua perundang-undangan atau peraturan yang berlaku.
- Perusahaan telah melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan bagi konsumen (tertanggung) dan masyarakat sebagaimana tertuang dalam Rencana Literasi dan Inklusi yang merupakan bagian dari Rencana Bisnis Perusahaan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan menghindari terciptanya kerumunan.

- *Policyholders always have good services, fairness and equitable each others , while still paying attention to health protocols.*
- *The Company fulfills the obligation to handle and pay claims in a timely manner in accordance with the provisions stipulated in the applicable Company's policies and procedures.*
- *The partnership with business partners such as Agents, Brokers, Banks, runs smoothly and in accordance with an agency agreement.*
- *The company already has a Violation Reporting System (Wistleblowing system) that can be accessed by customers and all Stakeholders through the Company's website and can also be through the Critical and Suggestion Boxes available at all Company Offices (Head Office/Branch Marketing).*
- *There were no disputes in the judicial/legal cases faced by the Company in 2021.*
- *The Companies has a Legal & Compliance Department that runs Legal Counsel who are responsible for providing advice to Company Management, related to legal issues that occur within the Company and helps ensure compliance with all applicable laws or regulations.*
- *The Company has carried out literacy and financial inclusion activities for consumers (the insured) and the community as stated in the Literacy and Inclusion Plan which is part of the Company's Business Plan by continuing to implement health protocols and avoiding crowds.*

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

a. Kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Perusahaan telah menyusun sistem, serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS, yaitu antara lain:

Memberikan rekomendasi mengenai:

- Komposisi jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Memberikan rekomendasi mengenai:

- Struktur remunerasi.
- Kebijakan atas remunerasi.
- Besaran atas remunerasi.

Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Fungsi remunerasi telah mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan peer group, dan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

a. *Policies and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners*

The Company has established systems, procedures and/or replacement members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to GMS, such as:

Providing Recommendations In Regards To:

- *Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
- *Policies and criterias needed in the nominations process.*
- *Performance evaluation policy of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

Carries out performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on benchmarks that have been compiled as an evaluation material.

Providing recommendations regarding competency development programs for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Proposing candidates who are eligible as a member of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

b. *Procedure and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners*

Providing Recommendations In Regards To:

- *Remuneration structure.*
- *Remuneration policy.*
- *The amount of remuneration.*

Conducting a performance assessment to be conformed with the remunerations received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Remuneration function has considered the financial performance, individual job performance, fairness to the peer group, and long term goals and strategies of the Company.

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya

Jenis remunerasi berupa gaji, THR, asuransi kesehatan, fasilitas kendaraan. Imbalan pasca kerja diberikan berdasarkan ketentuan pensiun.

The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, bonuses/tantiem and others

Remuneration consists of salary, holiday allowances, health insurance, transportation facility. Post employment allowances are given according to pension provisions.

Besarnya remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan kinerja Perusahaan, maka pada akhir tahun 2021 jumlah remunerasi diberikan kepada anggota Direksi sebesar Rp13.869.160.256,- dan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris sebesar Rp1.446.918.337,-.

The amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners

Based on the Company's performance, at the end of 2021 the amount of remuneration given to members of the Board of Directors is IDR13,869,160,256.- and the remuneration to members of the Board of Commissioners is IDR1,446,918,337.-.

Indikator untuk penetapan remunerasi Direksi

- Kondisi keuangan Perusahaan.
- Kinerja dan pencapaian target dalam mengelola Perusahaan.
- Sesuai keputusan RUPS.

Indicators for the Board of Directors remuneration

- *Company's financial condition.*
- *Performance and target achievement.*
- *Subject to the GMS's decision.*

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan, kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya.

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi dalam bentuk gaji dan Tunjangan Hari Raya (THR).

Fasilitas lain dalam bentuk natura atau non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya.

The Policies of Remunerations and Other Facilities for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners

Remunerations in the form of non natural including salary and other fixed income, such as allowances, stock based compensations, tantiem and other forms of remunerations.

The Board of Commissioners and the Board of Directors receive remunerations in the form of salary and holiday allowances.

Other facilities in the form of natural and non natural such as other non fixed income, including housing, transportation, health insurance and other facilities.

Paket kebijakan remunerasi dalam 1(satu) tahun

Paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris:
Tidak ada.

Remuneration policies package in 1 (one) year

Package or remuneration policies and other facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners: None

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE YANG DIBENTUK DEWAN KOMISARIS

The Implementation of Duties of Committees which are Established by the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab pengawasan secara efektif dan independen pada pelaksanaan dan pelaporan pencatatan keuangan, kecukupan pengelolaan risiko, pengendalian internal secara efektif dan independen, dan efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Perusahaan mengangkat dan menetapkan Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-Dekom-ADM/XII/2019 tentang Pengangkatan dan Penetapan Komite Audit PT Asuransi Dayin Mitra Tbk periode 2019 – 2021.

Pengangkatan dan Penetapan Komite Audit Perusahaan juga sudah dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan Nomor surat B.099/PD/XII/2019 dan kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor surat B.100/PD/XII/2019 ditetapkan nama dan jabatan anggota Komite Audit sebagai berikut

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out the functions, duties and responsibilities of supervision effectively and independently in the implementation and reporting of financial records, the adequacy of risk management, effective and independent internal control, and the effectiveness of audits by external and internal auditors.

Legal Basis for the Establishment of the Audit Committee

The Audit Committee is formed based on the following rules

- *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.*
- *Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Formation, Membership Structure, and Working Period of the Committee on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.*

The Company appoint and determine the Audit Committee through the Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK-Dekom-ADM/XII/2019 concerning Appointment and Determination of the Audit Committee of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for the period 2019 - 2021.

Appointment and Determination of the Company's Audit Committee has also been reported to the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Financial Services Authority Letter number B.099/PD/XII/2019 and to the Directors of PT Bursa Efek Indonesia Letter number B.100/PD/XII/2019 the name and the positions of members of the Audit Committee are as follows

Ketua/*Head* : Abdul Salam
Anggota/*Member* : Grace Tjahja
Anggota/*Member* : Yuki Jelasia

Sesuai dengan ketentuan Pasal 8 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya

In accordance with Article 8 of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work of the Audit Committee, The Audit Committee members' terms of service may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-elected only for 1 (one) subsequent period.

Perusahaan memutuskan untuk mengangkat dan menetapkan keanggotaan Komite yang baru melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-Dekom-ADM/XI/2021 tentang Pengangkatan dan Penetapan Komite Audit PT Asuransi Dayin Mitra Tbk periode 2021 – 2023.

The Company decided to appoint and determine the new Committee membership through the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-Dekom-ADM/XI/2021 concerning Appointment and Determinationof the Audit Committee of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for the period 2021 - 2023.

Pengangkatan dan Penetapan Komite Audit Perusahaan juga sudah dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan Nomor surat B.082/PD/XI/2021 dan kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor surat B.083/PD/XI/2021 ditetapkan nama dan jabatan anggota Komite Audit sebagai berikut

Appointment and Determination of the Company's Audit Committee has also been reported to the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Financial Services Authority Letter number B.082/PD/XI/2021 and to the Directors of PT Bursa Efek Indonesia Letter number B.083/PD/XI/2021 the name and the positions of members of the Audit Committee are as follows

Ketua/*Head* : Abdul Salam
Anggota/*Member* : Lisda Gandi Wijaya
Anggota/*Member* : Sonja Anggawinata

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki suatu Pedoman Kerja berupa Piagam Komite Audit yang mengatur mengenai

1. Struktur Komite Audit
2. Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
3. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
4. Wewenang Komite Audit
5. Rapat Komite Audit dan Risalah Rapat
6. Pelaporan
7. Masa Tugas/Masa Kerja
8. Pengendalian Internal
9. Kode Etik
10. Lainnya

Masa tugas, wewenang, dan tanggung jawab anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan

Audit Committee Charter

The Audit Committee has a Work Guideline in the form of an Audit Committee Charter, which regulates

1. *Audit Committee Structure*
2. *Requirements for Audit Committee Membership*
3. *Duties and Responsibilities of the Audit Committee*
4. *Authority of the Audit Committee*
5. *Audit Committee Meetings and Minutes of Meetings*
6. *Reporting*
7. *Tenure / Years of Service*
8. *Internal Control*
9. *Code of Ethics*
10. *Others*

Tenureships, authorities, and responsibilities of the members of the Audit Committee are no longer than that

Komisaris serta dapat dipilih kembali hanya untuk 1(satu) periode berikutnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dalam Piagam/Charter Komite Audit No 002/SK-DEKOM-ADM/XI/2021.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Pedoman Kerja Komite Audit secara berkala akan dievaluasi dan disempurnakan sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

of the tenureship of the Board of Commissioners and that they can only be reappointed for 1(one) additional period as is regulated in the Articles of Association and the Audit Committee's charter No. 002/SK-DEKOM-ADM/XI/2021.

Members of the Audit Committee are appointed and terminated by the Board of Commissioners. The Audit Committee Work Guidelines will be regularly evaluated and refined in accordance with applicable regulations.

Kecukupan komposisi, struktur, kualifikasi, independensi dan kompetensi Komite

The required composition, structure, qualification, independency and competency of the Committee

Ketua/*Head* : Abdul Salam*
Anggota/*Member* : Lisda Gandi Wijaya*
Anggota/*Member* : Sonja Anggawinata

*Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris/*The full profile is listed in the Board of Commissioners' Profile.*

Profil Anggota Komite Audit yang Bukan Komisaris
Profile of Audit Committee Member Who are not the Board of Commissioners

Nama/*Name*	Sonja Anggawinata	
Jabatan dalam Keanggotaan *Position in Membership*	Anggota Komite Audit	*Member of Audit Committee*
Usia *Age*	49 tahun per 31 Desember 2021	*49 years old as of 31 December 2021*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia	*Indonesia*
Riwayat Pendidikan *History of Education*	Sarjana Ekonomi Universitas Atmadjaya (1995)	*Bachelor of Economics,University Atmadjaya (1995)*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 001/SK-Dekom-ADM/XI/2021 tentang Pengangkatan dan Penetapan Komite Audit PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	*Decree of the Board of Commissioners number 001/SK-Dekom-ADM/XI/2021 regarding Appointment and Determination of the Audit Committee of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk*
Rangkap Jabatan ***Concurent Possition***	Tidak memiliki rangkap jabatan	*No concurrent position*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	Departemen Keuangan dan Akuntansi	*Finance & Accounting Division*
Periode jabatan sebagai anggota Komite Audit *Period as a member of the Audit Committee*	2021 - 2023	*2021 - 2023*
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi *Education or Training for Competency Development*	Selama Tahun 2021 tidak ada training atau pelatihan yang diikuti.	*During 2021 there was no training or training that was followed.*
Hubungan Afiliasi *Afiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham	*No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders*
Domisili/*Domicile*	Jakarta Utara, DKI Jakarta	*North Jakarta, DKI Jakarta*
Jumlah Kepemilikan Saham ASDM *Share Ownership in ASDM*	Tidak ada	*None*

Persyaratan keanggotaan

- Anggota Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua, seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan perbankan, dan seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang akuntansi.
- Anggota Komite Audit memiliki reputasi yang baik dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas dan fungsi dari Komite Audit.
- Memiliki integritas yang tinggi, akhlak, dan moral yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- Memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan khususnya terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan terkait lainnya.
- Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan dan bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

Kode etik Komite Audit

- Menjunjung tinggi integritas, profesionalisme dan standar profesi dalam melaksanakan tugas.
- Melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab secara jujur, obyektif, dan independen semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.
- Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan hukum, etika dan norma-norma yang berlaku di masyarakat serta kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan.
- Tidak menerima imbalan atas suatu apapun diluar yang sudah ditetapkan sebagai penghargaan atas tugasnya.
- Memberikan pendapat dengan menggunakan bukti yang cukup dan kompeten serta tidak menggunakan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan untuk tujuan lain.
- Menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan dan tidak mengungkapkan informasi tersebut kecuali dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengembangkan kemampuan dan keahlian profesional secara berkelanjutan.

Independensi Komite Audit

- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa kepada Perusahaan dalam waktu 6(enam) bulan terakhir.
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan

Membership Requirements

- *The members of the Audit Committee consist of Independent Commissioner as a Chief, an independent party who has financial and banking expertise, and an independent party who has accounting expertise.*
- *The members of the Audit Committee have good reputation and adequate experiences to support the implementation of their duties.*
- *Possesing high integrity, capability, adequate knowledge in accordance with their educational background, and able to communicate well.*
- *Comprehends financial reports, the Company's business especially that is related to the services or the Company's operations, audit process, risk management, capital market regulations and other related regulations.*
- *Complies with the codes of conduct that has been established by the Company and willing to improve competency through continuous education and training.*

Code of Conduct of Audit Committee

- *Upholds the integrity, professionalism and professional standard in carring out its duties.*
- *Carrying out duties and to be responsible as honestly, objectively, and independently, solely for the benefit of the Company.*
- *Avoid activities that are contrary to law, ethics and norms in society as well as activities that are contrary to the interests and objectives of the Company.*
- *Not to receive any gifts other than those which are specified as compensations of their duties.*
- *Submit opinions by using sufficient and competent evidences, and not to use the information relating to the Company for other purposes.*
- *Confidentially keeping the Company's information and not to disclose this information unless it is justified by the prevailing regulations.*
- *Continuously develop the skills and professional expertise.*

Independency of the Audit Committee

- *Not an employee of Public Accountant Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraiser Firm or other parties who provide services to the Company within the last 6(six) months.*
- *Not a person who work or has an authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the activities of the Company within the last*

Perusahaan dalam waktu 6(enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Independensi anggota Komite Audit Perusahaan terlihat pada masing-masing profil anggota Komite Audit yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.

6(six) months, unless Independent Commissioner.

- *Do not have Company's shares either direct or indirectly.*
- *No affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholders.*
- *Do not have business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Company.*

The independence of the members of the Company's Audit Committee can be seen in the profiles of each member of the Audit Committee who are not affiliated with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and shareholders.

Kebijakan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit Dalam Rapat Tersebut

Kebijakan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Audit mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.05/2019 Tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melakukan rapat Komite paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Policy and Implementation Regarding Frequency of Audit Committee Meetings and Attendance of Audit Committee Members at the Meeting

Policies and Implementation Regarding Frequency of Audit Committee Meetings refer to the Financial Services Authority Circular Number 14/SEOJK.05/2019 Regarding the Formation, Membership Composition, and Working Period of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee conduct Committee meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months.

Efektivitas dan efisiensi pelaksanaan rapat komite Audit

- Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1(satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½(satu per dua) jumlah anggota.
- Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Anggota Komite yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Komite berhak menerima salinan atas risalah rapat Komite.

The effectiveness and efficiency of the Audit Committee's meeting

- *The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months.*
- *The Audit Committee's meetings can be held if it is attended by more than ½ (one half) of the members.*
- *The decision of the Audit Committee Meeting is based on deliberation to reach a consensus.*
- *Results of each meeting is written in a minute of meeting, including any dissenting opinion, which was signed by chair of the meeting and all members of the Audit Committee who attend the meeting and is submitted to the Board of Commissioners.*
- *Committee members who are present or not present at the Committee meeting are entitled to receive a copy of the minutes of the Committee meeting.*

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Komite Audit dalam tahun 2021

Meeting frequency and attendance record of Audit Committee during 2021

No	Nama Anggota Komite *Name of member of the Committee*	Rapat Komite Audit *Audit committee's meetings*				
		I	II	III	IV	%
1.	Abdul Salam	✓	✓	✓	✓	100
2.	Lisda Gandi Wijaya	-	-	-	✓	25
3.	Grace Tjahja	✓	✓	✓	-	75
4.	Yuki Jelasia	✓	✓	✓	-	75
5.	Sonja Anggawinata				✓	25

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam Komite Audit

Tata cara dan prosedur kerja, efektivitas pelaksanaan tugas/kegiatan dan tanggungjawab Komite Audit sesuai piagam Komite Audit No 002/SK-DEKOM-ADM/XI/2021.

- Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit dan sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.
- Komite Audit melakukan fungsi pengawasan secara independen dengan cakupan tugas yang memadai dan sesuai dengan rencana, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
- Komite Audit melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan dan meyakinkan terselenggaranya proses pelaporan keuangan yang sehat dan transparan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal dan membuat rekomendasi atas langkah-langkah yang perlu

The implementation of the Audit Committee activities in the financial year in accordance with what is stated in the guidelines or charter of the Audit Committee

Work Procedures, the effectiveness of duty implementation, activities and responsibilities of the Audit Committee in accordance with the charter of the Audit Committee No. 002/SK-DEKOM-ADM/XI/2021.

- *The Audit Committee holds on the Audit Committee's charter and in accordance with prevailing regulation.*
- *The Audit Committee carries out a supervisory function independently with adequate scope of duties and in accordance with the planning, actuating and monitoring of audit results.*
- *The Audit Committee reviews the financial information that will be published by the Company to public and/or the Authority such as financial reports, projection, and other reports related to the Company's financial information and ensures that the soundness and transparency of the implementation of financial reporting process are according to generally accepted accounting principles.*
- *Reviews the compliances with the provision of regulations related to the Company's activities.*
- *Provides an independent opinion in case of any dissenting opinion between management and Accountant for services delivered.*
- *Provides recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of a public accountant, based on independency, audit scope, and fee.*
- *Reviews the audit results submitted by the Internal Auditor and supervises the implementation of follow up by the Board of Directors based on the finding of the Internal Auditor and makes recommendation for*

diperbaiki, baik kebijakan, prosedur operasional maupun toleransi risiko yang dapat diterima Perusahaan untuk memperkuat pengendalian internal dan selanjutnya dituangkan dalam laporan Dewan Komisaris.

- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
- Melaporkan kegiatannya secara berkala kepada Dewan Komisaris dan memberikan rekomendasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian, persetujuan yang relevan dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris.

- Komite Audit mengadakan pertemuan secara rutin untuk menelaah laporan audit dan tindakan-tindakan yang telah diambil manajemen.
- Komite Audit berwenang mengakses dokumen, data dan informasi tentang keuangan, aset dan sumber daya serta berwenang mengundang setiap Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif serta akuntan publik untuk hadir dalam rapat Komite terkait tugas dan tanggung jawab Komite.

- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

- Membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan

Pelaporan Komite Audit

- Komite menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan tugas, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan.
- Laporan Komite disampaikan paling sedikit setiap triwulan kepada Dewan Komisaris.
- Laporan Komite ditandatangani paling sedikit oleh ketua Komite dan salah seorang anggota Komite.
- Setiap anggota Komite bertanggung jawab atas substansi yang terdapat dalam laporan Komite.
- Laporan Komite merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam RUPS, dalam hal agenda pembahasan dalam RUPS adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris dapat melakukan evaluasi kinerja Komite atas laporan yang disampaikan Komite berdasarkan waktu dan metode yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

improvements, either of policies, operational procedures as well as risk tolerances which can be accepted by the Company to strengthen the internal control and then those are disclosed in the Board of Commissioners' report.

- *Reviews the complaints related to the Company's accounting process and financial reports.*
- *Reviews and provides advices to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company.*
- *Keeps the confidentiality of the Company's documents, data and information.*
- *Reports its activities periodically to the Board of Commissioners and provides recommendations on any issues that requires attention, the approvals of which relevant to the monitoring duties of the Board of Commissioners.*

- *Audit Committee holds meetings periodically to analyze the audit reports and any actions that have been taken by the Management.*
- *The Audit Committee has the authority to access documents, data and financial information, assets, and resources and also has an authority to invite members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, executive officers and the Public Accountant to attend in a Committee's meeting in relation to the duties and responsibilities of the Committee.*

- *Communicates directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and the Public Accountant in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee.*

- *Assists the Board of Commissioners in conducting the supervision responsibilities.*

Audit Committee Reporting

- *The committee submits a report to the Board of Commissioners on each task implementation, accompanied by recommendations if needed.*
- *Committee reports are submitted at least quarterly to the Board of Commissioners.*
- *The Committee's report is signed by at least the Chair of the Committee and a member of the Committee.*
- *Each Committee member is responsible for the substance contained in the Committee's report.*
- *The Committee's report is part of the Board of Commissioners' implementation report and submitted at the GMS, in terms of the agenda for the discussion at the GMS is the implementation of the BOC's duties.*
- *The Board of Commissioners can evaluate the performance of the Committee on reports submitted by the Committee based on the time and method determined by the Board of Commissioners.*

- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite dilaporkan, paling sedikit memuat:
  - » struktur, keanggotaan, keahlian, dan independensi anggota Komite
  - » tugas dan tanggung jawab Komite
  - » frekuensi rapat Komite
  - » Program kerja Komite dan realisasi program kerja Komite.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

- Komite Audit telah melakukan pemantauan dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

- Komite Audit telah mereview:
  - » Efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas Audit Internal Unit serta terselenggaranya proses audit yang independen dan obyektif.
  - » Kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP dengan standar audit yang berlaku.
  - » Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
  - » Profil risiko, rencana, fokus, temuan audit, rekomendasi Audit Internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Audit Internal, Akuntan Publik dan hasil pengawasan OJK.
  - » Kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal termasuk sistem pengendalian finansial, operasional, pemberian pelayanan pembuatan polis maupun penyelesaian klaim yang lebih cepat kepada nasabah, kepatuhan, manajemen risiko dan tata kelola.
  - » Komite Audit telah memberikan rekomendasi penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai ketentuan yang berlaku kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.
  - » Melaksanakan penyempurnaan pada semua aspek tata kelola operasional Perusahaan dalam mengantisipasi terjadinya perubahan baik internal maupun eksternal sehingga tercipta tata kelola Perusahaan yang baik.

Program kerja Komite Audit dan realisasinya

- Melakukan kaji ulang secara berkala atas efektivitas pelaksanaan kerja Unit Audit Internal.
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Perusahaan sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para pemegang polis dan pemangku kepentingan.

- *The completeness and implementation of the Committee's duties are reported, containing at least:*
  - » *structure, membership, expertise and independence of Committee members*
  - » *the duties and responsibilities of the Committee*
  - » *frequency of Committee meetings*
  - » *Komite Committee's work program and realization of the Committee's work program.*

The Audit Committee's Brief Activities Report

- *The Audit Committee has monitored and evaluated its audit planning and implementation and monitored the follow up on the audit findings in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of financial reporting process.*

- *The Audit Committee has reviewed:*
  - » *The effectiveness and efficiency of the audit implementation of the Internal Audit Unit and the objectivity and independency of the audit process.*
  - » *The appropriateness of audit implementation by Public Accountant with applicable auditing standard.*
  - » *The appropriateness of financial reporting with applicable accounting standard.*
  - » *Risks profile, plans, focus, audit findings, the Internal Audit's recommendation and the Directors' action plans on the Internal Audit's findings, Public Accountant's audit and FSA's audit results.*
  - » *The adequacy and effectiveness of the internal control system, including financial control system, operational, policy production services, faster claim settlement to customers, compliances, risk management and good governance.*
  - » *The Audit Committee has provided a recommendation on the appointment of a Public Accountant and Public Accountant Firm according to prevailing regulations to General Shareholders meeting through the Board of Commissioners.*
  - » *Implements improvements in all aspects of Corporate Governance of the Company's operation in anticipating the changes of internal and external factors, hence creating a Good Corporate Governance.*

Work Program of the Audit Committee and its realizations

- *Conduct periodic review of the effectiveness of the duties implementation of the Internal Audit Unit.*
- *Improve the efficiency and effectiveness of the Company's operational activities in order to give better services to Policyholders and the Stakeholders.*

- Mendorong pengembangan sistem teknologi informasi dan sumber daya manusia secara terpadu sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih baik.
- Sejalan dengan peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh OJK, maka semua fungsi Perusahaan yang terkait dengan Tata Kelola dievaluasi dan disesuaikan secara internal agar tercapai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
- Meningkatkan kewaspadaan atas dampak dari berbagai krisis yang terjadi baik akibat terjadinya krisis ekonomi dan politik global maupun dari bencana alam nasional terhadap industri asuransi nasional secara umum serta operasi Perusahaan secara khusus sehingga Perusahaan dapat mengantisipasi keadaan dengan baik.

- *Continue to support an integrated development between information technology and human resources so that management can make better decision.*
- *In line with the regulations issued by the FSA, all functions that are related to Corporate Governance are evaluated and adjusted internally to achieve a Good Corporate Governance implementation.*
- *Improve the awereness of the impact of various crisis that occurs both as a result of the global economic and political crisis as well as of a natural disaster, that may affect the national insurance industry in general and the Company's operations in particular so that the Company can anticipate better.*

Pengendalian internal

- Komite Audit bertugas memonitor kecukupan upaya manajemen dalam menjalankan, mengembangkan dan mempertahankan sistem pengendalian internal yang efektif.
- Dari hasil monitoring tersebut, jika ada kelemahan, Komite Audit memberikan masukan dan saran perbaikan untuk meningkatkan efektivitas sistem tersebut.

Internal Control

- *The Audit Committee monitors the adequacy of the management's efforts to operate, develop and maintain an effective internal control.*
- *From the results of such monitoring, if there is a weakness, the Audit Committee will provide the inputs and suggestions for improvements to enhance the effectiveness of the system.*

Tugas dan wewenang Komite Audit

- Komite Audit dapat menggunakan laporan atau komunikasi dengan Unit Audit Internal, Auditor Eksternal untuk mengindentifikasi kekeliruan penerapan standar akuntansi ataupun kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.
- Komite Audit berkoordinasi dengan Unit Audit Internal dalam hal:
  - » Penyampaian laporan kegiatan Unit Audit Internal secara berkala kepada Komisaris.
  - » Membahas secara berkala temuan dan hal-hal lain yang mengandung indikasi mengenai kelemahan pengendalian internal, inefisiensi operasi Perusahaan, dan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Komite Audit melakukan monitoring pelaksanaan tugas Unit Audit Internal melalui:
  - » Analisa laporan Unit Audit Internal.
  - » Rapat berkala dengan Audit Internal untuk membahas tindak lanjut temuan hasil audit dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas Audit Internal.

Audit Committee duties and authorities

- *The Audit Committee can use the report or communicate with the Internal Audit Unit, External Auditor to identify the misapplication of accounting standards or the possibility of the existence of internal control weaknesses.*
- *The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit in terms of:*
  - » *Submissions of periodic reports of the Internal Audit Unit's activities to the Board of Commissioners.*
  - » *Holds reguler discussions of findings and other issues that contain indications regarding internal control weaknesses, inefficiencies of the Company's operation, and violations of prevailing regulations.*
- *The Audit Committee monitors the performance of duties of the Internal Audit Unit by means of:*
  - » *Analysis of the Internal Audit Unit's reports.*
  - » *Holding regular meetings with the Internal Audit to discuss the follow up of audit findings and barriers that were encountered in the implementation of the Internal Audit's duties.*

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi

Sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yang berkaitan dengan transparansi proses nominasi dan remunerasi serta meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, Perusahaan telah memutuskan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/SK-Dekom-ADM/X/2015 tertanggal 9 Oktober 2015 perihal pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan.

Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, namun penerapan fungsi nominasi dan remunerasi telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan/atau kepada pihak lain yang ditunjuk.

Uraian tugas dan tanggung jawab

Uraian tugas dan tanggung jawab pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan dapat dilihat dan telah dibahas sebelumnya pada Bab 5 Sub-bab Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Pedoman kerja pelaksanan fungsi nominasi dan remunerasi

Pedoman kerja untuk Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/SK-Dekom-ADM/X/2015 tertanggal 9 Oktober 2015 perihal pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan.

Uraian pedoman kerja pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan dapat dilihat dan telah dibahas sebelumnya pada Bab 5 Sub-bab Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dalam membahas nominasi dan remunerasi Perusahaan

Pembahasan nominasi dan remunerasi Perusahaan diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dan menjadi salah satu materi dalam Rapat Dewan Komisaris, keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dibuatkan risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perusahaan.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Implementation of nomination and remuneration functions

Based on the FSA's Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning Nomination And Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, related to the transparency of the nominations and remunerations process and the efforts to increase the quality, competency and responsibility of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company has issued a Decree of the Board of Commissioners No.003/SK-Dekom-ADM/X/2015 dated 9 October 2015, concerning The Implementation of Nominations and Remunerations Functions of the Company.

The Company has not formed a Nomination and Remuneration Committee, but the implementation of the nomination and remuneration function has been carried out by the Board of Commissioners and/or to other appointed parties.

Description of duties and responsibilities

The description of the duties and responsibilities of implementing the nomination and remuneration function of the Company can be seen and has been discussed previously in Chapter 5 Sub-chapter Nomination and Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Guidelines for implementing the nomination and remuneration function

The work guidelines for the Board of Commissioners as the executor of the Company's nomination and remuneration functions are contained in the Decree of the Board of Commissioners No.003/SK-Dekom-ADM/X/2015 dated 9 October 2015 regarding the implementation of the Company's nomination and remuneration functions.

The description of the work guidelines for implementing the Company's nomination and remuneration functions can be seen and has been discussed previously in Chapter 5 Sub-chapter Nomination and Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Policy and implementation of meeting frequency in discussing the nomination and remuneration of the Company

The discussion on the nomination and remuneration of the Company is held by the Board of Commissioners and becomes one of the material in the Board of Commissioners Meeting, decisions are made based on deliberation and consensus, minutes of the meeting are made and documented by the Company.

Uraian singkat pelaksanaan kegiatan nominasi dan remunerasi pada tahun buku

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan pedoman kerja dan ketentuan yang berlaku.

Brief description of the implementation of nomination and remuneration activities in the financial year

During 2021, the Board of Commissioners has carried out the nomination and remuneration functions in accordance with work guidelines and applicable regulations.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berhubungan dengan penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan, serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee is a committee which formed by and accountable to the Board of Commissioners in order to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners relating to the implementation of Risk Management in the Company, and assess the risk tolerance that can be taken by the Company.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syahriah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Maka dibentuk Komite Pemantau Risiko Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-Dekom-ADM/XI/2021 tentang Pengangkatan dan Penetapan Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Dayin Mitra Tbk periode 2021 – 2023, ditetapkan nama dan jabatan anggota Komite Pemantau Risiko sebagai berikut

Legal Basis for Establishing a Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is formed based on the following rules

- *Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.*
- *Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Formation, Membership Structure, and Working Period of the Committee on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.*

Then the Company Risk Monitoring Committee was formed in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 004/SK-Dekom-ADM/XI/2021 concerning Appointment and Determination of Risk Insurance Committee of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for the period 2021 - 2023, the names and positions of Risk Monitoring Committee members are determined as follows

Ketua/*Head* : Lisda Gandi Wijaya
Anggota/*Member* : Elysa Sri Mulyani
Anggota/*Member* : Natar Sinaga

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki suatu Pedoman Kerja berupa Piagam Komite Pemantau Risiko yang mengatur mengenai

1. Struktur Komite Pemantau Risiko
2. Masa Tugas Komite Pemantau Risiko
3. Persyaratan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko
4. Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang Komite Pemantau Risiko
5. Rapat Komite Pemantau Risiko dan Risalah
6. Pelaporan

Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee has a Work Guideline in the form of a Risk Monitoring Committee Charter, which regulates

1. *Risk Monitoring Committee Structure*
2. *Term of Risk Monitoring Committee*
3. *Requirements for Membership of the Risk Monitoring Committee*
4. *Duties, Responsibilities and Powers of the Risk Monitoring Committee*
5. *Risk Monitoring and Minutes Committee Meeting*
6. *Reporting*

7. Kode Etik
8. Monitoring dan Koordinasi dengan Internal Audit dan Komite Audit

Dewan Komisaris menetapkan Pedoman Kerja/Piagam Komite Pemantau Risiko dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-Dekom-ADM/IX/2013.

Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko secara berkala akan dievaluasi dan disempurnakan sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

Kecukupan Komposisi, struktur, kualifikasi, independensi dan kompetensi Komite

7. *Code of Ethics*
8. *Monitoring and Coordination with the Internal Audit and Audit Committee*

The Board of Commissioners sets the Working Guidelines/ Charter of the Risk Monitoring Committee with the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-Dekom-ADM/ IX/2013.

Members of the Risk Monitoring Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

The Risk Monitoring Committee Work Guidelines will be regularly evaluated and refined in accordance with applicable regulations.

Kecukupan Komposisi, struktur, kualifikasi, independensi dan kompetensi Komite

Ketua/*Head* : Lisda Gandi Wijaya*
Anggota/*Member* : Elysa Sri Mulyani
Anggota/*Member* : Natar Sinaga

*Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris/*The full profile is listed in the Board of Commissioners' Profile.*

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko yang Bukan Komisaris
Profile of Risk Monitoring Committee Member Who are not the Board of Commissioners

Nama/*Name*	Elysa Sri Mulyani	
Jabatan dalam Keanggotaan *Position in Membership*	Anggota Komite Pemantau Risiko	*Member of Risk Monitoring Committee*
Usia *Age*	54 tahun per 31 Desember 2021	*54 years old as of 31 December 2021*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia	*Indonesia*
Riwayat Pendidikan *History of Education*	Sarjana Ekonomi (Akuntansi), Universitas Andalas Padang (1992)	*Sarjana Ekonomi (Akuntansi), Universitas Andalas Padang (1992)*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor004/SK-Dekom-ADM/XI/2021 tentang Pengangkatan dan Penetapan Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	*Decree of the Board of Commissioners number 004/ SK-Dekom-ADM/XI/2021 regarding the Appointment and Determination of the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk*
Rangkap Jabatan *Concurent Possition*	Tidak memiliki rangkap jabatan	*No concurrent position*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	Bidang Keuangan dan Akuntansi	*Finance and Accounting*
Periode jabatan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko *Period as a member of the Risk Monitoring Committee*	2021 - 2023	*2021 - 2023*
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi *Education or Training for Competency Development*	Selama Tahun 2021 tidak ada training atau pelatihan yang diikuti.	*During 2021 there was no training or training that was followed.*
Hubungan Afiliasi *Afiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham	*No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders*
Domisili/*Domicile*	Jakarta Barat, DKI Jakarta	*West Jakarta, DKI Jakarta*
Jumlah Kepemilikan Saham ASDM *Share Ownership in ASDM*	Tidak ada	*None*

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko yang Bukan Komisaris *Profile of Risk Monitoring Committee Member Who are not the Board of Commissioners*		
Nama/*Name*	Natar Sinaga	
Jabatan dalam Keanggotaan *Position in Membership*	Anggota Komite Pemantau Risiko	*Member of Risk Monitoring Committee*
Usia *Age*	53 tahun per 31 Desember 2021	*53 years old as of 31 December 2021*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia	*Indonesia*
Riwayat Pendidikan *History of Education*	Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik St. Thomas, Medan (1992)	*Bachelor of Economics, Catholic University of St. Thomas, Medan (1992)*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 004/SK-Dekom-ADM/XI/2021 tentang Pengangkatan dan Penetapan Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	*Decree of the Board of Commissioners number 004/SK-Dekom-ADM/XI/2021 regarding the Appointment and Determination of the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk*
Rangkap Jabatan *Concurent Possition*	Tidak memiliki rangkap jabatan	*No concurrent position*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	Manajer Teknik di Broker Asuransi	*Technical Manager of Insurance Broker*
Periode jabatan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko *Period as a member of the Risk Monitoring Committee*	2021 - 2023	*2021 - 2023*
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi *Education or Training for Competency Development*	Sertifikasi Ahli Pialang Asuransi Indonesia (APAI), Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI), Jakarta, September - November 2021	*Indonesian Insurance Broker Expert Certification (APAI), Association of Indonesian Insurance and Reinsurance Brokers Expert (APARI), Jakarta, September - November 2021*
Hubungan Afiliasi *Afiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham	*No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders*
Domisili/*Domicile*	Bekasi, Jawa Barat	*Bekasi, West Java*
Jumlah Kepemilikan Saham ASDM *Share Ownership in ASDM*	Tidak ada	*None*

Masa kerja anggota Komite Pemantau Risiko sama dengan masa kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan.

The working period of members of the Risk Monitoring Committee is the same with the Board of Commissioners' tenureship as stipulated in the Company's Article of Association.

Pembentukan, penunjukkan dan pelaksanaan tugas komite ini dilakukan melalui Piagam Komite Pemantau Risiko.

The formation, appointment and implementation of duties of this Committee are included in the Charter of the Risk Monitoring Committee.

Komite Pemantau Risiko berkoordinasi dengan Unit Manajemen Risiko dan Unit Audit Internal dalam memonitor kecukupan upaya manajemen dalam menjalankan, mengembangkan, dan mempertahankan sistem pengendalian yang efektif khususnya terhadap risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan.

Risk Monitoring Committee coordinates with the Risk Management Unit and the Internal Audit Unit in monitoring the adequacy of the management's efforts in running, developing, and maintaining an effective internal control system, in particular to the risks encountered by the Company.

Persyaratan keanggotaan

- Anggota Komite Pemantau Risiko terdiri dari seorang komisaris independen sebagai ketua, seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.
- Memiliki integritas yang tinggi, akhlak, dan moral yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- Seluruh anggota Komite ini tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- Mematuhi kode etik yang ditetapkan oleh Perusahaan dan bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

Kode etik Komite Pemantau Risiko

- Menjunjung tinggi integritas, profesionalisme dan standar profesi dalam melaksanakan tugas.
- Melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab secara jujur, obyektif, dan independen semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.
- Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan hukum, etika dan norma-norma yang berlaku di masyarakat serta kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan.
- Tidak menerima imbalan atas suatu apapun diluar yang sudah ditetapkan sebagai penghargaan atas tugasnya.
- Memberikan pendapat dengan menggunakan bukti yang cukup dan kompeten serta tidak menggunakan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan untuk tujuan lain.
- Menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan dan tidak mengungkapkan informasi tersebut kecuali dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengembangkan kemampuan dan keahlian profesional secara berkelanjutan.

Independensi Komite Pemantau Risiko

- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa kepada Perusahaan dalam waktu 6(enam) bulan terakhir.
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6(enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.

Membership Requirements

- *The members of the Risk Monitoring Committee consist of an Independent Commissioner as a chief, an independent person who has expertise in finance and an independent person who has expertise in the field of risk management.*
- *Possesing high integrity, capability, adequate knowledge in accordance with their educational background, and able to communicate well.*
- *All members of this Committee do not have financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling shareholders or relationship with the Company, which may affect its ability to act independently.*
- *Complies with the codes of conduct that has been established by the Company and willing to improve competency through continuous education and training.*

Code of Conduct of Risk Monitoring Committee

- *Upholds the integrity, professionalism and professional standard in carring out its duties.*
- *Carrying out duties and to be responsible as honestly, objectively, and independently, solely for the benefit of the Company.*
- *Avoid activities that are contrary to law, ethics and norms in society as well as activities that are contrary to the interests and objectives of the Company.*
- *Do not receive any gifts other than those which are specified as compensations of their duties.*
- *Provide opinions by using sufficient and competent evidences, and not to use the information relating to the Company for other purposes.*
- *Confidentially keeping the Company's information and not to disclose this information unless it is justified by the prevailing regulations.*
- *Develop skills and professional expertise continuously.*

Independency of the Risk Monitoring Committee

- *Not an employee of Public Accountant Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraiser Firm or other parties who provide services to the Company within the last 6(six) months.*
- *Not a person who work or has an authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the activities of the Company within the last 6(six) months, unless Independent Commissioner.*

- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Independensi anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan terlihat pada masing-masing profil anggota Komite Pemantau Risiko yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.

- *Do not have Company's shares either direct or indirectly.*
- *No affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholders.*
- *Do not have business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Company.*

The independence of the members of the Company's Risk Monitoring Committee can be seen in the profiles of each member of the Risk Monitoring Committee who are not affiliated with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and shareholders.

Kebijakan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko Dalam Rapat Tersebut

Kebijakan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.05/2019 Tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melakukan rapat Komite paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Policy and Implementation Regarding Frequency of Risk Monitoring Committee Meetings and Attendance of Risk Monitoring Committee Members at the Meeting

Policies and Implementation Regarding Frequency of Risk Monitoring Committee Meetings refer to the Financial Services Authority Circular Number 14/SEOJK.05/2019 Regarding the Formation, Membership Composition, and Working Period of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee conduct Committee meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months.

Efektivitas dan efisiensi pelaksanaan rapat Komite Pemantau Risiko

- Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1(satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Penyelenggaraan rapat Komite berjalan sesuai dengan pedoman intern dan terselenggara cukup efektif dan cukup efisien.
- Rapat berkala dengan Unit Manajemen Risiko untuk membahas tindak lanjut proses manajemen risiko dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas Unit Manajemen Risiko.
- Risalah rapat wajib dibuat, termasuk pengungkapan perbedaan pendapat secara jelas dan wajib didokumentasikan dengan baik.
- Hasil rapat komite merupakan rekomendasi yang sangat bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris.

The effectiveness and efficiency of the Risk Monitoring Committee's meetings

- *The Risk Monitoring Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months.*
- *The meetings of the Risk Monitoring Committee are conducted in accordance with internal guidelines and in effective and efficient manner.*
- *Regular meetings with the Risk Management Unit are conducted to discuss the follow up of risk management process and barriers that were encountered in the implementation of the Risk Management Unit's duties.*
- *The minutes of meetings shall be made, including the disclosure of any dissenting opinion clearly and must be documented properly.*
- *The results of the Committee's meetings are recommendations that are very useful and can be used as a reference of decision by the Board of Commissioners.*

Frekuensi rapat Komite Pemantau Risiko dalam tahun 2021

Frequency of the Risk Monitoring Committee's meetings during 2021

No	Nama Anggota Komite *Name of member of the Committee*	Rapat Komite Pemantau Risiko *Risk Monitoring Committee's meetings*				
		I	II	III	IV	%
1.	Lisda Gandi Wijaya	✓	✓	✓	✓	100
2.	Elysa Sri Mulyani	✓	✓	✓	✓	100
3.	Natar Sinaga	✓	✓	✓	✓	100

Pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam Komite Pemantau Risiko

- Masa tugas, wewenang, dan tanggung jawab anggota Komite Pemantau Risiko tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dalam piagam Komite Pemantau Risiko serta dapat dipilih kembali hanya untuk 1(satu) periode berikutnya.
- Dalam melaksanakan fungsinya Komite Pemantau Risiko berpedoman pada Piagam Komite Pemantau Risiko dan sesuai ketentuan perundangan yang berlaku, Komite Pemantau Risiko bertindak secara independen.
- Komite berwenang mengakses dokumen, data dan informasi tentang keuangan, aset dan sumber daya terkait dengan risiko serta berwenang mengundang setiap Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif untuk hadir dalam rapat Komite terkait tugas dan tanggung jawab Komite.

- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi manajemen risiko, fungsi audit, terkait tugas dan tanggung jawab Komite.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pemantauan risiko.
- Melakukan evaluasi serta memastikan keselarasan antara kebijakan manajemen risiko dan penerapannya.
- Memeriksa penetapan selera dan toleransi risiko.

- Memantau pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Manajemen Risiko dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Memeriksa dan menilai hasil analisa risiko yang dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko dan semua Departemen.

The implementation of the Risk Monitoring Committee activities in the financial year in accordance with what is stated in the guidelines or charter of the Risk Monitoring Committee

- *Tenureship, authorities, and responsibilities of the members of the Risk Monitoring Committee are no longer than that of the tenureship of the Board of Commissioners as is regulated in the Articles of Association and in the Risk Monitoring Committee's charter and that they can only be reappointed for 1(one) further period.*
- *In carrying out its function, the Risk Monitoring Committee is guided by its charter and subject to the stipulated regulations, The Risk Monitoring Committee acts independently.*
- *The Risk Monitoring Committee has the authority to access documents, data and financial information, assets, and resources in relation to the risks and also has an authority to invite members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, executive officers to attend in a Committee's meeting in relation to the duties and responsibilities of the Committee.*
- *Communicates directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out the functions of risk management, audit, in relation to the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee.*
- *Assists the Board of Commissioners in conducting the risk monitoring responsibilities.*
- *Evaluates and ensures the harmony between risk management policy and its implementation.*
- *Verifies the determination of risk appetite and risk tolerance.*
- *Monitors the implementation of duties and functions of the Risk Management Unit and provides recommendations to the Board of Commissioners.*
- *Verifies and assess the results of the risk analysis conducted by the Risk Management Unit and all Departements.*

- Menilai kembali penerapan kebijakan manajemen risiko oleh Direksi termasuk saran perbaikan, rekomendasi atas pengaturan risiko yaitu menurunkan risiko yang tinggi ke tingkat yang dapat diterima Perusahaan atau transfer risiko yang tidak dapat diterima kepada pihak lain.

- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.
- Melakukan pemantauan terhadap laporan manajemen risiko yang disusun oleh Unit Manajemen Risiko dan memberikan rekomendasi terhadap pengaturan toleransi risiko yang akan diterima serta langkah yang perlu diambil untuk mengurangi risiko ke tingkat yang lebih rendah.
- Realisasi dari hasil penugasan Komite Pemantau Risiko adalah adanya laporan atas pelaksanaan kerja kepada Dewan Komisaris.
- Mengawasi penerapan filosofi manajemen risiko secara keseluruhan.
- Komite Pemantau Risiko juga melakukan penelaahan, evaluasi, dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas proses manajemen risiko, pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan hukum lain yang berlaku terkait aktivitas usaha Perusahaan.

- Memantau dan memastikan efektivitas proses manajemen risiko dan pelaksanaan tugas Unit Manajemen Risiko dengan melakukan evaluasi atas perencanaan Unit Manajemen Risiko dan pelaksanaannya dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk pengendalian finansial, operasional dan kepatuhan atas terselenggaranya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, melalui proses manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko dan yang diterima Direksi.

- *Reevaluates the implementation of the risk management policies by the Board of Directors including suggestions for improvements, recommendations on the risk treatment i.e. reducing the high risks to the level that can be tolerated by the Company or transferring unacceptable risks to other parties.*
- *Keep the confidential documents, data, and information of the Company's.*
- *Monitors the risk management report made by the Risk Management Unit and provides recommendations on the risk tolerance that would be acceptable and steps that needs to be taken to reduce the risks to a lower level.*

- *The realization of the Risk Monitoring Committee's duties is the reporting of its implementation to the Board of Commissioners.*
- *Monitors the implementation of the risk management philosophy as a whole.*
- *The Risk Monitoring Committee also reviews, evaluates, and provides recommendations to the Board of Commissioners on the risk management process, financial reporting, compliances with the policies, regulations and other laws & regulations related to the Company's business activities.*
- *Monitors and ensures the effectiveness of the risk management process and the implementation of duties of the Risk Management Unit by evaluating the plans and its implementations to assess the adequacy of internal control, including financial control, operational and compliances with the Good Corporate Governance, through a risk management process that has been taken by the Risk Management Unit which is accepted by the Board of Directors.*

Risk Management

- Berdasarkan laporan tersebut Komite Pemantau Risiko membuat rekomendasi atas langkah-langkah yang perlu diperbaiki, baik kebijakan, prosedur operasional maupun toleransi risiko yang dapat diterima Perusahaan untuk memperkuat penanganan dan mitigasi risiko dan selanjutnya dituangkan dalam laporan Dewan Komisaris.

- Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan hukum yang berlaku terkait aktivitas usaha Perusahaan.
- Memantau informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan dan meyakinkan terselenggaranya proses pelaporan keuangan yang sehat dan transparan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum serta memberi saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi risiko benturan kepentingan Perusahaan.
- Mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas rekomendasi Unit Manajemen Risiko, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan otoritas pengawas lainnya.

- Melaporkan kegiatannya secara berkala kepada Dewan Komisaris dan memberikan rekomendasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian, persetujuan yang relevan dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris.

- Komite Pemantau Risiko mengadakan pertemuan secara rutin untuk menelaah laporan proses manajemen risiko oleh Unit Manajemen Risiko dan tindakan-tindakan yang telah diambil manajemen.

Pelaporan

- Komite Pemantau Risiko wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan.
- Komite Pemantau Risiko wajib membuat laporan pelaksanaan kegiatan Komite dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko telah melakukan pemantauan dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan manajemen risiko serta memantau tindak lanjut hasil proses manajemen risiko dalam rangka menilai kecukupan proses manajemen risiko.

Komite Pemantau Risiko telah mereview

- Efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas Unit Manajemen Risiko serta terselenggaranya proses manajemen risiko yang efektif.
- Profil risiko, rencana, fokus, temuan risiko, rekomendasi Unit Manajemen Risiko dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan risiko, rekomendasi Akuntan Publik dan hasil pengawasan OJK.

- *Based on these reports, the Risk Monitoring Committee makes recommendations on the steps that need to be improved, either policies, operational procedures as well as risk tolerances that can be accepted by the Company to strengthen the treatment and mitigation of risks and these are mentioned in the Board of Commissioners' report.*
- *Reviews the compliances with the provisions of prevailing laws and regulations related to the Company's activities.*

- *Monitors the financial information issued by the Company and ensures the soundness and transparency of the implementation of financial reporting process in accordance with generally accepted accounting principles and also advises the Board of Commissioners of potential conflicts of interests.*
- *Supervises the implementation of the follow up by the Board of Directors based on the Risk Management Unit's recommendations, the FSA's monitoring results and other monitoring authorities.*
- *Reports its activities regularly to the Board of Commissioners and provides recommendations on any issues that need attention, the approval of which are relevant to the monitoring duties of the Board of Commissioners.*
- *Risk Monitoring Committee holds meetings periodically to review the risk management process reports made by the Risk Management Unit, and any actions that have been taken by the Management.*

Reporting

- *The Risk Monitoring Committee makes a report to the Board of Commissioners based on any given assignment.*
- *The Risk Monitoring Committee makes a report of the implementation of the Risk Monitoring Committee's activities and that is disclosed in the Company's Annual Report.*

The Risk Monitoring Committee's Brief Activities Report

The Risk Monitoring Committee has monitored and evaluated the planning and the risk management implementation and also monitored the follow up of the risk management process results in order to assess the adequacy of risk management process.

The Risk Monitoring Committee has reviewed

- *The effectiveness and efficiency of the implementation of duties of the Risk Management Unit and the effective implementation of the risk management process.*
- *Risks profile, plans, focus, risks findings, the Risk Management Unit's recommendations, and the Directors' action plans on the risks findings, Public Accountant's recommendations and FSA's monitoring results.*

- Kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko yaitu identifikasi, analisa, evaluasi, penanganan/mitigasi, monitoring & reviu, dan komunikasi.

- Penyempurnaan pada semua aspek tata kelola operasional Perusahaan dalam mengantisipasi terjadinya perubahan baik internal maupun eksternal sehingga tercipta tata kelola Perusahaan yang baik.

- *The adequacy and effectiveness of the risk management process such as identification, analysis, evaluation, treatment/mitigation, monitoring & review, and communication.*
- *The improvements in all aspect of corporate governance of the Company's operations to anticipate internal and external factors hence creating a Good Corporate Governance.*

Program kerja Komite Pemantau Risiko dan realisasinya

- Mengevaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko.
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko.

- Memantau laporan manajemen risiko yang dibuat oleh Unit Manajemen Risiko dan memberikan rekomendasi atas mitigasi yang dilakukan.
- Menyarankan penurunan tingkat risiko ke tingkat toleransi yang dapat diterima Perusahaan.
- Sejalan dengan peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh OJK, maka semua fungsi Perusahaan yang terkait dengan Tata Kelola dievaluasi dan disesuaikan secara internal agar tercapai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melakukan pengawasan berdasarkan laporan atas hasil pelaksanaan kerja dari Unit Audit Internal, laporan keuangan dan Unit Manajemen Risiko.

Work program of the Risk Monitoring Committee and its realizations

- *Evaluates the risk management policies and its implementation.*
- *Monitors and evaluates the implementation of duties of the Risk Monitoring Committee and the Risk Management Unit.*
- *Monitors the risk management report made by the Risk Management Unit and provides recommendations on the risks mitigation process.*
- *Suggests a reduction in risk level into the tolerance level that would be acceptable by the Company.*
- *In line with the regulations issued by the FSA, all functions of the Company those are related to the corporate governance, are evaluated and adjusted internally in order to achieve the implementation of Good Corporate Governance.*

The Audit Committee and the Risk Monitoring Committee supervise based on the Internal Audit Unit's report, Financial report and the Risk Monitoring Unit's report.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE YANG DIBENTUK DIREKSI

The Implementation of Duties of Committees that are Established by the Board of Directors

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka penerapan dan pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko yang efektif sebagaimana diatur dalam Pasal 18 POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank, Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko dan fungsi Manajemen Risiko.

Struktur, keanggotaan, dan keahlian anggota Komite:

Komite Manajemen Risiko paling sedikit terdiri atas separuh dari anggota Direksi dan pejabat eksekutif terkait. Salah satu anggota Direksi merupakan anggota Direksi yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko.

Direksi mengangkat dan menetapkan Komite Manejemen Risiko melalui Surat Keputusan Direksi No. 066/DIR/PD/XII/2020 dengan susunan ketua dan anggota sebagai berikut:

Wewenang dan tanggung jawab:

Komite Manajemen Risiko memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur, paling sedikit memuat:

- Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko.
- Perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko.
- Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

In order to implementation and practicing an effective Risk Management process and system as stipulated in Article 18 POJK No. 44/POJK.05/2020 concerning Implementation of Risk Management for Nonbank Financial Services Institutions, the Companies are establish a Risk Management Committee and a Risk Management function.

Structure, Membership, and Committees' expertise:

The Risk Management Committee consists of at least half of the members of the Board of Directors and related executive officers. One of the members of the Board of Directors is a member of the Board of Directors in charge of the Risk Management function.

The Board of Directors appoints and establishes a Risk Management Committee through the Decree of the Board of Directors No. 066/DIR/PD/XII/2020 with the following head and members:

Ketua/*Head* : Dewi Mandrawan
Anggota/*Member* : Purnama Hadiwidjaja
Anggota/*Member* : Victor Maria S Sandjaja
Anggota/*Member* : Dawidju Widjaja
Anggota/*Member* : Budi waluyo
Anggota/*Member* : Efran Dippos Sinaga

Authority and responsibility:

The Risk Management Committee provide recommendations to the President Director, at least containing:

- *Formulation of policies, strategies, and guidelines for the implementation of Risk Management.*
- *Improvements or adjustments to the implementation of Risk Management based on the results of the evaluation of the implementation of Risk Management.*
- *Determination of matters related to business decisions that deviate from normal procedures*

Frekuensi rapat Komite Manajemen Risiko ***Meeting Frequencies of the Risk Management Committee***

No	Nama Anggota Komite *Name of member of the Committee*	Rapat Komite Manajemen Risiko *Risk Management Committee's meetings*	
		Jumlah Kehadiran* *Attendances**	%
1	Dewi Mandrawan	4	100
2	Purnama Hadiwidjaja	4	100
3	Victor Maria S Sandjaja	4	100
4	Dawidju Widjaja	4	100
5	Budi waluyo	4	100
6	Efran Dippos Sinaga	4	100

* Rapat dihadiri secara fisik dengan menerapkan protokol kesehatan.

** Meetings are attended physically by implementing health protocols.*

KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK DAN PENETAPAN PREMI (KP4)

Berdasarkan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Perusahaan wajib membentuk Komite Pengembangan Produk dan Penetapan Premi (KP4).

Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/DIR/PD/I/2019 telah membentuk Komite Pengembangan Produk dan Penetapan Premi (KP4) dan juga pedoman kerjanya dengan Surat Keputusan Direksi No. 065/DIR/PD/V/2019.

PRODUCT DEVELOPMENT AND PREMIUM SETTING COMMITTEE

Based on POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance For Insurance Companies, the Company must have a Product Development and Premium Setting Committee.

The Board of Directors through the decree No. 001/DIR/PD/I/2019 established a Product Development and Premium Setting Committee and also the guideline for working with Directors Decree No. 065/DIR/PD/V/2019.

Struktur, keanggotaan, dan keahlian anggota Komite:

Komite pengembangan produk dan Penetapan Premi (KP4) terdiri dari personal yang memiliki keahlian di bidang pemasaran, teknik, dan statistik.

Komite ini bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Structure, Membership, and Committees' expertise:

Product Development and Premium Setting Committee consists of persons who have expertise in marketing, technique and statistic.

The Product Development Committee is directly responsible to the President Director.

Ketua/*Head* : Woen Subianto
Anggota/*Member* : Andre Dharma

Tugas dan tanggung jawab:

- Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan.
- Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi.

Duties and Responsibilities:

- *Sets up a strategic plan in developing and marketing of insurance products as part of its Corporate strategic planning.*
- *Evaluates the appropriateness of new insurance products that will be marketed with the strategic planning in developing and marketing of insurance products.*

- Mengevaluasi kinerja produk asuransi yang ada dan mengusulkan jika ada perubahan atau penghentian pemasarannya.
- Menganalisa kondisi pasar dan tingkat persaingan Perusahaan dalam kategori kelas yang sama.
- Mengevaluasi produk yang ada melalui perbandingan dengan produk pesaing dalam pertanggungan yang diberikan dan tarif premi (selain asuransi kebakaran dan kendaraan bermotor).
- Analisa terhadap profitabilitas setiap produk yang dipasarkan.
- Melakukan modifikasi atas produk yang ada sesuai kebutuhan pasar dan konsumen.
- Menyusun dan mengumpulkan informasi terkait produk sebagai dasar untuk pengembangan produk baru.

- *Evaluates the performance of existing insurance products and to propose for any changes or modifications or discontinuance of the product.*
- *Analyzes market conditions and the Company's competitors of the category that of the same class.*
- *Evaluates the existing products by comparing with competitors' products in terms of coverages and premium rates offered (other than for fire and vehicles insurance).*
- *Analyzes the profitability of each product marketed.*
- *Modifies the existing products to be in accordance with market and consumers' needs.*
- *Compiles and collects information related to its products as a basis for a new product development.*

Frekuensi rapat Komite Pengembangan Produk dan Penetapan Premi (KP4)

Meeting Frequencies of the Product Development and Premium Setting Committee

No	Nama Anggota Komite *Name of member of the Committee*	Rapat Komite Pengembangan Produk dan Penetapan Premi (KP4) *Product Development and Premium Setting Committee's meetings*	
		Jumlah Kehadiran* *Attendances**	%
1	Woen Subianto	4	100
2	Andre Dharma	4	100

* Rapat dihadiri secara fisik dengan menerapkan protokol kesehatan.

** Meetings are attended physically by implementing health protocols.*

KOMITE INVESTASI

INVESTMENTS COMMITTEE

Struktur, keanggotaan, dan keahlian anggota Komite:

Structure, membership, and committees' expertise:

Komite Investasi dibentuk berdasarkan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan melalui surat keputusan Direksi No. 060/DIR/PD/III/2018 dengan struktur keanggotaan sebagai berikut

The Investment Committee was formed based on POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and through the Decree of the Board of Directors No. 060/DIR/PD/III/2018 with the following membership structure

Ketua/*Head* : Purnama Hadiwidjaja
Anggota/*Member* : Hanny Dumalang
Anggota/*Member* : Sunarto

Komite Investasi ini terdiri dari 3(tiga) orang yang memiliki keahlian pada bidang investasi dan keuangan dan dikepalai oleh Direktur Keuangan.

This committee consists of 3 (three) persons who have expertise in investments and finance and is chaired by the Financial Director.

Pedoman kerja

Perusahaan membuat Pedoman Kerja, Kebijakan dan Strategi Investasi melalui surat keputusan Direksi No. 063/DIR/PD/V/2019.

Kebijakan dan strategi investasi

- Profil kekayaan dan kewajiban Perusahaan.
- Kesesuaian antara durasi kekayaan dan durasi kewajiban Perusahaan.
- Tujuan investasi.
- Sasaran tingkat hasil investasi yang diharapkan, termasuk tolok ukur hasil investasi yang digunakan.
- Dasar penilaian dan batasan kualitatif untuk setiap jenis aset investasi.
- Batas maksimum alokasi investasi untuk setiap jenis aset investasi.
- Batas maksimum proporsi kekayaan Perusahaan yang dapat ditempatkan pada satu pihak.
- Batas maksimum jumlah aset yang tidak ditempatkan dalam bentuk investasi.
- Obyek investasi yang dilarang untuk penempatan investasi.
- Tingkat likuiditas minimum portofolio investasi Perusahaan untuk mendukung ketersediaan dana guna pembayaran manfaat asuransi.
- Sistem pengawasan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan investasi.
- Ketentuan mengenai penggunaan manajer investasi, penasihat investasi, tenaga ahli, dan penyedia jasa lain yang digunakan dalam pengelolaan investasi.

- Ketentuan penggunaan instrumen derivatif dan produk keuangan terstruktur lainnya untuk tujuan lindung nilai.
- Pembatasan wewenang transaksi investasi untuk setiap level manajemen dan pertanggung jawabannya.
- Tindakan yang akan diterapkan kepada Direksi atas pelanggaran kebijakan investasi.
- Kebijakan dan strategi investasi disosialisasikan kepada karyawan yang terlibat dalam pengelolaan investasi dan telah disampaikan kepada OJK.

Direksi menyusun rencana pengelolaan investasi tahunan yang memuat:

- Rencana komposisi jenis investasi.
- Perkiraan tingkat hasil investasi untuk setiap jenis investasi.
- Pertimbangan yang mendasari rencana komposisi jenis investasi.
- Investasi dilakukan dengan pihak ketiga maupun pihak berelasi untuk menunjang kegiatan usaha dalam rangka meningkatkan pendapatan perusahaan, seperti deposito, obligasi, reksadana, pendapatan sewa dan lainnya.

Guideline

The Company made a Guidelines, Investment Policies and Strategies through a Decree of the Board of Directors No. 063/DIR/PD/V/2019.

Investment policies and strategies

- *Assets and liabilities profile.*
- *The appropriateness between assets and liabilities duration.*
- *Purpose of investment.*
- *The expected return, including the benchmark of expected investment income that is being used.*
- *Basis of valuation and qualitative limitation for each investment assets.*
- *Maximum limit of investment allocation for each investment assets.*
- *Maximum limit of the proportion of assets that can be placed in one party.*
- *Maximum limit of the amount of assets that are not placed in the form of an investment.*
- *Investment objects that are prohibited for investment placement.*
- *The level of minimum liquidity of an investment portfolio to support the availability of funds for the payment of insurance benefits.*
- *Monitoring system and the reporting of the implementation of the investment management.*
- *Provisions regarding the appointments of investment managers, investment advisors, professional experts and other service providers that are engaged in the management of investment.*
- *Provisions regarding the use of derivative instruments and other structured financial products for hedging.*
- *Limitation of authority of an investment transaction for each management level and its responsibilities.*
- *Penalties that will be attributed to the Board of Directors for breaching of an investment policy.*
- *Investment policies and strategies are socialized to the employees who are involved in the management of investments and have been submitted to the FSA.*

The Board of Directors prepared an annual plan of an investment management includes:

- *Type of investment composition plan.*
- *Estimated rate of return on investment for each type of investment.*
- *Considerations for the composition of the type of investment.*
- *Investments are made with third parties and related parties to support business activities in order to increase the company's income, such as deposits, bonds, mutual funds, rental income and others.*

- Investasi dilakukan secara rutin, berulang dan berkelanjutan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan praktik bisnis yang berlaku umum.

Rencana pengelolaan investasi tahunan harus mencerminkan kebijakan dan strategi investasi.

Dalam mengelola investasi, Direksi wajib melakukan:

- Analisa terhadap risiko investasi yang meliputi risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional serta rencana penanggulangannya dalam hal terjadi peningkatan risiko investasi.
- Kajian yang memadai dan terdokumentasi dengan baik dalam menempatkan, mempertahankan, dan melepaskan investasi.
- Direksi mengambil keputusan investasi secara profesional dan mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi pemangku kepentingan khususnya pemegang polis dan/atau tertanggung.

Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi:

- Membantu Direksi dalam menyusun kebijakan dan strategi investasi.
- Mereviu kebijakan dan strategi investasi dan mengusulkan perubahannya kepada Direksi.

- Mengevaluasi kinerja investasi Perusahaan dan kesesuaiannya dengan kebijakan dan strategi investasi yang telah ditetapkan setiap tahun.

Program kerja Komite Investasi dan realisasinya

Melakukan pengawasan terhadap portofolio investasi pada masing-masing jenis investasi, dengan pemeliharaan komposisi sebagai berikut:

- Mempertahankan dan berupaya meningkatkan tingkat hasil investasi tersebut dari tahun-tahun sebelumnya.
- Mengawasi keamanan dalam berinvestasi, yaitu dengan memastikan investasi yang ditempatkan pada bank yang memiliki rating dan CAR yang baik, dan pembelian obligasi, reksadana, saham pada perusahaan yang memiliki kinerja dan fundamental yang baik.
- Melakukan pemantauan terhadap kondisi makro ekonomi, seperti tingkat suku bunga, inflasi, valuta asing, situasi politik, sosial, teknologi, lingkungan, hukum, serta aspek lainnya yang memberikan dampak pada investasi yang ditempatkan.

- *Investments are made routinely, repeatedly and continuously to obtain optimal results and in accordance with applicable regulations and generally accepted business practices.*

Annual plan of the investment management must reflect its investment policies and strategies.

In investment management, the Board of Directors must conduct:

- *Analyze on investment risks such as market risks, credit risks, liquidity risks, operational risks and mitigation plans in the event of an increase in an investment risks.*

- *Adequate assessment and well documentations of a placing, maintaining and removing of an investment.*

- *The Board of Directors makes professional decisions regarding the investment decisions as to optimize its corporate values for Stakeholders especially policyholders and/or insureds.*

Duties and responsibilities of the Investment Committee:

- *To assist the Board of Directors in setting up the investment policies and strategies.*
- *To review its investment policies and strategies, and to propose the improvements of such to the Board of Directors.*
- *To evaluate the performance of investments and its conformity to the predetermined investment policies and strategies at least once a year.*

Work program of the Investment Committee and its realization

Supervises investments portfolio in each type of investment, through the maintain of its compositions as follows:

- *Maintains and improves the investment income from that of the previous years.*
- *Monitors the security of investments, by ensuring that the investment is placed in Banks that have a good rating and CAR, and the purchases of bonds, mutual funds, shares, all of which are issued by companies which have a good fundamentals and good performances.*
- *Monitors the economic conditions, such as interest rates, inflation rates, foreign exchange currencies, political situation, social, technological, environmental, law enforcement, and also other aspects that affects the investment.*

- Mengadakan rapat secara berkala untuk mengevaluasi tingkat perkembangan investasi yang telah ditempatkan.

- *Conducts meetings regularly in order to evaluate the development of the investments that have been placed.*

Frekuensi rapat Komite Investasi

Frequency of Investment Committee meetings

No	Nama Anggota Komite *Name of member of the Committee*	Rapat Komite Investasi *Investment Committee's meetings*	
		Jumlah Kehadiran* *Attendances**	%
1	Purnama Hadiwidjaja	4	100
2	Hanny Dumalang	4	100
3	Sunarto	4	100

* Rapat dihadiri secara fisik dengan menerapkan protokol kesehatan.

** Meetings are attended physically by implementing health protocols.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Nama : Purnama Hadiwidjaja
Riwayat hidup singkat:
Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi.

Name *: Purnama Hadiwidjaja*
Biography refer to:
The full profiles are listed in the Board of Directors' Profile.

Dasar Hukum Penunjukan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2015 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Maka dibentuk Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.075-1/DIR/PD/VI/2015 dan pengukuhan kembali dengan Surat Keputusan Direksi No.059-1/DIR/PD/VI/2017.

Legal Basis for Appointment of Corporate Secretary

The Corporate Secretary was formed based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2015 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Then the Corporate Secretary was formed in accordance with Directors Decree No.075-1/DIR/PD/VI/2015 and re-affirmation with the Decree of the Board of Directors No.059-1/DIR/PD/VI/2017.

Masa Jabatan

Purnama Hadiwidjaja menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak 5 Juni 2015 hingga saat ini.

Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan:

- Mengikuti seminar, workshop, atau kegiatan lain yang sejenis.
- Mengikuti kursus, pelatihan, atau program pendidikan sejenis.

Tenureship

Purnama Hadiwidjaja has been serving as the Corporate Secretary effective 5 June 2015 until now.

Training programme to improve the Corporate Secretary's competencies:

- *Attending seminars, workshops, or other similar activities.*
- *Attending courses, trainings, or other similar education programmes.*

Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan:

- Sekretaris Perusahaan bertindak atas nama Direksi sebagai pejabat penghubung dan dapat ditugaskan oleh Direksi untuk menatausahakan serta menyimpan semua

Corporate Secretary's Implementation Duties:

- *The Corporate Secretary acts on behalf of the Board of Directors as its liaison officer and is to administer all of the Company's documents including but not limited to the*

dokumen Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar pemegang saham dan risalah rapat Direksi maupun Rapat Umum Pemegang Saham.
- Sekretaris Perusahaan memiliki akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan Perusahaan dan menguasai peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, khususnya yang berkaitan dengan masalah keterbukaan, serta harus memastikan bahwa informasi yang diberikan kepada pemangku kepentingan dilakukan tepat waktu dan akurat.
- Selain itu juga memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan Perusahaan.
- Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan di bidang pasar modal dan bursa maupun peraturan-peraturan lainnya yang berlaku di industri asuransi khususnya asuransi kerugian sebagai usaha pokok Perusahaan.
- Sekretaris Perusahaan juga berkewajiban memberikan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris berdasarkan kebutuhan.

Shareholders registry and also the minutes of meetings of the Board of Directors' meetings and that of the Annual General Meeting of The Shareholders.
- *The Corporate Secretary has access to all relevant and material information related to the Company and is well versed in the capital market's rules and regulations especially in relation to the transparency of information and that accurate information is delivered to Stakeholders in a timely manner as is requested.*
- *He also provides services to public investors in relation to the availability of the Company's information.*
- *The Corporate Secretary ensures that the Company complies with all current rules and regulations in the capital and money market in general, and in the general insurance industry in particular, as is the Company's core business.*
- *The Corporate Secretary is obliged to report to the Board of Directors on a regular basis in relation to his duties and to the Board of Commissioners if so is requested.*

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Perusahaan membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Sebagai *third line of defense*, tugas utama SKAI adalah memastikan proses pengelolaan dan operasional Perusahaan telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta mendukung kepentingan dan tujuan Perusahaan.

SKAI juga bertanggung jawab memastikan kecukupan dan proses pengendalian intern telah berjalan sebagaimana mestinya. Peran Unit Audit Internal adalah memberikan assurance dan consulting yang independen dan obyektif yang dapat memberi nilai tambah dan memperbaiki operasional Perusahaan.

The Company formed an Internal Audit Work Unit (SKAI). As the third line of defense, the main task of SKAI is to ensure that the management and operational processes of the Company are carried out in accordance with applicable rules and regulations and to support the interests and objectives of the Company.

SKAI is also responsible for ensuring the adequacy and internal control processes are running as they should. The role of the Internal Audit Unit is to provide independent and objective assurance and consulting that can add value and improve the Company's operations.

Dasar Hukum Pembentukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Legal Basis for Establishing Internal Audit Units

The Internal Audit Unit was formed based on the following rules

- *Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 Regarding the Formulation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.*

Maka ditunjuk Kepala Unit Audit Internal Perusahaan dengan Surat Keputusan Direksi No. 090-3/DIR/PD/X/2014 tentang Penunjukan Pegawai sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan pengukuhan kembali dengan Surat Keputusan Direksi No. 055/DIR/PD/XI/2021.

Then the Head of the Company's Internal Audit Unit was appointed by Decree of the Directors No. 090-3/DIR/PD/X/2014 concerning Appointment of Employees as Head of Internal Audit Unit of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and reaffirmation with the Decree of the Board of Directors No. 055/DIR/PD/XI/2021.

Berikut nama ketua dan anggota Unit Audit Internal

The following is the name of the head and members of the Internal Audit Unit

Ketua/*Head* : Budi Waluyo
Anggota/*Member* : Woen Tay Cun
Anggota/*Member* : Kadek Wisnu Bhuana
Anggota/*Member* : Steven Wijaya

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Profil Kepala Unit Audit Internal *Profile of the Head of Internal Audit Unit*		
Nama/*Name*	Budi Waluyo, AAIK	
Usia *Age*	50 tahun per 31 Desember 2021	*50 years old as of 31 December 2021*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia	*Indonesia*
Riwayat Pendidikan *History of Education*	Sarjana Muda Akuntansi, LPI Jakarta (1996)	*Baccalaureate of Accounting, LPI Jakarta (1996)*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi nomor 090-3/DIR/PD/X/2014 tentang Penunjukan Pegawai Sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	*Decree of the Board of Directors number 090-3/DIR/PD/X/2014 concerning the Appointment of Employees as Head of the Internal Audit Unit of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk*
Rangkap Jabatan *Concurent Possition*	Tidak memiliki rangkap jabatan	*No concurrent position*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	• Internal Audit bank umum swasta nasional (1992–1998) • Internal Audit Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1998-1999) • Internal Audit PT Asuransi Dayin Mitr Tbk (2000 – sekarang)	• *Internal Audit of national private commercial banks (1992–1998)* • *Internal Audit of Indonesian Bank Restructuring Agency (1998-1999)* • *Internal Audit of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2000 – now)*
Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi *Professional Qualifications or Certifications*	Ahli Asuransi Indonesia Kerugian	*General Insurance Expert of Indonesia*
Pendidikan, Pelatihan atau Seminar untuk Meningkatkan Kompetensi *Education, Training or Seminar for Competency Development*	• Sosialisasi POJK No. 28/POJK.05/2020 dan SEOJK No. 1/SEOJK/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank, Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta, 9 Februari 2021 • Sosialisasi POJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank, Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta, 13 April 2021 • Pelatihan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Bagi Penyedia Jasa Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan dan United Nations Office on Drugs and Crime (UNDOC), Jakarta, 22 – 24 Juni 2021 • How Can Optimized Anti-Bribery Controls Leverage Your Business Sustainability, EY Forensic & Integrity Services, Jakarta, 28 Juli 2021 • Agile Auditing, FAJ Consulting, Jakarta, 21 Desember 2021	• *Socialization of POJK No. 28/POJK.05/2020 and SEOJK No. 1/SEOJK/2021 concerning Assessment of the Soundness of Non-Bank Financial Services Institutions, Financial Services Authority, Jakarta, 9 February 2021* • *Socialization of POJK No. 4/POJK.05/2021 concerning Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions, Financial Services Authority, Jakarta, 13 April 2021* • *Training on Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction for Financial Service Providers, Financial Services Authority and United Nations Office on Drugs and Crime (UNDOC), Jakarta, 22 – 24 June 2021* • *How Can Optimized Anti-Bribery Controls Leverage Your Business Sustainability, EY Forensic & Integrity Services, Jakarta, 28 July 2021* • *Agile Auditing, FAJ Consulting, Jakarta, 21 December 2021*

Hubungan Afiliasi *Afiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham	*No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders*
Domisili/*Domicile*	Jakarta Timur, DKI Jakarta	*East Jakarta, DKI Jakarta*
Jumlah Kepemilikan Saham ASDM *Share Ownership in ASDM*	Tidak ada	*None*

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki suatu Pedoman Kerja berupa Piagam Unit Audit Internal yang mengatur mengenai

1. Tujuan Audit Internal
2. Struktur, Kedudukan dan Pertanggungjawaban Unit Audit Internal.
3. Persyaratan Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal
4. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
5. Wewenang Unit Audit Internal
6. Kode Etik Unit Audit Internal
7. Larangan Perangkapan Tugas dan Jabatan
8. Lainnya

Piagam Unit Audit Internal ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan organisasi dan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris nomor 065-2/DIR/PD/VI/2016.

Independensi Auditor Internal:

Dibutuhkan pengendalian internal yang dapat dipercaya untuk memastikan adanya pemisahan tugas, garis otoritas serta pedoman, kebijakan, prosedur, dan sistem terkait secara jelas termasuk pengamanan terhadap aset Perusahaan.

Ketua dan anggota Audit Internal bekerja secara independen yaitu:

- Bukan pemegang saham baik langsung ataupun tidak langsung.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun pemegang saham utama Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6(enam) bulan terakhir.
- Audit Internal bekerja secara independen dan obyektif baik melalui pemeriksaan maupun pemberian saran dan rekomendasi perbaikan dengan membuat laporan kepada Presiden Direktur.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit has a Work Guideline in the form of an Internal Audit Unit Charter, which regulates

1. *Internal Audit Objectives*
2. *Structure, Position and Accountability of the Internal Audit Unit.*
3. *Requirements of Auditors sitting in the Internal Audit Unit*
4. *Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit*
5. *Authority of the Internal Audit Unit*
6. *Internal Audit Unit Code of Ethics*
7. *Prohibition of Concurrent Duties and Positions*
8. *Others*

The Internal Audit Unit Charter is regularly reviewed and updated according to the needs of the organization and has been approved by the President Director and Board of Commissioners number 065-2/DIR/PD/VI/2016.

Independency of an Internal Auditor:

A reliable internal control is needed to ensure the existence of a clear division between duty, lines of authority as well as policy and procedure, and system including the security of the Company's assets.

The Head of the Unit and its members of the Internal Audit work independently such as:

- *Not a shareholder directly or indirectly.*
- *No affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors or the main shareholders of the Company.*
- *Does not have business relationships directly or indirectly with the Company's business.*
- *Not a person who has worked or had an authority and responsibility to plan, lead, run or supervise the Company in the last 6 (six) months.*
- *Internal Audit works independently and objectively either through an audit as well as provision of suggestions and recommendations for improvements which is included in the reports submitted to the President Director.*

- Unit Audit Internal berkedudukan dibawah Presiden Direktur dan dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Ruang lingkup pekerjaan Audit Internal:

Pengendalian internal ditetapkan setelah mempertimbangkan lingkungan pengendalian yang mencakup adanya pedoman, kebijakan, peraturan perundang-undangan, kompleksitas usaha dan transaksi, pendelegasian wewenang, sistem informasi dan wewenang users, sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian yaitu filosofi dan gaya manajemen, struktur organisasi serta praktik kepegawaian secara menyeluruh yang dilakukan bersama-sama dengan penilaian yang memadai terhadap risiko yang relevan serta mekanisme pemantauan yang efektif.

Ruang lingkup Audit meliputi fungsi manajemen, dengan cakupan meliputi bidang finansial dan non finansial.

Audit Finansial

Lebih berorientasi pada masalah keuangan dengan sasaran adalah kewajaran atas laporan keuangan yang disajikan manajemen.

Orientasi audit internal, lebih difokuskan pada audit operasional di Perusahaan. Hal ini disebabkan audit atas laporan keuangan Perusahaan telah dilakukan oleh Auditor Eksternal pada waktu audit umum tahunan.

Audit Operasional

Sasaran dari audit operasional adalah penilaian masalah efisiensi, efektivitas dan ekonomis. Hasil audit bukan semata-mata masalah kebenaran formal, tetapi untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

Audit Ketaatan/Kepatuhan

Bertujuan untuk menguji apakah pelaksanaan/kegiatan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Peraturan/ketentuan yang dijadikan kriteria dalam audit ketaatan/kepatuhan antara lain:

- Peraturan/Undang-undang yang ditetapkan oleh Instansi Pemerintah atau Badan/Lembaga lain yang terkait.
- Pedoman, Kebijakan, Sistem, Prosedur, yang ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.

Audit Kecurangan

Ditujukan untuk mengungkap adanya kasus yang berindikasi korupsi, kolusi dan nepotisme yang berpotensi merugikan Perusahaan dan menguntungkan pribadi maupun kelompok atau pihak tertentu.

- *The Internal Audit Unit is under the President Director and is chaired by a head of Unit who is responsible to the President Director.*

The scope of Internal Audit:

Internal control is established after due consideration of the control environment that encompasses the guidelines, policies, laws and regulations, business complexity and transaction, delegation of authority, information system and users' authorities, management style and employees' attitudes towards the importance of management control, namely the philosophy and operating style of the management, organization structure and human capital practices as a whole and is carried out together with adequate assessment towards relevan risks as well as is an effective monitoring mechanism.

The scope of audit includes the management function, and it covers the financial and non financial audit.

Financial Audit

Oriented to the financial aspects with the objective to ensure fairness in the financial statements presented by the management.

The orientation of the internal audit is focused on the operational audit in the Company. The audit of the financial statements is conducted by an External Auditor at the time of the annual general audit.

Operational Audit

The objective of the operational audit is the assessment of the efficiency, effectiveness and the economics of all activities. The audit result is not only a formal corrective action but to improve the organizational performance.

Compliance Audit

The purpose is to examine whether the implementation of activities is in accordance with the rules and regulations. Regulations that are used as the criterias in the compliance audit are:

- *The regulations that are stipulated by the government or other institutions/relevant bodies.*
- *The guidelines, policies, systems and procedures that are determined by the Board of Directors.*

Fraud Audit

The objective is to reveal cases of potential corruptions, collutions and nepotisms that could potentially harm the Company and yet gains as an individual as well as a group or as a third party.

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berkedudukan dibawah Presiden Direktur dan dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal

Tertera di dalam Piagam Unit Audit Internal yang dikeluarkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 065-2/DIR/PD/VI/2016 yaitu sebagai berikut:

- Menyusun Piagam Audit Internal.
- Menyusun Kebijakan Audit Internal.
- Menyusun dan melaksanakan Program Kerja pemeriksaan Tahunan berdasarkan prioritas risiko yang sesuai dengan tujuan Perusahaan dan diserahkan kepada Presiden Direktur.
- Menyediakan sumber daya yang berkualitas untuk menyelesaikan tugas secara efektif.
- Melaksanakan tugas sekurang-kurangnya meliputi pengujian, evaluasi, dan penilaian kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian Intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akunting, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Menciptakan struktur pengendalian intern dengan baik, dan fungsi audit intern dalam setiap tingkatan manajemen.
- Menerapkan fungsi audit intern secara efektif pada seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat mempengaruhi kepentingan Perusahaan dan masyarakat.
- Menyediakan laporan pelaksanaan kegiatan fungsi audit intern termasuk temuan hasil pemeriksaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- Tindak lanjut temuan audit intern sesuai dengan kebijakan dan arahan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan perkembangan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan auditee.
- Menyusun dan mengkinikan pedoman serta sistem dan prosedur kerja secara berkala sesuai ketentuan dan perundangan yang berlaku.

Internal Audit Unit structure and position

The Internal Audit Unit is under the President Director and is chaired by a head of Unit who is responsible to the President Director.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit

It is contained in the Internal Audit Charter issued by a decree of the Board of Directors 065-2/DIR/PD/VI/2016 as follows:

- *Determines an Internal Audit Charter.*
- *Determines Internal Audit Guidelines.*
- *Determines and implements the Annual Audit Programs based on risks priority which is appropriate with the Company's goals and submitted to the President Director.*
- *Provides qualified human resources to perform its duties effectively.*
- *Carrying out its duties at least including examination, evaluation, and an adequate and effective assessment of the internal control system and risk management system which is appropriate with the Company's policies.*
- *Verifies and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operational, human capital, marketing, information technology and other activities.*
- *Creating a good internal control structure, and audit internal functions within each level of management.*
- *Implements the internal audit functions effectively at all aspects and elements of activities that are directly may affect the interests of the Company and community.*
- *Provides a report of the implementation of internal audit function activities including the audit findings to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
- *The follow up of the audit findings which is in accordance with the policies and directions of the Board of Commissioners.*
- *Monitors, analyzes and reports the progress of follow up for improvement made by the Auditee.*
- *Draws up and updates the guidelines, system and procedures periodically that are in accordance with prevailing regulations.*

Tahapan pemeriksaan dilakukan sebagai berikut:

- Persiapan penugasan audit
  Dalam tahap ini dimulai dengan penunjukkan tim yang akan terlibat dalam suatu penugasan oleh Audit Internal. Hal ini sebagai bukti bahwa pelaksanaan audit dilakukan atas perintah dari atasan dan bukan karena kehendak pribadi.

- Survey audit pendahuluan
  Proses untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai risiko dari suatu departemen/cabang yang akan diperiksa.

  Survey pendahuluan dilakukan untuk memperoleh dan menganalisa informasi yang relevan dengan penilaian risiko secara efisien dan efektif dalam suatu departemen/cabang yang akan diaudit.

- Melaksanakan pengujian
  Setelah itu tim menentukan cakupan dan luas audit yang hendak dilaksanakan pengujiannya.

  Pada tahap ini tim mencari bukti yang menguatkan informasi yang diperoleh pada survey pendahuluan.

  Bukti audit dapat menjadi bukti awal sebagai bukti hukum apabila bukti tersebut ditemukan secara cermat, akurat, dan tepat yang terkait dengan temuan audit atau kesimpulan audit.

- Penyelesaian penugasan audit
  Tim mematangkan berbagai temuan yang telah dirangkum selama proses pekerjaan lapangan.

  Tim memperoleh keyakinan yang memadai bahwa temuan yang dirangkumnya telah dijalankan sesuai prosedur, obyektif, dan independen. Pada saat mengkorfirmasi temuan kepada pihak yang diperiksa, tim telah menyiapkan berbagai data yang dibutuhkan beserta rekomendasi yang disarankan kepada pihak yang diperiksa.

  Setelah itu tim meminta jawaban dalam bentuk tertulis beserta dengan kesanggupan untuk menindak lanjuti rekomendasi. Dalam tanggapan tertulis tersebut, juga dicantumkan batas waktu tindak lanjut atas rekomendasi tersebut akan dilaksanakan serta personel yang bertanggung jawab.

  Pada tahap akhir, Tim menyampaikan pokok-pokok hasil pemeriksaan kepada departemen/cabang yang diperiksa/yang mewakili. Pihak yang diperiksa dapat mengetahui temuan-temuan serta rekomendasi yang dihasilkan dari

Phases of an audit is conducted as follows:

- *Assignment preparation*
  In this phase, it starts with the appointment of a team that will be involved in an assignment. This is considered as an evidence that the audit is carried out based on directives from the superiors and not of personal will.

- *Preliminary Audit Survey*
  The process to get a thorough understading of the risks of each department/branches that will be audited.

  This survey is carried out to obtain and to analyze the relevant information for risks assessments in an efficient and effective way in each department/branches.

- *The implementation of the audit examinations*
  The team will then determine the scope of an audit to be examined.

  In this step, the team will find evidences as prove that the information obtained in the preliminary survey is valid.

  The evidence may be regarded as a preliminary legal evidence if the evidence is obtained carefully, accurately and appropriately in respect of the audit findings or an audit summary.

- *The Completion of an Audit Assignment*
  The Team will finalize the findings that have been summarized during the field work process.

  The Team has a reasonable assurance that the findings are compiled and subject to the procedures, objectives and independent. On confirming of the findings with the auditee, is based on a prepared wide range of data to support these findings, and presented along with suggested recommendations.

  The Team will then request for a written response along with the willingness to follow up its recommendations. The written response will include a due date of follow up for the implementations of the recommendations as well as designating the person in charge.

  As a conclusion, the Team will present the audit results to the audited Department/Branch/representing party. The Auditee can know of the findings and the resulting recommendations from the audit process. The audit

proses audit tersebut. Laporan hasil audit akan sangat berguna dalam proses pembuatan keputusan di masa yang akan datang.

- **Pelaporan hasil audit**
  Setelah selesai pelaksanaan pengujian di lapangan, berdasarkan dokumentasi kertas kerja audit, Kepala Tim bersama anggota tim kemudian menyusun laporan hasil audit untuk disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

- **Pemantauan**
  Sebagai tindak lanjut pemantauan, analisa dilaksanakan berdasarkan kesepakatan yang telah disetujui oleh pihak yang diperiksa terkait dengan pelaksanaan rekomendasi yang telah diberikan.

Bekerjasama dengan Komite Audit:

- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
- Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Laporan hasil pelaksanaan tugas Audit Internal, kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Unit Audit Internal melaksanakan tugasnya dalam melakukan pemeriksaan terhadap kantor cabang, kantor pemasaran dan departemen di kantor pusat.

Laporan hasil pelaksanaan tugas audit internal diserahkan kepada Presiden Direktur dan selanjutnya dilakukan tindak lanjut atas rekomendasi dan hal-hal yang perlu diperbaiki.

Unit Audit Internal melakukan rapat secara triwulan dengan Komite Audit untuk membahas pelaksaan tugas dan tanggung jawabnya dan rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris secara insidental untuk membahas pengendalian internal Perusahaan dan perihal lainnya yang dianggap perlu untuk dibahas bersama.

reports will be useful in the decision making process in the future.

- ***Reporting of the Audit Results***
  Upon completion of the implementation of its examinations, based on documentation of the Audit Working Papers, the Head and members of the audit team then prepares the audit report to be submitted to the President Director and the Board of Commissioners.

- ***Monitoring***
  As an implementation of monitoring, an analysis is carried out based on an agreement approved by the Auditee related to the implementation of the recommendations given.

Collaboration with the Audit Committee:

- *Sets up a program to evaluate the quality of the internal audit activities that have been done*
- *Carries out a particular audit if needed.*

Reporting of the result of the implementation of duties of the Internal Audit, policies and the implementation of the meetings frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

Internal Audit Unit carries out its duties to audit the branch offices, marketing offices and departments at the head office.

A report is submitted to the President Director who then will follow up its recommendations and the subjects to be improved.

The Internal Audit Unit holds meetings on a quarterly basis with the Audit Committee to discuss the implementation of its duties and responsibilities and incidental meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners to discuss the Company's internal control and other matters that are deemed necessary to be discussed together.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Pengendalian internal merupakan mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Perusahaan secara berkesinambungan yang dilaksanakan oleh Unit, Penanggung jawab, dan Departemen yang ditunjuk melalui Surat Keputusan Direksi, dan juga seluruh manajemen dan pegawai di setiap jenjang organisasi Perusahaan.

Internal control is a mechanism oversight established by the Company's management on an ongoing basis carried out by the Unit, Responsible and Department appointed through the Decree of the Board of Directors, as well as all management and employees at every level of the Company's organization.

Pengendalian internal ditujukan untuk mendukung tercapainya visi dan misi Perusahaan, meningkatkan nilai bagi *stakeholder*, keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, dan meminimalisir risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Internal control is aimed at supporting the achievement of the Company's vision and mission, increasing value for stakeholders, adequate confidence in the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and minimizing the risk of possible losses.

Direksi sebagai organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan harus memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini Perusahaan.

The Board of Directors as an organ of the Company that is responsible for managing the Company must ensure that the functions of internal control and risk management are available and implemented in all aspects and lines of the Company.

PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.

Sesuai dengan Pasal 67 POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Direksi Perusahaan Perasuransian wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Lingkungan Pengendalian Internal dalam perusahaan dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur. Manajemen selalu berpegang pada peraturan yang berlaku, baik peraturan internal maupun eksternal.

Kewenangan dan otorisasi bagi pejabat di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang telah diatur oleh Perusahaan. Pembagian Tugas kepada masing masing Unit Kerja dilakukan sesuai dengan *job description* dari masing-masing unit.

Perusahaan selalu melakukan upaya-upaya untuk menjamin keamanan dan aset Perusahaan. Perusahaan menerbitkan laporan mengenai kegiatan operasional, keuangan serta

IMPLEMENTATION OF INTERNAL, FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL SYSTEMS, AS WELL AS COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS.

In accordance with Article 67 POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Board of Directors of an Insurance Company is obliged to establish effective and efficient internal controls to provide sufficient assurance that business activities are carried out in accordance with business goals and strategies as well as articles of association and internal rules the Company's and the provisions of laws and regulations.

The Company's internal control environment is carried out in a disciplined and structured manner. Management always adheres to the applicable rules, both The Company's internal and external rules.

The authority of the Head Office and Branch Office's Officials have been regulated by the Company. The disposition of tasks to each work unit is carried out in accordance with the job description of each unit.

The Company always makes efforts to ensure the safety and assets of the Company. The Company publishes reports regarding operational, financial activities as well as

ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundangan-undangan secara tepat waktu.

Monitoring berkelanjutan dilaksanakan selama kegiatan operasional perusahaan berjalan, sedangkan pelaksanaan evaluasi sesuai dengan hasil penilaian risiko dan efektivitas prosedur pemantauan berkelanjutan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan melakukan langkah-langkah peninjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal yang telah diterapkan dan ditunjuk ke masing-masing komite, unit dan departemen.

Proses evaluasi dan monitoring terhadap penerapan aktivitas operasional dilakukan dengan berbasis risiko, sehingga setiap kebijakan yang diambil Direksi telah mempertimbangkan risiko dan mencerminkan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Pengendalian internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur.
- Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha (mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha).
- Aktivitas pengendalian, tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan.
- Sistem informasi dan komunikasi, proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan di bidang usaha perasuransian.
- Tata cara monitoring, proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.
- Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada komite audit, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan.

compliance with the provisions of laws and regulations in a timely manner.

Continuity monitoring is carried out during the Company's operational activities, the evaluation is performed in accordance with the results of the risk assessment and the effectiveness of continuity monitoring procedures.

OVERVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company reviews the effectiveness of the internal control system that has been implemented and appointed to each committee, unit and department.

The process of evaluating and monitoring the mplementation of operational activities is carried out on a risk-based basis, so that every policy taken by the Board of Directors has taken into account risks and reflects the implementation of Good Corporate Governance.

Internal control includes the following:

- *A disciplined and structured internal control environment within the Company.*
- *Assessment and management of business risks (identifying, analyzing, assessing and managing business risks).*
- *Control activities, actions taken in a process of controlling the Company's activities at each level and unit in the Company's organizational structure, including, among others, authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of Company assets.*
- *Information and communication systems, the process of presenting reports on operational, financial activities and compliance with laws and regulations in the insurance business sector.*
- *Monitoring procedures, the process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at each level and unit of the Company's organizational structure, so that it can be carried out optimally.*
- *Reporting mechanism to the Board of Directors with a copy to the audit committee, in the event of any deviation from the quality of the internal control system, including the internal audit function at each level and unit of the Company's organizational structure.*

PELAKSANAAN TUGAS SATUAN KERJA YANG MENJALANKAN FUNGSI PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

THE IMPLEMENTATION OF TASK FORCES THAT CARRY OUT THE FUNCTIONS OF INTERNAL CONTROL OF THE COMPANY

UNIT AUDIT INTERNAL

Efektivitas Perusahaan dalam pelaksanaan Pengendalian Internal, Direksi didukung oleh Unit Audit Internal, yang dalam implementasinya selalu berkoordinasi dengan Komite Audit, guna memberikan keyakinan bahwa penerapan Pengendalian Internal telah sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan.

Pembahasan mengenai Unit ini sudah dibahas sebelumnya pada sub bab Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT

The effectiveness of the Company in the implementation of Internal Control, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit, which in its implementation always coordinates with the Audit Committee, to provide assurance that the implementation of Internal Control is in accordance with the goals and objectives of the Company.

The discussion about this Unit was discussed earlier in the Internal Audit Unit section.

UNIT MANAJEMEN RISIKO

Dasar Hukum Pembentukan Unit Manajemen Risiko

Perusahaan telah membentuk Unit Manajemen Risiko berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.05/2016 Tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Maka Perusahaan memutuskan dan membentuk Unit Manajemen Risiko untuk membantu Komite Pemantau Risiko melalui Surat Keputusan Direksi No. 084/DIR/PD/IX/2019.

Berikut nama ketua dan anggota Unit Manajemen Risiko

RISK MANAGEMENT UNIT

Legal Basis for Establishing Risk Management Unit

The company has established a Risk Management Unit based on the following regulations:

- *Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 Regarding the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.*
- *Financial Services Authority Circular No. 10/SEOJK.05/2016 Regarding Guidelines for the Implementation of Risk Management and Reports on the Results of Self-Assessment of the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.*

Then the Company decided and formed a Risk Management Unit to assist the Risk Monitoring Committee through Directors Decree No. 084/DIR/PD/IX/2019.

The following is the name of the head and members of the Risk Management Unit

Ketua/*Head* : Dawidju Widjaja
Anggota/*Member* : Christi Yanti

Efektivitas dan kecukupan penerapan manajemen risiko sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha serta risiko yang dihadapinya.

The effectiveness and adequacy of the risk management implementation is apppropriate with objectives, size and business complexity and risks to be encountered.

Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko.

Ensures that the Board of Commissioners and the Board of Directors have been actively monitoring the implementation of policies and risk management strategies.

Pedoman Kerja Unit Manejemen Risiko

Unit Manejemen Risiko memiliki suatu Pedoman Kerja yang mengatur mengenai

1. Pembentukan, Struktur, Masa Tugas Unit Manajemen Risiko.
2. Persyaratan Keanggotaan Unit Manajemen Risiko.
3. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Manajemen Risiko.
4. Wewenang Unit Manajemen Risiko.
5. Rapat, Pelaporan, dan Kode Etik Unit Manajemen Risiko.
6. Pengawasan oleh Komite Pemantau Risko
7. Lainnya

Pedoman Kerja Unit Manejemen Risiko ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan organisasi dan telah disetujui melalui Surat Keputusan Direksi No. 089-1/DIR/PD/IX/2014.

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas terkait manajemen risiko diantaranya:

- Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko.
- Mengevaluasi tanggung tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, terkait manajemen risiko diantaranya:

- Melakukan kaji ulang terhadap metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi Sistem Informasi Manajemen Risiko dan ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.
- Memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
- Menyediakan sumber daya yang berkualitas untuk menyelesaikan tugas pengelolaan risiko yang efektif.
- Merencanakan dan merealisasikan peningkatan mutu ketrampilan sumber daya manusia sebagai pengelola risiko secara berkala dan berkelanjutan.

Risk Management Unit Charter

The Risk Management Unit has a Work Guideline that regulates regarding

1. *Formation, Structure, Tenure of the Risk Management Unit.*
2. *Requirements for Membership of the Risk Management Unit.*
3. *Duties and Responsibilities of the Risk Management Unit.*
4. *Authority of the Risk Management Unit.*
5. *Meeting, Reporting, and the Risk Management Unit Code of Ethics.*
6. *Oversight by the Risko Monitoring Committee*
7. *Others*

The Risk Management Unit's Work Guidelines are periodically reviewed and updated according to the needs of the organization and have been approved through Directors Decree No. 089-1/DIR/PD/IX/2014.

The Board of Commissioners has a clear duties and responsibilities related risk management, such as:

- *Approve and evaluate the risk management policies.*
- *Evaluate the Directors' responsibilities on the implementation of risk management policies.*

The Board of Directors has a clear duties and responsibilities related to risk management, such as:

- *Reviews the risk assessment methodology, the adequacy of the management information system implementation and the appropriateness of the policies, procedures and determination of limits.*
- *Ensures the adequacy of identification process, measurement, monitoring, and risk control.*
- *Provides the quality resources to carry out risk management duties effectively.*
- *To plan and realize the improvement of quality of human resources skills as risks managers periodically and continuously.*

Tugas dan tanggung jawab Unit Manajemen Risiko:

- Menetapkan sasaran dan arah manajemen risiko baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- Mengembangkan strategi manajemen risiko untuk mencapai sasaran, memantau eksposur risiko yang ada disetiap departemen pemilik risiko.
- Mengembangkan metode dan proses penilaian dan pengawasan risiko.
- Membuat dan merekomendasikan kebijakan manajemen risiko, kebijakan penilaian tingkat risiko, kebijakan penerapan manajemen risiko, dan implementasinya.
- Melakukan identifikasi, analisa, evaluasi dan penanganan risiko gabungan secara menyeluruh.
- Merekomendasikan limit risiko dan monitor kepatuhan terhadap limit risiko.
- Memastikan profil risiko sesuai dengan selera risiko yang telah ditetapkan.
- Mengkomunikasikan profil risiko kepada pihak terkait.
- Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia dalam analisa risiko serta dalam manajemen sistem dan data untuk menunjang program manajemen risiko.
- Melaporkan penilaian tingkat risiko dan penerapan manajemen risiko kepada manajemen.
- Memverifikasi dan validasi hasil proses manajemen risiko di departemen sebagai pemilik risiko.
- Memberi rekomendasi mengenai rencana dan strategi manajemen risiko kepada Komite Pemantau Risiko.

Duties and responsibilities of Risk Management Unit:

- *Setting up goals and objectives of risk management both short term and long term.*
- *Developing risk management strategies to achieve its goals, monitoring risk exposure that arises in all risk owners' departments.*
- *Developing method and risk assessment and monitoring process.*
- *Making and recommending a Risk Management Policy, Risk Level Assessment Policy, Risk Management Implementation Policy, and its implementation.*
- *Conducting an identification, analysis, evaluation and composite risk treatment as a whole.*
- *Recommending risk limits and monitoring the compliances with risk limits.*
- *Ensuring the risk profile is in accordance with a predetermined risk appetite.*
- *Communicating the risk profile to related parties.*
- *Developing human capital competencies in risk analysis and system and data management to support risk management program.*
- *Reporting risk level assessment and risk management implementation to management.*
- *Verifying and validating risk management process in all departments as risk owners.*
- *Giving recommendation of risk management planning and strategies to the Risk Monitoring Committee.*

Wewenang Unit Manajemen Risiko:

- Unit Manajemen Risiko memiliki wewenang untuk mengakses informasi terkait dengan tugasnya.
- Setelah risiko ditoleransi dengan mempertimbangkan besarnya dampak dan kemungkinan yang terjadi, risiko-risiko tersebut dievaluasi, dikomunikasikan, dan dimonitor secara berkala.
- Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Manajemen Risiko dibantu oleh setiap koordinator manajemen risiko yang ada disetiap departemen operasional berdasarkan pedoman yang telah ditentukan dan dibuat oleh Unit Manajemen Risiko.

Authorities of Risk Management Unit:

- *The Risk Management Unit has authorities to access information of the Company related to its duties.*
- *After the acceptance of risks tolerance through considerations of impacts and probabilities, these risks will be evaluated, communicated and monitored periodically.*
- *In carrying out its duties, the Risk Management Unit is assisted by a risk management coordinator of each department based on a guidance that has been made by the Risk Management Unit.*

Kebijakan, prosedur dan informasi lainnya

- Memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
- Secara efektif mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko serta memiliki sistem informasi manajemen risiko yang memadai.
- Aktif memantau kebijakan, prosedur, dan penetapan limit, serta sistem informasi manajemen yang komprehensif dan cukup efektif untuk memelihara kondisi internal yang sehat.

Policies, procedures and other informations

- *The policies, procedures and risks limit determination.*
- *Identified, measured, monitored and controlled its risks and also has an adequate risk management information system.*
- *Monitored the policies, procedures, and risks limit, and also the comprehensive management information system actively and effectively to maintain a healthy internal condition.*

- Menyediakan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu.
- Menyediakan laporan internal yang lengkap dan memiliki Sistem informasi yang memadai yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten.
- *Information Technology security system* yang memadai.
- Transparan dalam menyampaikan informasi keuangan dan non keuangan kepada publik melalui homepage dan media yang sangat mudah diakses.
- Transparan dalam menyampaikan informasi produk dan jasa, menerapkan pengelolaan pengaduan nasabah dengan sangat efektif serta memelihara data dan informasi pribadi nasabah dengan sangat memadai.

- *Provided the information adequately, accurately and in a timely manner.*
- *Provided internal reports completely and has an adequate information system that is supported by competent human resources.*
- *An adequate Information Technology security system.*
- *Delivered financial and non financial information transparently to the public through homepage and media that can be easily accessed.*
- *Delivered the information of products and services transparently, implements the customer complaint management effectively and maintains personal data and information of customers adequately.*

UNIT PERLINDUNGAN KONSUMEN, LITERASI, DAN INKLUSI KEUANGAN

Dasar Hukum Pembentukan Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan

Perusahaan telah membentuk Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.

Maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.079/DIR/PD/X/2017, Perusahaan membentuk Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan dengan nama ketua dan anggota sebagai berikut

Ketua/*Head* : Sabbath Wibisana
Anggota/*Member* : Efran DM Sinaga
Anggota/*Member* : Sanna Lauwandy

Anggota diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Unit ini menerima komplain, pengaduan dari nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

Pedoman Kerja Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan

Pedoman Kerja Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan organisasi dan telah disetujui melalui Surat Keputusan Direksi No. 080/DIR/PD/X/2017.

CONSUMER PROTECTION, LITERACY, AND FINANCIAL INCLUSION UNIT

Legal Basis for Establishing Consumer Protection, Literacy, and Financial Inclusion Units

The company has established a Consumer Protection, Literacy, and Financial Inclusion Units based on the following regulations:

- *Financial Services Authority Regulation No. 01/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 76/POJK.07/2016 concerning Increased Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Community.*

Then based on Directors Decree No.079/DIR/PD/X/2017, the Company established a Consumer Protection, Literacy and Financial Inclusion Unit with the names of the head and members as follows

The members are appointed and terminated by the Board of Directors. The Unit handles complaints from customers and other Stakeholders.

Consumer Protection, Literacy and Financial Inclusion Unit Charter

The Work Guidelines for the Consumer Protection, Literacy and Financial Inclusion Unit are periodically reviewed and updated according to the needs of the organization and have been approved through Directors Decree No. 080/DIR/PD/X/2017.

Tugas dan tanggung jawab Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan:

- Menerima pengaduan konsumen dan berupaya menyelesaikannya.
- Melaksanakan mekanisme pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen melalui kerjasama dengan bagian terkait.
- Memberitahukan mekanisme pelayanan dan penyelesaian pengaduan kepada konsumen.
- Membuat semua pelaporan mengenai perlindungan konsumen yang diserahkan kepada OJK.
- Menyampaikan informasi mengenai produk yang akurat, jujur, jelas, tidak menyesatkan.
- Melakukan tugas edukasi keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat.
- Melakukan pengembangan infrastruktur yang mendukung Literasi Keuangan bagi Konsumen dan/atau masyarakat.

Duties and Responsibilities of the Consumer Protection, Literacy, and Financial Inclusion Unit:

- *Receives customers' complaints and attempt to resolve it.*
- *Performs a services mechanism and a consumer's complaints resolution in cooperation with the related department.*
- *Provides information of services and the resolutions of the complaints mechanism to consumer.*
- *Makes all reports regarding to consumer protection that is to be submitted to the FSA.*
- *Delivers information of products accurately, fairly, clearly and not to mislead consumer.*
- *Perform financial education tasks to consumers and/or the public.*
- *Conducting infrastructure development that supports the Financial Literacy for Consumers and/or the public.*

5 (LIMA) PRINSIP PERLINDUNGAN KONSUMEN
5 (five) Principles of Consumer Protection

01 TRANSPARANSI *TRANSPARENCY*

Perusahaan wajib memberikan informasi mengenai produk dan/atau layanan kepada konsumen, baik secara tertulis, elektronik dan lisan, dengan jelas, lengkap, tepat waktu, dan bahasa yang dapat dimengerti sehingga konsumen dapat menggunakannya untuk mengambil keputusan.

Perusahaan juga menyelenggarakan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat.

Informasi disampaikan pada saat memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai hak dan kewajibannya, juga disampaikan pada saat membuat perjanjian dengan konsumen, memuat persyaratan dan dapat mengikat konsumen secara hukum, terkini dan mudah diakses oleh konsumen tentang produk dan/atau layanan.

The Company is required to provide information concerning products and/or services to consumer either in writing, electronically and orally, that is clear, complete, in a timely manner, and in a language that is understandable so that consumer can use it to make decisions.

The Company also promotes educational programs in order to improve the financial literacy of consumer and/or society at large.

Information is delivered when giving explanations to consumer regarding their rights and obligations, and also is delivered when making an agreement with the consumer, that contains terms and conditions and will bind the consumer legally, with updated information of products and/or services that can be easily accessed by the consumer.

02 PERLAKUAN YANG ADIL
FAIR TREATMENT

Perusahaan memperlakukan konsumen secara adil, santun dan tidak diskriminatif. Perusahaan memberikan akses yang setara kepada setiap konsumen sesuai klasifikasi konsumen.

The Company treats the consumer fairly, politely and with no discriminations. The Company provides an equal access to every consumer in accordance with the classifications of the consumer.

Perusahaan memperhatikan kesesuaian antara kebutuhan dan kemampuan konsumen, tidak menggunakan strategi pemasaran yang merugikan konsumen dengan memanfaatkan kondisi konsumen yang tidak memiliki pilihan lain dalam mengambil keputusan.

The Company concerns itself with the appropriateness between the needs and the financial ability of the consumer, and does not use marketing strategies that can put the consumer at a loss by taking advantages of consumer's conditions in not owning alternative choices in the decision making.

Perusahaan memenuhi prinsip keseimbangan, keadilan dan kewajaran dalam membuat perjanjian dengan konsumen.

The Company applies the principles of equality, justness and fairness in making agreements with the consumer.

03 KEANDALAN
RELIABILITY

Perusahaan memberikan layanan yang akurat dan tepat waktu melalui sistem, prosedur, infrastruktur dan sumber daya manusia yang andal.

The Company provides services accurately and in a timely manner through the use of a system, procedures, infrastructure and reliable human resources.

Perusahaan melaksanakan instruksi konsumen sesuai perjanjian dan bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat kesalahan pengurus, pegawai atau pihak ketiga yang bekerja pada Perusahaan.

The Company executes the consumer's instructions subject to the agreement and is liable for any losses arising from the faults of the management, employees or a third party that acts on behalf of the Company.

04 KERAHASIAAN DAN KEAMANAN DATA/INFORMASI KONSUMEN
CONFIDENTIALITY AND SECURITY OF CONSUMER'S DATA/INFORMATION

Perusahaan memberikan perlindungan, menjaga kerahasiaan dan keamanan data/informasi konsumen, serta hanya menggunakannya sesuai dengan kepentingan dan tujuan yang disetujui konsumen.

The Company provides the protection, confidentiality and security of consumer's data/information, and use it solely for the interests and purposes of which is agreed by the consumer.

05

PENANGANAN PENGADUAN SERTA PENYELESAIAN SENGKETA KONSUMEN SECARA SEDERHANA, CEPAT DAN BIAYA TERJANGKAU.
HANDLING OF COMPLAINTS AND THE RESOLVING OF THE CONSUMER DISPUTES IN A SIMPLE, FAST AND AFFORDABLE WAYS.

- Perusahaan memiliki dan melaksanakan mekanisme pelayanan dan penyelesaian pengaduan bagi konsumen.
- Perusahaan tidak mengenakan biaya apapun atas pengaduan yang diajukan konsumen.

- *The Company has and performs the service and resolutions of the consumer's complaints mechanism.*
- *The Company does not charge any fee for the consumer's complaints.*

UNIT INVESTASI

Dasar Hukum Pembentukan Unit Investasi

Berdasarkan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 090-2/DIR/PD/X/2014, Perusahaan menetapkan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengelolaan investasi.

Tugas dan tanggung jawab

- Menyelenggarakan fungsi analisis dan melaksanakan, memantau, dan melaporkan pengelolaan investasi.
- Memiliki dan menerapkan sistem dan prosedur pengendalian internal untuk memastikan bahwa investasi dilakukan sesuai dengan kebijakan dan strategi investasi serta tidak melanggar ketentuan yang berlaku.
- Memiliki integritas dan keahlian serta pengalaman di bidang investasi.

INVESTMENT UNIT

Legal Basis for Establishing Investment Units

Based on the OJK's Regulation No. 73/POJK.05/2016, concerning Good Corporate Governance For Insurance Companies, and the decree of the Board of Directors No. 090-2/DIR/X/2014, the Company established a unit that carries out the investments management function.

Duties and responsibilities

- *Performs the functions of analysis, implements, monitors and reports the management of investments.*
- *Possess and implements internal control system and procedures to ensure that investments are carried out according to the investment policy and strategies and that it does not break any rules.*
- *Possess an integrity and expertise, and is experienced in the field of investments.*

UNIT ANTI FRAUD

Dasar Hukum Pembentukan Unit Anti Fraud

Berdasarkan SEOJK No. 46/SEOJK.05/2017 tentang Pengendalian Fraud, Penerapan Strategi Anti Fraud, dan Laporan Strategi Anti Fraud Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah, atau Unit Syariah, dan juga untuk mengendalikan risiko terjadi Fraud yang mungkin terjadi pada Perusahaan.

ANTI-FRAUD UNIT

Legal Basis for Establishing Anti-Fraud Unit

Based on SEOJK No. 46/SEOJK.05/2017 concerning Fraud Control, Implementation of Anti-Fraud Strategy and Anti-Fraud Strategy Report for Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, Sharia Reinsurance Company, or Sharia Unit, and also to control the risk of possible Fraud to the Company.

Perusahaan membentuk Unit Anti Fraud, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.106/DIR/PD/XII/2017 sebagai berikut:

The Company established the Anti-Fraud Unit, based on the Decree of the Board of Directors No.106/DIR/PD/XII/2017 as follows:

Ketua/*Head* : Budi Waluyo
Anggota/*Member* : Ida Riyani
Anggota/*Member* : Christi Yanti

Pedoman Kerja Unit Anti Fraud

Pedoman Kerja Unit Anti Fraud ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan organisasi dan telah disetujui melalui Surat Keputusan Direksi No. 107/DIR/PD/XII/2017.

Anti-Fraud Unit Work Guidelines

The Anti-Fraud Unit's Work Guidelines are periodically reviewed and updated according to the needs of the organization and have been approved through Directors Decree No. 107/DIR/PD/XII/2017.

Tugas dan tanggung jawab Unit Anti Fraud

- Mengembangkan budaya dan kepedulian terhadap anti Fraud pada seluruh jenjang organisasi.
- Menyusun dan mengawasi penerapan kode etik dalam pencegahan Fraud bagi seluruh jenjang organisasi Perusahaan.
- Menyusun dan mengawasi penerapan Strategi Anti Fraud.
- Mengembangkan kualitas sumber daya manusia, khususnya yang terkait dengan peningkatan *awareness* dan pengendalian Fraud.
- Memantau dan mengevaluasi atas kejadian Fraud serta penetapan tindak lanjut.
- Mengembangkan saluran komunikasi yang efektif di internal Perusahaan agar seluruh jenjang organisasi Perusahaan memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku termasuk kebijakan dalam rangka pengendalian Fraud.

Duties and Responsibilities of the Anti-Fraud Unit

- *Develop a culture and concern for anti-Fraud at all levels of the organization.*
- *Compile and supervise the application of the code of ethics in the prevention of fraud for all levels of the organization of the Company.*
- *Compile and supervise the implementation of the Anti-Fraud Strategy.*
- *Developing quality human resources, particularly those related to increased awareness and control of Fraud.*
- *Monitor and evaluate Fraud events and follow-up decisions.*
- *Develop effective communication channels within the Company to ensure that all levels of the Company's organization understand and comply with the prevailing policies and procedures including policies under Fraud control.*

ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU PPT)

Dasar Hukum Penunjukan Pejabat Penanggung Jawab Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)

Berdasarkan POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, sebagaimana telah di ubah dengan POJK No. 23/POJK.01/2019, Perusahaan wajib menugaskan pejabat sebagai penanggung jawab penerapan program APU dan PPT.

ANTI MONEY LAUNDERING AND COUNTER TERRORISM FINANCING (AML CTF)

Legal Basis of Appointment of Person in Charge for the Implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Counter Terrorism Financing (AML CTF)

Based on POJK No. 12/POJK.01/2017 concerning The Implementation of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in the Financial Services Sector, amended by POJK No. 23/POJK.01/2019, the Company must have an officer who is responsible for its implementation.

Perusahaan telah menunjuk pejabat sebagai penanggung jawab penerapan program APU PPT kepada Bapak Dawidju Widjaja yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 066/DIR/PD/V/2019.

Pejabat ini diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur.

Pedoman Kerja Penanggung Jawab Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)

Pedoman Kerja Penanggung Jawab Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan organisasi dan telah disetujui melalui Surat Keputusan Direksi No. 082/DIR/PD/X/2017.

Tugas, wewenang dan tanggung jawab

Tugas

- Menyusun dan mengkinikan pedoman penerapan program APU PPT.
- Memastikan adanya sistem informasi dan prosedur identifikasi nasabah yang memadai.
- Memantau rekening dan pelaksanaan transaksi nasabah.
- Melakukan evaluasi atas hasil pemantauan untuk memastikan ada tidaknya Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) dan/atau Transaksi Keuangan Tunai (TKT).
- Menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) dan/atau Transaksi Keuangan Tunai (TKT) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pendanaan terorisme dan dilaporkan ke PPATK.

Wewenang

- Memperoleh akses terhadap informasi yang dibutuhkan di semua unit yang ada di Perusahaan.
- Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap penerapan program APU PPT oleh Unit kerja terkait.

Tanggung jawab

- Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU PPT terlaksana.
- Memantau, menganalisa dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU PPT bagi pejabat dan/atau karyawan Perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan informasi terkait penerapan program APU PPT.

The Company has appointed officials to be responsible for implementing the AML CTF program to Mr. Dawidju Widjaja which was approved in the Decree of the Board of Directors No. 066/DIR/PD/V/2019.

These Officers are appointed and terminated by the President Director.

Work Guidelines Responsible for Implementing the Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program (AML CTF)

The Work Guidelines for Responsible for Implementing the Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program (AML CTF) are reviewed and updated periodically according to the needs of the organization and have been approved through Directors Decree No. 082/DIR/PD/X/2017.

Duties, Authorities an Responsibilities

Duties

- *Draws up and updates a guideline of the implementation of AML CTF program.*
- *Ensures the existence of information system and of an adequate customers' identification procedure.*
- *Monitors the accounts and customers' transactions.*
- *Evaluates the results of its monitoring to ascertain whether any Suspisious Financial Transaction and/or Cash Transaction.*
- *Prepares a Suspisious Financial Transaction and/or Cash Financial Transaction Reports according to the laws and regulations concerning terrorism financing and will be submitted to the Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center/INTRAC).*

Authorities

- *Be able to access to the information required in all units in the Company.*
- *Coordinates and monitors the implementation of the AML CTF program by related work units.*

Responsibilities

- *Ensures that all activities of the implementation of AML CTF program are well performed.*
- *Monitors, analyzes and recommends the training requirements concerning the implementation of AML CTF for its officers.*
- *Keep confidentiality of the information related the implementation of AML CTF program.*

COMMITMENT TO EXCELLENT PROTECTION

DEPARTEMEN HUKUM DAN KEPATUHAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, dan diubah dengan POJK No. 43/POJK.05/2019, perusahaan asuransi dapat menunjuk anggota Direksi yang tidak merangkap fungsi marketing, keuangan dan teknik untuk membawahi fungsi kepatuhan.

Perusahaan menunjuk Presiden Direktur sebagai Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan di Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. 006/DIR/PD/I/2017.

Perusahaan menetapkan Satuan Kerja/Unit untuk melaksanakan fungsi kepatuhan terhadap peraturan internal Perusahaan dan regulasi Pemerintah yang terkait dengan Perusahaan, perjanjian dengan pihak ketiga, melalui surat keputusan Direksi No. 006-1/DIR/PD/I/2017.

Pada tanggal 7 Mei 2019, Perusahaan membentuk Departemen Hukum dan Kepatuhan melalui Surat Keputusan Direksi No. 067/DIR/PD/V/2019 menggantikan Unit Kepatuhan yang sudah ada, dengan susunan keanggotaan

DEPARTMENT LEGAL AND COMPLIANCE

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, and amended by POJK No. 43/POJK.05/2019, insurance companies may appoint members of the Board of Directors who do not concurrently to be in charge of marketing, finance and technical functions to supervise the compliance function.

The Company appoints the President Director as the Board of Directors who carries out the compliance function in the Company through Directors Decree No. 006/DIR/PD/I/2017.

The Company established Units to carry out the compliance function with the Company's internal regulations and Government regulations related to the Company, agreements with third parties, through Directors' Decree No. 006-1/DIR/PD/I/2017.

On 7 May 2019, the Company established the Legal and Compliance Department through the Decree of the Board of Directors No. 067/DIR/PD/V/2019 that replaced the existing Compliance Units, with members consist of

Ketua/*Head* : Efran DM Sinaga
Anggota/*Member* : Dipta Yoga Pramudita

Presiden Direktur dapat memberhentikan sewaktu-waktu anggota Departemen Hukum dan Kepatuhan jika yang bersangkutan dinilai tidak melaksanakan tugas sebagaimana yang dinyatakan dalam surat keputusan pengangkatan.

The President Director can terminate each member of the Legal and Compliance Department at any time if they do not carry out the duties as stated in the appointment decree.

Masa tugas ketua dan anggota Departemen Hukum dan Kepatuhan ditetapkan oleh Presiden Direktur dan berlaku sampai adanya pencabutan surat penunjukkan.

Tugas dan tanggung jawab:

- Departemen Hukum dan Kepatuhan bersama-sama dengan Audit Internal meneliti, mengidentifikasi dan menganalisa segala kegiatan operasional Perusahaan baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran apakah sudah sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang telah dibuat Perusahaan dan dengan regulasi pemerintah (OJK).
- Departemen Hukum dan Kepatuhan bertanggung jawab atas segala regulasi yang berhubungan dengan perasuransian yang dikeluarkan pemerintah untuk disosialisasikan dan diterapkan dalam peraturan dan kebijakan Perusahaan melalui dikeluarkannya Surat Keputusan maupun Surat Edaran perihal penerapan peraturan baru atau yang disesuaikan.
- Bertanggung jawab terhadap ketersediaan, kesesuaian dan reviu atas pedoman, sistem dan prosedur seluruh Satuan Kerja dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang terkini diseluruh jenjang organisasi.
- Bertugas untuk melakukan pemantauan secara berkala terhadap setiap peraturan atau pembaharuan undang-undang perasuransian yang berlaku dan mengawasi kepatuhan Perusahaan terhadap penerapannya.
- Departemen Hukum dan Kepatuhan mengkomunikasikan seluruh kebijakan, pedoman, sistem dan prosedur ke seluruh jenjang organisasi terkait.
- Melakukan koordinasi terhadap setiap departemen terkait penyerahan laporan yang diwajibkan OJK sehingga pengiriman laporan dilakukan sesuai waktu yang ditentukan.
- Departemen Hukum dan Kepatuhan menciptakan fungsi kepatuhan yang efektif sebagai bagian dari kebijakan kepatuhan Perusahaan secara keseluruhan.
- Departemen Hukum dan Kepatuhan membuat laporan kepada Presiden Direktur atas hasil pelaksanaan tugasnya.
- Departemen Hukum dan Kepatuhan membuat laporan tertentu jika terdapat suatu kasus yang berdampak besar pada Perusahaan terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The tenureship of head and members of the Legal and Compliance Department is determined by the President Director and is effective until its appointment is revoked.

Duties and responsibilities:

- *The Legal and Compliance Department together with the Internal Audit observes, identifies and analyzes all operational activities of the Company at the Head Office or in the Branches and the Marketing Offices, whether it is complied with the policies and regulations made by the Company and by the FSA.*
- *The Legal and Compliance Department is responsible for compliances towards all regulations issued by the Government relating to the insurance business, and was socialized and implemented in line with the regulations and policies of the Company through the issuance of the decrees and circular letters regarding the implementation of a new or an updating of regulations.*
- *Responsible for the availability, appropriateness and review of the guidelines, systems and procedures of all task forces with the prevailing laws and regulations, at all level of the organization.*
- *Monitors the prevailing laws and insurance regulations and of its updates on a regular basis and supervises the compliances of the Company with its implementation.*
- *The Legal and Compliance Department communicates all policies, guidelines, systems and procedures to all level of the organization.*
- *Coordinates with each department in relation to the submission of reports that is required by the FSA so that reports are delivered in a timely manner.*
- *The Legal and Compliance Department creates an effective compliance function as part of the Company's overall compliance policies.*
- *The Legal and Compliance Department makes a report of the implementation of its duties and submits it to the President Director.*
- *The Legal and Compliance Department will make a particular report if there is a case of a major impact related to the compliance of prevailing regulations.*

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal

Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menilai bahwa selama tahun 2021 Perusahaan telah memenuhi kecukupan sistem pengendalian internal.

Perusahaan menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang terlihat dari kecukupan struktur dan infrastruktur yang memadai dalam mendukung proses dan penerapan tata kelola sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan Perusahaan.

Tingkat risiko Perusahaan sedang rendah dan secara umum memiliki profil risiko yang dapat dikelola dengan baik dan kualitas penerapan manajemen risiko cukup memadai.

The Board of Directors' and/or Board of Commissioners Statement on the adequacy of the internal control system

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners assess that during 2021 the Company has complied with the adequacy of the internal control system during 2021.

The Company has been implemented Good Corporate Governance as seen from the adequacy of the structure and infrastructure to support the process and implementation of governance in accordance with the expectations of the Company's stakeholders.

The Company's risk level is moderate to low and in general has risks profile that can be managed well and the quality of risk management implementation is quite adequate.

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN, AUDITOR INTERNAL, DAN AUDITOR EKSTERNAL

The Implementation of The Compliance Function, Internal Auditor, and External Auditor

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

Perusahaan berkomitmen menerapkan aspek dan fungsi kepatuhan dalam pengelolaan risiko kepatuhan dalam setiap aktivitas usaha dan operasionalnya.

Perusahaan memiliki Departemen Hukum dan Kepatuhan yaitu Departemen yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan.

Departemen ini bertanggung jawab atas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan dan juga bertanggung jawab memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan.

Perihal fungsi kepatuhan sudah dibahas dan dapat dilihat pada Sub Bab Departemen Hukum dan Kepatuhan dan juga Sub Bab Kode Etik Perusahaan.

IMPLEMENTATION OF COMPLIANCE FUNCTION

The Company committed to implement compliance aspects and functions in managing compliance risk in each of its business and operational activities.

The Company has a Legal and Compliance Department, which is an independent department and is responsible directly to the Director who in charge of the Compliance Function.

This department is responsible for the implementation of the Compliance Function in order to support the creation of a Compliance Culture and is also responsible for ensuring that the policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities are carried out in accordance with the provisions.

The compliance function has been discussed and can be seen in the Legal and Compliance Department Sub-Chapter and also the Company Code of Ethics Sub-Chapter.

PENERAPAN FUNGSI AUDITOR INTERNAL

Dalam menerapan fungsi Auditor Internal, Perusahaan memiliki Unit Audit Internal dimana Unit ini memberikan *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif yang dapat memberi nilai tambah dan memperbaiki operasional Perusahaan.

Perihal fungsi Auditor Internal sudah di bahas dan dapat dilihat pada Sub Bab Unit Audit Internal.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDITOR FUNCTION

In implementing the Internal Auditor function, the Company has an Internal Audit Unit where this Unit provides independent objective assurance and consulting that can give added value and improve the Company's operations

The function of the Internal Auditor has been discussed and can be seen in the Internal Audit Unit Sub-Chapter.

PENERAPAN FUNGSI AUDITOR EKSTERNAL

Selain pemeriksaan dari dalam Perusahaan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal, Perusahaan juga menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di OJK.

Perusahaan menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang dibutuhkan Auditor Eksternal untuk memberikan pendapatnya secara independen.

Hasil pemeriksaan terhadap keuangan Perusahaan diterbitkan setiap tahun dalam bentuk laporan audit yang dapat diakses melalui website Perusahaan.

IMPLEMENTATION OF EXTERNAL AUDITOR FUNCTION

In addition to an audit conducted by the Internal Audit Unit, the Company also appoints a public accountant and public accounting firm which is registered in FSA.

The Company provides all accounting records and supporting data which are required by the External Auditor in giving their opinions independently.

The Audit result is published every year in the form of an Audit Report which can be accessed via the Company's website.

Nama akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang telah melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan

Name of Public Accountant and the Public Accounting Firm that has audited the Annual Financial Statements

Tahun *Year*	Nama Akuntan *Accountant*	Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firm*
2017	Yasir	Purwantono, Sungkoro & Surja
2018	Hermawan Setiadi	Purwantono, Sungkoro & Surja
2019	Indrajuwana Komala Widjaja	Purwantono, Sungkoro & Surja
2020	Yovita	Purwantono, Sungkoro & Surja
2021	Christophorus Alvin Kossim	Purwantono, Sungkoro & Surja

Besarnya fee untuk jasa yang diberikan Akuntan Publik

Fee jasa Akuntan Publik tahun 2021:
Rp770.000.000,- (belum termasuk PPN)

The amount of fee for services provided by the Public Accountant

Services fee for Public Accountant in 2021:
IDR770,000,000.- (excluding VAT)

Jasa lain yang diberikan Akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan
Tidak ada

Penunjukkan Akuntan Publik terlebih dulu memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit melalui Dewan Komisaris.

Penugasan audit kepada Akuntan Publik sekurang-kurangnya memenuhi aspek-aspek:

- Kapasitas Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk.
- Legalitas perjanjian kerja.
- Ruang lingkup audit.
- Standar profesional akuntan publik.
- Bekerja secara indenpenden.

Other services provided by the Accountants other than annual financial statement audit
None

The appointment of Public Accountant must be approved by GMS based on the recommendation of the Audit Committee through the Board of Commissioners.

The assignment of audit to a Public Accountant must meet at least the following aspects:

- *Capacity of the appointed Public Accounting Firm*
- *The legality of a contract work.*
- *The scope of audit.*
- *Professional standard of public accountant.*
- *Work independetly*

SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN OLEH PERUSAHAAN

The Risk Management System implemented by the Company

GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Meningkatnya kegiatan usaha Perusahaan dengan risiko yang semakin kompleks perlu diimbangi dengan penerapan manajemen risiko yang memadai, efektif, dan terukur.

Perusahaan membuat Pedoman Manajemen Risiko sebagai pedoman dalam penerapan manajemen risiko yang merupakan implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Penerapan manajamen risiko dilakukan sejalan dengan Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan, mengacu kepada ketentuan regulator, dan meliputi:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
- Sistem informasi manajemen risiko.
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

GENERAL DESCRIPTION OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

The increase in the Company's business activities with increasingly complex risks needs to be balanced with the implementation of adequate, effective and measurable risk management.

The Company makes Risk Management Guidelines as a guideline in the application of risk management which is the implementation of Good Corporate Governance.

The application of risk management is carried out in line with the Company's Risk Management Guidelines, refers to regulatory provisions, and includes:

- *Active supervisions of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *The adequacy of policies, procedures, and risks limits.*
- *The adequacy of an identification process, measurement, monitoring and risks control.*
- *Risk management information system.*
- *Overall internal control system.*

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 44/POJK.05/2020 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 8/SEOJK.05/2021 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dikategorikan ke dalam 9 (sembilan) risiko, yaitu:

- Risiko Strategi
- Risiko Operasional
- Risiko Asuransi
- Risiko Kredit
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Hukum
- Risiko Kepatuhan
- Risiko Reputasi

Penilaian terhadap Risiko yang melekat *(inherent risk)* dan penilaian terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) mencerminkan sistem pengendalian Risiko *(risk control system)* untuk Perusahaan.

Penilaian profil Risiko tersebut dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 28/POJK.05/2020 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1/SEOJK.05/2021 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Manajemen cukup efektif mengidentifikasi dan mengendalikan seluruh risiko Perusahaan.

Manajemen cukup aktif memantau kebijakan, prosedur, dan penetapan limit, sistem informasi manajemen yang komprehensif dan cukup efektif untuk memelihara kondisi internal Perusahaan yang sehat.

TYPES OF RISKS AND HOW TO MANAGE THEM

Based on the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions and Circular of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 8/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, and Sharia Reinsurance Company, the risks faced by the Company are categorized into 9 (nine) risks, namely:

- *Strategic Risk*
- *Operational Risk*
- *Insurance Risk*
- *Credit Risk*
- *Market Risk*
- *Liquidity Risk*
- *Legal Risk*
- *Compliance Risk*
- *Reputation Risk*

Assessment of inherent risk and assessment of the Quality of Risk Management Implementation (KPMR) reflects the risk control system for the Company.

The assessment of the Risk profile is carried out by referring to the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 28/POJK.05/2020 concerning the Assessment of the Soundness of Non-Bank Financial Services Institutions and Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 1/SEOJK.05/2021 concerning Assessment of Soundness Level Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, and Sharia Reinsurance Company.

The Management identifies and controls all risks of the Company effectively.

The Management is actively monitoring the policies, procedures, risks limits, comprehensive management information system, and maintaining a healthy internal condition of the Company effectively.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Prosedur dan penerapan pengendalian intern Perusahaan cukup komprehensif dan sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha serta risiko yang dihadapi Perusahaan.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

The procedures and the implementation of internal control of the Company are comprehensively monitored and in accordance with the purpose, size and business complexity and risks encountered by the Company.

Manajemen cukup efektif dalam memantau kesesuaian kondisi Perusahaan dengan prinsip pengelolaan yang sehat, ketentuan yang berlaku serta sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern Perusahaan.

Sistem manajemen risiko yang dilaksanakan akan terus dievaluasi secara berkesinambungan untuk mengetahui apakah risiko-risiko yang telah diidentifikasi tersebut adalah risiko yang relevan dan berpengaruh cukup signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan dan sejauh mana risiko-risiko tersebut telah dimitigasi dengan baik dan tepat. Penerapan pengendalian intern, tidak menunjukkan adanya kelemahan.

The Management monitors the appropriateness of the Company's condition with the healthy management principles, regulations, policies and internal procedures of the Company.

The risk management system implemented will continue to be evaluated on an ongoing basis to determine whether the risks identified are relevant and have a significant effect on the Company's business continuity and the extent to which those risks have been properly and appropriately mitigated. The implementation of internal control does not show any weakness.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Perusahaan telah melakukan *self assessment* tentang Penilaian Tingkat Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan untuk Tahun Buku 2021 dan telah disampaikan kepada OJK.

Penilaian profil Risiko tersebut dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 28/POJK.05/2020 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1/SEOJK.05/2021 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Komite Audit, Direksi and Dewan Komisaris Perusahaan menilai bahwa selama tahun 2021 Perusahaan secara umum memiliki profil risiko yang dapat dikelola dengan baik, hal ini tercermin dalam parameter/indikator yang terdapat pada setiap risiko pada profil risiko dan kualitas penerapan manajemen risiko cukup memadai.

THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS OR THE AUDIT COMMITTEE STATEMENT ON THE ADEQUACY OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company has conducted a self-assessment regarding the Risk Level Assessment and Implementation of Enterprise Risk Management for Fiscal Year 2021 and has been submitted to FSA.

The assessment of the Risk profile is carried out by referring to the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 28/POJK.05/2020 concerning the Assessment of the Soundness of Non-Bank Financial Services Institutions and Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 1/SEOJK.05/2021 concerning Assessment of Soundness of Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, and Sharia Reinsurance Company.

The Company's Audit Committee, Board of Directors and Board of Commissioners assess that the Company has risks profile that can be managed well during 2021, this is reflected that the parameters/indicators contained in each risk in the risks profile and the quality of risk management implementation is quite adequate.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN DAN OTORITAS LAINNYA PADA TAHUN BUKU

Tidak ada

INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED ON THE COMPANY, THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS, BY THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY AND OTHER AUTHORITIES IN THE FINANCIAL YEAR

None

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN, ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Lawsuit faced by the Company, the Board of Director's and the Board of Commissioner's

PERMASALAHAN HUKUM

LEGAL ISSUES

Posisi Per 31 Desember 2021/ *Position as of 31 December 2021*

Permasalahan Hukum *Legal Issues*	Jumlah Kasus *Number of Cases*
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap *Has obtained a legally binding decision*	
a. Perdata *Civil*	-
b. Pidana *Crime*	-
Dalam proses penyelesaian di pengadilan dan di Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa untuk Kasus Perdata *In the process of settlement in court and in the Alternative Dispute Resolution Institution for a Civil Case*	
a. Perdata *Civil*	-
b. Pidana *Crime*	-
TOTAL	-

Perkara penting yang sedang dihadapi Perusahaan

- **Pokok perkara:**
  Tidak ada.
- **Status penyelesaian perkara/gugatan:**
  Tidak ada.
- **Pengaruh terhadap kondisi Perusahaan:**
  Tidak ada.
- **Sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait pada tahun buku terakhir:**

  Tidak ada.

Lawsuit

- ***Principle case:***
  None.
- ***Case Completion status:***
  None.
- ***Impact to the Company's condition:***
  None.
- ***Administrative sanctions imposed by the Authority to the Entity, the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, related to the last accounting year:***
  None.

PENGUNGKAPAN PENYIMPANGAN INTERNAL

Pengungkapan mengenai penyimpangan internal meliputi:

DISCLOSURE OF INTERNAL FRAUD

Disclosures regarding internal fraud includes:

Penyimpangan internal dalam 1 (satu) tahun *Internal Fraud in 1 (one) year*	Jumlah kasus yang dilakukan oleh *The number of cases undertaken by*					
	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi *Members of the Board of Commissioners and Board of Directors*		Pegawai Tetap *Permanent Employee*		Pegawai Tidak Tetap *Non-Permanent Employee*	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Total penyimpangan *Total Fraud*	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan *Has been resolved*	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal *In the process of internal settlement*	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaian *Has not been resolved*	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum *Has been followed up through a legal process*	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan hal-hal penting lainnya

1. Pengunduran diri atau pemberhentian auditor eksternal:
   Tidak Ada

Disclosure of other important information

1. *Resignation or discharge of the external auditor:*
   None

2. Transaksi material dengan pihak terkait:
   Tidak Ada

2. *Material transactions with related parties:*
   None

No.	Lini Usaha *Line of business*	Objek Pertanggungan *Insured object*	Nilai Klaim *Claim amount*	Retensi Sendiri *Own Retention*	Keterangan *Description*
-	-	-	-	-	-

3. Klaim asuransi yang diajukan oleh dan/atau terhadap Perusahaan yang nilainya sebesar 10% (sepuluh persen) atau lebih dari modal sendiri Perusahaan:
   Tidak Ada

3. *Insurance claims submitted by and/or against the Company in which the amount of 10% (ten percent) or more of the Company's equity:*
   None

4. Benturan kepentingan yang sedang berlangsung dan/atau yang mungkin akan terjadi:
   Tidak Ada

4. *The existence of a conflict of interests and/or that might be happen:*
   None

No.	Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan *The name and position who has a Conflict of Interest*	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan *Name and position of Decision Maker*	Jenis Transaksi *Transaction type*	Nilai Transaksi (jutaan Rupiah) *Transaction Amount (millions IDR)*	Keterangan *Description*
-	-	-	-	-	-

5. Informasi material lain mengenai Perusahaan terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik:

   Perusahaan tidak memiliki informasi material lain terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

5. *Additional material information regarding the Company in connection with the Good Corporate Governance:*

   The Company has no other material information relating to the Good Corporate Governance.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Company Code of Ethics

Pedoman perilaku merupakan penjabaran nilai-nilai Perusahaan dan etika bisnis dalam melaksanakan usaha sehingga menjadi panduan bagi organ Perusahaan dan semua karyawan Perusahaan.

Pedoman dibuat untuk memenuhi ketentuan POJK No.2/POJK.05/2014 tanggal 8 April 2014, sebagaimana telah di ubah dengan POJK No. 73/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, dan diubah kembali dengan POJK No. 43/POJK.05/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Perubahan Atas POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian pasal 74 bahwa Perusahaan Perasuransian wajib membuat pedoman tentang perilaku etis, yang memuat nilai etika berusaha, sebagai panduan bagi Organ Perusahaan Perasuransian dan seluruh karyawan Perusahaan Perasuransian.

Pedoman dibuat untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.33/POJK.04/2014 Pasal 35 ayat 1 (Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris), Pasal 36 ayat 1 (Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik) dan pedoman ini dimuat dalam situs web Perusahaan.

The code of conduct is a translation of the Company's values and business ethics in conducting business so that they become a guide for the Company's organs and all employees of the Company.

The guideline was made to meet the provisions of POJK No.2/POJK.05/2014 dated April 8, 2014, as amended by POJK No. 73/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, and amended again with POJK No. 43/POJK.05/2019 dated 31 December 2019 concerning Amendment to POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies article 74 that Insurance Companies are required to make guidelines on ethical behavior, which contains the ethical value of doing business, as a guide for Organs Insurance Company and all employees of the Insurance Company.

The guideline was made to fulfill the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No.33/POJK.04/2014 Article 35 paragraph 1 (Directors and Board of Commissioners must prepare guidelines that bind every member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners), Article 36 paragraph 1 (The Board of Directors and the Board of Commissioners must prepare a code of ethics that applies to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees/employees, and supporting organs owned by the Issuer or Public Company) and these guidelines are posted on the Company's website.

TUJUAN PEDOMAN PEDOMAN PERILAKU DAN ETIKA BISNIS

- Menegakkan pentingnya masalah kepatuhan dan etika bisnis dan memberikan panduan untuk membantu mengambil keputusan yang lebih baik.
- Mengembangkan standar etika bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG guna menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang positif yang mendukung perilaku-perilaku etis sehingga mendorong terciptanya budaya Perusahaan, yang akan meningkatkan nilai Perusahaan.
- Mengembangkan hubungan yang harmonis, sinergi dan saling menguntungkan antara Pelanggan, Agen, Broker, Mitra Kerja, Karyawan dan Pemangku kepentingan lainnya yang berlandaskan prinsip-prinsip etika bisnis.

THE OBJECTIVES OF THE CODE OF CONDUCT AND BUSINESS ETHICS GUIDELINES

- *Uphold the importance of compliance and business ethics issues and provide guidance to help make better decisions.*
- *Develop business ethics standards that are in line with GCG principles to create and maintain a positive work environment that supports ethical behavior so as to encourage the creation of a corporate culture, which will enhance the value of the Company.*
- *Develop a harmonious, synergetic and mutually beneficial relationship between Customers, Agents, Brokers, Partners, Employees and other stakeholders based on the principles of business ethics.*

POKOK-POKOK PEDOMAN PERILAKU DAN ETIKA BISNIS

Perusahaan menetapkan kebijakan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis yang mengatur perilaku sebagai berikut:

THE CODE OF CONDUCT AND BUSINESS ETHICS GUIDELINES PRINCIPLES

The Company set up a Code of Conduct and Business Ethic Policy that regulates the behaviours as follows:

- Kebijakan umum terhadap pemerintah
- Kebijakan bagi Organ Perusahaan
- Kebijakan bagi karyawan
- Kebijakan bagi pelanggan/pemegang polis
- Kebijakan bagi mitra usaha
- Kebijakan bagi sesama perusahaan asuransi dan reasuransi
- Kebijakan persaingan dan antitrust

- *General policies to government*
- *Policies for the Company's Internal Governing Bodies*
- *Policies for employees*
- *Policies for Customers/Policyholders*
- *Policies for Business Partners*
- *Policies pertaining to other insurance and reinsurance companies*
- *Competition and Antitrust*

BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis disosialisasikan dan harus dipahami oleh seluruh karyawan Perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran kepada seluruh karyawan bahwa Pedoman ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh karyawan.

Pelanggaran Pedoman ini adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh Departemen Hukum dan Kepatuhan/ Departemen Human Capital sebagai penanggung jawab implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

FORMS OF CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT EFFORTS

The Code of Business Conduct and Ethics is socialized and must be understood by all employees of the Company with the aim of raising awareness to all employees that this Code is an inseparable part of business practices and performance appraisal of all employees.

Violation of this Code is disciplinary action and will be handled by the Legal and Compliance Department / Human Capital Department as the person responsible for implementing Good Corporate Governance.

PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN KARYAWAN PERUSAHAAN

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PT Asuransi Dayin Mitra Tbk telah disosialisasikan dan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris beserta komite-komitenya, Direksi, serta seluruh karyawan Perusahaan.

Sosialisasi atas Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis dilakukan dalam rangka menumbuhkan kesadaran dan pemahaman untuk menerapkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan.

Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perusahaan membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang dibuatnya dan telah melaksanakan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis yang ditetapkan Perusahaan.

STATEMENT THAT THE CODE OF CONDUCT APPLIES TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND EMPLOYEES OF THE COMPANY

The Code of Conduct and Business Ethics of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk has been disseminated and communicated to the Board of Commissioners and their committees, Directors, and all Company employees.

The socialization of the Code of Conduct and Business Ethics is carried out in order to foster awareness and understanding to implement behavior that is in line with Company values.

Each member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of the Company make a statement that there is no conflict of interest in every decision they make and has implemented the Code of Business Conduct and Ethics established by the Company.

KOMITMEN TERHADAP PEDOMAN PERILAKU

- Dewan Komisaris dan Direksi wajib menandatangani "Surat Pernyataan Komisaris dan Direksi atas kepatuhan dan komitmen pada Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis".

COMMITMENT TO THE CODES OF CONDUCT

- *The Board of Commissioners and the Board of Directors must sign a "Statement of The Board of Commissioners and the Board of Directors for The Compliance and Commitment to The Codes of Conduct and Business Ethics".*

- Bagi pejabat Perusahaan wajib menandatangani "Surat Pernyataan Pejabat yang Bertanggung jawab atas Kepatuhan dan Komitmen pada Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis",
- Bagi karyawan wajib menandatangani "Surat Pernyataan Kepatuhan dan Komitmen pada Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis".

- *For the Management, they must sign "A Statement Letter of An Executing Officer Responsible for the Compliance and Commitment of the Codes of Conduct and Business Ethics",*
- *For employees, they must sign "A Statement of Compliance and Commitment of the Code of Conduct and Business Ethics".*

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN YANG DIMILIKI OLEH PERUSAHAAN

The Policy for Providing Performance-Based Long-Term Compensation to Management and/or Employees Owned by the Company

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen
Tidak ada.

Management Stock Ownership Program (MSOP)
None.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan
Tidak ada.

Employees Stock Ownership Program (ESOP)
None.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

The Information Disclosure Policy Regarding Company Share Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Kepemilikan saham (jenis dan jumlah lembar saham) anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5 (lima) persen atau lebih dari modal disetor:

Tidak ada.

The shares ownership (type and number of shares) of the Board of Directors and the Board of Commissioners in excess of 5 (five) percent or more of the paid up capital either in the Company or in other companies:
None.

Kepemilikan saham anggota Komisaris Independen yang mencapai 5 (lima) persen atau lebih dari modal disetor baik pada Perusahaan maupun perusahaan lain:
Tidak ada.

The shares ownership of the Independent Commissioners in excess of 5 (five) percent or more of the paid up capital either in the Company or in other companies:
None.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Salah satu cara yang efektif dalam mencegah praktik yang bertentangan dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan untuk tujuan *early warning system* adalah melalui mekanisme pelaporan yang baik terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan maupun atas pelayanan yang kurang memuaskan *(Whistleblowing System)* yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal.

One of the effective ways to prevent practices that are contrary to Good Corporate Governance and for the purpose of an early warning system, is a reporting mechanism (Whistle Blowing System) either against violations committed by the employees or toward unsatisfactory services Whistleblowing system is a part of an internal control system.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau ketidakpuasan konsumen adalah pengungkapan atas tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perusahaan, konsumen maupun pemangku kepentingan lainnya, yang dilakukan oleh karyawan atau oleh pimpinan dan dilaporkan kepada Perusahaan atau lembaga lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

The violation or consumer dissatisfaction reporting system is a disclosure of a violation or a disclosure of an act against the laws, unethical actions or other actions that could harm the Company, the consumer or the Stakeholders, which is committed by the employees or the management and is reported to the Company or other institutions that can take actions against the violations.

Manfaat bagi konsumen

- Tersedianya tempat dan cara menyampaikan informasi penting dan kritis bagi Perusahaan kepada pihak yang segera menangani secara aman.
- Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran atau tindakan yang merugikan konsumen.
- Tersedianya mekanisme deteksi dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran atau perbuatan yang dapat merugikan konsumen.

Benefits for consumers

- *The availability of a place and a way to deliver important and critical information of the Company to the party who will then handle it securely and immediately.*
- *Discourage the act of violation or actions that can put the consumer at a loss.*
- *The presence of an early warning system mechanism towards the possibility of problems occurring as a result of a violation or an act that can put the consumer at a loss.*

Untuk menyelesaikan laporan tersebut, Perusahaan telah menetapkan Kebijakan dan Prosedur yang meliputi

- Penyampaian laporan pelanggaran.
- Perlindungan bagi pelapor.
- Penanganan pengaduan.
- Pihak yang mengelola pengaduan.
- Hasil dari penanganan pengaduan.

To follow up its reporting, the Company has established Policies and Procedures as follows

- *Submission of an infringement report*
- *Informer protection.*
- *Handling of reports.*
- *Party who handles the complains.*
- *Result of the handling of reports.*

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

SUBMISSION OF AN INFRINGEMENT REPORT

Mekanisme pelaporan pelanggaran

- Perusahaan menyediakan fasilitas dan kemudahan berupa kotak saran dan formulir isian perihal pelaporan pelanggaran pedoman perilaku.

The Violations Reporting Mechanism

- *The Company provides facilties such as a suggestion box and a form regarding to a report of infringement's to the code of conduct.*

- Pelaksanaan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis adalah komitmen dan tanggung jawab seluruh organ Perusahaan, karyawan dan pemangku kepentingaN.
- Saat Organ Perusahaan, pemangku kepentingan dan karyawan menemukan adanya pelanggaran/ penyimpangan di Perusahaan, maka dapat dilaporkan/ disampaikan kepada
  - » Atasan langsung.
  - » Departemen *Human Capital*.
  - » Departemen Hukum dan Kepatuhan
  - » Audit Internal.
  - » Direksi.
  - » Kotak kritik dan saran yang disediakan Perusahaan.
  - » Sarana/media lainnya (website, email, dan fax Perusahaan).
- Pelapor dapat melaporkan pelanggaran/penyimpangan yang dimaksud melalui formulir pelaporan yang telah disediakan atau melalui surat tersendiri dan mencantumkan identitasnya dengan jelas disertai bukti pendukung yang relevan.
- Laporan harus dilakukan dengan itikad baik, dapat dipertanggung jawabkan dan bukan merupakan suatu rumor, keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan ataupun didasari kehendak buruk/fitnah dan berisi sebanyak mungkin informasi antara lain indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, waktu dan tempat terjadinya pelanggaran, agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat.
- Bagi karyawan yang ingin melaporkan adanya pelanggaran tetapi tidak ingin mencantumkan identitas, dapat memasukkan laporannya ke kotak saran yang disediakan Perusahaan.
- Formulir pelaporan pelanggaran/penyimpangan yang telah dimasukkan ke dalam kotak kritik dan saran akan diperiksa dan dibuka setiap 1(satu) bulan sekali oleh Departemen Hukum dan Kepatuhan.
- Departemen Hukum dan Kepatuhan akan mendata dan memisahkan formulir pelaporan tersebut berdasarkan pelaporan dari nasabah/pihak lainnya atau pelaporan dari karyawan.
- Pelaporan dari nasabah/pihak lainnya akan diteruskan ke Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan untuk ditindaklanjuti, sedangkan pelaporan dari internal Perusahaan/karyawan ataupun yang tidak mencantumkan identitas pelapor, maka akan ditindaklanjuti oleh Departemen Hukum dan Kepatuhan berdasarkan permasalahan pelanggaran yang disebutkan pelapor untuk diselesaikan dengan departemen yang terkait/berwenang di Perusahaan.

- *The Implementation of the Codes of Conduct and Business Ethic is a commitment and a responsibility of the Internal Governing Bodies, the Employees and the Stakeholders.*
- *When the Internal Governing Bodies, Stakeholders, and employees detect a violation in the Company, it can be reported to*
  - » *Direct Supervisor*
  - » *Human Capital Department.*
  - » *The Legal and Compliance Department*
  - » *The Internal Audit.*
  - » *The Board of Directors.*
  - » *The Suggestions Box provided by the Company.*
  - » *Other media (the Company's website, email and fax).*
- *The Informer can report a violation by filling out a reporting form which is provided or by a separate letter, stating a clear identity of the informer accompanied by the relevant supporting evidence.*
- *Report should be made with good faith, can be justified, and not a rumor, a private complaint on a Company policies or a defamation. Report should also contain information such as indications, the fact of infringements, name of whistle blower, how the infringement committed, time and place of infringements, that can be used for making the right decision.*
- *For employees who want to report any infringement but do not want to disclose his/her identity, could enter their voices into the suggestion box provided by the Company.*
- *Violation Reporting Forms that are dropped into the suggestions box will be opened and examined once in a month by The Legal and Compliance Department.*
- *The Legal and Compliance Department will record and separate the reporting forms from the consumer, with that from the employees or other parties.*
- *Customers'/other parties' reports will be delivered to Consumer Protection, Literacy, and Financial Inclusion Unit to be followed up, while reporting from employees/ internal or unidentified reports will be followed up by the Legal and Compliance Department based on the substance of its violation which will be then resolved by the related departments in the Company.*

Mekanisme pelaporan pelanggaran di Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran Perusahaan

- Pada Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran disediakan kotak kritik dan saran yang ditempatkan pada tempat yang mudah dijangkau dan jelas terlihat.
- Kotak kritik dan saran tetap harus dalam keadaan terkunci dan menjadi tanggung jawab pejabat yang telah ditunjuk melalui surat penunjukkan pegawai untuk menangani penyelesaian pengaduan konsumen.
- Penanggung jawab akan membuka dan memeriksa kotak tersebut setiap 1(satu) bulan sekali, mendata dan melaporkannya ke Kantor Pusat (Departemen Hukum dan Kepatuhan).
- Bagian/pihak yang terkait (Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan dan lainnya) di Kantor Pusat akan menindaklanjuti pelaporan tersebut sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- Kantor Pusat akan menyampaikan keputusan penyelesaian atas pelaporan tersebut ke Kantor Cabang/ Pamasaran.

Mechanism of Violation Reporting at the Branches and Marketing Offices

- *The management will provide a Suggestions Box in each Branch and Marketing Offices and it will be put in a place that is easily found and seen.*
- *The critics and suggestions box will always be locked and it is the responsibility of the Officers who are appointed to handle consumer' complaints resolutions.*
- *The responsible officer will open and check the box once a month, then records and reports it to the Head Office (the Legal and Compliance Department).*
- *The related parties (Consumer Protection, Literacy, and Financial Inclusion Unit and others) at the Head Office will follow up these reports based on the stipulated regulations.*
- *The Head Office will make and notify the decision and the resolution of the reports to the Branch/Marketing Offices.*

Mekanisme pelaporan pelanggaran melalui email/ website Perusahaan

- Pelapor dapat melaporkan pelanggaran/penyimpangan yang terjadi di Perusahaan melalui website Perusahaan: www.asuransidayinmitra.com di halaman "Contact Us" dengan mengisi data-data yang dibutuhkan dan memilih bagian/departemen yang dituju.
- Pelapor dapat juga menyampaikan pelanggaran/ penyimpangan tersebut melalui email yang ditunjuk ke departemen tertentu pada Perusahaan dengan domain @dayinmitra.com (contoh: claim@dayinmitra.com, finance@dayinmitra.com, dan lainnya).
- Bagian-bagian yang terkait akan mendata dan memproses pelaporan tersebut sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

The mechanism of violation reports through the Company's email/website

- *The informer can report any violations via the Company's website: www.asuransidayinmitra.com in the "Contact Us" page by filling out the necessary data and choosing the relevant department.*
- *The informer can also submit a violations reporting via email which is addressed to a particular department with a domain of @dayinmitra.com (eg. claim@dayinmitra.com, finance@dayinmitra.com etc).*
- *The related department will record and follow up the reports based on stipulated regulations.*

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

- Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi pelaporannya.
- Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur yang berlaku.
- Perusahaan memberikan perlindungan hukum bagi pelapor sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- Perusahaan memberikan jaminan perlindungan kepada Pelapor yang beritikad baik melaporkan setiap pelanggaran yang berisiko merugikan Perusahaan.
- Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas serta melindungi pelapor pada saat melapor ataupun saat laporannya ditindaklanjuti oleh unit yang melakukan

PROTECTION TO THE WHISTLE BLOWER

- *Reports' receiver should conceal reporters' identity and reports content.*
- *The Company should follow up each report according to the stipulated procedure.*
- *The Company provides legal protection for whistle blowers in accordance with prevailing regulations.*
- *The Company provides a guarantee of protection to Reporters who have a good intention to report any violations that pose a risk of harming the Company.*
- *The Company guarantees the confidentiality of its identity and protects the reporter when reporting or when the report is followed up by the unit conducting*

investigasi, sebagaimana diatur dalam kebijakan internal Perusahaan.
- Demi memastikan kerahasiaan tersebut, bagi pelapor yang menyertakan identitas/email/nomor telepon maka hanya akan diketahui oleh pejabat Perusahaan yang dihubungi oleh pelapor atau *Whistleblowing Officer* yang ditunjuk.

PENANGANAN PENGADUAN

- Setiap laporan diterima, diadministrasikan, dikelola dan diproses secara adil tanpa membedakan siapa pelapornya untuk mendapatkan informasi awal dan tindak lanjut yang diperlukan.
- Laporan harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Perusahaan, melalui Departemen *Human Capital* bekerjasama dengan Internal Audit, Unit Perlindungan Konsumen dan Departemen Finance wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur yang berlaku.
- Dalam hal Perusahaan membutuhkan informasi tambahan, maka Tim Investigasi akan meminta informasi tersebut. Bila informasi dianggap tidak memadai dan kurangnya bukti yang menguatkan, maka Tim Investigasi dapat memutuskan untuk tidak menindaklanjuti laporan tersebut.
- Setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi yaitu berupa teguran lisan, peringatan tertulis, penundaan kenaikan jabatan/gaji,pemindahan/penurunan/pelepasanjabatan, pencabutan/pengurangan fasilitas yang melekat pada jabatan, pemutusan hubungan kerja, ganti rugi, sanksi pidana dan sanksi lainnya sesuai surat edaran, SOP yang berlaku dan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Pelanggaran Pedoman ini adalah tindakan indisipliner dan setiap laporan yang masuk akan ditangani oleh Departemen Hukum dan Kepatuhan, Departemen *Human Capital,* bekerjasama dengan Internal Audit, Unit Perlindungan Konsumen dan Departemen Finance yang bertanggung jawab untuk

- Monitor kepatuhan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis.
- Mencatat semua jenis pelanggaran yang dilaporkan dalam daftar laporan pelanggaran pedoman perilaku.
- Menindaklanjuti pelanggaran yang terjadi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Melaporkan penanganan pelaporan pelanggaran secara periodik ke Direksi.

the investigation, as stipulated in the Company's internal policies.
- *To ensure confidentiality, reporters who include their identity/email/telephone number will only be known by Company officials who are contacted by the reporting party or designated Whistleblowing Officer.*

COMPLAINTS HANDLING

- *Each report received, will be administrated, managed, and processed fairly without distinguish the reporters to obtain preliminary information and any action plan needed.*
- *Reports should be in accordance with stipulated regulations*
- *The Company, which is represented by Human Capital Department will cooperate with Internal Audit, Customer care and Finance Department to follow up each report according to the stipulated procedures.*
- *In case the Company need any additional information, investigation team will request such information. If the information are not eligible and there are not sufficience evidences, investigation team will decide not to follow up on the reports.*
- *Any infringement will be penalized in the form of spoken/ written warning, postpone of promotions/salaries, shiftting/demotion, dismissal, deacreasing of facility that stick to the position, compensation, criminal penalties, and other sanctions based on the circular letter, SOP, and the stipulated regulations.*

PARTY WHO HANDLES THE COMPLAINS

Infringements of the guideline are penalized by diciplinary action which will be handled by The Legal and Compliance Department, Human Capital Department and cooperates with an Internal Audit, Customer Care, and Finance Department those responsible to

- *Monitor the adherence of code of conduct and business ethics.*
- *Records all infringements reported in infringements list of code of conduct guideline*
- *Follow up the infringements committed in accordance with stipulated regulation*
- *Report the handling of infringement reports periodically to the Board of Directors.*

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku

Selama tahun 2021 tidak ada pelanggaran yang terjadi sebagai berikut

RESULT OF COMPLAINT HANDLING

The Number of complaints received and processed in the financial year

In 2021, there was no immaterial infringement occured, as follows

Jenis Laporan *Type of Report*	Media Surat tertutup *Sealed Letter Media*	Email	Media lainnya *Other Media*	Keterangan *Description*
Gratifikasi *Gratification*	-	-	-	-
Pelanggaran hukum *Law infringements*	-	-	-	-
Fraud *Fraud*	-	-	-	-
Lainnya *Others*	-	-	-	-
JUMLAH/ *TOTAL*	-	-	-	-

SANKSI ATAS PELANGGARAN

- Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman ini akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perusahaan.
- Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi.
- Karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran atas etika bisnis dan etika kerja Perusahaan dapat diberikan teguran lisan maupun tertulis, peringatan keras dengan skorsing sampai pemutusan kerja.

- Sanksi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh pemegang saham.
- Bila pemangku kepentingan lainnya yang melakukan pelanggaran maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak.
- Mitra kerja yang terbukti melakukan pelanggaran maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan Perusahaan.
- Bagi pihak yang terbukti melakukan pelanggaran dan dikenakan sanksi, tidak mempunyai hak untuk menuntut Perusahaan dan Perusahaan berhak mencabut semua hak dan wewenang pelanggar.
- Apabila kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

SANCTIONS TOWARDS VIOLATIONS

- *Member of the Board of Commissioners, the Board of Directors and any employees who is found to have committed a violation of these Guidelines will be sanctioned according to stipulated regulations.*
- *Sanctions of employees will be determined by the Board of Directors.*
- *Employees who responsible for committing the violations of Business Ethics and Work Ethics of the Company can be charged by penalties such as oral or written warning, suspension from work or up to the termination of employment.*
- *Sanctions of a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors will be determined by a GMS.*
- *For other Stakeholders who have committed a violation, the sanctions imposed will be subject to the provisions as stipulated in the contract.*
- *Business partners who commit such violations will be charged by sanctions based on policies and regulations which have been determined.*
- *For those who have committed a violation and is imposed a sanction, it so relinguishes the right to sue the Company and the Company has then the right to revoke all rights and authorities of the offenders.*
- *If the violations involve the breach of laws, the violations are then handed over to the authorities.*

- Dewan Komisaris wajib untuk memastikan bahwa pengaduan tentang pelanggaran terhadap pedoman perilaku, peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan, tindakan lain yang merugikan konsumen diproses secara wajar dan tepat waktu.
- Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dapat memberikan tugas kepada Komite yang bertugas melakukan pengawasan atas implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

- *The Board of Commissioners must ensure that complaints in respect of violations of the Codes of Conduct, Company's Rules, Laws and Regulations, and any actions that can put the consumer at a loss will be followed up properly and in a timely manner.*
- *In practice, the Board of Commissioners can assign its duties to a committee that is in charge of supervising the implementation of Good Corporate Governance.*

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti Corruption Policy

Sebagai komitmen untuk meningkatkan praktik dan budaya anti korupsi dalam lingkungan Perusahaan, Perusahaan telah menetapkan beberapa kebijakan yang terkait dengan pencegahan korupsi, antara lain:

1. Komitmen Kebijakan Anti Korupsi yang ditanda tangani oleh Direksi
2. Pedoman Anti Korupsi dan Anti Fraud
3. Standar Operasional Prosedur mengenai Perilaku dan Etika Bisnis

Kebijakan tersebut bertujuan untuk memberikan pedoman diantaranya terkait dengan pencegahan korupsi di dalam lingkungan Perusahaan.

As a commitment to improve anti corruption practices culture within the Company's culture, the Company has established several policies related to corruption prevention, including:

1. *Anti Corruption Policy Commitment signed by the Directors*
2. *Anti Corruption and Anti-Fraud Guidelines*
3. *Standard Operating Procedures on Code of Conduct and Business Ethics*

The policy aims to provide guidelines related to preventing corruption within the Company.

IMPLEMENTASI PRAKTIK ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD

Perusahaan melaksanakan fungsi pengendalian dan menerapkan strategi Anti Korupsi dan Anti Fraud. Fungsi pengendalian Perusahaan, meliputi:

1. Pengawasan aktif manajemen

Pengendalian anti korupsi dan anti fraud secara menyeluruh dilakukan oleh Direksi dan Unit Anti Fraud dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang sudah ditetapkan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memantau secara berkala atas penerapan pengendalian anti korupsi dan anti fraud.

IMPLEMENTATION OF ANTI CORRUPTION AND ANTI-FRAUD

The Company carries out control functions and implements Anti Corruption and Anti-Fraud strategies. The Company's control functions include:

1. *Active supervision of management*

Control of anti corruption and anti-fraud is carried out by the Board of Directors and Anti-Fraud Unit with its duties, authorities and responsibilities that have been set. The Board of Commissioners is responsible for monitoring on a regular basis the control of anti corruption and anti-fraud.

2. Organisasi dan pertanggungjawaban

Perusahaan membentuk unit atau fungsi yang bertugas menangani pengendalian anti korupsi dan anti fraud dalam organisasi Perusahaan. Pertanggungjawaban unit dan fungsi tersebut langsung kepada Direksi serta komunikasi dan pelaporan dilakukan secara langsung kepada Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas pada unit atau fungsi tersebut dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, integritas, dan independensi, serta didukung dengan pertanggungjawaban yang jelas.

3. Pengendalian dan pemantauan

Dalam rangka meningkatkan efektifitas sistem pengendalian internal, Perusahaan melakukan pengendalian dan pemantauan anti korupsi dan anti fraud, yaitu:

- Perusahaan melakukan pengendalian melalui kaji ulang baik oleh manajemen maupun kaji ulang operasional oleh audit internal.
- Perusahaan melakukan pengendalian di bidang sumber daya manusia yang ditujukan untuk peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan pengendalian fraud.
- Perusahaan menetapkan pemisahan fungsi dalam pelaksanaan aktivitas Perusahaan pada seluruh jenjang organisasi.
- Perusahaan melakukan pengendalian sistem informasi yang mendukung pengolahan, penyimpanan, dan pengamanan data secara elektronik untuk mencegah potensi terjadinya korupsi maupun fraud.
- Pengendalian lain yang dilakukan Perusahaan dalam rangka pengendalian anti korupsi dan anti fraud seperti pengendalian aset fisik dan dokumentasi.

4. Edukasi dan pelatihan

Perusahaan melakukan edukasi dan pelatihan bagi pegawai yang terlibat dalam penerapan strategi anti korupsi dan anti fraud. Edukasi dan pelatihan paling sedikit meliputi edukasi dan pelatihan mengenai kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang dimiliki Perusahaan. Tahapan dan waktu penyelenggaraan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

PERIHAL PEMBERIAN DAN PENERIMAAN HADIAH, GRATIFIKASI DAN DONASI

- Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perusahaan dilarang memberikan atau menawarkan sesuatu baik langsung maupun tidak langsung kepada siapapun yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

2. *Organization and accountability*

The Company establishes a unit or function in charge of controlling anti corruption and anti-fraud within the Company's organization. This unit and functions is responsible directly to the Board of Directors as well as communication and reporting is performed directly to the Board of Commissioners. The implementation of this unit or function is carried out by employees who have competence, integrity, and independence, and are supported by clear responsibilities.

3. *Controlling and monitoring*

In order to improve the effectiveness of the internal control system, the Company controls and monitors anti corruption and anti-fraud, include:

- *The Company carries out its control through reviews that is done by management while operational reviews is done by internal audit.*
- *The Company carries out its control in the field of human resources for increasing the effectiveness of the implementation of duties and controlling fraud.*
- *The Company determines the separation of functions in the implementation of the Company's activities at all levels of the organization.*
- *The Company controls information systems that supported the processing, storage, and security of data electronically to prevent potential corruption and fraud.*
- *Other controls are carried out by the Company in the context of controlling anti corruption and anti-fraud, such as controlling physical assets and documentation.*

4. *Education and training*

The Company conducts education and training for employees involved in implementing anti corruption and anti-fraud. Education and training shall at least include education and training regarding the Company's anti corruption and anti-fraud. Each phase and implementation time is done at least 1 (one) time in 1 (one) year.

GIVING AND RECEIVING OF GIFTS, GRATIFICATION AND DONATION

- *Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees of the Company are prohibited from giving or offering of something either directly or indirectly to anyone who can influence the decision making.*

- Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perusahaan dilarang menerima sesuatu untuk kepentingannya baik langsung maupun tidak langsung dari siapapun yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
- Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi setiap tahun membuat pernyataan tidak memberikan sesuatu dan/atau menerima sesuatu yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
- Dalam memberikan gratifikasi atas nama Perusahaan harus dalam jumlah dan frekuensi tidak melebihi dari yang ditetapkan Perusahaan.

- Membuat laporan pengungkapan atas setiap penerimaan/pemberian gratifikasi sesuai tata cara yang ditetapkan Perusahaan.
- Dilarang menawarkan atau mengarahkan orang lain untuk melakukan penyuapan dan dilarang menerima setiap bentuk penyuapan dari pihak manapun.
- Donasi oleh Perusahaan ataupun pemberian suatu aset Perusahaan kepada partai politik atau seorang atau lebih calon anggota badan legislatif maupun eksekutif hanya boleh dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan.
- Dalam batas kepatutan sebagaimana ditetapkan oleh Perusahaan, donasi untuk tujuan sosial/amal dapat dibenarkan.

- *Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Company are prohibited to recieve anything for their own interest, direct or indirectly, which could affect the decision making.*

- *Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Company are required every year to make a statement not to give or receive something that can affect decision making.*
- *In providing gratification on behalf of the Company should not exceed the amount and frequency that is determined by the Company or otherwise set forth by the Company.*
- *Make disclosure statements on every receipt/giving of a gratification in accordance with procedures of the Company's policies.*
- *It is prohibited from offering or persuading others to commit a bribery and it is prohibited from receiving any form of bribery from any party.*
- *Donation by the Company or the giving of asset from the Company to any political party or a candidate or more of a member of the legislative or executive bodies should only be performed in accordance to the regulations.*
- *Within the limits of compliance to predetermined rules set by the Company, donations for the purpose of social/charity can be justified.*

BENTURAN KEPENTINGAN

- Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor Perusahaan, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan didalam maupun diluar negeri.
- Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perusahaan harus senantiasa mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan diatas kepentingan pribadi/keluarga/pihak lainnya.
- Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perusahaan dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi/keluarga/pihak lainnya.
- Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang dibuatnya dan telah melaksanakan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis yang ditetapkan Perusahaan.

- Melaporkan kegiatan usaha yang berpotensi benturan kepentingan kepada atasan.

CONFLICT OF INTEREST

- *All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not own shares of 5% (five percent) or more than the paid up capital of the Company, a Non Bank Financial Institution, and other companies incorporated domestically or overseas.*
- *In carrying out its duties and responsibilities, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the employees should always prioritize the Company's economic interests than that of personal/family/other parties.*
- *Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Company should not misuse their position for personal/family/other people's interests or gains.*
- *Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Company who have authority to make a decision is required to declare that they have no conflict of interest in decisions that they have made and have implemented the Company's Code of Conduct.*
- *Reporting of business activities that have the potential of conflict of interests to the superiors.*

PELATIHAN DAN SOSIALISASI ANTI KORUPSI/ ANTI FRAUD/ANTI PENYUAPAN KEPADA KARYAWAN PERUSAHAAN

Sebagai upaya pencegahan terjadinya korupsi dan demi menjaga integritas Perusahaan, praktik anti-korupsi menjadi aspek utama yang secara komprehensif diawasi dan secara konsisten disosialisasikan.

Perusahaan melakukan Sosialisasi terkait Anti Korupsi/ Anti Fraud /Anti Penyuapan secara bertahap kepada pegawai di Kantor Pusat dan Kantor Cabang/Pemasaran.

Pelatihan dan sosialisasi anti korupsi/anti fraud/anti penyuapan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan perkembangan bisnis Perusahaan.

Di tahun 2021 pelatihan/sosialisasi anti korupsi/anti fraud/ anri penyupan kepada karyawan Perusahaan dilaksanakan melalui Webinar - Etika Bisnis *(Code of Conduct)*.

ANTI-CORRUPTION/ANTI-FRAUD/ANTI BRIBERY TRAINING AND SOCIALIZATION TO COMPANY EMPLOYEES

In an effort to prevent corruption and maintain the integrity of the Company, anti-corruption practices are the main aspect that is comprehensively monitored and consistently socialized.

The Company conducts socialization related to Anti-Corruption/Anti-Fraud/Anti-Bribery to employees at the Head Office and Branch/Marketing Offices gradually.

Anti-corruption/anti-fraud/anti-bribery training and socialization is corresponded to the needs of the Company and the Company's business development.

In 2021, anti-corruption/anti-fraud/anti-bribery training/ socialization for the Company's employees was carried out through a Webinar - Business Ethics (Code of Conduct).

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA BAGI PERUSAHAAN

Application of Guidelines for Corporate Governance for Companies

Untuk mendukung pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, maka Perusahaan juga memperhatikan dan mematuhi beberapa peraturan OJK dan lainnya yang terkait.

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK.

Berdasarkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut dan peraturan-peraturan OJK maupun Pasar Modal, Perusahaan membuat Kebijakan, Pedoman, dan Prosedur Internal.

To support the implementation of Good Governance, then the Company also concerns and complies with several FSA regulations and others related.

Based on POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Open Corporate Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) governance recommendations submitted by FSA.

Based on these aspects, principles and recommendations and FSA and Capital Market regulations, the Company makes Internal Policies, Guidelines and Procedures.

Untuk mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Perusahaan memiliki Standard Operating Procedure yang komprehensif, dan fokus pada sistem pengendalian internal dengan menerapkan praktik-praktik usaha yang sehat.

To support the implementation of Good Corporate Governance, the Company has a comprehensive Standard Operating Procedures and focuses on the internal control system with the implementation of a healthy business practices.

5 (LIMA) ASPEK, 8 (DELAPAN) PRINSIP, SERTA 25 (DUA PULUH LIMA) REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

5 (FIVE) ASPECTS, 8 (EIGHT) PRINCIPLES, AND 25 (TWENTY-FIVE) RECOMMENDATIONS OF THE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY GOVERNANCE

Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*
A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. *Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders*	**A.1.** **PRINSIP 1:** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), ***PRINCIPLE 1:*** *Increase the Value of Organizing a General Meeting of Shareholders (GMS),*	**A.1.1** Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *The Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.*	**Diterapkan *(Complied)*** Perusahaan menggunakan prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* secara terbuka yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham dimana mekanisme pengambilan keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara *The Company uses the opened voting procedure that promotes independency, and interest of shareholders where the decision making mechanism meeting is carried out by a deliberative consensus.* *If a deliberative consensus is not achieved, decision making is carried out by a voting.*
		A.1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.*	**Diterapkan *(Complied)*** Dalam masa pandemi Covid-19, RUPS Tahunan dihadiri oleh Presiden Komisaris dan seluruh anggota Direksi. Direksi dapat menjawab secara langsung pertanyaan yang diajukan pemegang saham. *During the Covid-19 pandemic, the Annual GMS was attended by the President Commissioner and all members of the Board of Directors. The Board of Directors can directly answer questions raised by shareholders.*

Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*
		A.1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website by no less than 1 (one) year.*	**Diterapkan** ***(Complied)*** Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan selama 1 (satu) tahun. *Summary of minutes of the GMS is included on the Company's website for 1(one) year.*
	A.2. **PRINSIP 2:** Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor ***PRINCIPLE 2:*** *Improve The Quality of Public Company Communication With Shareholders or Investors*	**A.2.4** Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *The Company has a communication policy with shareholders or investors.*	**Diterapkan** ***(Complied)*** Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi yang dilakukan oleh Perusahaan diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik *(Public Expose)*, publikasi Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi yang akurat dan tepat waktu. *The company has a communication policy with shareholders or investors. Communication carried out by the Company includes through the implementation of the GMS, Public Expose, publication of Quarterly and Annual Financial Statements, as well as disclosing accurate and timely information.*
		A.2.5 Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *The Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.*	**Diterapkan** ***(Complied)*** Perusahaan memberikan informasi perihal kebijakan komunikasi Perusahaan tersebut dalam situs web, sedangkan komunikasi yang dilakukan Perusahaan kepada Pemegang Saham dan investor melalui Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, RUPS, Public Expose, Website Perusahaan, Alamat email Perusahaan. *The Company provides information about the Company's communication policies on the website, while the communication made by the Company to Shareholders and investors through Annual Reports, Financial Statements, RUPS, Public Expose, Company Website, Company email address.*
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Function and Role of the Board of Commissioners*	**B.3.** **PRINSIP 3:** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris ***PRINCIPLE 3:*** *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	**B.3.6** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. *Determination of number of the Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.*	**Diterapkan** ***(Complied)*** Perusahaan menyusun kecukupan jumlah anggota dan komposisi Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, ukuran dan kompleksitas Perusahaan. *The Company determines the appropriate number and composition of the Board of Commissioners according to the needs, the size and complexity of the Company.*

Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*
		B.3.7 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of Composition of the Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.*	**Diterapkan *(Complied)*** Dewan Komisaris Perusahaan memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis Perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris. *The Company's Board of Commissioners has diverse backgrounds in terms of expertise, knowledge, and experience aimed at supporting the development of the Company's business. This can be seen from the profiles of each Board of Commissioners.*
	B.4. **PRINSIP 4:** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris ***PRINCIPLE 4:*** *Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*	**B.4.8** Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.*	**Diterapkan *(Complied)*** Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan efektivitas penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has assessed of the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the effectiveness of meeting arrangement of the Board of Commissioners.*
		B.4.9 Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. *Self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of the Company.*	**Diterapkan *(Complied)*** Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. *Self assessment policy to assess the performance of the Board of Cimmissioners has been disclosed in Annual Report of the Company.*
		B.4.10 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial crime.*	**Diterapkan *(Complied)*** Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri yang dimuat dalam pedoman tata tertib kerja yang mencantumkan pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan pengaturan rapat dan pengunduran diri. *The Board of Commissioners has a policy related to the resignation which included in a "charter of job rules" that contains work ethic, working hours, and meetings arrangement and resignation.*
		B.4.11 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee that conduct nomination and remuneration function arrange succession policy in nomination process of Directors member.*	**Diterapkan *(Complied)*** Dewan Komisaris telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners has arranged a policy concerning succession in a nomination process of the Board of Directors.*

Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*
C. Fungsi dan Peran Direksi *Functions and Roles of Directors*	**C.5.** **PRINSIP 5:** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi ***PRINCIPLE 5:*** *Strengthening the Membership and Composition of Directors*	**C.5.12** Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of Number of the Board of Directors' member considers the condition of the Company and the effectiveness of decision making.*	**Diterapkan *(Complied)*** Per Desember 2021, Jumlah anggota Direksi 5 (lima) orang. *As of December 2021, number of members of the Board of Directors is 5 (five) persons.*
		C.5.13 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of composition of the Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.*	**Diterapkan *(Complied)*** Direksi Perusahaan memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. Keberagaman dan jumlah Direksi tersebut dibutuhkan agar dapat memberikan alternatif penyelesaian masalah sesuai dengan kebutuhan, ukuran dan kompleksitas usaha. *The Company's Directors have diverse backgrounds in terms of expertise, knowledge and experience. This can be seen from the profiles of each Directors. The diversity and number of Directors is needed in order to provide alternative solutions to the problem in accordance with the needs, size and complexity of the business.*
		C.5.14 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Member of the Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.*	**Diterapkan *(Complied)*** Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan adalah sarjana akuntansi dan berpengalaman kerja di Kantor Akuntan. *Member of the Board of Directors who is liable for accounting or finance is a Bachelor of Economics majoring in Accounting and has a working experience in Public Accounting Firm.*
	C.6. **PRINSIP 6:** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi ***PRINCIPLE 6:*** *Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Directors*	**C.6.15** Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self assessment policy to assess performance of Directors.*	**Diterapkan *(Complied)*** Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri dan telah menilai sendiri atas kinerja tahun 2021. *The Board of Directors has a self assessment policy and has assessed their performance 2021.*

Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*
		C.6.16 Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. *Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in Annual Report of the Company.*	**Diterapkan *(Complied)*** Kebijakan ini telah diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan. *This policy is disclosed in Annual Report of the Company.*
		C.6.17 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Directors have a policy related to resignation of the Board of Directors' member if involved in financial crimes.*	**Diterapkan *(Complied)*** Direksi memiliki kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, kebijakan ini termasuk dalam kebijakan perilaku dan etika bisnis. *Directors have a policy related to resignation if involved in financial crimes, this policy is included in code of conduct and business ethic policy.*
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan *Function and Role of the Board of Commissioners*	**D.7.** **PRINSIP 7:** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan ***PRINCIPLE 7:*** *Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation*	**D.7.18** Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* *The Company has a policy to prevent insider trading.*	**Diterapkan *(Complied)*** Perusahaan telah menyusun kebijakan mengenai insider trading yang bertujuan untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul di dalam Perusahaan. *The Company has developed a policy regarding insider trading which aims to establish rules, identify, reduce and manage any potential conflicts of interest that may arise within the Company.*
		D.7.19 Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *The Company has anti corruption and anti-fraud policy.*	**Diterapkan *(Complied)*** Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian *Fraud* dan untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan ini adalah bagian dari kebijakan Perilaku dan etika bisnis. *The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy which is implemented in the form of a Fraud control system and to ensure that the Company's business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. This policy is part of the Behavior and business ethics policy.*

Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*
		D.7.20 Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.*	**Diterapkan *(Complied)*** Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok untuk memastikan agar Perusahaan memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik, sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor untuk memastikan bahwa rantai pasokan berjalan dengan efisien dan efektif. *The company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers to ensure that the company gets the goods or services needed at competitive prices and good quality, while the policy on increasing the ability of suppliers or vendors to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively.*
		D.7.21 Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. *The Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.*	**Diterapkan *(Complied)*** Perusahaan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditur. *The Company has arranged a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.*
		D.7.22 Perusahaan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.* *The Company has a policy of whistleblowing system.*	**Diterapkan *(Complied)*** Perusahaan telah memiliki Kebijakan Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing)* yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini. *The company has a Whistleblowing Policy that is disclosed in this Annual Report.*
		D.7.23 Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Company has long term incentive policy for Directors and employees.*	**Diterapkan *(Complied)*** Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan yang didasarkan pada kinerja jangka panjang perusahaan yang tercermin dari pertumbuhan nilai saham atau target jangka panjang Perusahaan. *The company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees based on the company's long-term performance as reflected in the growth in the value of shares or the Company's long-term targets.*

Aspek *Aspects*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*
E. Keterbukaan Informasi *Information Disclosure*	**E.8.** **PRINSIP 8:** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi ***PRINCIPLE 8:*** *Improving the Implementation of Information Disclosure*	**E.8.24** Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain *Situs Web* sebagai media keterbukaan informasi. *The Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.*	**Diterapkan *(Complied)*** Perusahaan telah menyampaikan semua informasi mengenai Perusahaan termasuk Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Pelaksanaan Tata Kelola, Manajemen Risiko dan hal-hal material lainnya melalui website. *The Company has delivered all information regarding the Company, including Annual Report, Financial Statement, Corporate Governance Implementation, Risk management and other material through its website.*
		E.8.25 Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership pf public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.*	**Diterapkan *(Complied)*** Kepemilikan saham Perusahaan lebih besar dari 5% (lima persen) telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. *The shares ownership of the Company which is more than 5% (five percent) has been disclosed in the Annual Report.*

DAYIN MITRA
General Insurance

LAPORAN
KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT ASURANSI DAYIN MITRA TBK
Sustainability Report PT Asuransi Dayin Mitra Tbk

A. STRATEGI KEBERLANJUTAN ([1]; (102-14))

Penerapan Keuangan Berkelanjutan di tahun yang ke 2 (dua) ini masih sejalan dengan Visi dan Misi Berkelanjutan yang ditetapkan oleh Perusahaan. Strategi keberlanjutan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang terbagi dalam 4 (empat) tahapan yaitu:

1. Tahap implementasi awal pada tahun 2021-2022
2. Tahap implementasi lanjutan pada tahun 2023
3. Tahap implementasi penuh pada tahun 2024
4. Tahap penerapan/realisasi awal keuangan berkelanjutan pada tahun 2025

Dalam tahap implementasi awal di tahun 2021, Perusahaan memprioritaskan pada peningkatan pemahaman, pengembangan kapasitas internal, dan penyusunan pedoman standar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan serta melanjutkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yaitu:

- Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi nomor 057/DIR/PD/XI/2021 tanggal 11 November 2021.
- Pelaksanaan edukasi dalam bentuk seminar dan/atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan.
- Melaksanakan program TJSL yang secara berkesinambungan dilaksanakan setiap tahun.

PEDOMAN PELAPORAN (102-54)

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik, dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, serta Standar Laporan Keberlanjutan yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI).

A. SUSTAINABILITY STRATEGY ([1]; (102-14))

The implementation of Sustainable Finance in the second year is still in line with the Sustainable Vision and Mission set by the Company. The Company's sustainability strategy as stipulated in the Sustainable Finance Action Plan comprises 4 (four) stages, namely:

1. *Initial implementation stage in 2021-2022*
2. *Advanced implementation stage in 2023*
3. *Full implementation stage in 2024*
4. *Initial implementation/realization stage of sustainable finance in 2025*

In the initial implementation stage in 2021, the Company prioritized in improvement of understanding, development of internal capacity, and produced standard guidelines related to Sustainable Finance and continued to the Social and Environmental Responsibility program, namely:

- *Standard Operating and Sustainable Finance Procedures have been established in the Letter Decision of the Board of Directors number 057/DIR/PD/XI/2021 dated 11 November 2021.*
- *Implementation of education in the form of seminars and/or training to improve the competence of the Sustainable Finance Work Unit.*
- *Performed the CSR program continuously every year.*

REPORTING GUIDELINES (102-54)

This Sustainability Report was prepared based on Attachment II of POJK No, 51/POJK,03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, and SEOJK No, 16/SEOJK,04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as the Sustainability Report Standards issued by the Global Reporting Initiative (GRI).

PERIODE DAN BATASAN PELAPORAN (102-50)

Laporan Keberlanjutan 2021 ini merupakan laporan tahun kedua yang memuat informasi ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup terkait dengan kegiatan Perusahaan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2021.

PENENTUAN KONTEN LAPORAN (102-46)

Penentuan konten Laporan Keberlanjutan dilakukan dengan melihat relevansi atau keterkaitan dengan bisnis usaha yang dijalankan Perusahaan. Hal ini bertujuan agar penyusunan laporan keberlanjutan memuat aspek-aspek material dari perspektif Perusahaan maupun para pemangku kepentingan. Penentuan isi Laporan Keberlanjutan didasarkan pada empat prinsip GRI, yaitu:

1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan
   Prinsip ini mengharuskan pemangku kepentingan dilibatkan dalam proses penyusunan, mulai dari penentuan konten laporan sampai dengan pemberian masukan terhadap Laporan Keberlanjutan yang dipublikasikan.

2. Konteks Keberlanjutan
   Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan meliputi seluruh isu-isu keberlanjutan yang relevan bagi Perusahaan.

3. Materialitas
   Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan berisi isu-isu atau aspek material yang diperlukan oleh pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan.

4. Kelengkapan
   Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan dibuat dengan cakupan dan periode pelaporan tertentu serta didukung data yang lengkap.

DAFTAR TOPIK MATERIAL (102-47)

Penetapan topik material dalam Laporan Keberlanjutan ini dilihat dari aspek ekonomi, sosial dan Lingkungan Hidup terkait dengan operasional Perusahaan di seluruh Indonesia. Perusahaan menetapkan bahwa topik yang material telah sesuai dengan bisnis Perusahaan serta berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan. Daftar Topik Material tahun 2021 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut (103-1):

REPORTING PERIOD AND DEADLINE (102-50)

The 2021 Sustainability Report was the second year report containing economic, social, and environmental information related to the Company's activities for the period 1 January to 31 December 2021.

DETERMINATION OF REPORT CONTENT (102-46)

Determination of content of The Sustainability Report was carried out by looking at the relationship with the Company's Business. It is intended that the sustainability report contains material aspects from the perspective of the Company and stakeholders. The determination of the content of the Sustainability Report is based on four GRI principles, such as:

1. *Stakeholder Involvement*
   This principle requires that stakeholders will be involved in the preparation process, starting from determination of the content of the report up to the provision of input to the published Sustainability Report.

2. *Sustainability Context*
   This principle requires that the Sustainability Report must cover all sustainability issues that are relevant to the Company.

3. *Materiality*
   This principle requires that the Sustainability Report contains issues or material aspects that are needed in making decisions by stakeholders.

4. *Completeness*
   This principle requires that a Sustainability Report is prepared with a certain scope and reporting period and is supported with a comprehensive data.

LIST OF MATERIAL TOPICS (102-47)

The determination of material topics in this Sustainability Report is referred to the economic, social and environmental aspects related to the Company's operations throughout Indonesia. The Company determines that the material topics are in accordance with the Company's business and are guided by the Financial Services Authority Regulation (POJK) number 51/POJK,03/2017 concerning Sustainable Finance, The completed list of Material Topics for 2021 is presented in the following table (103-1):

No.	Topik Material *Material Topic*	Kenapa Topik Ini Material *Why This Topic is Material*
	Aspek Ekonomi/*Economic Aspect*	
1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan *Generated and distributed of definite value direct economic*	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama satu periode pelaporan. *Describes the achievement and performance of the Company during a reporting period.*
2	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya *Benefit pension plans and other pension plans compulsary*	Menggambarkan manfaat atas program pensiun yang ada di Perusahaan. *Describes the benefits of existing pension plans of the Company.*
3	Standar upah karyawan *Employees wages standards*	Menggambarkan sistem pengupahan yang ada di Perusahaan. *Describes the existing wages system of the Company.*
	Aspek Lingkungan Hidup/*Environmental Aspects*	
4	Kertas *Paper*	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam penggunaan material kertas. *Describes the Company's care for the use of paper materials.*
5	Energi *Energy*	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam penggunaan energi. *Describes the Company's care for energy use.*
6	Air *Water*	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam penggunaan air bersih. *Describes the Company's care for the use of clean water.*
7	Emisi *Emissions*	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola emisi yang dihasilkan. *Describes the Company's care to carry out the output of emissions.*
8	Pengaduan lingkungan *Environmental Complaints*	Menggambaran kepedulian Perusahaan jika terdapat pengaduan lingkungan dari aktivitas operasional. *Describes the Company's care if there are environmental complaints arising from operational activities.*
	Aspek Sosial/*Social Aspect*	
9	Kepegawaian *Employment*	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam perekrutan dan tunjangan bagi karyawan. *Describes the Company's commitment of the recruitment and employees' benefits.*
10	Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety*	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman. *Describes the Company's commitment in providing a safe and comfortable workplace.*
11	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara *Diversity and Equal Opportunity*	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam keragaman dan kesetaraan dalam berkarier. *Describes the Company's commitment in diversity and careers equality.*

B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN (EKONOMI, LINGKUNGAN HIDUP, DAN SOSIAL) [2]

B. *SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS (ECONOMIC, ENVIRONMENTAL, AND SOCIAL) [2]*

Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Social and Environmental Responsibility Fund

Dalam Rupiah/*In Rupiah*

2021	2020	2019
350.607.625	440.025.708	501.193.906

1. Aspek Ekonomi [2.a]

a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual ([2.a.1]; (201-1))
Ikhtisar tentang kuantitas jasa yang terjual Perusahaan untuk tahun 2021 telah disajikan dalam Bab 1 Ikthisar Data Keuangan Penting.

b. Pendapatan atau penjualan ([2.a.2]; (201-1))
Ikhtisar tentang nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Perusahaan untuk tahun 2021 telah disajikan dalam Bab 1 Ikthisar Data Keuangan Penting.

c. Laba atau rugi Bersih ([2.a.3]; (201-1))
Ikhtisar tentang nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Perusahaan untuk tahun 2021 telah disajikan dalam Bab 1 Ikthisar Data Keuangan Penting.

d. Produk ramah lingkungan [2.a.4]
Produk ramah lingkungan dan investasi berwawasan lingkungan sesuai dengan POJK 60/POJK.04/2017 telah ditetapkan dalam tahap penerapan/realisasi awal keuangan berkelanjutan pada tahun 2025.

e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan [2.a.5]

1. *Economic Aspects [2.a]*

a. *Production quantity or services sold ([2.a.1]; (201-1))*
An overview of the quantity of services sold by the Company for 2021 was presented in Chapter 1 Overview of Important Financial Data.

b. *Revenue or sales ([2.a.2]; (201-1))*

An overview of the direct economic value generated by the Company for 2021 was presented in Chapter 1 Overview of Key Financial Data.

c. *Net Profit or Loss ([2.a.3]; (201-1))*
An overview of the direct economic value generated by the Company for 2021 has been presented in Chapter 1 Overview of Important Financial Data.

d. *Eco-friendly product [2.a.4]*
Environmentally friendly products and environmentally sound investments is in accordance with POJK 60/POJK,04/2017 that have been set in the implementation/early realization stage of sustainable finance in 2025.

e. *Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process [2.a.5]*

Keterangan *Description*	2021	2020	2019
Lokal/*Local*	44	47	50
Asing/*Foreign*	0	0	0

2. Aspek Lingkungan Hidup [2,b]

2. *Environmental Aspects [2.b]*

a. Biaya/penggunaan Pembelian Kertas(301-1)

a. *Cost of Paper Purchase (301-1)*

Dalam Rupiah/*In Rupiah*

2021	2020	2019
649.227.000	720.878.000	822.902.250

b. Biaya/penggunaan Listrik ([2.b.1]; (302-1))

b. *Cost of Electricity Usage ([2.b.1]; (302-1))*

Dalam Rupiah/*In Rupiah*

2021	2020	2019
518.777.350	523.473.122	533.859.260

c. Biaya/penggunaan Air ([2.b.1]; (303-1))

c. *Cost of Water Usage ([2.b.1]; (303-1))*

Dalam Rupiah/*In Rupiah*

2021	2020	2019
25.632.259	30.909.670	34.305.509

d. Pelestarian Keanekaragaman hayati ([2.b.4]; (304-1))

d. *Biodiversity Conservation ([2.b.4]; (304-1))*

Dalam Rupiah/*In Rupiah*

2021	2020	2019
20.000.000	-	10.000.000

3. Aspek Sosial [2.b]

a. Penggunaan dana untuk program kemasyarakatan untuk peningkatan kesejahteraan dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat

3. *Social Aspects [2.b]*

a. Use of funds for community programs to improve welfare and improve community health levels

Penggunaan Dana Untuk Program Kemasyarakatan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat [2.c.1]
Use of Funds for Community Programs to Improve Community Welfare [2.c.1]

Dalam Rupiah/*In Rupiah*

2021	2020	2019
35.000.000	10.000.000	12.527.700

Penggunaan Dana Untuk Program Kemasyarakatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat ([2.c.1]
Use of Funds for Community Health Improvement Programs ([2.c.1]

Dalam Rupiah/*In Rupiah*

2021	2020	2019
73.000.000	78.000.000	48.000.000

Penggunaan Dana Untuk Bidang Pendidikan ([2.c.2]
Use Funds for Education Sector ([2.c.2]

Dalam Rupiah/*In Rupiah*

2021	2020	2019
222.607.625	352.025.708	440.666.206

b. Komposisi karyawan berdasarkan jenjang jabatan dan Jenis Kelamin [2.c.3]

b. Composition of employees based on level of position and Gender [2.c.3]

Jabatan *Position*	2021			2020			2019		
	P *F*	L *M*	Jumlah *Total*	P *F*	L *M*	Jumlah *Total*	P *F*	L *M*	Jumlah *Total*
Presiden Direktur *Presiden Director*	1	-	1	1	-	1	1	-	1
Direktur *Director*	-	4	4	-	4	4	-	4	4
Deputi Direktur *Deputy Director*	1	1	2	1	1	2	1	1	2
Deputy GM - General Manager	6	11	17	6	11	17	6	10	16
Assistant Manager – Manager	27	22	49	29	24	53	27	27	54
Supervisor – Sr. Supervisor	25	40	65	25	40	65	23	37	60
Staff	56	69	125	58	75	133	66	76	142
Non Staff	-	24	24	-	28	28	-	30	30
Total ***Total***	**116**	**171**	**287**	**120**	**183**	**303**	**124**	**185**	**309**

C. PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN [3]

1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Perusahaan ([3.a]; (102-16))

Visi Keuangan Berkelanjutan:
Menjadi Perusahaan Asuransi Pilihan dan Terpercaya yang mendukung program Keuangan Berkelanjutan.

Misi Keuangan Berkelanjutan:
1. Memberikan pelayanan yang prima dan profesional dengan menyediakan solusi asuransi sesuai prinsip penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Meningkatkan nilai perusahaan melalui penerapan keuangan berkelanjutan.

Nilai-Nilai Perusahaan
Penjelasan tentang nilai-nilai Perusahaan telah disajikan dalam Bab 3 Profil Perusahaan.

2. Nama, Alamat, Nomor Telepon, Alamat Surat Elektronik, dan Situs Web Perusahaan ([3.b];(102-1))

Nama, Alamat, Nomor Telepon, Alamat Surat Elektronik, dan Situs Web Perusahaan telah disajikan dalam Bab 3 Profil Perusahaan.

3. Skala Usaha ([3.c]; (102-7))

a. Total Aset dan total kewajiban [3.c.1]
Total Aset dan Total Kewajiban telah disajikan dalam Bab 1 Ikhtisar Data Keuangan Penting

b. Jumlah karyawan ([3.c.2]; (102-8))
Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan telah disajikan dalam Bab 3 Profil Perusahaan Sub Bab Pengembangan Sumber Daya Manusia

c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Perusahaan ([3.c.3]; (102-5)).
Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Perusahaan telah disajikan dalam Bab 3 Profil Perusahaan

d. Wilayah operasional ([3.c.4]; (102-4))
Perusahaan beroperasi di wilayah Indonesia dengan sebaran kantor perwakilan di seluruh Indonesia. Wilayah operasional telah disajikan dalam Bab 3 Profil Perusahaan sub-Bab alamat Kantor Cabang dan Pemasaran.

C. *COMPANY PROFILE [3]*

1. *Vision, Mission and Corporate Sustainability Values ([3.a]; (102-16))*

Vision of Sustainable Finance:
To become the preferred and trusted Insurance Company that supports the Sustainable Finance program.

Mission of Sustainable Finance:
1. *Providing excellent and professional services by providing insurance solutions according to the principles of implementing sustainable finance.*
2. *Increase corporate value through the implementation of sustainable finance.*

Company Values
An explanation of the Company's values has been presented in Chapter 3 Company Profile.

2. *Name, Address, Telephone Number, E-Mail Address, and Company Website ([3.b];(102-1))*

Name, Address, Telephone Number, E-Mail Address, and Company Website have been presented in Chapter 3 Company Profile.

3. *Business Scale ([3.c]; (102-7))*

a. *Total Assets and Total Liabilities [3.c.1]*
Total Assets and Total Liabilities have been presented in Chapter 1 Financial Highlights

b. *Number of employees ([3.c.2]; (102-8))*
The number of employees consist of gender, position, age, education, and employment status has been presented in Chapter 3 Company Profile Sub-Chapter Human Capital Development

c. *Name of shareholders and percentage of share ownership of the Company ([3.c.3]; (102-5))*
The names of shareholders and the percentage of share ownership of the Company have been presented in Chapter 3 Company Profile

d. *Operational areas ([3.c.4]; (102-4))*
The Company operates with branch and representative offices spread over throughout Indonesia. The operational area has been presented in Chapter 3 Company Profile, sub-chapter Branch and Marketing Offices Address.

4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha ([3.d]; (102-2))

Perusahaan memiliki berbagai macam produk & layanan yang berkualitas sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Produk-produk tersebut dapat mendukung penerapan keuangan berkelanjutan termasuk produk Asuransi Mikro yang sudah dimiliki Perusahaan. Penjelasan tentang produk, layanan, dan kegiatan usaha telah di sajikan pada Bab 3 Profil Perusahaan.

5. Keanggotaan pada Asosiasi ([3.e]; (102-13))

Penjelasan tentang keanggotaan dalam asosiasi telah disajikan dalam Bab 3 Profil Perusahaan.

6. Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan ([3.f]; (102-10))

Selama tahun 2021 tidak ada perubahan yang bersifat signifikan di Perusahaan.

D. PENJELASAN DIREKSI ([4]; (102-14))

Penjelasan Direksi telah dijelaskan pada Bab 2 Laporan Dewan Komisaris dan Direksi bagian sub Bab laporan Direksi.

4. *Products, Services, and Business Activities ([3.d]; (102-2))*

The Company has a wide range of quality products & services so as to meet the needs of the community. These products can support the implementation of sustainable finance, including the Company's Micro Insurance products. Explanations on products, services, and business activities have been presented in Chapter 3 Company Profiles.

5. *Membership in Associations ([3.e]; (102-13))*

Explanations on membership in associations have been presented in Chapter 3 Company Profiles.

6. *Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan ([3.f]; (102-10))*

During 2021 there were no significant changes in the Company.

D. *EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS ([4]; (102-14))*

The explanation of the Board of Directors has been included in Chapter 2 of the Report of the Board of Commissioners and the Board of Directors section of the sub-chapter of the report of the Board of Directors.

D. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN ([5]; (102-18))

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dapat mendorong operasional Perusahaan secara profesional, efisien serta efektif dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam struktur organisasi Perusahaan. Penjelasan tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik telah disajikan dalam Bab 5 Tata Kelola Perusahaan. Terkait dengan prinsip tata kelola keuangan berkelanjutan, Perusahaan telah membentuk satuan kerja keuangan berkelanjutan.

1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan ([5.a]; (102-19); (102-22); (102-23))

Dewan Direksi (102-26)
Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan.

Sekretaris Perusahaan (102-26)
- Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- Monitoring atas pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- Penyusunan Laporan Keberlanjutan.

Anggota Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan (102-26)

- Penyusunan pedoman dan penyesuaian tata kelola Perusahaan.
- Melakukan pengembangan produk asuransi Keuangan Berkelanjutan.
- Melakukan perencanaan investasi yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
- Melakukan mitigasi risiko terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- Melakukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi terkait dengan program Keuangan Berkelanjutan.
- Melakukan pemasaran terhadap produk asuransi yang mendukung program Keuangan Berkelanjutan.
- Melakukan reviu dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan.

D. *SUSTAINABILITY GOVERNANCE ([5]; (102-18))*

The implementation of Good Corporate Governance can encourage professional, efficient and effectiveness of the Company's operations and increase the independence of organs in the Company's organizational structure. An explanation of Good Corporate Governance has been presented in Chapter 5 Corporate Governance. According to the principles of sustainable financial governance, the Company has established a sustainable finance work unit.

1. *Responsible for the Implementation of Sustainable Finance ([5.a]; (102-19); (102-22); (102-23))*

Board of Directors (102-26)
Responsible for the overall management of the Sustainable Finance Action Program.

Corporate Secretary (102-26)
- *Preparation of the Sustainable Finance Action Plan.*
- *Monitoring on the implementation of Sustainable Finance Actions.*
- *Sustainability Report Preparation.*

Members of the Sustainable Finance Work Unit (102-26)

- *Preparation of guidelines and appropriated to corporate governance.*
- *Conducting Sustainable Finance insurance product development.*
- *Carry out investment planning in line with Sustainable Finance.*
- *Mitigate risks related to the implementation of Sustainable Finance.*
- *Conduct training to improve competencies related to the Sustainable Finance program.*
- *Selling of insurance products that supported the Sustainable Finance program,*
- *Conducting reviews and recommendations related to compliance aspects,*

2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan ([5.b]; (102-27))

2. *Competencies Development Related to Sustainable Finance ([5.b]; (102-27))*

No.	Seminar/Pelatihan *Seminar / Training*	Lokasi *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1.	*ASEAN Reporters Webinar: Sustainability Reporting During Covid-19*	Jakarta	24 Mei 2021 *24 May 2021*	*Global Reporting Initiative (GRI)*
2.	*GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs*	Jakarta	2 – 3 Juni 2021 *2 – 3 June 2021*	Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan GRI, CDP, UK PACT, BAPPENAS, ICSA, dan Sekretariat Nasional SDGs *Indonesia Stock Exchange (IDX) in collaboration with GRI, CDP, UK PACT, BAPPENAS, ICSA, and the SDGs National Secretariat*
3.	*GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs*	Jakarta	29 – 30 Juni 2021 *29 – 30 June 2021*	Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan GRI, CDP, UK PACT, BAPPENAS, ICSA, dan Sekretariat Nasional SDGs *Indonesia Stock Exchange (IDX) in collaboration with GRI, CDP, UK PACT, BAPPENAS, ICSA, and the SDGs National Secretariat*
4.	*GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs*	Jakarta	19 Agustus 2021 *19 August 2021*	Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan Collective Consulting Group (“CCG”) dan Carbon Disclosure Project (“CDP”) *Indonesia Stock Exchange (IDX) in collaboration with the Collective Consulting Group (“CCG”) and Carbon Disclosure Project (“CDP”)*
5.	Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs	Jakarta	12 – 13 Oktober 2021 *12 – 13 October 2021*	Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan BAPPENAS *Indonesia Stock Exchange (IDX) in collaboration with BAPPENAS*
6.	*GRI-CDP Advanced Seminar – Preparing Corporate Action Plan to TCFD and SDGs*	Jakarta	21 Oktober 2021 *21 October 2021*	Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan GRI, CDP, UK PACT, BAPPENAS, ICSA, dan Sekretariat Nasional SDGs *Indonesia Stock Exchange (BEI) in collaboration with GRI, CDP, UK PACT, BAPPENAS, ICSA, and the National Secretariat of SDGs*
7.	*GRI Cross-country Learning Session for Business: Climate Change*	Jakarta	9 November 2021 *9 November 2021*	Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan GRI *Indonesia Stock Exchange (IDX) in collaboration with GRI*
8.	*GRI Cross-country Learning Session for Business: Gender Equality & Inclusion*	Jakarta	16 November 2021 *16 November 2021*	Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan GRI *Indonesia Stock Exchange (IDX) in collaboration with GRI*

3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan ([5.c]; (102-30))

Penilaian risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan dalam penilaian risiko Perusahaan secara keseluruhan. Penerapan manajemen risiko terhadap usaha berkelanjutan masih dalam proses identifikasi dan pengukuran. Penjelasan penerapan dan penilaian risiko Perusahaan telah dibahas pada Bab 5 tentang tata kelola perusahaan.

4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan ([5.d]; (102-21))

Perusahaan senantiasa membangun komunikasi dua arah dalam rangka menjalin hubungan baik dengan segenap pemangku kepentingan termasuk kepada tertanggung, dengan tujuan meningkatkan reputasi perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan. Perusahaan juga berkomitmen untuk menerapkan keterbukaan informasi sebagai landasan pelaksanaan aktivitas komunikasi dan pengelolaan media komunikasi.

Hubungan Eksternal ([5.d.1]; [5.d.2]; (102-42); (102-43))

Perusahaan membangun hubungan komunikasi eksternal yang terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan eksternal melalui berbagai aktivitas komunikasi dan pengelolaan media komunikasi yang dimiliki. Aktivitas komunikasi Perusahaan kepada pemangku kepentingan eksternal, yaitu:

a. Membangun komunikasi yang terbuka dengan para Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham lainnya melalui berbagai media komunikasi seperti Rapat Umum Pemegang Saham, penyampaian Paparan Publik, dan penyampaian Laporan Tahunan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.
b. Membangun komunikasi dua arah dengan tertanggung dengan tujuan mengkomunikasikan serta mempromosikan produk Perusahaan serta sebagai bentuk penanganan pengaduan nasabah melalui berbagai media komunikasi seperti kotak saran, website atau langsung dengan *Customer Service*.
c. Menjalin hubungan baik dengan media massa untuk meningkatkan coverage pemberitaan positif dalam rangka penyebarluasan informasi mengenai perkembangan Perusahaan terkini dan meminimalisir pemberitaan negatif dalam rangka pengelolaan risiko reputasi.

3. *Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance ([5.c]; (102-30))*

Risk assessment on the implementation of Finance Sustainability was carried out in the overall risk assessment of the Company. The application of risk management of sustainable business was still in process of identification and measurement. The explanation of the implementation and assessment of the Company's risk has been discussed in Chapter 5 on Corporate Governance.

4. *Relationship with Stakeholders ([5.d]; (102-21))*

The Company always builds two-way communication in order to establish good relationship with all stakeholders including the insured, with the purpose of increasing the company's reputation and stakeholders' trust. The company also committed to implement its information disclosure as the basis for implementing communication activities and managing communication media.

External Relations ([5.d.1]; [5.d.2]; (102-42); (102-43))

The Company builds external communication relationships that are disclosed to all external stakeholders through various communication activities and its communication media management. The Company's communication activities that are delivered to external stakeholders, namely:

a. *Building open communication with the Controlling Shareholders and other Shareholders through various communication media such as the General Meeting of Shareholders, submission of Public Exposes and Annual Report to shareholders and all stakeholders.*

b. *Establish two-way communication with the insured with the purpose to communicate and promote the Company's products as well as a form of handling customer complaints through various communication media such as suggestion boxes, websites or directly with Customer Service.*

c. *Maintain good relationship with media to increase coverage of positive news in order to spread information regarding the latest developments of the Company and minimize negative news in the context of managing reputational risk.*

d. Pengelolaan aktivitas dan media komunikasi promosi produk dan layanan Perusahaan kepada masyarakat luas dengan tetap memperhatikan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Hubungan Internal ([5.d.1]; [5.d.2]; (102-42); (102-43))

Dalam rangka menciptakan ilkim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja serta sebagai upaya memastikan karyawan Perusahaan telah terinformasikan dengan baik mengenai informasi terkini, Perusahaan memiliki strategi komunikasi menggunakan dua arah, yaitu dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas. Pihak manajemen memberikan pengarahan kepada karyawan dan karyawan memiliki hak untuk menyampaikan pendapat, sehingga terbentuk pola komunikasi berupa diskusi dan sharing. Pola ini digunakan untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif dan mampu meningkatkan kinerja guna mencapai tujuan perusahaan. Komunikasi secara non formal juga secara periodik dilakukan dalam bentuk *Annual Party* yang melibatkan seluruh karyawan, sehingga terbentuk kondisi yang harmonis dan kekeluargaan.

Komunikasi di tingkat Pengurus dilakukan melalui komunikasi yang intensif antara Dewan Komisaris dengan Direksi, termasuk saran dari Dewan Komisaris kepada Direksi agar kinerja Perusahaan sejalan dengan kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan. Komunikasi ini terbentuk melalui rapat rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi serta dengan Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan ([5.e]; (102-44))

Tantangan yang dihadapi Perusahaan dalam tahap awal implementasi lebih bersifat internal seperti perlunya peningkatan kompetensi bagi anggota Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan serta mengkomunikasikan penerapan keuangan berkelanjutan yang sudah disusun oleh Satuan Kerja kepada seluruh karyawan.

Faktor ekternal yang saat ini secara nyata sedang dihadapi oleh semua pelaku bisnis adalah Pandemi Covid-19 yang memberlakukan pembatasan sosial sehingga kegiatan CSR tidak dapat dilakukan secara maksimal.

d. *Management of activities and communication media for the promotion of the Company's products and services to community with regard to the provisions of the Financial Services Authority.*

Internal Relations ([5.d.1]; [5.d.2]; (102-42); (102-43))

In order to create a conducive internal communication to support performance achievement and as an effort to ensure that the Company's employees have well informed about the latest information, the Company has a communication strategy using two directions, namely from top to bottom and from bottom to top. The management directs employees and employees have the right to express opinions, so that a communication pattern is formed through discussion and sharing. This pattern is used to create a conducive working circumstances and is able to improve performance in order to achieve its goals. Non-formal communication is also carried out periodically in the form of an Annual Party with all employees, so it can create a harmony conditions and close relationship.

Communication at the Management level is carried out through intensive communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors, including suggestions from the Board of Commissioners to the Board of Directors so that the Company's performance is in line with the policies and targets that have been determined. This communication is built through regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as with the Committees under the Board of Commissioners.

5. *Problems with the Implementation of Sustainable Finance ([5.e]; (102-44))*

The challenges faced by the Company in the early stages of implementation are more internal issues, such as the need to increase competencies for members of the Sustainable Finance Work Unit and communication of the implementation of sustainable finance that has been prepared by the Work Unit to all employees.

The external factor that is currently being faced by all business people is the Covid-19 pandemic which imposes social restrictions so that CSR activities cannot be carried out optimally.

Tindakan Perusahaan untuk menghadapi tantangan tersebut adalah:

a. Secara konsisten dan kontinyu mengikutsertakan Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan dalam pelatihan dan/atau seminar tentang keuangan berkelanjutan.
b. Secara bertahap melakukan sosialisasi tentang keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan.
c. Pelaksanaan CSR dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan.

F. KINERJA KEBERLANJUTAN [6]

Perusahaan memiliki komitmen untuk tumbuh bersama masyarakat dan lingkungan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan selalu berusaha untuk menyelaraskan aspek ekonomi dengan aspek sosial dan Lingkungan Hidup yaitu antara lain kelestarian lingkungan, pendidikan, kesehatan dan sosial ekonomi masyarakat.

1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [6.a]

Perusahaan terus membangun budaya keberlanjutan dengan menginternalisasikan kebijakan Keuangan Keberlanjutan yang dikeluarkan oleh otoritas kedalam peraturan Perusahaan serta mengkomunikasikan kepada setiap pemangku kepentingan melalui berbagai media komunikasi yang dimiliki. Tahun 2021 kegiatan budaya keberlanjutan yang dilakukan mencakup pelatihan bagi para karyawan Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan.

2. Kinerja Ekonomi Keberlanjutan ([6.b]; (201))

a. Kinerja Perusahaan 2021

- **Nilai Ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan ([6.b.1]; (201-1))**
  Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan tahun 2021 telah disajikan dalam Bab 1 Ikhtisar Keuangan dan Bab 4 Analisis Manajemen.

- **Program Pensiun (201-3)**
  Sebagai aset yang penting bagi Perusahaan, setiap karyawan telah didaftarkan dalam program pensiun di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan/atau Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) untuk menjamin kehidupan yang layak ketika memasuki usia pensiun.

The Company's actions to deal with these challenges are:

a. *Consistently and continuously involving the Sustainable Finance Work Unit in training and/or seminars on sustainable finance.*
b. *Carry out socialization of sustainable finance to all employees gradually.*
c. *The implementation of CSR is carried out by implementing health protocols.*

F. *SUSTAINABILITY PERFORMANCE [6]*

The company is committed to grow with community and environment. In carrying out its operational activities, the Company always strives to harmonize economic aspects with social and environmental aspects, such as environmental sustainability, education, health and society social economy.

1. *Activities to Build a Culture of Sustainability [6.a]*

The Company continues to build a culture of sustainability by internalizing the Sustainability Finance policy issued by the authorities into Company regulations and communicate to every stakeholder through its various communication media. In 2021 the sustainability culture activities was carried out that included of training for employees of the Sustainable Finance Work Unit.

2. *Sustainability Economic Performance ([6.b]; (201))*

a. *Company Performance 2021*

- ***Direct Economic Value that was generated and distributed ([6.b.1]; (201-1))***
  The direct economic value that was generated and distributed in 2021 has been presented in Chapter 1 Financial Highlights and Chapter 4 Management Analysis.

- ***Pension Program (201-3)***
  As an important asset for the Company, every employee has been registered in the pension program at the Social Security Administering Agency (BPJS) for Employment and/or the Financial Institution Pension Fund (DPLK) to ensure a proper life when entering retirement age.

Karyawan akan mendapatkan manfaat pensiun dengan sejumlah uang yang dibayarkan setiap bulan kepada peserta yang memasuki usia pensiun, mengalami cacat total tetap, atau kepada ahli waris bagi peserta yang meninggal dunia. Peserta Program Jaminan Pensiun adalah pekerja yang terdaftar dan telah membayar iuran.

Employees will receive pension benefits with a certain amount of money that is paid monthly to participants who are entering retirement age, have permanent total disability, or to their heirs for participants who passed away. Participants in the Pension Security Program are registered workers and who have paid contributions,

3. Kinerja Lingkungan Keberlanjutan [6.c]

a. Aspek Umum

1. **Biaya Lingkungan Hidup ([6.c.1]**
   Pandemi Covid-19 yang terjadi dalam 2 (dua) tahun terakhir sangat menghambat kegiatan Perusahaan untuk mewujudkan kelestarian lingkungan, terutama pada saat dilaksanakannya kebijakan PPKM oleh Pemerintah.

b. Aspek Material ([6.c.2]; (301-1))

1. **Penggunaan Kertas**
   Dalam rangka mendukung keuangan berkelanjutan, Perusahaan berkomitmen untuk berusaha mengurangi penggunaan kertas. Penurunan penggunaan kertas dapat dilihat dari turunnya biaya yang dikeluarkan pada tahun 2021 sebesar 9.94% dari tahun 2020.

3. *Environmental Sustainability Performance [6.c]*

a. *General Aspects*

1. ***Environmental Costs ([6.c.1]***
   The Covid-19 pandemic that occurred in the last 2 (two) years has disrupted the Company's activities to realize environmental sustainability, especially during the implementation of the PPKM policy by the Government.

b. *Material Aspects ([6.c.2]; (301-1))*

1. ***Paper Usage***
   In order to support sustainable finance, the Company is committed to reduce the use of paper. The decline in paper use can be seen from the decrease in costs incurred in 2021 by 9.94% from 2020.

Dalam Rupiah/*In Rupiah*

2021	2020	2019
649.227.000	720.878.000	822.902.250

2. **Pengunaan Material yang Ramah Lingkungan**
   Perusahaan dalam setiap aktivitas operasionalnya selalu memperhatikan aspek-aspek lingkungan, hal ini diwujudkan dalam bentuk memilih material yang ramah lingkungan. Material ramah lingkungan yang digunakan oleh Perusahaan yaitu:

   - Penggunaan kertas yang memiliki logo "Green Label"
   - Menggunakan *cartridge printer* yang dapat digunakan kembali sehingga mengurangi limbah plastik Perusahaan.
   - Menggunakan alat pembungkus yang dapat digunakan kembali *(recycle)*.
   - Pendingin udara ruangan *(air conditioner)* menggunakan jenis freon R32 yang lebih ramah lingkungan.

2. ***Use of Eco-Friendly Materials***
   The Company in its operational activities always pays attention to environmental aspects, that it is realized in the form of choosing environmentally friendly materials. Eco-friendly materials used by the Company are:

   - *Use of paper that has the logo "Green Label"*
   - *Using printer cartridges which can be reused so that can reduce the Company's plastic waste.*
   - *Using a reusable wrapping materials (recycle).*
   - *The airconditioner which uses the R32 freon type which is more environmentally friendly.*

c. Aspek Energi ([6.c.3]; (302))

- **Konsumsi energi dalam Perusahaan ([6.c.3.a]; (302-1))**
  Penggunaan sumber energi utama Perusahaan berupa listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Pemakaian listrik yang bersumber dari PT PLN (Persero) digunakan untuk keperluan operasional Perusahaan, yaitu untuk penerangan, pendingin ruangan, peralatan elektronik penunjang kerja dan lain-lain. Pemakaian BBM digunakan untuk kendaraan operasional dan generator set.

  Pada tahun 2021 Perusahaan dapat melakukan efisiensi atas penggunaan energi. Hal ini dapat dilihat dari turunnya biaya listrik sebesar 0,89%.

c. *Energy Aspect ([6.c.3]; (302))*

- ***Energy consumption within the Company ([6.d.3.a]; (302-1))***
  The use of the Company's main energy sources is in the form of electricity and fuel oil (BBM). The use of electricity that is supplied by PT PLN (Persero) is used for the Company's operational needs, such for lighting, air conditioning, work support electronic equipment and others. Fuel consumption is used for operational vehicles and generator sets.

  In 2021 the Company will be able to make efficiency in energy use. This can be seen from the decrease in electricity costs by 0.89%.

Dalam Rupiah/*In Rupiah*

Keterangan *Information*	2021	2020	2019
Penggunaan Listrik *Electricity Usage*	518.777.350	523.473.122	533.859.260
Penggunaan Bahan Bakar *Fuel Usage*	595.036.400*	585.643.373	808.206.790

* Terdapat kenaikan harga/*Price Increase*

- **Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan([6.c.3.b]; (302-4))**
  Sumber energi yang dihasilkan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional antara lain penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM), energi listrik, mesin pengatur udara (AC) dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) maupun genset.

  Komitmen Perusahaan untuk mengurangi pemakaian energi selain penghematan penggunaan listrik dan BBM juga diwujudkan dengan perawatan kendaraan operasional secara berkala untuk menjaga kondisi kendaraan tetap optimal dan efisien dalam penggunaan BBM serta dengan dilakukannya uji emisi di kendaran operasional perusahaan. Upaya lain Perusahaan untuk mengurangi pencemaran udara adalah secara rutin untuk melakukan perawatan mesin pengatur udara (AC) dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan. Selain itu Perusahaan juga aktif untuk mengikuti kegiatan penghijauan yang diadakan secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal.

- ***Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy ([6.c.3.b]; (302-4))***
  Sources of energy generated by the Company in carrying out its operational activities include the use of fuel oil (BBM), electrical energy, air conditioning machines (AC) and light fire extinguishers or generators.

  The Company's commitment to reduce using energy in addition to saving electricity and fuel use is also performed by periodic maintenance of operational vehicles to maintain optimal and efficient vehicle conditions in the use of fuel and by conducting emission tests on its operational vehicles. Another effort to reduce air pollution is done through routinely performs maintenance on air conditioning machines (AC) and Light Fire Extinguishers by using environmentally friendly materials. Furthermore, the Company also participates in reforestation activities which is done internally or in collaboration with external parties.

d. Aspek Air ([6.c.4]; (303))

Penggunaan air untuk kebutuhan penunjang operasional kantor, antara lain untuk keperluan kamar mandi, cuci, wudhu dan lain-lain.

Pemakaian air ditahun 2021 terjadi penurunan sebesar 17% dibandingkan dengan tahun 2020.

d. *Water Aspect ([6.c.4]; (303))*

Use of water for supporting its operational needs, including for bathroom, washing, ablution and others.

Water use in 2021 decreased by 17% compared to 2020.

Dalam Rupiah/*In Rupiah*

Keterangan *Remarks*	2021	2020	2019
Penggunaan Air *Water Usage*	25.632.259	30.909.670	34.305.509

4. Kinerja Sosial Keberlanjutan [6.d]

a. Komitmen untuk memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang setara kepada konsumen ([6.d.1]

Perusahaan berkomitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan, karyawan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya dengan selalu memberikan layanan yang maksimal dan setara kepada setiap tertanggung.

b. Aspek Ketenagakerjaan ([6.d.2]

1. Kesetaraan Kesempatan Bekerja ([6.d.2.a]

4. *Sustainability Social Performance [6.d]*

a. *Commitment to provide services for equal products and/or services to consumers ([6.d.1]*

The Company committed to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment, for the Company, employees, local community, and society in general by providing maximum and equal services to each insured consistently.

b. *Employment Aspect ([6.d.2]*

1. Equal Employment Opportunity ([6.d.2.a]

Komposisi Karyawan
Employee Composition

Jenis Kelamin *Gender*	2021	2020	2019
Laki-laki/*Male*	171	183	185
Perempuan/*Female*	116	120	124

Perusahaan menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi terhadap semua karyawan. Perusahaan memberikan kesempatan bagi siapapun yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras.

The Company implements the principle of equality and non-discrimination to all employees. The company provides opportunities for anyone who has competence according to its needs without distinguishing gender, ethnicity, religion and race.

Manfaat dari kesetaraan dalam kesempatan bekerja antara lain:

- Membentuk lingkungan kerja yang lebih menghargai.
- Membuat fleksibel sebuah Lingkungan Kerja.
- Mendukung inovasi.
- Meminimalisir jarak dalam Perusahaan.

Rekrutmen Karyawan yang Adil (401-1)
Proses penerimaan di Perusahaan senantiasa dilakukan secara adil dan terbuka serta sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan, tanpa memandang perbedaan suku, etnis ras, agama, jenis kelamin dan kondisi fisik. Rekrutmen serta penilaian kinerja sepenuhnya dilakukan berdasarkan pengalaman, kompetensi, keahlian, serta pencapaian masing-masing pegawai.

Proses rekrutmen sudah dibahas pada Bab 3 Profil Perusahaan sub Bab Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Jumlah Karyawan perihal Strategi Penyediaan Tenaga Kerja yang menyeluruh.

Pemberian Remunerasi dan Reward yang Baik ([6.d.2.b]; (202-1))
Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan, salah satunya melalui strategi remunerasi dan reward yang selalu dikaji ulang secara berkala sesuai kebijakan Perusahaan.

Pemberian remunerasi dan reward yang baik sudah dibahas pada Bab 3 Profil Perusahaan sub Bab Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Jumlah Karyawan perihal Strategi Pemberian Remunerasi dan Reward yang Baik.

2. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [6.d.2.a]

The benefits of equality in employment opportunities include:

- *Creating a more respectful work environment*
- *Creating a flexible working environment*
- *Supporting innovation*
- *Minimizing the gap within the Company*

Fair Recruitment of Employees (401-1)
The recruitment process of the Company is always carried out fairly and openly and in accordance with the needs and qualifications required, regardless of differences in ethnicity, race, religion, gender and physical condition. Recruitment and performance appraisals are fully carried out based on the experience, competence, expertise, and achievements of each employee.

The recruitment process has been discussed in Chapter 3 Company Profile, sub-chapter on Human Resource Development and Number of Employees regarding a comprehensive Manpower Supply Strategy.

Provision of Good Remuneration and Rewards ([6.d.2.b]; (202-1))
The Company always pays attention to employee welfare, one of which is through remuneration and reward strategies which are reviewed regularly according to Company's policy.

The provision of good remuneration and rewards has been discussed in Chapter 3 Company Profile, sub-chapter of Human Resources Development and Number of Employees regarding Strategies for Providing Good Remuneration and Rewards.

2. *Child Labor and Forced Labor [6.d.2.a]*

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Umur
Table of Employee Composition by Age

Umur *Age*	2021		2020		2019	
	P *F*	L *M*	P *F*	L *M*	P *F*	L *M*
<25	6	7	10	13	14	14
26-35	38	54	40	57	41	61
36-45	37	47	37	49	39	45
46-55	29	46	27	51	24	52
>55	6	17	6	13	6	13

Tenaga Kerja Anak [6.d.2.a]
Dalam penerimaan karyawan Perusahaan memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur. Ketentuan ini ditetapkan dalam spesifikasi yang harus dipenuhi oleh calon karyawan, yaitu minimal berusia 21 (dua puluh satu) tahun.

Child Labor [6.d.2.a]
In employees recruitment, the Company ensures that there are no underage workers. This provision is stipulated in the specifications that must be complied with employees candidate, that is at least 21 (twenty one) years old.

Tenaga Kerja Paksa [6.d.2.a]
Perusahaan tidak melakukan praktik kerja paksa dimana waktu kerja ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan waktu istirahat yang cukup.

Forced Labor [6.d.2.a]
The company does not employ forced labor where working hours are determined in accordance with applicable laws and regulations and provide adequate office break.

Waktu kerja yang berlaku di Perusahaan adalah 8 (delapan) jam sehari atau 40 (empat puluh) jam seminggu yaitu sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang pengaturan waktu kerja.

The provision of working time is 8 (eight) hours a day or 40 (forty) hours a week which is in accordance with Article 77 of Law no, 13 of 2003 concerning working time arrangements.

3. Upah Minimum Regional ([6.d.2.b]; (202-1))

3. Regional Minimum Wage ([6.d.2.b]; (202-1))

Tabel Perbandingan Upah Minimum Regional Terhadap Upah Yang Diterima Oleh Karyawan
Table of Comparison of Regional Minimum Wage to Wages Received by the Employees

Cabang/ Pemasaran *Branch/ Marketing*	2021			2020			2019		
	UMR *Regional Minimum Wage*	Upah Terkecil Yang diterima Oleh Karyawan *Minimum Wage Received By Employees*	%	UMR *Regional Minimum Wage*	Upah Terkecil Yang diterima Oleh Karyawan *Minimum Wage Received By Employees*	%	UMR *Regional Minimum Wage*	Upah Terkecil Yang diterima Oleh Karyawan *Minimum Wage Received By Employees*	%
Semarang	2.810.025	2.900.000	103%	2.715.000	2.840.000	105%	2.498.588	2.715.000	109%
Surabaya	4.300.479	5.160.000	120%	4.200.479	4.810.000	115%	4.064.605	4.330.000	107%
Medan	2.499.423	3.600.000	144%	3.222.557	3.350.000	104%	2.969.825	3.222.560	109%
Palembang	3.270.931	3.900.000	119%	3.165.517	3.650.000	115%	2.917.260	3.650.000	125%
Lampung	2.432.002	4.075.000	168%	2.653.223	2.940.000	111%	2.445.141	2.653.220	109%
Bandung	3.742.276	4.400.000	118%	3.623.778	4.100.000	113%	3.339.581	3.700.000	111%
Makassar	3.255.403	4.700.000	144%	3.222.557	3.500.000	109%	2.860.382	3.500.000	122%
Denpasar	2.770.300	4.685.000	169%	2.494.000	3.800.000	152%	2.297.969	3.800.000	165%
Samarinda	2.981.379	5.150.000	173%	3.112.156	4.800.000	154%	2.747.561	4.320.000	157%
Solo	2.013.810	5.050.000	251%	1.956.200	2.000.000	102%	1.802.700	1.956.200	109%
Cirebon	2.271.202	3.500.000	154%	2.219.487	4.000.000	180%	2.045.422	4.000.000	196%
Yogyakarta	2.069.530	5.010.000	242%	2.004.000	4.660.000	233%	1.846.400	4.235.000	229%
Balikpapan	3.069.316	7.900.000	257%	3.069.316	7.500.000	244%	2.828.602	8.000.000	283%
Tangerang	4.230.793	4.600.000	109%	4.168.269	4.600.000	110%	3.841.368	4.180.000	109%
Bekasi	4.782.936	5.200.000	109%	4.589.708	4.800.000	105%	4.229.757	4.800.000	113%

Sistem pengupahan yang diterapkan Perusahaan selalu mengikuti undang-undang dan peraturan terkait dengan ketenagakerjaan yang berlaku. Setiap karyawan telah menerima upah diatas upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah.

Komponen pendapatan yang diterima oleh setiap karyawan antara lain gaji pokok, tunjangan pajak, tunjangan BPJS Ketenagakerjaan, tunjangan program pensiun BPJS Ketenagakerjaan, dan tunjangan BPJS Kesehatan. Besaran tunjangan ini disesuaikan dengan tingkatan dan besaran upah yang diterima setiap karyawan. Dalam konteks karyawan lokal, manfaat ekonomi dari kebijakan pengupahan yang diterapkan Perusahaan adalah meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat melalui pemenuhan kehidupan yang layak bagi para karyawan serta keluarganya. (401-2)

4. **Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman ([6.d.2.c]; (410-1))**

Perusahaan selalu memperhatikan lingkungan bekerja yang layak dan aman dalam setiap kegiatan operasionalnya bagi setiap pekerjanya. Komitmen Perusahaan dalam mewujudkan lingkungan bekerja yang layak dan aman adalah menyediakan tenaga keamanan untuk menjaga seluruh aset dan keamanan karyawan selama bekerja serta memastikan bahwa perlengkapan dan peralatan yang digunakan masih layak.

Selain itu, Perusahaan senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam setiap kegiatan operasionalnya. Komitmen Perusahaan dalam mewujudkan angka kecelakaan kerja nol atau nihil adalah dengan melengkapi alat-alat K3 seperti kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Generator Set, CCTV, dan tangga darurat. (402-1)

Perusahaan juga melaksanakan program yang mendukung kesehatan dan keselamatan kerja yaitu antara lain:

1. Asuransi kesehatan untuk semua karyawan. (403-3)
2. Perawatan APAR, pendingin udara dan kendaraan operasional. (403-7)
3. Pelatihan evakuasi bencana secara berkala. (403-5)

The wage system implemented by the Company always follows the applicable laws and regulations related to employment. Every employee has received wages above the minimum wage set by the government.

The components of income received by each employee include basic salary, tax allowances, BPJS Employment benefits, BPJS Employment pension program benefits, and BPJS Health benefits. The amount of this allowance is adjusted to the level and amount of wages received by each employee. In the context of local employees, the economic benefit of the wage policy implemented by the Company is to increase the economic resilience of the community through the fulfillment of a proper life for employees and their families. (401-2)

4. ***Appropriate and Safe Working Environment ([6.d.2.c]; (410-1))***

The Company always pays attention to a proper and safe working environment in every operational activity for each worker. The Company's commitment to perform a proper and safety working environment is to provide security personnel to maintain all employees' assets and safety while working and ensure that the equipment used are still appropriate.

In addition, the Company always pays attention to occupational health and safety in every operational activity. The Company's commitment in realizing a zero work accident rate is to equip safety tools such as First Aid Boxes, Light Fire Extinguishers, Generator Sets, CCTV, and emergency stairs. (402-1)

The Company also implements programs that support occupational health and safety, which include:

1. *Health insurance for all employees. (403-3)*
2. *Maintenance of fire extinguishers, air conditioners and operational vehicles. (403-7)*
3. *Disaster evacuation training on a regular basis. (403-5)*

Selama pandemi Covid-19, Perusahaan menerapkan kebijakan yang mendukung pencegahan penyebaran Covid-19 yaitu antara lain:

1. Bekerja dari rumah. (403-7)
2. Melakukan penyesuaian operasional untuk meminimalisasi interaksi personal antar individu karyawan, nasabah, dan pihak ketiga lainnya. (403-7)
3. Penyemprotan Disinfektan secara rutin di tempat kerja. (403-7)
4. Memberikan vitamin, alat pelindung diri (APD) berupa masker, dan *hand sanitizer* kepada seluruh karyawan. (403-7)
5. Pemeriksaan kesehatan kepada karyawan. (403-3)

Dengan berbagai upaya tersebut diatas Perusahaan berhasil mewujudkan angka kecelakaan kerja nol selama tahun 2021. (403-9)

5. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [6.d.2.d] (403-5)

Serangkaian pelatihan dan pengembangan yang dilakukan oleh Perusahaan dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu teknis dan non teknis.

Penjelasan tentang Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai telah di sajikan dalam Bab 3 profil perusahaan sub-Bab pengembangan sumber daya manusia dan jumlah karyawan.

6. Cuti Melahirkan (401-3)

Bagi Karyawan Wanita yang melahirkan berhak atas Istirahat Melahirkan selama 3 bulan penuh untuk dapat mempersiapkan persalinannya dengan lebih baik dan aman. Sesuai dengan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan, waktu cuti yang diberikan yaitu 1,5 (satu setengah) bulan sebelum tanggal perkiraan melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan. Selain itu bagi karyawan wanita yang mengalami keguguran kandungan Perusahaan memberikan cuti selama 1,5 (satu setengah) bulan setelah kejadian yang berguna untuk proses pemulihan.

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengambil cuti melahirkan dan cuti keguguran kandungan agar dapat memulihkan kondisi kesehatannya. Status karyawan yang mengambil cuti akan tetap dipertahankan sebagai karyawan, kecuali atas permintaan pribadi.

During the Covid-19 pandemic, the Company implemented policies that support the prevention of the spread of Covid-19, such as:

1. *Work from home. (403-7)*
2. *Make operational adjustments to minimize personal interactions between individual employees, customers, and other third parties. (403-7)*
3. *Spraying Disinfectant regularly in the workplace. (403-7)*
4. *Provide vitamins, personal protective equipment (PPE) in the form of masks, and hand sanitizers to all employees. (403-7)*
5. *Health checks for employees. (403-3)*

With the various efforts mentioned above, the Company succeeded in realizing a zero work accident rate during 2021. (403-9)

5. *Training and Development of Employee Capability [6.d.2.d] (403-5)*

Series of training and development carried out by the Company is grouped into 2 (two) categories, namely technical and non-technical.

An explanation of the training and capacity development of employees has been presented in Chapter 3 of the company profile, sub-chapter of human capital development and number of employees.

6. *Maternity Leave (401-3)*

For female employees who give birth are entitled to maternity leave for 3 full months to be able to prepare for childbirth better and safely. In accordance with Company regulations and the Manpower Act, leave is given for 1.5 (one and a half) months before the expected date to give birth and 1.5 (one and a half) months after giving birth. In addition, for female employees who experience miscarriage, the Company provides leave for 1.5 (one and a half) months after the incident which is useful for the recovery process.

The company is committed to provide opportunities for employees to take maternity leave and miscarriage leave in order to recover their health condition. The status of employees who take leave will be retained as employees, except upon personal request.

c. Aspek Masyarakat [6.d.3]

1. **Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar ([6.d.3.a];(413-2))**
   Dikarena operasional Perusahaan adalah penjualan produk jasa asuransi maka operasional perusahaan tidak berdampak dan tidak mengganggu terhadap masyarakat sekitar.

2. **Pengaduan Masyarakat [6.d.3.b]**
   Untuk memastikan komitmen Perusahaan terhadap aktivitas sosial kemasyarakatan yang dilakukan, Perusahaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan Perusahaan terkait aktivitas sosial. Jika terdapat masalah terkait aktivitas sosial kemasyarakatan yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan, pemangku kepentingan dapat menyampaikan melalui kontak yang tersedia untuk pengaduan.

   Selama tahun 2021, Perusahaan tidak menerima pengaduan yang berkaitan dengan aktivitas kemasyarakatan. Perusahaan juga tidak dikenai sanksi atau denda atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan.

3. **Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [6.d.3.c]**
   Sebagai bentuk komitmen dan kepedulian Perusahaan terhadap masyakarat sekitar dan terhadap masyarakat Indonesia pada umumnya, maka perusahaan aktif memberikan dukungan terhadap upaya-upaya penyelesaian permasalahan yang terjadi di masyarakat.

   Melalui "Dayin Peduli", selama tahun 2021 Perusahaan melakukan serangkaian kegiatan TJSL sebagai berikut:

c. *Community Aspects [6,d,3]*

1. ***Impact of Operation on Surrounding Communities [6.d.3.a] (413-2)***
   Since the Company are selling insurance products, it is no impact and does not interfere with the surrounding community.

2. ***Public Complaints [6.d.3.b]***
   To ensure the Company's commitment to the social activities, the Company involves all stakeholders to participate in supervising the Company's activities related to social activities. If there are problems related to social activities which is caused by the Company's operational activities, stakeholders can submit via available contact for complaints.

   During 2021, the Company did not receive any complaints related to community activities. The company has also no sanctions or fines for non-compliance with laws or regulations.

3. ***Environmental Social Responsibility [6.d.3.c]***

   As a form of the Company's commitment and concern for the surrounding community and for the Indonesian society in general, the Company actively provides supports and efforts to solve problems that occur in the community.

   Through "Dayin Peduli", during 2021 the Company carried out a series of CSR activities as follows:

No.	Aktivitas *Activities*	Lokasi *Location*	Tanggal *Date*	Alokasi Dana *Fund Allocation* (Dalam Rupiah /*In Rupiah*)
1.	*DoctorShare*	Rumah Sakit Apung	Jan – Des 2021 *Jan - Dec 2021*	48.000.000
2.	Pendidikan/*Education*	Jakarta	Jan – Des 2021 *Jan - Dec 2021*	222.607.625
3.	Pemulihan Bencana Gempa Bumi Mamuju dan Majene *Mamuju and Majene Earthquake Disaster Recovery*	Mamuju dan Majene Sulawesi Barat *Mamuju dan Majene West Sulawesi*	2 Feb 2021	20.000.000
4.	Pengadaan Kapal RS. Apung *Procurement of RS. Apung*	Jakarta	21 Jun 2021	25.000.000
5.	Pemulihan Bencana Erupsi Gunung Semeru *Mount Semeru Eruption Disaster Recovery*	Lumajang, Jawa Timur *Lumajang, East Java*	16 Des 2021 *16 Dec 2021*	15.000.000

BIDANG KESEHATAN:

Dukungan terhadap Program doctorSHARE
Perusahaan aktif bekerja sama dengan doctorSHARE untuk turut ambil bagian dalam mengatasi permasalahan pemerataan fasilitas Kesehatan yang dihadapi oleh Pemerintah, masalah kecukupan gizi bagi masyarakat kaum pra-sejatera yang tersebar di wilayah pelosok dan pedesaan di Indonesia maupun masalah pelayanan medis.

BIDANG PENDIDIKAN:

Salah satu bentuk partisipasi Perusahaan dalam tujuan pembangunan berkelanjutan *(sustainable development goals)* adalah pengembangan sumber daya manusia dengan membuat program magang kerja dan beasiswa.

Program Magang Kerja

Tujuan utama program ini adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa tingkat akhir dari berbagai universitas untuk mempraktekan ilmu yang diperoleh dengan melakukan magang kerja di Perusahaan.

Para mahasiswa magang akan diperkenalkan dan dilibatkan dalam berbagai proses bisnis di Perusahaan. Perusahaan menyediakan mentor untuk membimbing dan memberikan arahan agar nantinya setiap lulusan yang dihasilkan universitas-universitas yang ada di Indonesa lebih siap memasuki dunia kerja dan dapat menjawab kebutuhan bisnis yang ada di pasar.

Program Beasiswa

Program yang dimulai pertama kali ditahun 2012 ini bertujuan untuk membantu para siswa lulusan SMA yang berprestasi dan telah diterima di lembaga pendidikan tinggi namun memiliki kendala keuangan. Program Beasiswa Belajar & Bekerja yang diberikan dalam bentuk bantuan pembayaran uang kuliah, uang pembelian buku dan uang saku, serta diberikan kesempatan untuk magang kerja di Perusahaan. Dalam menjalankan program beasiswa ini Perusahaan bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Manajemen Resiko & Asuransi (STIMRA) dan Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (STMA Trisakti).

HEALTH SECTOR:

Support for the doctorSHARE Program
The Company cooperates with doctorSHARE actively to take part in overcoming the problems of equitable distribution of health facilities faced by the government, the problem of nutritional adequacy for the underprivileged communities in remote and rural areas in Indonesia as well as medical service problems.

EDUCATION SECTOR:

One of the form of the Company's participation in sustainable development goals is the development of human capital by conducting internship and scholarship programs.

Internship Program

The main objective of this program is to provide opportunities for final year students from various universities to practice what they have learned through internships.

Internship students will be introduced and involved in various business processes in the Company. The Company provides mentors to guide and help them so that every graduate in Indonesia is well prepared to work and can meet business needs well.

Scholarship Program

This program was started in 2012 and was intended to help high school graduates who smart and have been accepted into higher education institutions but have financial constraints. The Study & Work Scholarship Program is provided in the form of tuition assistance payments, book purchases and pocket money, as well as opportunities for work internships at the Company. In carrying out this scholarship program, the Company collaborates with the College of Risk Management & Insurance (STIMRA) and the Trisakti Insurance Management College (STMA Trisakti).

Edukasi Dan Literasi Keuangan Kepada Konsumen Dan/Atau Masyarakat

Pelaksanaan Edukasi Keuangan bertujuan agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan. Masyarakat perlu memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan/atau layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Manfaat Literasi Keuangan bagi masyarakat, yaitu antara lain:

- Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan.
- Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
- Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
- Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan/atau layanan jasa keuangan.

Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan/atau layanan jasa keuangan.

Penetrasi dan Densitas industri asuransi umum tahun 2021 masih menunjukkan angka yang rendah yaitu Penetrasi 0,47% dan Densitas sebesar Rp281.000.

Guna mendukung peningkatan Literasi Keuangan dan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan POJK No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, Perusahaan telah melaksanakan kegiatan edukasi dan sosialisasi yaitu:

Financial Education and Literacy to Customers and/or the Community

The implementation of Financial Education is aimed to enable large community to determine financial products and/or services that meet their needs. People must understand the benefits and risks, know their rights and obligations and believe that the financial products and/or services they choose can improve the welfare of the community.

Benefits of Financial Literacy for community, include:

- *Able to select and use financial products and/or services as needed.*
- *Have the ability to do better financial planning.*
- *Avoid investment in unclear financial instruments.*
- *Obtain an understanding of the benefits and risks of financial products and/or services.*

Financial Literacy also provides great benefits to the financial services sector. Financial institutions and public need each other so that the people with higher the level of Financial Literacy, they will take advantage of financial products and/or services.

The general insurance industry penetration and density in 2021 still shows a low number, which is Penetration of 0.47% and Density of IDR281,000.

In order to support the improvement of Financial Literacy and refer to the Financial Services Authority Regulation No.01/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector and POJK No. 76/POJK.07/2016 concerning Improvement of Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Community, the Company has carried out educational and outreach activities, namely:

No.	Topik, lokasi & Tgl. Pelaksanaan *Topic, location & Date*	Keterangan *Decription*
1	Webinar Fundamental Underwriting Fire, Jakarta, 24 September 2021 *Webinar Fundamental Underwriting Fire, Jakarta, 24 September 2021*	Tujuan: memberikan pemahaman tentang fungsi dan manfaat asuransi kebakaran. Kegiatan yang dilakukan terkait dengan edukasi literasi mencakup: • Pengenalan Asuransi Kebakaran meliputi: pengertian risiko, fungsi dan manfaat asuransi Kebakaran. • Tanya Jawab/Diskusi Asuransi Kebakaran. *Goal: provide an understanding of the functions and benefits of fire insurance.* *Activities that are carried out related to literacy education include:* • *Introduction to Fire Insurance includes: understanding the risks, functions and benefits of Fire insurance.* • *FAQ/Discussion on Fire Insurance.*
2	Webinar Claim Dispute, Jakarta, 01 Oktober 2021 *Webinar Claim Dispute, Jakarta, 01 October 2021*	Tujuan: memberikan pemahaman tentang klaim dan permasalahanya. Kegiatan yang dilakukan terkait dengan edukasi literasi mencakup: • Pengenalan permasalahan klaim meliputi: pengertian risiko dan contoh – contoh kasus. • Tanya Jawab/Diskusi permasalahan klaim *Goal: provide an understanding of the claim and the problem.* *Activities that are carried out related to literacy education include:* • *Introduction to claims issues including: understanding risk and case examples.* • *FAQ/Discussion on Claim Dispute.*
3	Webinar Menentukan Harga Pertanggungan Asuransi Kendaraan Bermotor, Jakarta, 22 Oktober 2021 *Webinar Menentukan Harga Pertanggungan Asuransi Kendaraan Bermotor, Jakarta, 22 October 2021*	Tujuan: memberikan pemahaman tentang penetapan Harga Pertanggungan untuk asuransi kendaraan bermotor. Kegiatan yang dilakukan terkait dengan edukasi literasi mencakup: • Pengenalan Asuransi Kendaraan Bermotor meliputi: pengertian risiko, fungsi, manfaat asuransi bermotor dan penetapan harga pertanggungan. • Tanya Jawab/Diskusi Asuransi Kendaraan Bermotor. *Goal: provide an understanding of the determination of the Insured Price for motor vehicle insurance.* *Activities that are carried out related to literacy education include:* • *Introduction to Motor Vehicle Insurance includes: understanding the risks, functions, benefits of motor insurance and determining the insurance price.* • *FAQ/Discussion on Motor Vehicle Insuance.*
4	Webinar Fundamental Asuransi Pengangkutan (Marine Cargo), Jakarta 19 November 2021 *Webinar Fundamental Asuransi Pengangkutan (Marine Cargo), Jakarta 19 November 2021*	Tujuan: memberikan pemahaman tentang fungsi dan manfaat asuransi pengangkutan. Kegiatan yang dilakukan terkait dengan edukasi literasi mencakup: • Pengenalan Asuransi Pengangkutan meliputi : pengertian risiko, fungsi dan manfaat asuransi pengangkutan. • Tanya Jawab/Diskusi Asuransi Pengangkutan. *Goal: provide an understanding of the functions and benefits of marine cargo insurance.* *Activities that are carried out related to literacy education include:* • *Introduction to Marine Cargo Insurance includes: understanding the risks, functions, and benefits of Marine Cargo Insurance.* • *FAQ/Discussion on Marine Cargo Insurance.*

No.	Topik, lokasi & Tgl. Pelaksanaan *Topic, location & Date*	Keterangan *Decription*
5	Webinar How to Sell Insurance Product, Jakarta, 26 November 2021 *Webinar How to Sell Insurance Product, Jakarta, 26 November 2021*	Tujuan: memberikan pemahaman tentang fungsi dan manfaat asuransi. Kegiatan yang dilakukan terkait dengan edukasi literasi mencakup: • Pengenalan Asuransi meliputi: pengertian risiko, fungsi dan manfaat asuransi. • Tanya Jawab/Diskusi Asuransi. *Goal: provide an understanding of the functions and benefits of insurance.* *Activities that are carried out related to literacy education include:* • *Introduction to Insurance includes: understanding the risks, functions and benefits of insurance.* • *Insurance FAQ/Discussion.*

BIDANG SOSIAL

Pemulihan Setelah Gempa Bumi Di Mamuju dan Majene
Sebagai wujud kepedulian melalui program Dayin Mitra Peduli, Perusahaan mendistribusikan bantuan berupa pelayanan kesehatan, obat-obatan dan kebutuhan lainnya untuk pemulihan kondisi masyarakat di daerah Mamuju dan Majene yang terkena bencana gempa bumi.

Pemulihan Setelah Erupsi Gunung Semeru di Jawa Timur
Melalui Dayin Mitra Peduli, Perusahaan bekerja sama dengan Dewan Asuransi Indonesia (DAI) menyalurkan bantuan untuk pemulihan pasca terjadinya erupsi gunung Semeru.

d. Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan [6.d.3.d]

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [6.d.3.d.1]

Selama tahun 2021 Perusahaan telah melakukan inovasi terkait proses distribusi polis dalam bentuk *e-policy* yaitu pengiriman polis berupa *softcopy* melalui email. Dalam hal penawaran penutupan asuransi, Perusahaan juga melakukan pengembangan dalam bentuk *e-quotation* yang dikirim melalui email. Melalui inovasi ini Perusahaan mampu menekan penggunaan kertas.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan [6.d.3.d.2]

Perusahaan selalu berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan Perusahaan berupa produk jasa dan

SOCIAL SECTOR

Recovery After the Earthquake in Mamuju and Majene
As a form of caring through the Dayin Mitra Peduli program, the Company distributed aids in the form of health services, medicines and other necessities to recover the condition of the community in Mamuju and Majene areas affected by earthquake.

Recovery After Mount Semeru Eruption in East Java
Through Dayin Mitra Peduli, the Company cooperates with the Indonesian Insurance Council to provide assistance for recovery after the eruption of Mount Semeru.

d. *The Responsibility for Development of Sustainable Products/Services [6.d.3.d]*

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [6.d.3.d.1]

In 2021 the Company has made innovations related to the policy distribution process in the form of e-policy , namely sending policies in the form of softcopy via email. In terms of insurance coverage offers, the Company is also developing an e-quotation sent via email. Through this innovation, the Company is able to reduce the use of paper.

Products/Services that Have Been Evaluated for Safety For Customers [6.d.3.d.2]

The Company is always committed to offering safe and quality products to its customers. The products offered by the Company are in the form of services and have obtained permission from the FSA so

telah memperoleh izin dari OJK sehingga produk yang ditawarkan sesuai dengan regulasi yang berlaku dan di bawah pengawasan OJK.

Dampak Produk/Jasa [6.d.3.d.3]

Produk yang dipasarkan Perusahaan berupa asuransi kerugian yang dituangkan dalam bentuk polis dimana bentuk dan susunan sesuai perjanjian baku yang ditetapkan oleh regulator. Dalam setiap produk yang dihasilkan Perusahaan telah menginformasikan manfaat dari setiap produk. Informasi tersebut telah disampaikan secara transparan kepada nasabah.

Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali [6.d.3.d.4]

Selama tahun 2021 tidak terdapat penarikan produk oleh Perusahaan.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [6.d.3.d.5]

Selama tahun 2021 tidak terdapat keluhan pelanggan atas produk yang dipasarkan oleh Perusahaan.

e. Hubungan Industrial

Operasi Yang Adil (205-1) (205-2) (206-1)
Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang merupakan panduan bagi seluruh organ Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama karyawan, maupun dengan pemangku kepentingan serta menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan.

Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis sebagai standar perilaku yang harus dijadikan pedoman oleh seluruh karyawan di Perusahaan. Perusahaan juga telah memiliki berbagai kebijakan yang bertujuan untuk memastikan terealisasinya operasi yang adil, seperti Kebijakan Perlindungan Nasabah & Pemberian Informasi/Data/Dokumen kepada Pihak Luar dan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran *(whistleblowing policy)*.

Dalam melaksanakan bisnis, Perusahaan bersaing secara sehat, menentang monopoli dan antitrust. Perusahaan menerapkan dan memelihara praktik bisnis yang etis dan mendukung pentingnya sistem tata kelola perusahaan yang baik, serta mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan dalam proses pembuatan keputusan.

that the products offered are in accordance with applicable regulations and under the supervision of the FSA.

Product/Service Impact [6.d.3.d.3]

The products marketed by the Company are general insurance which is stated in the form of a policy in which the form and structure are in accordance with the standard contract stipulated by the regulator. In every product produced, the Company has informed the benefits of each product. This information has been delivered transparently to customers.

Number of Products Recall [6.d.3.d.4]

In 2021 there were no product recalls by the Company.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [6.d.3.d.5]

In 2021 there were no customer complaints regarding the products marketed by the Company.

e. *Industrial Relation*

Fair Operation (205-1) (205-2) (206-1)
The Company always committ to implement Good Corporate Governance principles which guides all Company's organs in carrying out operational activities, interacting with fellow employees, and with stakeholders and create clean business practices and avoid all forms of fraud.

The Company has a Code of Business Conduct and Ethics as a standard of behavior that must be used as a guideline by all employees in the Company. The Company also has various policies that aims to ensure the realization of fair operations, such as the Policy on Customer Protection & Provision of Information/Data/Documents to External Parties and the Policy for Reporting Violations (whistleblowing policy).

In conducting business, the Company competes fairly, against monopoly and antitrust. The Company implements and maintains ethical business practices and supports the importance of a good corporate governance system, and integrates the principles of sustainable finance in the decision-making process.

Perilaku anti-Persaingan (206-1)
Selama tahun 2021 Perusahaan tidak menerima tindakan hukum dan tidak ada proses pengadilan sehubungan dengan perilaku anti persaingan serta pelanggaran terhadap peraturan anti-trust dan monopoli.

Anti-Competition Behavior (206-1)
During 2021 the Company did not receive any legal action and there was no court decisions regarding anti-competitive behavior and violations of anti-trust and monopoly regulations.

f. Hak Asasi Manusia (412)

Perusahaan memiliki komitmen untuk selalu menghargai dan menjunjung tinggi perbedaan antar-manusia, baik dari segi jenis kelamin, golongan, suku dan ras. Perbedaan tersebut merupakan hak asasi manusia sebagai hak-hak dasar yang melekat pada setiap individu sejak lahir.

f. *Human Rights (412)*

The Company committ to respect and upholding differences between humans, in terms of gender, class, ethnic and race. These differences are human rights as basic rights inherent in every individual since human was born.

G. LEMBAR UMPAN BALIK (FEEDBACK) ([8]; (102-53))

Dalam meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, pembaca dan seluruh pemangku kepentingan dapat memberikan saran, ide, kritik, atau pertanyaan melalui media sebagai berikut: (102-53)

Corporate Secretary
Wisma Hayam Wuruk 7th Floor
Jl. Hayam Wuruk No.8
Jakarta 10120
Telp : (62-21) 80868888 (Hunting)
Email : csecretary@dayinmitra.com
Website : www.asuransidayinmitra.com

G. *FEEDBACK SHEET ([8];(102-53))*

To improve the quality of the Sustainability Report, readers and all stakeholders can provide suggestions, ideas, criticisms, or questions through the following media: (102-53)

Corporate Secretary
Wisma Hayam Wuruk 7th Floor
Jl. Hayam Wuruk No.8
Jakarta 10120
Telp : (62-21) 80868888 (Hunting)
Email : csecretary@dayinmitra.com
Website : www.asuransidayinmitra.com

H. TANGGAPAN PERUSAHAAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA. [9]

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak ada umpan balik dan pemberian tanggapan terhadap Laporan Keberlanjutan tahun 2020 yang diberikan oleh pemangku kepentingan.

H. *RESPONSES OF THE COMPANY TO FEEDBACK ON PREVIOUS YEARS REPORT [9]*

During 2021, the Company did not receive any feedback or response for the 2020 Sustainability Report provided by stakeholders.

I. DAFTAR PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN ([10]; (102-55))

Index Referensi Terhadap POJK 51/POJK.03/2017 [10]

I. *LIST OF SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURES ([10]; (102-55))*

Reference Index to POJK 51/POJK,03/2017 [10]

No.	Deskripsi	Indikator *Indicator*	Halaman *Page*	*Description*
1.	Strategi Keberlanjutan	[1]	197	*Sustainability Strategies*
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	[2]	200	*Sustainability Performance Highlights*
	a. Aspek Ekonomi	[2.a]	200	a. *Economic Aspects*
	1. Kuantitas Produksi atau Jasa Yang Dijual	[2.a.1]	200	1. *Quantity of Production or Services Sold*
	2. Pendapatan atau Penjualan	[2.a.2]	200	2. *Revenue or Sales*
	3. Laba atau Rugi Bersih	[2.a.3]	200	3. *Net Profit or Loss*
	4. Produk Ramah Lingkungan	[2.a.4]	200	4. *Environmentally Friendly Products*
	5. Pelibatan Pihak Lokal Yang Berkaitan Dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan	[2.a.5]	200	5. *Involvement of Local Parties Related to Sustainable Finance Business Processes*
	b. Aspek Lingkungan Hidup	[2.b]	201	b. *Environmental Aspects*
	1. Penggunaan Energi	[2.b.1]	201	1. *Energy Usage*
	2. Penggunaan Emisi Yang Dihasilkan	[2.b.2]	201	2. *Reduction of Produced Emissions*
	3. Pengurangan Limbah dan Efluen	[2.b.3]	201	3. *Waste and Effluent Reduction*
	4. Pelestarian Keanekaragaman Hayati	[2.b.4]	201	4. *Biodiversity Conservation*
	c. Aspek Sosial	[2.c]	202	c. *Social Aspects*
	1. Penggunaan Dana Untuk Program Kemasyarakatan Untuk Peningkatan Kesejahteraan Dan Perbaikan Tingkat Kesehatan Masyarakat	[2.c.1]	202	1. *Use of Funds for Community Programs to Improve Welfare and Improve Public Health Levels*
	2. Penggunaan Dana Untuk Bidang Pendidikan	[2.c.2]	202	2. *Use of Funds for Education*
	3. Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan dan Jenis Kelamin	[2.c.3]	202	3. *Employee Composition by Position and Gender*

No.	Deskripsi	Indikator *Indicator*	Halaman *Page*	*Description*
3.	Profil Singkat Perusahaan	[3]	203	*Profil Singkat Perusahaan*
	a. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	[3.a]	203	a. *Vision, Mission, and Sustainability Values*
	b. Nama, Alamat, Nomor Telepon, Alamat Surat Elektronik *(e-mail)*, dan Situs Web	[3.b]	203	b. *Name, Address, Telephone Number, Electronic Mail Address (e-mail), and Website*
	c. Skala Usaha	[3.c]	203	c. *Business Scale*
	1. Total Aset dan Total Kewajiban	[3.c.1]	203	1. *Total Assets and Total Liabilities*
	2. Jumlah Karyawan Yang Dibagi Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan	[3.c.2]	203	2. *Number of Employees Divided by Gender, Position, Age, Education, and Employment Status*
	3. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Perusahaan	[3.c.3]	203	3. *Name of shareholders and percentage of share ownership of the Company*
	4. Wilayah Operasional	[3.c.4]	203	4. *Operatonal Area*
	d. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan	[3.d]	204	d. *Products, Services, and Business Activities*
	e. Keanggotaan pada Asosiasi	[3.e]	204	e. *Membership in Associations*
	f. Perubahan Yang Bersifat Signifikan	[3.f]	204	f. *Significant Changes*
4.	Penjelasan Direksi	[4]	204	*Director's Explaination*
	a. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	[4.a]	-	a. *Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy*
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	[4.b]	-	b. *Implementation of Sustainable Finance*
	c. Strategi Pencapaian Target	[4.c]	-	c. *Target Achievement Strategy*
5.	Tata Kelola Keberlanjutan	[5]	205	*Sustainability Governance*
	a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	[5.a]	205	a. *A description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance*
	b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	[5.b]	206	b. *Explanation of competencies development carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are in charge of implementing Sustainable Finance*
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan	[5.c]	207	c. *Explanation of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks in the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management processes*
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan	[5.d.1]	207	d. *Explaination of stakeholders*
	1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya			1. *Stakeholder involvement based on the results of management assessment, GMS, decision letter or others*
	2. Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar	[5.d.2]	208	2. *The approach used by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialogues, surveys, and seminars*
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	[5.e]	208	e. *Problems faced, developments, and impacts on the implementation of Sustainable Finance*

No.	Deskripsi	Indikator *Indicator*	Halaman *Page*	*Description*
6.	Kinerja keberlanjutan	[6]	209	*Sustainability Performance*
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan	[6.a]	209	a. *Explanation of activities to build a sustainability culture within the Company*
	b. Kinerja ekonomi	[6.b]	209	b. *Economic performance*
	1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan	[6.b.1]	209	1. *Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, income and profit and loss in terms of the Sustainability Report prepared separately from the Annual Report*
	2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan	[6.b.2]	-	2. *Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance*
	c. Kinerja Lingkungan Hidup	[6.c]	210	c. *Environmental Perfomance*
	1. Biaya Lingkungan Hidup	[6.c.1]	210	1. *Environmental Costs*
	2. Penggunaan Material	[6.c.2]	210	2. *Use of Materials*
	3. Penggunaan Energi	[6.c.3]	211	3. *Energy Usage*
	a. Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan	[6.c.3.a]	211	a. *Amount and Intensity of Energy Used*
	b. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi Yang Dilakukan Termasuk Penggunaan Sumber Energi Terbarukan	[6.c.3.b]	211	b. *Energy Efficiency Efforts and Achievements Included in the Use of Renewable Energy Sources*
	4. Penggunaan Air	[6.c.4]	212	4. *Water Usage*
	d. Kinerja sosial	[6.d]	212	d. *Social Performance*
	1. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	[6.d.1]	212	1. *The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers*
	2. Ketenagakerjaan	[6.d.2]	212	2. *Employment*
	a. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	[6.d.2.a]	216	a. *Statement of equal opportunity to work and the presence or absence of forced labor and child labor*
	b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	[6.d.2.b]	214	b. *Percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level to the regional minimum wage*
	c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman	[6.d.2.c]	215	c. *Appropriate and safe working environment*
	d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	[6.d.2.d]	216	d. *Employee training and capacity development*
	3. Masyarakat	[6.d.3]	217	3. *Society*
	a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan	[6.d.3.a]	217	a. *Information on activities or operational areas that have positive and negative impacts on the surrounding community, including financial literacy and inclusion*
	b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat serta Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Diterima dan ditindaklanjuti	[6.d.3.b]	217	b. *Community Complaint Mechanism and Number of Public Complaints Received and followed up*
	c. TJSL Yang Dapat Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	[6.d.3.c]	217	c. *CSR that can be linked to support for the Sustainable Development Goals*

No.	Deskripsi	Indikator *Indicator*	Halaman *Page*	*Description*
6.	d. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	[6.d.3.d]	221	d. *Responsibility for the Development of Sustainable Financial Products and/or Services*
	1. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	[6.d.3.d.1]	221	1. *Innovation and development of sustainable financial products and/or services*
	2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	[6.d.3.d.2]	221	2. *Number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers*
	3. Dampak Positif dan Dampak Negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif	[6.d.3.d.3]	222	3. *Positive Impacts and Negative Impacts arising from sustainable financial products and/or services and distribution and mitigation processes carried out to overcome negative impacts*
	4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya	[6.d.3.d.4]	222	4. *Number of recalled products and reasons*
	5. Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	[6.d.3.d.5]	222	5. *Customer satisfaction survey on Sustainable Financial Products and/or Services*
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)	[7]	-	*Written verification from an independent party (if any)*
8.	Lembar Umpan Balik	[8]	224	*Feedback Sheet*
9.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik	[9]	224	*Response to Feedback*
10.	Daftar Pengungkapan Laporan Keberlanjutan	[10]	224	*Sustainability Report Disclosure List*

Index Referensi Terhadap GRI Standards (102-55) *Reference Index to GRI Standards (102-55)*

Aspek Material atau Pengungkapan Umum *Material Aspects or GRI General Disclosures*	GRI Standar *GRI Standards*	Indeks yang Dilaporkan *Reported Index*	Pengungkapan	Halaman *Page*	*Disclosures*
PENGUNGKAPAN UMUM/*GENERAL DISCLOSURES*					
Profil Organisasi *Organizational Profile*	GRI 102: Pengungkapan Umum *GRI 102: General Disclosures*	102-1	Nama Perusahaan	203	*Company Name*
		102-2	Kegiatan, Merek, Produk dan Jasa	204	*Activities, Brands, Products and Services*
		102-3	Lokasi Kantor Pusat	204	*Headquarters Location*
		102-4	Lokasi Operasi	204	*Operation Site*
		102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum	204	*Ownership and Legal Form*
		102-6	Pasar yang Dilayani	-	*Market Served*
		102-7	Skala Organisasi	203	*Organizational Scale*
		102-8	Informasi Mengenai Karyawan	203	*Information Regarding Employees*
		102-9	Rantai Pasokan	-	*Supply Chain*
		102-10	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya	204	*Significant Changes to the Organization and Its Supply Chain*
		102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	-	*Approaches or Principles of Prevention*
		102-12	Inisiatif Eksternal	-	*External Initiatives*
		102-13	Keanggotaan Asosiasi	204	*Association Membership*
Strategi *Strategy*	GRI 102: Pengungkapan Umum *GRI 102: General Disclosures*	102-14	Pernyataan dari Pembuatan Keputusan Senior	197;205	*Statements from Senior Decision Making*
		102-15	Dampak Utama, Risiko, dan Peluang	-	*Key Impacts, Risks and Opportunities*
Etika dan Integritas *Ethics and Integrity*	GRI 102: Pengungkapan Umum *GRI 102: General Disclosures*	102-16	Nilai, Prinsip, dan Norma Perilaku	203	*Values, Principles and Norms of Conduction*
		102-17	Mekanisme untuk Saran dan Kekhawatiran tentang Etika	-	*Mechanisms for Advice and Concerns on Ethics*
Tata Kelola *Governance*	GRI 102: Pengungkapan Umum *GRI 102: General Disclosures*	102-18	Struktur Tata Kelola	205	*Governance Structure*
		102-19	Mendelegasikan Wewenang	205	*Delegating Authority*
		102-20	Tanggung Jawab Eksekutif untuk Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	-	*Executive Responsibility for Economic, Environmental, and Social Topics*
		102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik Ekonomi, lingkungan, dan sosial	207	*Consulting with stakeholders on Economic, environmental and social topics*
		102-22	Komposisi Badan Tata Kelola Tertinggi	205	*Composition of the Supreme Governance Body*
		102-23	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi	205	*Head of Supreme Governance Body*
		102-24	Menominasikan dan memilih Badan Tata Kelola Tertinggi	-	*Nominating and electing the Supreme Governance Body*
		102-25	Konflik Kepentingan	-	*Conflict of Interest*
		102-26	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi Dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi	205	*The Role of the Supreme Governance Body in Setting Goals, Values, and Strategy*
		102-27	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi	206	*Supreme Governance Body Collective Knowledge*
		102-28	Mengevaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi	-	*Evaluating the Performance of the Highest Governance Body*
		102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial	-	*Identifying and managing economic, environmental and social impacts*
		102-30	Keefektifan Proses Manajemen Risiko	207	*Effectiveness of the Risk Management Process*
		102-31	Pengkajian Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	-	*Study of Economic, Environmental, and Social Topics*

Aspek Material atau Pengungkapan Umum *Material Aspects or GRI General Disclosures*	GRI Standar *GRI Standards*	Indeks yang Dilaporkan *Reported Index*	Pengungkapan	Halaman *Page*	*Disclosures*
PENGUNGKAPAN UMUM/*GENERAL DISCLOSURES*					
		102-32	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi Dalam Pelaporan Keberlanjutan	-	*Role of Supreme Governance Body in Sustainability Reporting*
		102-33	Mengkomunikasikan Hal-Hal Kritis	-	*Communicating Critical Matters*
		102-34	Sifat dan Jumlah Hal-Hal Kritis	-	*Nature and Number of Critical Matters*
		102-35	Kebijakan Remunerasi	-	*Remuneration Policy*
		102-36	Proses Untuk Menentukan Remunerasi	-	*Process for Determining Remuneration*
		102-37	Keterlibatan Para Pemangku kepentingan dalam remunerasi	-	*Involvement of Stakeholders in remuneration*
		102-38	Rasio Kompensasi Total Tahunan	-	*Annual Total Compensation Ratio*
		102-39	Persentase Kenaikan Dalam Total Rasio Kompensasi Total Tahunan	-	*Percentage Increase In Total Annual Total Compensation Ratio*
Keterlibatan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Engagement*	GRI 102: Pengungkapan Umum *GRI 102: General Disclosures*	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan	-	*List of Stakeholder Groups*
		102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif	-	*Collective Bargaining Agreement*
		102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan	207	*Identifying and Selecting Stakeholders*
		102-43	Pendekatan Terhadap Pemangku Kepentingan	207	*Approach to Stakeholders*
		102-44	Topik Utama dan Masalah Yang Dikemukakan	208	*Main Topics and Issues Raised*
Praktik Pelaporan *Reporting Practices*	GRI 102: Pengungkapan Umum *GRI 102: General Disclosures*	102-45	Entitas Yang Termasuk Dalam Laporan Keuangan Konsolidasi	-	*Entities Included in Consolidated Financial Statements*
		102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik	198	*Setting Report Content and Topic Boundaries*
		102-47	Daftar Topik Material	198	*List of Material Topics*
		102-48	Penyajian Kembali Informasi	-	*Restatement of Information*
		102-49	Perubahan Dalam Pelaporan	-	*Changes in Reporting*
		102-50	Periode Pelaporan	198	*Reporting Period*
		102-51	Tanggal Laporan Terbaru	-	*Latest Report Date*
		102-52	Siklus Pelaporan	-	*Reporting Cycle*
		102-53	Titik Kontak Untuk Pertanyaan Mengenai Laporan	224	*Contact Point For Inquiries Regarding Reports*
		102-54	Klaim Bahwa Pelaporan Sesuai Dengan Standar GRI	197	*Claims That Reporting Complies With GRI Standards*
		102-55	Indeks Isi GRI	224	*GRI Content Index*
		102-56	*Assurance* Oleh Pihak Eksternal	223	*Assurance by External Parties*
Praktik Pelaporan *Management Approach*	GRI 103: Pendekatan Manajemen *GRI 103: Management Approach*	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	-	*Explanation of Material Topics and Boundaries*
		103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	-	*Management Approach and Its Components*
		103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	-	*Evaluation of Management Approach*

Aspek Material atau Pengungkapan Umum *Material Aspects or GRI General Disclosures*	GRI Standar *GRI Standards*	Indeks yang Dilaporkan *Reported Index*	Pengungkapan	Halaman *Page*	*Disclosures*
TOPIK EKONOMI/*ECONOMIC TOPIC*					
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	GRI 201: Kinerja Ekonomi *GRI 201: Economic Performance*	201-1	Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan dan Didistribusikan	200; 209	*Economic Value Generated and Distributed*
		201-2	Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat Dari Perubahan Iklim	-	*Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change*
		201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya	209	*Obligations of Defined Benefit Pension Plans and Other Pension Plans*
Keberadaan Pasar *Market Existence*	GRI 202: Keberadaan Pasar *GRI 202: Market Existence*	202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Entry-Level Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional	214; 215	*Ratio of Standard Entry-Level Employee Wages Based on Gender to Regional Minimum Wages*
		202-2	Proporsi Manajemen Senior Yang Berasal Dari Masyarakat Lokal	-	*Proportion of Senior Management Coming from Local Communities*
Praktik Pengadaan *Procurement Practices*	GRI 204: Praktik Pengadaan *GRI 204: Procurement Practices*	204-1	Proporsi Pengeluaran Untuk Pemasok Lokal	-	*Proportion of Expenditure For Local Suppliers*
Anti-Korupsi *Anti-Corruption*	GRI 205: Anti-Korupsi *GRI 205: Anti-Corruption*	205-1	Operasi-Operasi Yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi	222	*Operations Assessed as Risk-Related to Corruption*
		205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi	222	*Communication and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures*
		205-3	Insiden Korupsi Yang Terbukti dan Tindakan Yang diambil	-	*Proven Corruption Incidents and Actions Taken*
Anti-Persaingan *Anti-Competition*	GRI 206: Anti-Persaingan *GRI 206: Anti-Competition*	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku Anti-Persaingan, Praktik Anti-Trust dan Monopoli	222; 223	*Legal Measures for Anti-Competition Behavior, Anti-Trust Practices and Monopoly*
TOPIK LINGKUNGAN/*ENVIRONMENTAL TOPIC*					
Material *Materials*	GRI 301: Material *GRI 301: Materials*	301-1	Material Yang digunakan Berdasarkan Berat Atau Volume	210	*Materials used by weight or volume*
		301-2	Material Input dari daur Ulang yang digunakan	-	*Recycled Input Materials used*
		301-3	Produk Reclaimed dan Material Kemasannya	-	*Reclaimed Products and Packaging Materials*
Energi *Energy*	GRI 302: Energi *GRI 302: Energy*	302-1	Konsumsi Energi Dalam Organisasi	202; 211	*Energy Consumption in Organizations*
		302-2	Konsumsi Energi Di Luar Organisasi	-	*Energy Consumption Outside the Organization*
		302-3	Intensitas Energi	211	*Energy Intensity*
		302-4	Pengurangan Konsumsi Energi	-	*Reducing Energy Consumption*
		302-5	Pengurangan Pada Energi Yang Dibutuhkan Untuk Produk dan Jasa	-	*Reduction in Energy Required for Products and Services*
Air dan Air Limbah *Water and Waste*	GRI 303: Air dan Air Limbah *GRI 303: Water and Waste*	303-1	Interaksi Dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama	202	*Interaction With Water as a Shared Resource*
		303-2	Manajemen Dampak Yang Berkaitan Dengan Pembuangan Air	-	*Impact Management Related to Water Disposal*
		303-3	Pengambilan Air	-	*Water Intake*
		303-4	Pembuangan Air	203; 211	*Water drainage*
		303-5	Konsumsi Air	-	*Water Consumption*

Aspek Material atau Pengungkapan Umum *Material Aspects or GRI General Disclosures*	GRI Standar *GRI Standards*	Indeks yang Dilaporkan *Reported Index*	Pengungkapan	Halaman *Page*	*Disclosures*
Keanekaragaman Hayati *Biodiversity*	GRI 304: Keanekaragaman Hayati *GRI 304: Biodiversity*	304-1	Lokasi Operasional Yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, Atau Berdekatan Dengan Kawasan Lindung dan KawasanDengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi Di Luar Kawasan Lindung	-	*Operational Sites Owned, Leased, Managed, or Adjacent to Protected Areas and Areas With High Biodiversity Value Outside Protected Areas*
		304-2	Dampak Signifikan Dari Kegiatan, Produk, dan Jasa Pada Keanekaragaman Hayati	-	*Significant Impact of Activities, Products and Services on Biodiversity*
		304-3	Habitat Yang Dilindungi atau Direstorasi	212	*Habitat Protected or Restored*
		304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi	-	*IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitats Within Areas Affected by Operations*
Emisi *Emissions*	GRI 305: Emisi *GRI 305: Emissions*	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung	-	*GHG Emission (Scope 1) Direct*
		305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung	-	*GHG Emission Energy (Scope 2) Indirect*
		305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya	-	*GHG Emission (Scope 3) Other Indirect*
		305-4	Intensitas Emisi GRK	-	*GHG Emission Intensity*
		305-5	Pengurangan Emisi GRK	212	*GHG Emission Reduction*
		305-6	Emisi Zat Perusak Ozon (ODS)	-	*Emissions of Ozone Depleting Substances (ODS)*
		305-7	Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan Emisi Udara yang signifikan lainnya	-	*Nitrogen Oxide (NOx), Sulfur Oxide (SOx), and other significant Air Emissions*
Air Limbah *Wastewater*	GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah *GRI 306: Wastewater (Effluent) and Waste*	306-1	Pelepasan Air Berdasarkan Kualitas dan Tujuan	-	*Water Release Based on Quality and Purpose*
		306-2	Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan	212	*Waste by Type and Disposal Method*
		306-3	Tumpahan yang signifikan	-	*Significant Overflow*
		306-4	Pengangkutan Limbah Berbahaya	-	*Transport of Hazardous Waste*
		306-5	Badan Air Yang Dipengaruhi Oleh Pelepasan dan/atau Limpahan Air	-	*Water Bodies Affected By Water Release and/or Overflow*
Limbah *Waste*	GRI 306: Limbah *GRI 306: Waste*	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak Yang signifikan terkait limbah	-	*Waste Generation and Significant Waste-related Impacts*
		306-2	Pengelolaan Dampak Yang signifikan Terkait Limbah	-	*Management of Significant Impacts Related to Waste*
		306-3	Timbulan Limbah	-	*Waste Generation*
		306-4	Limbah Yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir	-	*Waste Diverted from Final Disposal*
		306-5	Limbah Yang Dikirimkan Ke Pembuangan Akhir	-	*Waste Sent to Final Disposal*
Kepatuhan Lingkungan *Environmental Compliance*	GRI 307: Kepatuhan Lingkungan *GRI 307: Environmental Compliance*	307-1	Ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang dan Peraturan Tentang Lingkungan Hidup	213	*Non-compliance with Environmental Laws and Regulations*
Lingkungan Pemasok *Supplier Environment*	GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok *GRI 308: Supplier Environmental Assessment*	308-1	Seleksi Pemasok Baru dengan menggunakan Kriteria Lingkungan	-	*Selection of New Suppliers using Environmental Criteria*
		308-2	Dampak Lingkungan Negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	-	*Negative Environmental Impacts in the supply chain and actions taken*

Aspek Material atau Pengungkapan Umum *Material Aspects or GRI General Disclosures*	GRI Standar *GRI Standards*	Indeks yang Dilaporkan *Reported Index*	Pengungkapan	Halaman *Page*	*Disclosures*
TOPIK SOSIAL/*SOCIAL TOPIC*					
Kepegawaian *Employment*	GRI 401: Kepegawaian *GRI 401: Employment*	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	214	*New Employee Recruitment and Employee Change*
		401-2	Tunjangan Yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu Yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau paruh waktu	216	*Benefits Provided To Full-time Employees That Are Not Provided To Temporary or Part-Time Employees*
		401-3	Cuti Melahirkan	217	*Maternity Leave*
Hubungan Tenaga Kerja *Labor Relations*	GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja Manajemen *GRI 402: Employment/ Management Relations*	402-1	Periode Pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	-	*Minimum Notification Period regarding operational changes*
Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Occupational Safety and Health*	GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja *GRI 403: Occupational Health and Safety*	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	-	*Occupational Health and Safety Management System*
		403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden	-	*Hazard Identification, Risk Assessment and Incident Investigation*
		403-3	Layanan Kesehatan Kerja	216; 217	*Occupational Health Services*
		403-4	Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja	-	*Workers' Participation, Consultation and Communication on Occupational Safety and Health*
		403-5	Pelatihan Bagi Pekerja mengenai keselamatan dan Kesehatan Kerja	-	*Training for Workers on Occupational Safety and Health*
		403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja	-	*Improving the Health Quality of Workers*
		403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja Yang Secara Langsung Terkait Hubungan Bisnis	216; 217	*Prevention and Mitigation of Occupational Safety and Health Impacts Directly Related to Business Relationships*
		403-8	Pekerja Yang Tercakup Dalam Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja	-	*Workers Covered in Occupational Health and Safety Management System*
		403-9	Kecelakaan Kerja	217	*Work Accident*
		403-10	Penyakit Akibat Kerja	-	*Occupational illness*
Pelatihan dan Pendidikan *Training and Education*	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan *GRI 404: Training and Education*	404-1	Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan	-	*Average Hours of Training Per Year Per Employee*
		404-2	Program Untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan Dan Program Bantuan Peralihan	-	*Programs To Improve Employee Skills And Transition Assistance Programs*
		404-3	Persentase Karyawan Yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja Dan Pengembangan Karier	-	*Percentage of Employees Who Receive Regular Performance and Career Development Reviews*
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara *Diversity and Equal Opportunity*	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara *GRI 405: Diversity and Equal Opportunity*	405-1	Keanekaragaman Badan Tata kelola dan Karyawan	-	*Diversity Governing Body and Employees*
		405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki	-	*Ratio of Base Salary and Remuneration of Women to Men*

Aspek Material atau Pengungkapan Umum *Material Aspects or GRI General Disclosures*	GRI Standar *GRI Standards*	Indeks yang Dilaporkan *Reported Index*	Pengungkapan	Halaman *Page*	*Disclosures*
Non-Diskriminasi *Non-Discrimination*	GRI 406: Non-Diskriminasi *GRI 406: Non-Discrimination*	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan Yang Dilakukan	-	*Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken*
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif *Freedom of Association and Collective Bargaining*	GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif *GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining*	407-1	Operasi dan Pemasok Dimana Hak Atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko	-	*Operations and Suppliers Where Rights to Freedom of Association and Collective Bargaining May be at Risk*
Pekerja Anak *Child Labor*	GRI 408: Pekerja Anak *GRI 408: Child Labor*	408-1	Operasi dan Pemasok Yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Anak	-	*Operations and Suppliers at Significant Risk of Child Labor Incidents*
Kerja Paksa Atau Wajib Kerja *Forced or Compulsory Labor*	GRI 409: Kerja Paksa Atau Wajib Kerja *GRI 409: Forced or Compulsory Labor*	409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja	-	*Operations and Suppliers at Significant Risk of Forced or Compulsory Labor Incidents*
Praktik Keamanan *Security Practices*	GRI 410: Praktik Keamanan *GRI 410: Security Practices*	410-1	Petugas Keamanan Yang Dilatih Mengenai Kebijakan Atau Prosedur Hak Asasi Manusia	216	*Trained in Human Rights Policies or Procedures*
Hak-Hak Masyarakat Adat *Rights of Indigenous Peoples*	GRI 411: Hak-hak Masyarakat Adat *GRI 411: Rights of Indigenous Peoples*	411-1	Insiden Pelanggaran yang melibatkan Hak-hak Masyarakat Adat	-	*Incidents of Violations involving the Rights of Indigenous Peoples*
Hak Asasi Manusia *Human Rights*	GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia *GRI 412: Human Rights Assessment*	412-1	Operasi-Operasi Yang Telah Melewati Tinjauan Hak Asasi Manusia Atau Penilaian Dampak	223	*Operations That Have Passed Human Rights Review Or Impact Assessment*
		412-2	Pelatihan Karyawan Mengenai Kebijakan Atau Prosedur Hak Asasi Manusia	-	*Employee Training Regarding Human Rights Policies or Procedures*
		412-3	Perjanjian dan Kontrak Investasi Signifikan Yang Memasukkan Klausul-Klausul Hak Asasi Manusia	-	*Significant Investment Agreements and Contracts Incorporating Human Rights Clauses*
Masyarakat Lokal *Local Communities*	GRI 413: Masyarakat Lokal *GRI 413: Local Communities*	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	-	*Operations with local community involvement, impact assessment, and program development*
		413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap Masyarakat Lokal	218	*Operations that actually and potentially have a significant negative impact on Local Communities*

Aspek Material atau Pengungkapan Umum ***Material Aspects or GRI General Disclosures***	**GRI Standar** ***GRI Standards***	**Indeks yang Dilaporkan** ***Reported Index***	**Pengungkapan**	**Halaman** ***Page***	***Disclosures***
Penilaian Pemasok *Supplier Assessment*	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok *GRI 414: Supplier Social Assessment*	414-1	Seleksi Pemasok Baru Dengan Menggunakan Kriteria Sosial	-	*Selection of New Suppliers Using Social Criteria*
		414-2	Dampak Sosial Negatif Dalam Rantai Pasokan dan Tindakan ang Telah Diambil	-	*Negative Social Impacts in the Supply Chain and Actions Taken*
Kebijakan Publik *Public Policy*	GRI 415: Kebijakan Publik *GRI 415: Public Policy*	415-1	Kontribusi Politik	-	*Political Contribution*
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan *Customer Health and Safety*	GRI 416: Kesehatan Dan Keselamatan Pelanggan *GRI 416: Customer Health and Safety*	416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan Dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa	-	*Health and Safety Impact Assessment of Various Product and Service Categories*
		416-2	Insiden Ketidakpatuhan Sehubungan Dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan Dari Produk dan Jasa	-	*Incidents of Non-compliance Regarding Health and Safety Impacts Of Products and Services*
Pemasaran dan Pelabelan *Training and Education*	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan *GRI 404: Training and Education*	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	-	*Requirements for Labeling and Information on Products and Services*
		417-2	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	-	*Incidents of Non-compliance Related to Product and Service Labeling and Information*
		417-3	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Komunikasi Pemasaran	-	*Incidents of Non-compliance Related to Marketing Communications*
Privasi Pelanggan *Customer Privacy*	GRI 418: Privasi Pelanggan	418-1	Pengaduan Yang Berdasar Mengenai Pelanggaran Terhadap Privasi Pelanggan Dan Hilangnya Data Pelanggan	-	*Complaints Based on Violations of Customer Privacy and Loss of Customer Data*
Kepatuhan Sosial Ekonomi *Socio-Economic Compliance*	GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi *GRI 419: Socio-Economic Compliance*	419-1	Ketidakpatuhan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan di Bidang Sosial Dan Ekonomi	-	*Non-compliance with Laws and Regulations in the Social and Economic Sector*

INFORMASI KEUANGAN

Financial Information

DAYIN MITRA
General Insurance

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE HAS BEEN INTENTIONALLY LEFT BLANK

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021

Responsibility for the Annual Report & the Sustainability Report of 2021

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN
PERIODE
1 JANUARI 2021 - 31 DESEMBER 2021
PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk, tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE BOARD OF DIRECTORS'
AND THE BOARD OF COMMISSIONERS'
STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR
THE ANNUAL REPORT & THE SUSTAINABILITY REPORT
FOR THE PERIOD
1 JANUARY 2021 – 31 DECEMBER 2021
PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk

We, the undersigned below, declare that all of the information in the Annual Report and the Sustainability Report of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for the year 2021 has been fully disclosed and we are responsible for its contents.

This declaration has been made truthfully.

Jakarta, 25 April 2022/ *25 April 2022*

Direksi
Board of Directors

Dewi Mandrawan
Presiden Direktur
President Director

Purnama Hadiwidjaja
Direktur
Director

Johny Dharma Setiawan
Direktur
Director

Victor Maria S. Sandjaja
Direktur
Director

Dharmawan Sumarta
Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Bustomi Usman
Presiden Komisaris
President Commissioner

Abdul Salam
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Yugi Prayanto
Komisaris
Commissioner

Lisda Gandi Wijaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE HAS BEEN INTENTIONALLY LEFT BLANK

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2021 and
for the year then ended with independent auditors' report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1	..... *Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2 - 3	*Statement of Profit or Loss and* .....*Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4 - 5	..... *Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas.....	6 - 7	.....*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 100	..... *Notes to the Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ASURANSI DAYIN MITRA TBK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT ASURANSI DAYIN MITRA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dewi Mandrawan
   Alamat Kantor : Wisma Hayam Wuruk
   Jl. Hayam Wuruk No.8
   Jakarta 10120
   Alamat Rumah : Jl. Pelita 4B RT 006 RW 009
   Pekojan – Tambora, Jakarta
   Nomor Telepon : 021-80868888
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Purnama Hadiwidjaja
   Alamat Kantor : Wisma Hayam Wuruk
   Jl. Hayam Wuruk No.8
   Jakarta 10120
   Alamat Rumah : Apt. West Mark Unit 31-05
   RT 013 RW 001
   Tanjung Duren Selatan, Jakarta
   Nomor Telepon : 021-80868888
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk;
2. Laporan keuangan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name* : *Dewi Mandrawan*
   Office Address : *Wisma Hayam Wuruk*
   Jl.Hayam Wuruk No.8
   Jakarta 10120
   Residential Address : *Jl. Pelita 4B RT 006 RW 009*
   Pekojan-Tambora, Jakarta
   Telephone : *021-80868888*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Purnama Hadiwidjaja*
   Office Address : *Wisma Hayam Wuruk*
   Jl. Hayam Wuruk No.8
   Jakarta 10120
   Residential Address : *Apt. West Mark Unit 31-05*
   RT 013 RW 001
   Tanjung Duren Selatan, Jakarta
   Telephone : *021-80868888*
   Title : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk;*
2. *The financial statements of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the PT Asuransi Dayin Mitra Tbk's financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The financial statements of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the PT Asuransi Dayin Mitra Tbk's internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 12 April 2022/April 12, 2022

Dewi Mandrawan
Presiden Direktur/*President Director*

Purnama Hadiwidjaja
Direktur/*Director*

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00571/2.1032/AU.1/08/1681-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00571/2.1032/AU.1/08/1681-1/1/IV/2022

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00571/2.1032/AU.1/08/1681-1/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00571/2.1032/AU.1/08/1681-1/1/IV/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Christophorus Alvin Kossim
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1681/*Public Accountant Registration No. AP. 1681*

12 April 2022/*April 12, 2022*

00571

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ *December 31*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ASET				***ASSETS***
Kas dan bank	11.241.496	4	14.269.577	*Cash on hand and in banks*
Piutang premi, neto	124.483.909	5	135.512.003	*Premium receivables, net*
Piutang koasuransi	17.002.410	6	6.365.584	*Coinsurance receivables*
Piutang hasil investasi	664.490	7	716.170	*Investment income receivables*
Piutang dan aset reasuransi, neto	269.768.559	8	314.704.061	*Reinsurance receivables and assets, net*
Biaya dibayar di muka	285.863	9	344.730	*Prepayments*
Investasi				*Investments*
Deposito berjangka	118.437.654	10	100.939.250	*Time deposits*
Efek-efek	129.530.440	11	127.569.813	*Marketable securities*
Properti investasi	71.596.000	12	71.084.000	*Investment properties*
Penyertaan saham	46.082.079	13	46.082.079	*Investments in shares of stock*
Total investasi	365.646.173		345.675.142	*Total investments*
Aset tetap, neto	22.463.521	14	26.350.137	*Property and equipment, net*
Aset hak guna, neto	3.959.663	15	6.929.411	*Right of use assets, net*
Aset pajak tangguhan, neto	-	21	1.197.487	*Deferred tax assets, net*
Aset lain-lain	7.224.285	16	7.812.209	*Other assets*
TOTAL ASET	**822.740.369**		**859.876.511**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang klaim	14.196.893	17	24.303.612	*Claims payable*
Utang koasuransi	3.148.203	18	7.360.635	*Coinsurance payables*
Utang reasuransi	78.235.945	19	62.190.379	*Reinsurance payables*
Utang komisi	8.352.375	20	10.452.226	*Commissions payable*
Beban masih harus dibayar	1.204.546		1.190.239	*Accruals*
Liabilitas sewa	4.139.948	15	7.034.632	*Lease liabilities*
Utang pajak	2.279.645	21	2.149.648	*Taxes payable*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	494.444	21	-	*Deferred tax liabilities, net*
Titipan premi	4.378.952	22	9.007.801	*Premium deposits*
Pendapatan sewa diterima di muka	281.793		-	*Unearned rental revenue*
Liabilitas asuransi				*Insurance liabilities*
Estimasi klaim	151.678.866	23	193.701.931	*Estimated claims*
Premi yang belum merupakan pendapatan	153.191.035	23	142.101.269	*Unearned premium reserves*
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	15.707.228	23	17.628.967	*Long-term insurance contract liabilities*
Total liabilitas asuransi	320.577.129		353.432.167	*Total insurance liabilities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	25.507.758	24b	31.053.375	*Post-employment benefits liability*
TOTAL LIABILITAS	**462.797.631**		**508.174.714**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 760.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 192.000.000 saham	48.000.000	25	48.000.000	*Capital stock - Rp250 par value (full amount) per share Authorized - 760,000,000 shares Issued and fully paid - 192,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	1.067.308		1.067.308	*Additional paid-in capital*
Rugi komprehensif lain	(3.198.631)		(9.395.213)	*Other comprehensive loss*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	9.600.000	25	9.600.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	304.474.061		302.429.702	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**359.942.738**		**351.701.797**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**822.740.369**		**859.876.511**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
PENDAPATAN				***REVENUE***
Pendapatan premi				*Premiums income*
Premi bruto setelah potongan premi	1.060.682.756	27	988.159.746	*Gross premiums net of discounts*
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	(11.089.766)	23	119.038.378	*Changes in unearned premium reserves*
Total pendapatan premi	1.049.592.990		1.107.198.124	*Total premium income*
Premi reasuransi	(938.600.493)	27	(878.652.531)	*Reinsurance premiums*
Perubahan aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan	10.473.061	8	(117.577.827)	*Changes in reinsurance assets of unearned premium reserves*
Total premi reasuransi	(928.127.432)		(996.230.358)	*Total reinsurance premiums*
Total premi neto	121.465.558		110.967.766	*Total net premiums*
Hasil investasi	17.464.751	28	31.544.491	*Investment income*
Pendapatan komisi, neto	33.140.123	29	39.886.239	*Commission income, net*
Penghasilan usaha lainnya, neto	357.571	30	(811.341)	*Other operating income, net*
Total pendapatan	**172.428.003**		**181.587.155**	***Total revenue***
BEBAN				***EXPENSES***
Klaim bruto	149.635.200	31	170.530.816	*Gross claims*
Pemulihan klaim dari reasuransi	(124.846.060)	31	(127.900.979)	*Reinsurance claims recoveries*
Perubahan estimasi klaim dan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	(43.944.804)	23	(103.610.605)	*Changes in estimated claim and long-term insurance contract liabilities*
Perubahan aset reasuransi atas estimasi klaim dan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	39.331.368	8	84.225.589	*Changes in reinsurance assets of estimated claim and long-term insurance contract liabilities*
Beban usaha	129.414.968	32	127.281.376	*Operating expenses*
Total beban	**149.590.672**		**150.526.197**	***Total expenses***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**22.837.331**		**31.060.958**	***INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak final	1.589.378		2.035.301	*Final tax expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**21.247.953**		**29.025.657**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		21		***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	734.294		818.465	*Current*
Tangguhan	229.300		1.402.578	*Deferred*
Beban pajak penghasilan, neto	963.594		2.221.043	*Income tax expense, net*
LABA TAHUN BERJALAN	**20.284.359**		**26.804.614**	***INCOME FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
LABA TAHUN BERJALAN	**20.284.359**		**26.804.614**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	7.659.329	24	8.458.893	*Remeasurement of post-employment benefits liability*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.462.631)	21	(2.690.379)	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will be reclassified to profit or loss:***
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(116)	11	2.078	*Unrealized (loss) gain on changes in fair value of marketable securities available for sale*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**26.480.941**		**32.575.206**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	**106**	33	**140**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (Rupiah full amount)***

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Capital stock issued and fully paid*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	(Rugi) penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive (loss) income*		Saldo laba/ *Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual, neto setelah pajak/ *Unrealized gain (loss) from investment classified as available-for-sale, net of tax*	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja neto setelah pajak/ *Remeasurement on post-employment benefits liability net of tax*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo tanggal 31 Desember 2019		**48.000.000**	**1.067.308**	**9.219**	**(15.175.024)**	**9.600.000**	**290.601.088**	**334.102.591**	***Balance as of December 31, 2019***
Dividen kas	26	-	-	-	-	-	(14.976.000)	(14.976.000)	*Cash dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	26.804.614	26.804.614	*Income for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak		-	-	-	5.768.514	-	-	5.768.514	*Remeasurement of employee benefits liabilities net of tax*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	11	-	-	2.078	-	-	-	2.078	*Unrealized gain on avalaible-for-sale marketable securities*
Saldo tanggal 31 Desember 2020		**48.000.000**	**1.067.308**	**11.297**	**(9.406.510)**	**9.600.000**	**302.429.702**	**351.701.797**	***Balance as of December 31, 2020***

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Capital stock issued and fully paid*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	(Rugi) penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive (loss) income*		Saldo laba/ *Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual, neto setelah pajak/ *Unrealized gain (loss) from investment classified as available-for-sale, net of tax*	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja neto setelah pajak/ *Remeasurement on post-employment benefits liability net of tax*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo tanggal 31 Desember 2020		**48.000.000**	**1.067.308**	**11.297**	**(9.406.510)**	**9.600.000**	**302.429.702**	**351.701.797**	***Balance as of December 31, 2020***
Dividen kas	26	-	-	-	-	-	(18.240.000)	(18.240.000)	*Cash dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	20.284.359	20.284.359	*Income for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak		-	-	-	6.196.698	-	-	6.196.698	*Remeasurement of employee benefits liabilities net of tax*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	11	-	-	(116)	-	-	-	(116)	*Unrealized loss on avalaible-for-sale marketable securities*
Saldo tanggal 31 Desember 2021		**48.000.000**	**1.067.308**	**11.181**	**(3.209.812)**	**9.600.000**	**304.474.061**	**359.942.738**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan premi	1.053.537.534		1.043.966.701	*Collections of premiums*
Penerimaan klaim reasuransi	140.923.254		117.083.266	*Collections of reinsurance claims*
Pembayaran premi reasuransi	(860.973.831)		(909.418.590)	*Payments of reinsurance premiums*
Pembayaran klaim	(159.741.918)		(158.305.527)	*Payments of claims*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(119.040.111)		(123.060.853)	*Payments of general and administrative expenses*
Pembayaran komisi	(30.540.823)		(26.302.517)	*Payments of commissions*
Pembayaran pajak	(378.047)		(1.042.981)	*Payments of taxes*
Penerimaan bunga rekening giro	220.269		287.077	*Proceeds from interest on current accounts*
Penerimaan lain-lain, neto	178.288		(171.319)	*Receipts from other income, net*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**24.184.615**		**(56.964.743)**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan deposito berjangka jatuh tempo	296.678.540		482.301.373	*Proceeds from matured time deposits*
Penerimaan bunga deposito	2.743.013		3.895.784	*Proceeds from interest on time deposits*
Penerimaan investasi dalam efek	130.987.023		104.270.678	*Proceeds in investments from marketable securities*
Penerimaan bunga obligasi	5.272.452		5.311.874	*Proceeds from interest on bonds*
Penerimaan dividen	4.226.672		8.279.752	*Dividends received*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	358.848	14	460.750	*Proceeds from sale of property and equipment*
Penempatan deposito berjangka	(313.920.550)		(457.100.862)	*Placements in time deposits*
Penempatan investasi dalam efek	(130.400.000)		(93.585.706)	*Placement in investments of marketable securities*
Pembelian properti investasi	(214.850)	12	(3.620.000)	*Acquisitions of investment properties*
Pembelian aset tetap	(1.557.857)	14	(1.592.586)	*Acquisitions of property and equipment*
Lain-lain	917.498		567.983	*Others*
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	**(4.909.211)**		**49.189.040**	***Net cash (used in) provided by investing activities***

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIY***
Pembayaran dividen kas	(18.240.000)	26	(14.976.000)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran liabilitas sewa	(3.547.705)	15,41	(3.547.705)	*Payment of lease liabilities*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(21.787.705)**		**(18.523.705)**	***Net cash used in Financing activities***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	**(515.780)**		**(1.611.166)**	***Effect of changes in foreign exchange rates on cash on hand and in banks***
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	**(3.028.081)**		**(27.910.574)**	***NET DECREASE ON CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**14.269.577**		**42.180.151**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**11.241.496**	4	**14.269.577**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi Perusahaan lainnya

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Didi Sudjadi, S.H., No. 4 tanggal 1 April 1982. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/345/15 tanggal 18 Mei 1982 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 22 dari Berita Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 7 dibuat di hadapan Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., tanggal 24 Juni 2019 sehubungan dengan perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.02-0034924 tanggal 5 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi non-jiwa konvensional.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Wisma Hayam Wuruk, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta. Perusahaan mempunyai sepuluh (10) kantor cabang dan lima (5) kantor pemasaran yang terletak di sejumlah kota di Indonesia.

Perusahaan telah mendapat izin usaha dari Direktur Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-3472/ MD.1982 tanggal 5 Juli 1982 dan mulai beroperasi pada bulan Juli 1982.

PT Equity Development Investment Tbk merupakan Entitas Induk Perusahaan dan Pinnacle Asia Diversified Fund merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran umum dan kebijakan Perusahaan lainnya

Melalui Surat Keputusan No. SI-067/SHM/ MK.10/1989 tanggal 31 Oktober 1989, Menteri Keuangan Republik Indonesia memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk menjual sahamnya kepada masyarakat.

1. GENERAL

a. The Company's establishment and other corporate information

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (the "Company") was incorporated based on Notarial Deed No. 4 of Didi Sudjadi, S.H., dated April 1, 1982. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/345/15 dated May 18, 1982 and was published in the Supplement No. 22 of State Gazette No. 2 dated January 7, 1983. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest changes were based on Notarial Deed No. 7 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H, dated June 24, 2019 related to the amendments of certain articles of the Company's Articles of Association. The amendment has been received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.02-0034924 dated July 5, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises all types of conventional non-life insurance activities.

The Company's head office is located at Wisma Hayam Wuruk, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta. The Company has ten (10) branches and five (5) marketing offices which are located in various cities in Indonesia.

The Company obtained its operating license from the Director General of Domestic Monetary Affairs in his Decision Letter No. Kep-3472/MD.1982 dated July 5, 1982 and started its commercial operations in July 1982.

PT Equity Development Investment Tbk is the parent entity of the Company and Pinnacle Asia Diversified Fund is the ultimate parent entity of the Company.

b. Public offering and other corporate actions

In its Decision letter No. SI-067/SHM/ MK.10/1989 dated October 31, 1989, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia approved the Company's initial public offering.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan kebijakan Perusahaan lainnya (lanjutan)

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering and other corporate actions (continued)

The summary of Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2021, as follows:

Tanggal/ ***Date***	**Keterangan/** ***Description***	**Jumlah saham ditempatkan dan beredar/** ***No. of shares issued and outstanding***	**Nilai nominal per saham (nilai penuh)/** ***Par value per share (full amount)***
7 Oktober 1989/ *October 7, 1989*	Penawaran umum perdana sebesar 2.000.000 saham./ *Initial public offering of 2,000,000 shares.*	2.000.000	1.000
28 Juni 1991/ *June 28, 1991*	Pencatatan saham milik pemegang saham pendiri 8.000.000 saham./ *Listing of 8,000,000 founders' shares.*	10.000.000	1.000
16 Februari 1993/ *February 16, 1993*	Saham bonus dengan ketentuan 1 (satu) saham baru untuk setiap 1 (satu) saham yang dimiliki./ *Bonus shares which entitled each shareholder to receive 1 (one) new share for every 1 (one) existing share held.*	20.000.000	1.000
14 Agustus 1997/ *August 14, 1997*	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (nilai penuh)./ *Change in par value per share from Rp1,000 to Rp500 (full amount).*	40.000.000	500
20 Agustus 1997/ *August 20, 1997*	Saham bonus dengan ketentuan 3 (tiga) saham baru untuk setiap 5 (lima) saham yang dimiliki./ *Bonus shares which entitled each shareholder to receive 3 (three) new shares for every 5 (five) existing shares held.*	64.000.000	500
27 Mei 1999/ *May 27, 1999*	Saham bonus dengan ketentuan 1 (satu) saham baru untuk setiap 2 (dua) saham yang dimiliki./ *Bonus shares which entitled each shareholder to receive 1 (one) new share for every 2 (two) existing shares held.*	96.000.000	500
12 September 2000/ *September 12, 2000*	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham (nilai penuh)./ *Change in par value per share from Rp500 to Rp250 (full amount).*	192.000.000	250
4 Juni 2002/ *June 4, 2002*	Tanggal dimulainya perdagangan saham dan penyelesaian transaksi saham dengan nominal baru sebesar Rp250 per saham (nilai penuh)./ *Starting date for trading of stock and settlement of stock transactions with new par value per share of Rp250 (full amount).*	192.000.000	250

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's issued and fully paid shares are all listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2021 and 2020, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Bustomi Usman	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Abdul Salam	*Independent Commissioner*
Komisaris	Yugi Prayanto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Lisda Gandi Wijaya	*Independent Commissioner*

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Direksi:		***Directors:***
Presiden Direktur	Dewi Mandrawan	*President Director*
Direktur	Purnama Hadiwidjaja	*Director*
Direktur	Johny Dharma Setiawan	*Director*
Direktur	Victor Maria S. Sandjaja	*Director*
Direktur	Dharmawan Sumarta	*Director*

Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/*December 31,* 2021 *)	
Ketua	Abdul Salam	*Chairman*
Anggota	Lisda Gandi Wijaya	*Member*
Anggota	Sonja Anggawinata	*Member*

	31 Desember/*December 31,* 2020	
Ketua	Abdul Salam	*Chairman*
Anggota	Grace Tjahja	*Member*
Anggota	Yuki Jelasia	*Member*

*) Seperti disebutkan pada surat kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. B.083/PD/XI/2021 tertanggal 9 November 2021.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri atas Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sebanyak 271 karyawan (31 Desember 2020: 280 karyawan) (tidak diaudit).

d. Penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 12 April 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows: (continued)

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**) As mentioned in letter to Board of Director of Indonesia Stock Exchange No.B.083/PD/XI/2021 dated November 9, 2021*

The Company's key management personnel consist of Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2021, the Company has permanent employees of 271 employees (December 31, 2020: 280 employees) (unaudited).

d. Preparation and completion of the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were completed and authorized for issuance by Directors on April 12, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousand Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimates and assumptions that affect amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from those estimates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Hal-hal yang banyak melibatkan pertimbangan atau kompleksitas atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Standar dan Interpretasi yang Berlaku Efektif pada Tahun 2021

Pada tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amandemen yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar tersebut.

Penerapan standar amandemen atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

  Amandemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran.

  Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua input dan proses yang diperlukan untuk menciptakan *output*.

Tidak ada dampak yang signifikan atas amandemen dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements (continued)

The areas involving a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Standards and Interpretations Effective in 2021

On January 1, 2021, the Company adopted amendement Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of amandments or revised standards, which are relevant to the Company's operations and resulted in an effect on the financial statements, are as follows:

- *PSAK No. 22 (2019 Amendment): Business Combinations: Definition of Business.*

  The amendment to PSAK No. 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output.

  Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

There is no significant impact of the amendments and revisions of the standards effective on January 1, 2021 to the Company's financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currency are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the date of transactions. As of the statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at the middle exchange rates as published by Bank Indonesia on those dates.

As of December 31, 2021 and 2020, the rates of exchange used are as follows:

	Rupiah Penuh/*Full Rupiah*		
	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
1 Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	*1 United States Dollar*
1 Dolar Singapura	10.534	10.644	*1 Singapore Dollar*
1 Dolar Hong Kong	1.830	1.819	*1 Hong Kong Dollar*
1 Yen Jepang	124	136	*1 Japanese Yen*
1 Dolar Australia	10.344	10.771	*1 Australian Dollar*
1 Euro	16.127	17.330	*1 Euro*
1 Poundsterling Inggris	19.200	19.085	*1 British Pound*

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilites denominated in foreign currencies are recognized in the current year of statement of profit or loss and other comprehensive income.

d. Klasifikasi produk

Perusahaan melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Perusahaan (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) secara merugikan mempengaruhi pemegang polis.

d. Product classification

The Company assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

Insurance contracts are those contracts when the Company (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi produk (lanjutan)

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga, peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya yang tersedia dalam hal non-keuangan tersebut tidak spesifik untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap sebagai kontrak asuransi selamanya, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama tahun tersebut, kecuali seluruh hak dan kewajiban yang hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Manajemen telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah kontrak asuransi.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

f. Pendapatan premi dan premi yang belum merupakan pendapatan

Premi dari kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari koasuransi diakui sebagai pendapatan sebesar pangsa premi Perusahaan. Pendapatan premi disajikan sebagai premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Product classification (continued)

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specific variable: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Once a contract has been classified as an insurance contract, it remains an insurance contract for the remainder of its lifetime, even if the insurance risk reduces significantly during this year, unless all rights and obligations have extinguished or expire. Investment contracts can, however, be reclassified as insurance contracts after inception if insurance risk becomes significant.

Management has assessed and concluded that all the contracts issued by the Company are insurance contract.

e. Transactions with Related Parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

The nature of significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

f. Premium income and unearned premium reserves

Premiums on short-term insurance contracts are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium other than short-term insurance contracts are recognized as income when due from policyholders.

Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium income is presented as gross premium in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pendapatan premi dan premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)

Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan metode individual harian.

Dengan metode ini, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dari reasuradur diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya perubahan.

g. Beban klaim dan estimasi klaim

Beban klaim yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui atas dasar penetapan klaim bruto berdasarkan kajian dan persetujuan oleh Perusahaan.

Estimasi klaim dibentuk oleh Perusahaan berdasarkan estimasi jumlah klaim yang dilaporkan oleh pemegang polis sehubungan dengan adanya klaim yang masih dalam proses penyelesaian termasuk estimasi klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR").

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi.

Perubahan neto dalam jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah dan pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Premium income and unearned premium reserves (continued)

The unearned premium reserve of short-term insurance contracts was calculated based on the daily individual method.

Under this method, the unearned premium reserve is calculated proportionally in accordance with the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and has considered the future receipt of premium.

Changes in unearned premium reserve, long term insurance reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve and long-term contract liabilities from reinsurer are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the changes occur.

g. Claim expenses and estimated claims

Claims expenses which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income are recognized at gross amount based on review and approval from the Company.

The Company provides estimated claims on claims reported by policyholders but not yet settled including for estimated claims already incurred but not yet reported by the customers ("IBNR").

Estimated reinsurance claim recoveries were presented separately in the reinsurance assets account.

Net changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid, are recognized as addition to or deduction of expense in profit or loss in the year when the changes occured.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Beban *underwriting* lainnya

Beban akuisisi polis, seperti komisi dan beban *underwriting* lainnya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya (basis akrual).

Beban akuisisi polis asuransi jangka pendek ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan. Beban akuisisi tangguhan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

i. Reasuransi

Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan non proporsional, dan *facultative* dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Perusahaan. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan, Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau

b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi dan aset reasuransi berasal dari premi yang belum merupakan pendapatan, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan estimasi klaim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Other underwriting expenses

Policy acquisition expenses, such as commissions and other underwriting expenses, are charged to current year profit or loss as incurred (accrual basis).

Short-term insurance policy acquisition costs are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve. The deferred acquisition cost is presented as deduction of unearned premium reserves.

i. Reinsurance

The Company has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies.

The objective of the reinsurance is to ceded the risks exceeding the Company's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Company remains liable to policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

PSAK No. 62 does not allow offset between:

a. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or

b. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance receivables and reinsurance assets are recognized from unearned premium reserves, long-term insurance contract liabilities and estimated claims.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai timbul selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Perusahaan dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

j. Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait, apabila ada) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

k. Instrumen keuangan

Pada tahun 2020, PSAK No. 71 : Instrumen Keuangan telah efektif berlaku, namun Perusahaan memilih untuk menerapkan pengecualian sementara dengan menunda penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan sesuai Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi.

i. Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Reinsurance (continued)

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Company may not received all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Company will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

j. Liability adequacy test

At each end of reporting year, the Company evaluates whether the insurance liabilities as recognized in the statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

k. Financial instruments

As of 2020, PSAK No. 71: Financial Instruments was effective applied, however The Company opts to apply a temporary exclusion for deferral of PSAK No. 71: Financial Instruments in accordance with the Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contracts.

i. Financial assets

The Company classifies its financial assets into the following categories as financial assets at fair value through profit or loss, provided loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal dimana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori berikut:

(i) FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held-for-trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen untuk diukur pada kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and when allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Company has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurement

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expense in the profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets are classified in the following four categories:

(i) FVTPL

Financial assets at FVTPL are financial assets classified as trading (held-for-trading) or upon their initial recognition are designated by management to be measured at this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

(i) FVTPL (lanjutan)

Suatu entitas menetapkan suatu aset keuangan pada FVTPL jika terkait dengan salah satu kondisi berikut:

a. Menghilangkan atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran (ter-kadang disebut sebagai *"an accounting mismatch"*) yang mungkin timbul; atau

b. Suatu grup aset keuangan yang dikelola dimana performanya dinilai berdasarkan nilai wajar; atau

c. Apabila mengandung derivatif melekat yang memenuhi kondisi tertentu.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

(iii) Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

ii. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

(i) FVTPL (continued)

An entity designate a financial asset at FVTPL only in either of the following circumstances:

a. It eliminates or significantly reduces an inconsistency measurement (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise; or

b. A group of financial assets is managed, and its performance is evaluated on a fair value basis; or

c. If it contains an embedded derivative that meets particular conditions.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the profit or loss.

(ii) Provided loans and receivables

Provided loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment (if any).

(iii) Held-to-maturity

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

(iii) Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

(iv) Tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Suatu entitas menetapkan suatu liabilitas keuangan pada FVTPL dengan basis yang sama ketika entitas menetapkan suatu aset keuangan pada FVTPL. Perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

(iii) Held-to-maturity (continued)

This asset category is measured at amortized cost, using the effective interest rate method less impairment (if any).

(iv) Available-for-sale

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of financial assets are recognized as other comprehensive income until the financial asset is derecognized.

Impairment losses or foreign exchange gains or losses are directly recognized in the profit or loss.

When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified and recognized in the profit or loss.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at FVTPL or financial liabilities at amortized cost.

The Company determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

An entity designates a financial liability at FVTPL on the same basis when entity designate a financial assets at FVTPL. The Company has no financial liabilities at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak dikelompokkan sebagai FVTPL.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost were financial liabilities that are not classified as FVTPL.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

iii. Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification of financial asset shown in the table below:

Klasifikasi/ *Classification*		**Instrumen keuangan/ *Financial instruments***
Aset keuangan/ *Financial Assets*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Kas dan bank/ *Cash on hand and in banks* Deposito berjangka/ *Time deposits* Piutang premi, neto/ *Premium receivables, net* Piutang koasuransi/ *Coinsurance receivables* Piutang hasil investasi/ *Investment income receivables* Piutang reasuransi, neto/ *Reinsurance receivables, net* Aset lain-lain/ *Other assets*
	Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Efek-efek/ *Marketable securities*
	Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to-maturity financial assets*	Efek-efek/ *Marketable securities*
	Aset keuangan yang dimiliki tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale assets*	Efek-efek/ *Marketable securities* Penyertaan saham/ *Investments in shares of stock*
Liabilitas keuangan/ *Financial Liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Utang klaim/ *Claims payable* Utang koasuransi/ *Coinsurance payables* Utang reasuransi/ *Reinsurance payables, net* Utang komisi/ *Commissions payable* Beban masih harus dibayar/ *Accruals* Liabilitas sewa/ *Lease liability*

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Company as measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika Perusahaan dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

b) terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

iii. Classification of financial instruments (continued)

The Company shall not classify any financial assets as held-to-maturity, if the Company has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity financial assets before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity financial assets), other than sales or reclassifications that:

a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

b) occur after the Company has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or

c) are attributable to an isolated event that is beyond the Company's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities, simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Saling hapus instrumen keuangan (lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan

b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
   i. kegiatan bisnis normal;
   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

v. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

iv. Offsetting of financial instruments (continued)

This means that the right of offset:

a. must not be contingent on a future event, and

b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
   i. the normal business activities;
   ii. the event of default; and
   iii. the event of insolvency or bankruptcy.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

v. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Input level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Input level 2*:* teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Input level 3*:* teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Investasi reksadana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset neto pada tanggal laporan posisi keuangan.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

v. Fair value of financial instruments (continued)

All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- *Input level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Input level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.*
- *Input level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market date.*

Investments in mutual fund are stated at market value in accordance with the net value of assets at the statement of financial position date.

vi. Impairment of financial assets

The Company assess at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For provided loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assess whether any objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets (continued)

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

In the case of equity investment classified as an available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara subtansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

l. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Perusahaan menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laba rugi sebagai bagian dari hasil investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if all risks and rewards have not been substantially transferred, the Company performs an evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

l. Investment property

Investment property is defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Company for the purpose of which is to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is carried at fair value, representing open market value determined annually by independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific investment. If the information is not available, the Company uses alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed annually by independent appraiser. Changes in fair values are recorded in the profit or loss as part of investment income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Setiap laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Peralatan dan perabot kantor	5	*Office furniture, fixtures and equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment property (continued)

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

Any gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to the profit or loss in the year the asset is derecognized.

m. Property and equipment

Property and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Perusahaan sebagai *lessee*

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Company recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai *lessee* (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai *lessee* (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

o. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods of the benefits using the straight-line method.

p. Impairment on non-financial assets

The Company assesses at end of each annual reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the profit or loss as "impairment losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Imbalan pasca kerja

Perusahaan mencatat penyisihan untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan PSAK No. 24 “Imbalan Kerja” dengan imbalan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang telah mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku (“Peraturan”). Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam peraturan tersebut telah terpenuhi.

Namun demikian, tambahan penyisihan atas estimasi liabilitas untuk hak karyawan dibuat agar hak karyawan berdasarkan program dana pensiun tersebut dapat memenuhi dan menutup batas minimum hak karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan sesuai dengan peraturan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment on non-financial assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset’s recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset’s revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Post-employment benefit

The Company recognize provision for employee service entitlements in accordance with PSAK No. 24 “Employee Benefits” with entitlements based on Company Regulation that followed law and regulation (“Regulation”). The Companies are required to pay separation, gratuity and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the law and regulation.

Nevertheless, additional provision for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits are made on top of the benefits provided under the formal pension plans, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees based on regulation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Iuran dana pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan dihitung sebesar 4% dari penghasilan karyawan sedangkan iuran karyawan dihitung sebesar 2% sampai 4% dari penghasilan karyawan. Untuk karyawan yang masuk dan menjadi karyawan tetap setelah tahun 2017, Perusahaan tidak membayarkan iuran dana pensiun namun Perusahaan mengalihkan menjadi iuran BPJS Ketenagakerjaan atas nama masing-masing karyawan. Iuran kepada BPJS Ketenagakerjaan tidak mengurangkan estimasi liabilitas pasca kerja Perusahaan.

Biaya imbalan pasca kerja dihitung menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*. Biaya imbalan pasca kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui yang terjadi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:
- keuntungan dan kerugian aktuarial,
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto,
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

r. Laba per saham dasar

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Post-employment benefit (continued)

Contributions are funded, and consist of the Company's contributions computed at 4%, and the employees' contributions computed at 2% to 4% of the employees' monthly salaries. For employees join and being the permanent employees after 2017, the Company does not pay employee's pension contribution, nevertheless, the Company divert to the BPJS Ketenagakerjaan contribution entitled by each of employees named. The contribution to the BPJS Ketenagakerjaan does not deduct the estimation of post-employment benefits liability of the Company.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to other comprehensive income. Past service cost is recognized immediately to profit or loss.

Net interest on the net defined benefit liabilites is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:
- *actuarial gains and losses,*
- *return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability,*
- *any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.*

r. Basic earnings per share

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020.

Basic earnings per share is computed based on income for the year divided by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini, pajak tangguhan dan pajak final. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Manfaat pajak masa mendatang diakui sepanjang kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan

ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation

The tax expense comprises current, deferred tax and final tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Amendments to tax obligations are recorded when tax assessment letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Current tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year.

Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of reporting year. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:

i. not a business combination; and

ii. affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan sewa sebagai pos tersendiri.

t. Segmen Operasi

Perusahaan menyajikan informasi segmen sesuai PSAK No. 5, "Segmen Operasi" yang menyajikan informasi yang lebih rinci untuk pelaporan segmen usaha dan segmen geografis. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi.

Perusahaan mengidentifikasikan segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban;
b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

The final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest and rental income as a separate line item.

t. Operating segment

The Company presents segment information following PSAK No. 5, "Operating Segment", which provides a more detailed guidance for identifying reportable business segments and geographical segments. The decision maker is the Directors.

The Company defines an operating segment as a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses;
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Segmen Operasi (lanjutan)

Perusahaan mengelompokkan kegiatan usahanya ke dalam kebakaran, rangka kapal, kendaraan, kecelakaan dan lain-lain. Informasi keuangan atas tiap kegiatan usaha dimanfaatkan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Dalam hal ini, informasi keuangan utama atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha, karena risiko dan imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis-jenis jasa asuransi yang disediakan oleh Perusahaan. Pelaporan segmen kedua ditentukan berdasarkan pada segmen geografis.

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote).*

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Operating segment (continued)

The Company classifies its lines of business into fire, marine hull, motor vehicle, accident and others. The financial information based on such lines of business is used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources.

In this regard, the primary financial information on segment reporting is presented based on such business segments, since the risks and rates of return are affected predominantly by the types of insurance services provided by the Company. The secondary segment reporting is determined based on the geographical segment.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Company have a present obligation (both legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about Company's statements of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements.

Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi produk

Berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", Perusahaan harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah kontrak asuransi.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in the future years.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Product classification

Based on PSAK No. 62, "Insurance Contract", the Company should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management had assessed and concluded that all the contract issued by the Company is insurance contract.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014).

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2k.

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dan keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah terutama mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan biaya Perusahaan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan *(recoverable)* pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan. Jumlah aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

a. Judgments (continued)

Determination of functional currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company's revenue and expenses.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the future strategic planning. The deferred tax asset is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. Further details are dislosed in Note 21.

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian - Perusahaan sebagai *lessee*.

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan masa sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan. Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa, mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kendali yang mempengaruhi kemampuan untuk melakukan atau tidak opsi perpanjangan atau penghentian.

Estimasi suku bunga pinjaman inkremental

Perusahaan tidak dapat menentukan secara langsung tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam, dengan jangka waktu serta jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang serupa dengan nilai aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, dimana diperlukan suatu estimasi ketika tingkat bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau ketika tingkat bunga tersebut perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

a. Judgments (continued)

Leases

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee.

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised. The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs when available and is required to make certain entity-specific estimates.

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pemegang polis dan atau reasuradur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pemegang polis dan reasuradur dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang premi dan aset reasuransi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 8.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

b. Key Source of Estimation Uncertainty

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Depreciation of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated or amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Allowance for impairment losses of premium receivables and reinsurance receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain policyholders and or reinsurers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the policyholder and reinsurer and known market factors, to record specific provisions for premium receivables and reinsurance assets against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of premium receivables and reinsurance receivables. Further details are disclosed in Notes 5 and 8.

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas asuransi

Perusahaan mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan pola pendapatan yang diterima.

Perusahaan mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material atas nilai liabilitas asuransi.

Perhitungan liabilitas asuransi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2022 dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya tertanggal 15 Februari 2021. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Tes kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j, Perusahaan melakukan tes kecukupan liabilitas asuransinya, beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan marjin atas kesalahan pengukuran.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, hasil tes kecukupan liabilitas Perusahaan menunjukan liabilitas asuransi yang dicatat cukup.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

b. Key Source of Estimation Uncertainty (continued)

Insurance liabilities

The Company records estimated of incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience and earning pattern.

The Company records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience and discount rate.

Actual results that differ from the Company's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Company believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its insurance liabilities.

The computation of insurance liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are performed by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in their report dated March 25, 2022 and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo in their report dated February 15, 2021. Further details are disclosed in Note 23.

Liabilities adequacy test

As disclosed in Note 2j, the Company assesses the adequacy of its insurance liabilities, several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

As of December 31, 2021 and 2020, the result of liabilities adequacy test of the Company showed the recorded insurance liabilities is sufficient.

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Tes kecukupan liabilitas (lanjutan)

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2022 dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya tertanggal 15 Februari 2021.

Imbalan pasca kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiundan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

Nilai wajar properti investasi

Perusahaan mencatat properti investasi pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi. Perusahaan menggunakan nilai wajar properti investasi yang dihitung oleh penilai independen. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar properti investasi tersebut dapat mempengaruhi secara langsung kenaikan atau penurunan nilai tercatat properti investasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

b. Key Source of Estimation Uncertainty (continued)

Liabilities adequacy test (continued)

Test on adequacy of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2021 and 2020 is performed by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in their report dated March 25, 2022 and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo in their report dated February 15, 2021.

Post-employment benefit

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 24.

Fair value of investment properties

The Company recorded investment properties at fair value, which requires the use of accounting assumption and estimation. The Company uses fair value of investment properties which has been calculated by independent appraisers. Eventhough significant components of fair value measurement are determined by objective evidence which can be verified, changes of fair value can be different if the Company uses different assessment method.

Changes in fair value of investment property can affect the increase or decrease in value recorded in investment properties directly. Further details are disclosed in Note 12.

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mengungkapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

b. Key Source of Estimation Uncertainty (continued)

Fair value of financial instruments

The Company discloses certain financial assets and liabilities at their fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Further details are disclosed in Note 37.

Impairment of non-financial assets

Review on impairment is conducted if there is an indication of impairment on certain assets. The determination of asset's fair value needs estimated cash flow generated from the continuous usage and the final disposal of those assets. Significant changes in the assumptions used for determination of fair value may significanlly affect its recoverable amount and loss on impairment incurred may materially affect on the Company's operation.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kas	27.226	27.200	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.067.514	5.063.457	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.540.390	2.663.913	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.015.111	1.017.124	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	522.706	848.405	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	144.395	20.813	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT BPR Lestari	100.123	47.479	*PT BPR Lestari*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	39.474	206.779	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.051	320.392	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	6.568	219.326	*PT Bank Permata Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	396.917	636.290	*Other (each below Rp100,000)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	110.503	5.493	*PT Bank Central Asia Tbk*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd	88.024	623.963	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd*
PT Bank Permata Tbk	46.344	67.600	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.472	244.134	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	18.404	89.868	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.038	15.718	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.570	-	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Sub-total pihak ketiga	10.181.604	12.090.754	*Sub-total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related party (Note 34)*
PT Bank Ganesha Tbk			*PT Bank Ganesha Tbk*
Rupiah	840.086	2.085.344	*Rupiah*
Dolar AS	192.580	66.279	*US Dollar*
Sub-total pihak berelasi	1.032.666	2.151.623	*Sub-total related party*
Total kas dan bank	**11.241.496**	**14.269.577**	***Total cash on hand and in banks***

Akun ini termasuk kas dan bank dalam mata uang asing sebesar AS$35.963 pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS$79.068 pada tanggal 31 Desember 2020.

This account includes cash on hand and in banks in foreign currency amounting to US$35,963 as of December 31, 2021 and US$79,068 as of December 31, 2020.

5. PIUTANG PREMI, NETO

Akun ini merupakan tagihan premi kepada pemegang polis dan pialang (broker) asuransi dengan rincian sebagai berikut:

5. PREMIUM RECEIVABLES, NET

This account represents outstanding premiums receivable from policyholders and agents (brokers), with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Gajah Tunggal Tbk	12.463.761	12.229.850	*PT Gajah Tunggal Tbk*
PT Indonesia Air Asia	3.698.790	3.239.061	*PT Indonesia Air Asia*
PT Sinar Sosro	3.570.853	4.354.719	*PT Sinar Sosro*
PT Indexim Coalindo	3.088.041	806.052	*PT Indexim Coalindo*
PT Bando Indonesia	2.728.447	2.684.618	*PT Bando Indonesia*
PT BRI Multifinance Indonesia	2.239.482	2.455.059	*PT BRI Multifinance Indonesia*
PT Mitra Iswara & Rorimpandey, Ltd	1.565.864	1.741.743	*PT Mitra Iswara & Rorimpandey, Ltd*
PT Marsh Indonesia	1.218.861	906.316	*PT Marsh Indonesia*
PT Aristek Highpolymer	915.428	1.000.000	*PT Aristek Highpolymer*
PT Estika Jasatama	555.065	1.136.579	*PT Estika Jasatama*
PT Caraka Mulia	166.287	2.929.507	*PT Caraka Mulia*
PT Panen Lestari Indonesia	95.056	1.936.700	*PT Panen Lestari Indonesia*
PT Mitra Adiperkasa Tbk	13.600	3.133.904	*PT Mitra Adiperkasa Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	19.147.173	23.378.703	*Others (each below Rp1,000,000)*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
PT Gajah Tunggal Tbk	39.895.705	39.608.358	*PT Gajah Tunggal Tbk*
PT Willis Indonesia	8.502.961	2.261.700	*PT Willis Indonesia*
PT Marsh Indonesia	8.463.834	13.203.901	*PT Marsh Indonesia*
PT Wachyuni Mandira	2.943.618	2.909.786	*PT Wachyuni Mandira*
PT Lead Insurance Broker	1.792.405	866.132	*PT Lead Insurance Broker*
PT Dipasena Citra Darmaja	1.553.650	1.560.722	*PT Dipasena Citra Darmaja*
PT Indo Muro Kencana	1.414.744	1.393.188	*PT Indo Muro Kencana*
PT Saksama Arta	1.122.212	-	*PT Saksama Arta*
PT Mitra Iswara & Rorimpandey, Ltd	-	2.495.253	*PT Mitra Iswara & Rorimpandey, Ltd*
PT Nusadua Graha International	-	1.805.805	*PT Nusadua Graha International*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	11.510.659	11.296.860	*Others (each below Rp1,000,000)*
Sub-total pihak ketiga	128.666.496	139.334.516	*Sub-total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related parties (Note 34)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Lumbung Sari	349.972	966.647	*PT Lumbung Sari*
PT Equity Life Indonesia	276.245	-	*PT Equity Life Indonesia*
PT Bank Ganesha Tbk	54.941	117.913	*PT Bank Ganesha Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	98.468	31.111	*Others (each below Rp50,000)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Lumbung Sari	8.474	338	*PT Lumbung Sari*
Sub-total pihak berelasi	788.100	1.116.009	*Sub-total related parties*
Total	129.454.596	140.450.525	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.970.687)	(4.938.522)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang premi, neto	**124.483.909**	**135.512.003**	***Total premium receivables, net***

5. PIUTANG PREMI, NETO (lanjutan) / *5. PREMIUM RECEIVABLES, NET (continued)*

Rincian piutang premi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Details of premium receivables based on class of business are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kebakaran	68.031.287	83.072.147	*Fire*
Kecelakaan	25.271.618	16.221.544	*Accident*
Rangka kapal	15.857.031	20.798.822	*Marine hull*
Pengangkutan	7.021.812	4.918.803	*Marine cargo*
Rekayasa	4.305.845	4.994.891	*Engineering*
Kendaraan	3.996.316	5.505.796	*Motor vehicle*
Total piutang premi, neto	**124.483.909**	**135.512.003**	***Total premium receivables, net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Saldo awal tahun	4.938.522	4.848.904	*Balance at beginning of year*
Penyesuaian selisih kurs atas cadangan kerugian penurunan nilai	32.165	89.618	*Adjustment of foreign currency on allowance for impairment losses*
Saldo akhir tahun	**4.970.687**	**4.938.522**	***Balance at end of year***

Berdasarkan analisa atas status piutang premi pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang premi.

Based on the review of the status of premium receivables at the end of year, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of the accounts.

Rincian piutang premi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of premiums receivable based on aging are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Belum jatuh tempo	115.272.756	121.505.967	*Current-not due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 90 hari	8.574.733	11.980.274	*Less than 90 days*
90-180 hari	161.665	1.852.965	*90-180 days*
181-360 hari	456.115	172.797	*181-360 days*
Lebih dari 360 hari	4.989.327	4.938.522	*More than 360 days*
	129.454.596	140.450.525	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.970.687)	(4.938.522)	*Less allowance for impairment losses*
Total piutang premi, neto	**124.483.909**	**135.512.003**	***Total premium receivables, net***

Akun ini termasuk piutang premi dalam mata uang asing sebesar AS$5.303.294, SIN$132.019, JPY94.938, AUD34, GBP1.599 dan EUR6.328 pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS$5.299.356, SIN$228.776, JPY275.862, AUD187, HKD40, GBP3.071 dan EUR7.001 pada tanggal 31 Desember 2020.

This account includes premium receivables in foreign currency amounting to US$5,303,294, SIN$132,019, JPY94,938, AUD34, GBP1,599 and EUR6,328 as of December 31, 2021 and US$5,299,356, SIN$228,776, JPY275,862, AUD187, HKD40, GBP3,071 and EUR7,001 as of December 31, 2020.

6. PIUTANG KOASURANSI / *6. COINSURANCE RECEIVABLES*

Akun ini merupakan tagihan premi kepada entitas asuransi lain atas penutupan polis bersama dengan rincian sebagai berikut:

This account represents outstanding premiums to other insurance entities on coinsurance arrangement, with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	2.314.608	11.222	*PT Asuransi Tokio Marine Indonesia*
PT Asuransi Central Asia	415.165	562.873	*PT Asuransi Central Asia*
PT Asuransi Wahana Tata	410.181	79.184	*PT Asuransi Wahana Tata*
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	329.026	447.012	*PT Asuransi Jasa Tania Tbk*
PT Asuransi Jasa Indonesia	262.955	52.164	*PT Asuransi Jasa Indonesia*
PT Asuransi Tri Pakarta	203.454	382.371	*PT Asuransi Tri Pakarta*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (d/h PT Asuransi Adira Dinamika Tbk)	136.419	128.698	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (formerly PT Asuransi Adira Dinamika Tbk)*
PT Asuransi Raksa Pratikara	116.528	15.565	*PT Asuransi Raksa Pratikara*
PT Asuransi Astra Buana	88.779	170.349	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Sompo Insurance Indonesia	79.928	161.093	*PT Sompo Insurance Indonesia*
PT Asuransi Sinar Mas	58.373	1.230.586	*PT Asuransi Sinar Mas*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	487.634	554.426	*Others (each below Rp100,000)*
Sub-total Rupiah	4.903.050	3.795.543	*Sub-total Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	6.991.810	4.669	*PT Asuransi Tokio Marine Indonesia*
PT Asuransi Astra Buana	2.768.265	846.873	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	680.277	49.632	*PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk*
PT Asuransi Sinar Mas	587.875	509.821	*PT Asuransi Sinar Mas*
PT Sompo Insurance Indonesia	482.214	17.111	*PT Sompo Insurance Indonesia*
PT Asuransi Jasa Indonesia	172.630	329.938	*PT Asuransi Jasa Indonesia*
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	160.062	159.211	*PT Great Eastern General Insurance Indonesia*
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	145.659	98.738	*PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk*
PT Asuransi Wahana Tata	71.882	322.848	*PT Asuransi Wahana Tata*
PT Asuransi Tri Pakarta	2.602	114.232	*PT Asuransi Tri Pakarta*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	36.084	116.968	*Others (each below Rp100,000)*
Sub-total mata uang asing	12.099.360	2.570.041	*Sub-total foreign currencies*
Total piutang koasuransi	**17.002.410**	**6.365.584**	***Total coinsurance receivables***

Akun ini termasuk piutang koasuransi dalam mata uang asing sebesar AS$847.924 dan EUR20 pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS$182.188 dan EUR16 pada tanggal 31 Desember 2020.

This account includes coinsurance receivables in foreign currency amounting to US$847,924 and EUR20 as of December 31, 2021 and US$182,188 and EUR16 as of December 31, 2020.

Rincian piutang koasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Details of coinsurance receivables based on class of business are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kebakaran	8.763.277	4.374.827	*Fire*
Kecelakaan	7.000.159	1.195.524	*Accident*
Rangka kapal	569.294	285.973	*Marine hull*
Rekayasa	374.837	483.037	*Engineering*
Pengangkutan	294.843	26.223	*Marine cargo*
Total piutang koasuransi	**17.002.410**	**6.365.584**	***Total coinsurance receivables***

6. PIUTANG KOASURANSI (lanjutan) / *6. COINSURANCE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang koasuransi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of coinsurance receivables based on aging are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Belum jatuh tempo	15.332.414	4.597.094	*Current-not due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 90 hari	1.656.256	1.457.008	*Less than 90 days*
90-180 hari	47	242.070	*90-180 days*
181-360 hari	7.537	69.412	*181-360 days*
Lebih dari 360 hari	6.156	-	*More than 360 days*
Total piutang koasuransi	**17.002.410**	**6.365.584**	***Total coinsurance receivables***

Pada tanggal pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang koasuransi dapat tertagih, sehingga tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang koasuransi yang perlu dibentuk.

As of reporting date, the Company's management believes that all coinsurance receivables are fully collectible, therefore no allowance for impairment losses on coinsurance receivable is required.

7. PIUTANG HASIL INVESTASI / *7. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka	111.658	105.937	*Time deposits*
Efek-efek	16.575	-	*Marketable securities*
Dolar AS			*US Dollar*
Deposito berjangka	568	250	*Time deposits*
Efek-efek	202.135	199.811	*Marketable securities*
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related parties (Note 34)*
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka	429	-	*Time deposits*
Efek-efek	333.125	410.172	*Marketable securities*
Total piutang hasil investasi	**664.490**	**716.170**	***Total investment income receivables***

Pada tanggal pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang hasil investasi dapat tertagih, sehingga tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang hasil investasi yang perlu dibentuk.

As of reporting date, the Company's management believes that all investment income receivables are fully collectible, therefore no allowance for impairment losses on investment income receivable is required.

Akun ini termasuk piutang hasil investasi dalam mata uang asing sebesar AS$14.206 dan AS$14.184 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This account includes investment income receivables in foreign currency amounting to US$14,206 and US$14,184 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

8. PIUTANG DAN ASET REASURANSI, NETO

8. REINSURANCE RECEIVABLES AND ASSETS, NET

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Piutang reasuransi			*Reinsurance receivables*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	6.581.702	5.755.509	*PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.815.450	4.330.242	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	1.593.504	1.599.309	*PT Asuransi Jasa Tania Tbk*
PT Wataka General Insurance	583.684	577.780	*PT Wataka General Insurance*
Bectic Union Insurance Broker Ltd	513.341	513.341	*Bectic Union Insurance Broker Ltd*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	502.585	420.564	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
PT Asuransi Kredit Indonesia	447.804	1.393.994	*PT Asuransi Kredit Indonesia*
PT Asuransi Nugra Pacific	398.022	395.583	*PT Asuransi Nugra Pacific*
Jardine Lloyd Thompson Pte Ltd	352.040	94.888	*Jardine Lloyd Thompson Pte Ltd*
PT Asuransi Inda Tamporok	315.857	312.709	*PT Asuransi Inda Tamporok*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	80.420	881.626	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	11.182	1.613.437	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Asuransi Sinar Mas	9.059	1.350.577	*PT Asuransi Sinar Mas*
PT Reasuransi Nusantara Makmur	681	1.355.437	*PT Reasuransi Nusantara Makmur*
PT Ace Ina Insurance	-	5.644.566	*PT Ace Ina Insurance*
PT IBS Reinsurance Brokers	-	1.073.363	*PT IBS Reinsurance Brokers*
Willis (Singapura) Pte Ltd	-	784.366	*Willis (Singapore) Pte Ltd*
JLT Re Asia	-	592.976	*JLT Re Asia*
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	-	526.868	*PT Asuransi Bhakti Bhayangkara*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000)	311.736	365.636	*Others (each below Rp300,000)*
Sub-total piutang reasuransi	13.517.067	29.582.771	*Sub-total reinsurance receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.404.408)	(3.392.917)	*Allowance for impairment losses*
Sub-total piutang reasuransi, neto	10.112.659	26.189.854	*Sub-total reinsurance receivables, net*
Aset reasuransi (Catatan 23)			*Reinsurance assets (Note 23)*
Estimasi klaim	135.181.733	174.915.848	*Estimated claims*
Premi yang belum merupakan pendapatan	114.560.235	104.087.174	*Unearned premium reserves*
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	9.913.932	9.511.185	*Long-term insurance contract liabilities*
Sub-total aset reasuransi	259.655.900	288.514.207	*Sub-total reinsurance assets*
Piutang dan aset reasuransi, neto	**269.768.559**	**314.704.061**	***Reinsurance receivables and assets, net***

Perubahan aset reasuransi 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Changes in reinsurance assets in December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Perubahan pemulihan estimasi klaim dari reasuradur	(39.734.115)	(86.610.755)	*Changes in estimated claim recoveries from reinsurer*
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dari reasuradur	10.473.061	(117.577.827)	*Changes in unearned premium reserves from reinsurer*
Perubahan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dari reasuradur	402.747	2.385.166	*Changes in long-term insurance contract liabilities from reinsurer*

Akun ini termasuk piutang reasuransi dalam mata uang asing sebesar AS$162.718, SIN$1,852 dan GBP1.588 pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS$731.118, SIN$429 dan GBP1.588 pada tanggal 31 Desember 2020.

This account includes amounts due from reinsurer in foreign currencies amounting to US$162,718, SIN$1,852 and GBP1,588 as of December 31, 2021 and US$731,118, SIN$429 and GBP1,588 as of December 31, 2020.

8. PIUTANG DAN ASET REASURANSI, NETO (lanjutan)

8. REINSURANCE RECEIVABLES AND ASSETS, NET (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Saldo awal tahun	3.392.917	3.377.331	*Balance at beginning of year*
Penyesuaian selisih kurs atas cadangan kerugian penurunan nilai	11.491	15.586	*Adjustment of foreign currency on allowance for impairment losses*
Saldo akhir tahun	**3.404.408**	**3.392.917**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang reasuransi pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang.

Based on the review of the status of reinsurer's receivables accounts at the end of year, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible of accounts.

Rincian piutang reasuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of reinsurance receivables based on aging are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Belum jatuh tempo	7.556.968	20.959.042	*Current-not due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 90 hari	1.516.014	3.023.943	*Less than 90 days*
90-180 hari	798.026	690.423	*90-180 days*
181-360 hari	241.651	1.088.578	*181-360 days*
Lebih dari 360 hari	3.404.408	3.820.785	*More than 360 days*
Sub-total	13.517.067	29.582.771	*Sub-total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.404.408)	(3.392.917)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang reasuransi, neto	**10.112.659**	**26.189.854**	***Reinsurance receivables, net***

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAYMENTS

Rincian biaya dibayar di muka sebagai berikut:

The details of prepayments are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pemeliharaan gedung	248.343	248.343	*Service charge*
Sewa	34.722	84.537	*Rent*
Lain-lain	2.798	11.850	*Other*
Total biaya dibayar di muka	**285.863**	**344.730**	***Total prepayments***

10. DEPOSITO BERJANGKA

10. TIME DEPOSITS

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	16.500.000	18.200.000	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	16.500.000	17.600.000	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*

10. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan) / *10. TIME DEPOSITS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	12.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.900.000	12.500.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen	7.000.000	-	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Permata Tbk	5.000.000	5.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000.000	5.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000.000	3.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	4.000.000	2.000.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.500.000	3.500.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.000.000	6.100.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	3.000.000	2.000.000	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk (d/h PT Bank Bukopin Tbk)	3.000.000	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk (formerly PT Bank Bukopin Tbk)*
PT Bank Index Selindo	2.000.000	2.000.000	*PT Bank Index Selindo*
PT BPR Lestari	1.250.000	1.250.000	*PT BPR Lestari*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.000.000	1.000.000	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	1.000.000	1.000.000	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500.000	500.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000	2.300.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	5.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank of India Indonesia Tbk	-	1.000.000	*PT Bank of India Indonesia Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.637.654	9.168.250	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
The Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	-	2.821.000	*The Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd*
Sub-total pihak ketiga	116.087.654	100.939.250	*Sub-total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related party (Note 34)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Ganesha Tbk	2.350.000	-	*PT Bank Ganesha Tbk*
Sub-total pihak berelasi	2.350.000	-	*Sub-total related party*
Total deposito berjangka	**118.437.654**	**100.939.250**	***Total time deposits***

Suku bunga tahunan untuk deposito Dolar AS berkisar antara 0,01%-0,20% pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 0,01%-3,50%), sedangkan deposito dalam Rupiah berkisar antara 1,54%-7,50% pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 2,00%-8,75%).

The US Dollar time deposits bear interest at annual rates ranging from 0.01%-0.20% as of December 31, 2021 (December 31, 2020: 0.01%-3.50%), while those in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 1.54%-7.50% as of December 31, 2021 (December 31, 2020: 2.00%-8.75%).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, deposito berjangka Perusahaan yang ditempatkan pada bank pihak ketiga untuk digunakan sebagai dana jaminan yang dibentuk untuk kepentingan dan jaminan para pemegang polis sebesar Rp7.500.000.

As of December 31, 2021 and 2020, time deposits of the Company which placed in third party banks are used as statutory funds to guarantee for the benefit and security of all policyholders amounting to Rp7,500,000.

Akun ini termasuk deposito berjangka dalam mata uang asing sebesar AS$1.166.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS$850.000 pada tanggal 31 Desember 2020.

This account includes bond in foreign currency amounting to US$1,166,000 as of December 31, 2021 and US$850,000 as of December 31, 2020

11. EFEK-EFEK / *11. MARKETABLE SECURITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dimiliki hingga jatuh tempo			*Held-to-maturity*
Medium term notes – Rupiah			*Medium term notes – Rupiah*
PT BRI Multifinance Indonesia*)	3.000.000	3.000.000	*PT BRI Multifinance Indonesia*)
Obligasi – Dolar AS			*Bond – US Dollar*
Obligasi Republik Indonesia 2035**)	16.365.423	16.267.799	*Republic of Indonesia 2035 Bond***)
Tersedia untuk dijual - Rupiah			*Available-for-sale - Rupiah*
Saham			*Listed shares*
PT Gajah Tunggal Tbk	243.057	239.402	*PT Gajah Tunggal Tbk*
PT Asuransi Ramayana Tbk	25.786	25.558	*PT Asuransi Ramayana Tbk*
PT Bumi Resources Tbk	10.050	10.800	*PT Bumi Resources Tbk*
PT Asuransi Bintang Tbk	6.319	6.663	*PT Asuransi Bintang Tbk*
Diperdagangkan - Rupiah			*Trading – Rupiah*
Reksadana			*Mutual fund units*
Reksa dana BNP Paribas Prima II (2021 : 13.437.590 unit dan 2020 : 13.457.890 unit)	37.771.586	36.829.132	*Reksa dana BNP Paribas Prima II (2021 : 13,437,590 units and 2020 : 13,457,890 units)*
Reksa dana Tram Strategic Plus (2021 dan 2020 : 6.200.000 unit)	11.266.330	11.130.674	*Reksa dana Tram Strategic Plus (2021 and 2020 : 6,200,000 units)*
Reksa dana Pinnacle Indonesia Bond Fund (2021 dan 2020 : 6.000.000 unit)	8.594.547	8.344.980	*Reksa dana Pinnacle Indonesia Bond Fund (2021 and 2020 : 6,000,000 units)*
Reksa dana Schroder Prestasi Gebyar Indonesia II (2021 dan 2020 : 4.754.801 unit)	14.405.290	13.935.989	*Reksa dana Schroder Prestasi Gebyar Indonesia II (2021 and 2020 : 4,754,801 units)*
Saham			*Shares*
PT Garuda Indonesia Tbk	373.626	676.566	*PT Garuda Indonesia Tbk*
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (d/h PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	1.300	4.950	*PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (formerly PT Asuransi Kresna Mitra Tbk*
Sub-total pihak ketiga	92.063.314	90.472.513	*Sub-total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related parties (Note 34)*
Dimiliki hingga jatuh tempo			*Held-to-maturity*
Medium term notes			*Medium term notes*
PT Equity Finance Indonesia*)	26.000.000	37.000.000	*PT Equity Finance Indonesia*)
Diperdagangkan - Reksa dana			*Trading - Mutual fund units*
Reksa dana Dana Pasti			*Reksa dana Dana Pasti*
PT Equity Sekuritas Indonesia (2021: 2.200.000 unit dan 2020: 20.000 unit)	11.467.126	97.300	*PT Equity Sekuritas Indonesia (2021: 2,200,000 units and 2020: 20,000 units)*
Sub-total pihak berelasi	37.467.126	37.097.300	*Sub-total related paties*
Total efek-efek	**129.530.440**	**127.569.813**	***Total marketable securities***

*) *Medium term notes* tidak diperingkat
**) Obligasi negara tidak diperingkat

*) *Medium term notes are unrated*
**) *Government bond is unrated*

11. EFEK-EFEK (lanjutan)

Suku bunga *Medium term notes* adalah 9,25%-13,00% selama tahun 2021 (2020: 9,25%-13,00%). Suku bunga obligasi pemerintah adalah 8,50% selama tahun 2021 dan 2020.

Medium term notes pada tanggal 31 Desember 2021 akan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2024, sedangkan obligasi pemerintah akan jatuh tempo pada tahun 2035.

Mutasi dari keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

11. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Medium term notes earn interest at annual rates of 9.25%-13.00% during 2021 (2020: 9.25%-13.00%). Government bonds earn interest at annual rates of 8.50% during 2021 and 2020.

Medium term notes as of December 31, 2021 will be mature between 2022 until 2024, while the government bond will mature in 2035.

The movements of unrealized gain (loss) of available for sale securities are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Saldo awal	11.297	9.219	*Beginning balance*
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi tahun berjalan	(116)	2.078	*Unrealized (loss) gain for the year*
Saldo akhir	**11.181**	**11.297**	***Ending balance***

Akun ini termasuk obligasi dan reksa dana dalam mata uang asing masing-masing sebesar AS$1.146.921 dan AS$1.153.336 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This account includes bond and mutual fund in foreign currency amounting to US$1,146,921 and US$1,153,336 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan investasi pada beberapa bangunan "*strata title*" (apartemen), tanah dan bangunan. Penghasilan sewa yang diperoleh untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp706.339 dan Rp631.092. Penghasilan sewa dicatat sebagai bagian dari akun "Hasil Investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp71.596.000 dan Rp71.084.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Amin Nirwan Alfiantori dan Rekan tertanggal 31 Maret 2022 dan 29 Januari 2021. Perusahaan menyajikan nilai wajar atas properti investasi berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 3. Metode yang digunakan untuk penilaian adalah pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

Mutasi dari properti investasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTIES

This account represents the Company's investments in property consisting of several apartments with "strata title", land and buildings. The related rent income are earned for the years ended December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp706,339 and Rp631,092, respectively. The rental income is presented as part of "Investment Income" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

The fair value of investment properties as of December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp71,596,000 and Rp71,084,000, respectively, which has been determined based on the report of independent appraiser, Registered Public Appraisers Amin Nirwan Alfiantori dan Rekan dated March 31, 2022 and January 29, 2021. The Company presents the fair value of the investment property based on fair value hierarcy level 3. Method used for valuation is market data approach and cost approach.

Movements of investment properties are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Saldo awal	71.084.000	66.739.000	*Beginning balance*
Penambahan	214.850	3.620.000	*Addition*
Perubahan nilai wajar yang diakui selama tahun berjalan (Catatan 28)	297.150	725.000	*Changes in fair value recognized during the year (Note 28)*
Saldo akhir	**71.596.000**	**71.084.000**	***Ending balance***

13. PENYERTAAN SAHAM / *13. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK*

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total		
	31 Des/ *Dec 31,* 2021	31 Des/ *Dec 31,* 2020	31 Des/ *Dec 31,* 2021	31 Des/ *Dec 31,* 2020	
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	0,81%	0,81%	375.000	375.000	*PT Asuransi MAIPARK Indonesia*
PT Sukapraja Estetika Padang Golf	1,95%	1,95%	200.000	200.000	*PT Sukapraja Estetika Padang Golf*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)			70.000	70.000	*Others (each below Rp100,000)*
Sub-total pihak ketiga			645.000	645.000	*Sub-total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34)					*Related party (Note 34)*
PT Equity Life Indonesia	17,47%	17,47%	45.437.079	45.437.079	*PT Equity Life Indonesia*
Total penyertaan saham			**46.082.079**	**46.082.079**	***Total investments in shares of stock***

Penyertaan saham dicatat pada biaya perolehan.

The investments in shares of stock are accounted at cost method.

14. ASET TETAP, NETO / *14. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET*

	31 Desember/ *December 31*, 2021				
	Saldo awal/ *Beginning balances*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balances*	
Biaya Perolehan					***Cost***
Tanah	737.070	-	-	737.070	*Land*
Bangunan	26.502.080	-	-	26.502.080	*Buildings*
Peralatan dan perabot kantor	19.579.649	662.757	52.359	20.190.047	*Office furniture, fixtures and equipment*
Kendaraan	18.359.873	895.100	748.650	18.506.323	*Vehicles*
Total Biaya Perolehan	65.178.672	1.557.857	801.009	65.935.520	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	9.384.217	1.277.168	-	10.661.385	*Buildings*
Peralatan dan perabot kantor	15.670.501	2.153.276	52.359	17.771.418	*Office furniture, fixtures and equipment*
Kendaraan	13.773.817	2.014.029	748.650	15.039.196	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	38.828.535	5.444.473	801.009	43.471.999	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	**26.350.137**			**22.463.521**	***Carrying Value***

	31 Desember/ *December 31*, 2020				
	Saldo awal/ *Beginning balances*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balances*	
Biaya Perolehan					***Cost***
Tanah	737.070	-	-	737.070	*Land*
Bangunan	26.502.080	-	-	26.502.080	*Buildings*
Peralatan dan perabot kantor	19.331.661	647.489	399.501	19.579.649	*Office furniture, fixtures and equipment*
Kendaraan	18.400.248	945.097	985.472	18.359.873	*Vehicles*
Total Biaya Perolehan	64.971.059	1.592.586	1.384.973	65.178.672	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	8.099.600	1.284.617	-	9.384.217	*Buildings*
Peralatan dan perabot kantor	13.875.291	2.194.711	399.501	15.670.501	*Office furniture, fixtures and equipment*
Kendaraan	12.499.104	2.260.185	985.472	13.773.817	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	34.473.995	5.739.513	1.384.973	38.828.535	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	**30.497.064**			**26.350.137**	***Carrying Value***

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2022 sampai 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Seluruh beban penyusutan dicatat sebagai beban usaha (Catatan 32).

Rincian dari keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

14. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET (continued)

The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") will expire on various dates from year 2022 to 2045. The management believes that the HGB above can be renewed upon their expiry.

All depreciation expense is recorded as operating expense (Note 32).

The details of gains on disposals of property and equipment are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Penerimaan dari penjualan	358.848	460.750	*Proceeds from disposals*
Nilai tercatat	-	-	*Carrying value*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	**358.848**	**460.750**	***Gain on disposal of property and equipment (Note 30)***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp21.968.496 dan Rp16.983.183.

As of December 31, 2021 and 2020, the cost of property and equipment which have been fully depreciated but still being used amounted to Rp21,968,496 and Rp16,983,183 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap, kecuali hak atas tanah, dengan nilai tercatat neto masing-masing sebesar Rp21.726.451 dan Rp25.613.067 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp54.781.437 dan Rp63.177.019 dimana manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2021 and 2020, property and equipment, except for landrights, with net carrying value totalling to Rp21,726,451 and Rp25,613,067, respectively and are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp54,781,437 and Rp63,177,019, repectively which, in the Company management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

Nilai wajar dari aset tetap-tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp49.973.000 dan Rp51.671.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Amin Nirwan Alfiantori dan Rekan tertanggal 31 Maret 2022 dan 29 Januari 2021 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The fair value of Company's fixed asset-land and building as of December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp49,973,000 and Rp51,671,000, respectively, which has been determined based on the report of independent appraisal, Registered Public Appraisers Amin Nirwan Alfiantori and Partners dated March 31, 2022 and January 29, 2021 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Perusahaan menyajikan nilai wajar atas aset tetap berdasarkan hierarki nilai wajar tingkat 3.

The Company presents the fair value of the fixed asset based on fair value hierarcy level 3.

Aset tetap tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Property and equipment are not pledged to any party.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan.

Based on the review of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of asset values.

15. ASET HAK GUNA, NETO / *15. RIGHT OF USE ASSETS, NET*

Rincian aset hak guna terdiri dari: / *The details of right of use assets are as follows:*

	1 Januari/ *January 1, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Biaya perolehan					***At cost***
Bangunan	9.899.159	-	-	9.899.159	*Building*
Total	**9.899.159**	**-**	**-**	**9.899.159**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan (Catatan 32)	2.969.748	2.969.748	-	5.939.496	*Building (Note 32)*
Total	**2.969.748**	**2.969.748**	**-**	**5.939.496**	***Total***
Nilai Tercatat	**6.929.411**			**3.959.663**	***Carrying Value***

	1 Januari/ *January 1, 2020*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Biaya perolehan					***At cost***
Bangunan	9.899.159	-	-	9.899.159	*Building*
Total	**9.899.159**	**-**	**-**	**9.899.159**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan (Catatan 32)	-	2.969.748	-	2.969.748	*Building (Note 32)*
Total	**-**	**2.969.748**	**-**	**2.969.748**	***Total***
Nilai Tercatat	**9.899.159**			**6.929.411**	***Carrying Value***

Tabel berikut menyajikan jumlah aset hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi: / *The following table are shows the right of use assets which presented in statement of proft and loss:*

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021/*For the Year Period Ended December 31, 2021*

	Beban penyusutan/ *Depreciation expenses*	Beban bunga/ *Interest expenses*	Beban terkait sewa *atas asset bernilai rendah/ Expenses relating to leases of low value assets*	
Bangunan	2.969.748	653.021	49.815	*Building*
Total	**2.969.748**	**653.021**	**49.815**	***Total***

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020/*For the Year Period Ended December 31, 2020*

	Beban penyusutan/ *Depreciation expenses*	Beban bunga/ *Interest expenses*	Beban terkait sewa *atas asset bernilai rendah/ Expenses relating to leases of low value assets*	
Bangunan	2.969.748	978.820	55.833	*Building*
Total	**2.969.748**	**978.820**	**55.833**	***Total***

Seluruh beban penyusutan dicatat sebagai beban usaha (Catatan 32) dan seluruh beban bunga dicatat sebagai beban bunga atas aset hak guna (Catatan 30). / *All depreciation expense is recorded as operating expense (Note 32) and all interest expense is recorded as right of use assets interest expense (Note 30).*

Rata-rata masa sewa adalah 2 (dua) sampai 4 (empat) tahun. / *The average lease term is 2 (two) to 4 (four) years.*

15. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

Perusahaan juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan pada sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

Perolehan aset hak guna di atas menghasilkan liabilitas sewa per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.139.948 dan Rp7.034.632. Tabel di bawah ini merupakan mutasi dari liabilitas sewa.

15. RIGHT OF USE ASSETS, NET (continued)

The Company also has certain leases with leases of 12 months or less and leases of low value assets. The Company applies recognition exemptions to short-term and low-value leases for these leases.

The acquisition of the right of use assets as of December 31, 2021 and 2020 resulted lease liability amounting to Rp4,139,948 and Rp7,034,632, respectively. The table below represents movements of the lease liabilities.

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Beban bunga/ *Interest expenses*	Pembayaran/ *Payments*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Kelas aset pendasar						***Underlying asset***
Bangunan	7.034.632	-	653.021	(3.547.705)	4.139.948	*Building*
Jumlah	**7.034.632**	**-**	**653.021**	**(3.547.705)**	**4.139.948**	***Total***

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Penambahan/ *Additions*	Beban bunga/ *Interest expenses*	Pembayaran/ *Payments*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kelas aset pendasar						***Underlying asset***
Bangunan	9.603.517	-	978.820	(3.547.705)	7.034.632	*Building*
Jumlah	**9.603.517**	**-**	**978.820**	**(3.547.705)**	**7.034.632**	***Total***

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa tidak didiskontokan sebagai berikut:

The maturities analysis of undiscounted lease liabilities is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
0 - 3 bulan	886.926	886.926	*0 - 3 months*
3 - 12 bulan	2.660.779	2.660.779	*3 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	886.926	4.434.631	*More than 12 months*
Pembayaran sewa	**4.434.631**	**7.982.336**	***Lease payments***

16. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain sebagai berikut:

16. OTHER ASSETS

The details of other assets are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Deposit yang dapat dikembalikan:			*Refundable deposit:*
Deposit sewa	1.483.594	1.483.594	*Rent deposit*
Dana jaminan	1.078.406	1.065.285	*Guaranteed fund*
Bank garansi	503.000	503.000	*Bank guarantee*
Asuransi dana pesangon	2.670.961	2.590.259	*Severance fund insurance*
Estimasi pengembalian pajak (Catatan 21)	926.550	926.550	*Estimated for claim tax refund (Note 21)*
Lain-lain	561.774	1.243.521	*Others*
Total aset lain-lain	**7.224.285**	**7.812.209**	***Total other assets***

Akun ini termasuk aset lain-lain dalam mata uang asing sebesar AS$27.112, GBP9, EUR17, dan SIN$1 pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS$61.246, GBP22, EUR8, JPY19 dan SIN$2 pada tanggal 31 Desember 2020.

This account includes other assets in foreign currency amounting to US$27,112, GBP9, EUR17, and SIN$1 as of December 31, 2021 and US$61,246, GBP22, EUR8, JPY19 and SIN$2 as of December 31, 2020.

17. UTANG KLAIM / *17. CLAIMS PAYABLE*

Rincian akun ini berdasarkan tertanggung adalah sebagai berikut:

Details of this account by claimant are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Tunas Sumber Ideakreasi Kimia	11.790.304	-	*PT Tunas Sumber Ideakreasi Kimia*
PT Pelayaran Bahari Jaya Abadi	581.918	-	*PT Pelayaran Bahari Jaya Abadi*
Janninsy Halim	439.700	-	*Janninsy Halim*
PT Mitra Adiperkasa Tbk	210.267	404.205	*PT Mitra Adiperkasa Tbk*
PT Dinamika Makmur Sentosa	184.532	30.123	*PT Dinamika Makmur Sentosa*
PT Bastian Olah Sawit	101.302	-	*PT Bastian Olah Sawit*
PT Bukit Baiduri Energi	27.589	620.881	*PT Bukit Baiduri Energi*
PT Citra Usaha Lamindo	7.419	124.020	*PT Citra Usaha Lamindo*
PT Bank UOB Indonesia	-	7.122.475	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Persada Sawit Mas	-	6.675.976	*PT Persada Sawit Mas*
PT Altrak 1978	-	1.091.283	*PT Altrak 1978*
PT Meratus Advance Maritim	-	792.289	*PT Meratus Advance Maritim*
PT Karya Mulia Mandiri	-	255.897	*PT Karya Mulia Mandiri*
PT Jaya Samudra Karunia Shipping	-	206.754	*PT Jaya Samudra Karunia Shipping*
Darmawan Rahardja W, Ir	-	143.796	*Darmawan Rahardja W, Ir*
Luciana Yanti Hanafiah	-	114.554	*Luciana Yanti Hanafiah*
PT Indomaguro Tunas Unggul	-	105.904	*PT Indomaguro Tunas Unggul*
PT Sun Sawit	-	100.000	*PT Sun Sawit*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	835.162	6.503.511	*Others (each below Rp100,000)*
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related parties (Note 34)*
PT Equity Life Indonesia	10.220	2.895	*PT Equity Life Indonesia*
PT Equity Finance Indonesia	8.480	9.049	*PT Equity Finance Indonesia*
Total utang klaim	**14.196.893**	**24.303.612**	***Total claims payable***

Rincian akun ini berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Details of this account by class of business are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kebakaran	12.047.240	13.323.063	*Fire*
Kendaraan	1.268.406	1.076.717	*Motor vehicle*
Rangka kapal	703.978	1.224.814	*Marine hull*
Rekayasa	168.929	258.410	*Engineering*
Kecelakaan	8.340	7.243.288	*Accident*
Pengangkutan	-	1.177.320	*Marine cargo*
Total utang klaim	**14.196.893**	**24.303.612**	***Total claims payable***

Rincian utang klaim berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The details of claims payable based on aging are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Belum jatuh tempo	14.127.617	23.241.392	*Current-not due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 90 hari	69.276	443.913	*Less than 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	618.307	*More than 90 days*
Total utang klaim	**14.196.893**	**24.303.612**	***Total claims payable***

Akun ini termasuk utang dalam mata uang asing sebesar AS$782.965 pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS$658.034 dan SIN$1.304 pada tanggal 31 Desember 2020.

This account includes payables in foreign currencies amounting to US$782,965 as of December 31, 2021 and US$658,034 and SIN$1,304 as of December 31, 2020.

18. UTANG KOASURANSI / *18. COINSURANCE PAYABLES*

Rincian akun ini berdasarkan koasuradur adalah sebagai berikut:

Details of this account by coinsurer are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT BRI Asuransi Indonesia	371.903	605.905	*PT BRI Asuransi Indonesia*
PT Asuransi Eka Lloyd Jaya	317.369	411.795	*PT Asuransi Eka Lloyd Jaya*
PT Asuransi Buana Independent	291.793	266.195	*PT Asuransi Buana Independent*
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	289.025	266.122	*PT Great Eastern General Insurance Indonesia*
PT Asuransi Central Asia	136.074	205.258	*PT Asuransi Central Asia*
PT Asuransi Bintang Tbk	131.382	307.940	*PT Asuransi Bintang Tbk*
PT Asuransi Umum BCA	131.230	162.108	*PT Asuransi Umum BCA*
PT Asuransi Astra Buana	123.318	260.059	*PT Asuransi Astra Buana*
PT MNC Asuransi Indonesia	81.664	904.899	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT Asuransi Jasa Indonesia	78.543	227.255	*PT Asuransi Jasa Indonesia*
PT Asuransi Sinar Mas	60.812	627.961	*PT Asuransi Sinar Mas*
PT Mandiri AXA General Insurance	52.088	223.449	*PT Mandiri AXA General Insurance*
PT Asuransi FPG Indonesia	36.098	658.986	*PT Asuransi FPG Indonesia*
PT Asuransi Wahana Tata	35.675	439.647	*PT Asuransi Wahana Tata*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (d/h PT Asuransi Adira Dinamika Tbk)	37.140	220.592	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (formerly PT Asuransi Adira Dinamika Tbk)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp150.000)	974.089	1.572.464	*Others (each below Rp150,000)*
Total utang koasuransi	**3.148.203**	**7.360.635**	***Total coinsurance payables***

Rincian akun ini berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Details of this account by class of bussines are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kebakaran	2.276.833	5.402.785	*Fire*
Rangka kapal	341.646	1.189.706	*Marine hull*
Rekayasa	315.300	462.659	*Engineering*
Kendaraan	156.174	239.940	*Motor vehicle*
Pengangkutan	58.250	65.545	*Marine cargo*
Total utang koasuransi	**3.148.203**	**7.360.635**	***Total coinsurance payables***

Rincian utang koasuransi berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The details of coinsurance payables based on their age are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Belum jatuh tempo	2.897.180	6.234.824	*Current-not due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 90 hari	210.554	1.097.802	*Less than 90 days*
Lebih dari 90 hari	40.469	28.009	*More than 90 days*
Total utang koasuransi	**3.148.203**	**7.360.635**	***Total coinsurance payables***

Akun ini termasuk utang dalam mata uang asing sebesar AS$82.683, SIN$4.845 dan EUR258 pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS$181.275 dan SIN$4.476 pada tanggal 31 Desember 2020.

This account includes payable in foreign currencies amounting to US$82,683 SIN$ 4,845 and EUR258 as of December 31, 2021 and US$181,275 and SIN$4,476 as of December 31, 2020.

19. UTANG REASURANSI / *19. REINSURANCE PAYABLES*

Akun ini merupakan utang kepada reasuradur yang timbul sehubungan dengan liabilitas membayar premi reasuransi setelah dikurangi dengan komisi reasuransi. Transaksi reasuransi ini, yang dimaksudkan untuk mengurangi risiko Perusahaan, dilakukan secara prospektif. Rinciannya adalah sebagai berikut:

This account represents premiums payable to reinsurers, less commissions under outward reinsurances. Reinsurance transactions, which are intended to reduce the Company's risks, are entered on a prospective basis. The details of this account are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Asia Reinsurance Broker Pte. Ltd., Singapura	11.824.120	11.364.979	*Asia Reinsurance Broker Pte. Ltd., Singapore*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	8.196.737	9.103.624	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	8.048.503	6.864.653	*PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia*
PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia	7.767.840	1.949.019	*PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia*
Willis Limited	6.769.296	-	*Willis Limited*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	4.740.911	4.871.264	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Asuransi Astra Buana	4.462.519	2.686.596	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	3.674.498	4.397.146	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
Tune Protect Re Ltd	2.281.379	2.135.246	*Tune Protect Re Ltd*
Henner Asia Pte Ltd	1.873.441	711.951	*Henner Asia Pte Ltd*
HDI Global SE, Singapura	1.637.517	1.465.870	*HDI Global SE, Singapore*
PT Freed Dinamika Indonesia	1.457.107	667.549	*PT Freed Dinamika Indonesia*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.442.409	1.108.533	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Mitra Usaha Reasuransi	1.426.915	1.516.857	*PT Mitra Usaha Reasuransi*
PT Asuransi MSIG Indonesia	1.272.982	1.309.367	*PT Asuransi MSIG Indonesia*
PT Asuransi Tri Pakarta	1.127.398	1.011.705	*PT Asuransi Tri Pakarta*
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	1.113.227	1.647.294	*PT Asuransi Tokio Marine Indonesia*
RKH Specialty	1.093.966	695.954	*RKH Specialty*
PT Sedana Proteksi Sinergi Pialang Reasuransi	53.200	1.497.257	*PT Sedana Proteksi Sinergi Pialang Reasuransi*
Arthur J.Gallagher Singapura	-	1.989.935	*Arthur J.Gallagher Singapore*
Bowring Marsh Asia Pte. Ltd., Singapura	-	1.196.809	*Bowring Marsh Asia Pte.Ltd., Singapore*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	7.971.980	3.998.771	*Others (each below Rp1,000,000)*
Total utang reasuransi	**78.235.945**	**62.190.379**	***Total reinsurance payables***

Rincian utang reasuransi berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The details of reinsurance payables based on aging are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Belum jatuh tempo	69.214.911	54.379.026	*Current-not due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 90 hari	4.933.713	5.456.369	*Less than 90 days*
Lebih dari 90 hari	4.087.321	2.354.984	*More than 90 days*
Total utang reasuransi	**78.235.945**	**62.190.379**	***Total reinsurance payable***

Akun ini termasuk utang dalam mata uang asing sebesar AS$3.894.765, SIN$8.341, JPY10.918 dan EUR1.439 pada tanggal 31 Desember 2021 dan sebesar AS$3.186.540, SIN$82.760, JPY45.595, AUD7 dan EUR80 pada tanggal 31 Desember 2020.

This account includes payable in foreign currencies amounting to US$3,894,765, SIN$8,341, JPY10,918 and EUR1,439 as of December 31, 2021 and US$3,186,540, SIN$82,760, JPY45,595, AUD7 and EUR80 as of December 31, 2020.

20. UTANG KOMISI / *20. COMMISSIONS PAYABLE*

Rincian akun ini berdasarkan agen atau broker adalah sebagai berikut:

Details of this account by agent or broker are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Komisi agen	6.948.109	7.679.025	*Agent commission*
Komisi broker	1.404.266	2.773.201	*Brokerage commission*
Total utang komisi	**8.352.375**	**10.452.226**	***Total commissions payable***

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak ketiga	8.144.000	10.219.189	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34)	208.375	233.037	*Related parties (Note 34)*
Total	**8.352.375**	**10.452.226**	***Total***

Rincian akun ini berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Details of this account by class of business are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kecelakaan	2.596.017	2.181.028	*Accident*
Kebakaran	2.586.681	4.340.504	*Fire*
Rangka kapal	1.481.607	1.923.745	*Marine hull*
Rekayasa	668.799	711.093	*Engineering*
Pengangkutan	538.352	476.526	*Marine cargo*
Kendaraan	480.919	819.330	*Motor vehicle*
Total utang komisi	**8.352.375**	**10.452.226**	***Total commissions payable***

Akun ini termasuk utang dalam mata uang asing sebesar AS$220.664, EUR541, SIN$3.754, GBP320, JPY41.471 dan AUD388 pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS$263.857, EUR692, SIN$14.240, GBP685, JPY22.568 dan AUD422 pada tanggal 31 Desember 2020.

This account includes payable in foreign currencies amounting to US$220,664, EUR541, SIN$3,754, GBP320, JPY41,471 and AUD388 as of December 31, 2021 and US$263,857, EUR692, SIN$14,240, GBP685, JPY22,568 and AUD422 as of December 31, 2020.

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

Utang Pajak / *Taxes Payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	1.643.372	1.649.975	*Article 21*
Pasal 23 dan 4(2) final	33.419	53.590	*Articles 23 and 4(2) final*
Pasal 26	1.853	759	*Article 26*
Pasal 29	581.693	225.447	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	19.308	219.877	*Value added tax*
Total utang pajak	**2.279.645**	**2.149.648**	***Total taxes payable***

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

Beban pajak penghasilan

Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan estimasi utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated corporate income tax payable is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2021	**2020**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**21.247.953**	**29.025.657**	***Income before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income***
Beda temporer			***Timing differences***
Penyisihan liabilitas imbalan pasca kerja	2.113.712	(3.440.779)	*Provision for post-employment benefit liability*
Penyusutan aset tetap	1.131.738	875.118	*Depreciation of property and equipment*
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset hak guna	75.064	400.862	*Depreciation and interest expenses of right of use assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai	43.655	105.204	*Allowance for impairment losses*
Keuntungan penjualan aset tetap	(50.624)	(85.774)	*Gain on sale of property and equipment*
IBNR, neto aset reasuransi	(50.643)	(4.133.248)	*IBNR, net with reinsurance assets*
Premi yang belum merupakan pendapatan, neto aset reasuransi	(6.737.800)	4.003.363	*Unearned premiums reserves net with reinsurance assets*
Beda tetap			***Permanent differences***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.361.336	1.912.812	*Non-deductible expenses*
Keuntungan atas perubahan nilai wajar efek	(271.607)	(4.987.077)	*Gain on change in fair value of marketable securities*
Kenaikan atas nilai wajar properti investasi	(297.150)	(725.000)	*Increase in fair value of investment properties*
Keuntungan penjualan efek	(2.178.535)	(3.015.557)	*Gain on sale of marketable securities*
Pendapatan dividen yang dibebaskan pajak	(4.226.672)	(6.177.000)	*Tax exempt dividend income*
Pajak final	1.589.378	2.035.301	*Final tax*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(10.412.106)	(12.073.589)	*Income subjected to final tax*
Estimasi penghasilan kena pajak	**3.337.699**	**3.720.293**	***Estimated taxable income***
Estimasi beban pajak penghasilan badan tahun berjalan	**734.294**	**818.465**	***Estimated current corporate income tax expense***
Pajak dibayar di muka	(152.601)	(593.018)	*Prepayments of income tax*
Estimasi utang pajak penghasilan badan	**581.693**	**225.447**	***Estimated corporate income tax payable***

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulation to the income before income tax expense and income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2021	**2020**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**21.247.953**	**29.025.657**	***Income before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pajak penghasilan badan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	4.674.550	6.385.645	*Corporate income tax expense based on applicable tax rates*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects of permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	299.494	420.819	*Non-deductible expenses*
Keuntungan atas perubahan nilai wajar efek	(59.754)	(1.097.157)	*Gain on changes in fair value of marketable securities*
Kenaikan atas nilai wajar properti investasi	(65.373)	(159.500)	*Increase in fair value of investment properties*
Keuntungan penjualan efek	(479.278)	(663.422)	*Gain on sale of marketable securities*
Pendapatan dividen yang dibebaskan dari pajak	(929.868)	(1.358.940)	*Tax exempt dividend income*
Pajak final	349.663	447.766	*Final tax*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(2.290.663)	(2.656.190)	*Income subjected to final tax*
Dampak perubahan atas tarif pajak	(535.177)	902.022	*Impact of changes in tax rate*
Beban pajak penghasilan, neto - sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**963.594**	**2.221.043**	***Income tax expense, net - per statements of profit or loss and other comprehensive income***

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2021	**2020**	
Pajak penghasilan - kini	734.294	818.465	*Income tax - current*
Pajak penghasilan - tangguhan			*Income tax - deferred*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(465.017)	756.971	*Provision for employee service entitlements*
Penyusutan aset tetap	(248.982)	(192.525)	*Depreciation of property and equipment*
Aset hak guna	(16.514)	(88.190)	*Right of use assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.604)	(23.145)	*Allowance for impairment losses*
Keuntungan penjualan aset tetap	11.137	18.870	*Gain on sale of property and equipment*
IBNR, neto aset reasuransi	11.141	909.315	*IBNR, net with reinsurance assets*
Premi yang belum merupakan pendapatan, neto aset reasuransi	1.482.316	(880.740)	*Unearned premiums reserves net with reinsurance assets*
Dampak perubahan atas tarif pajak	(535.177)	902.022	*Impact of changes in tax rate*
Beban pajak penghasilan, neto - sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**963.594**	**2.221.043**	***Income tax expense, net - per statements of profit or loss and other comprehensive income***

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 1 Tahun 2020 yang antara lain menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022.

Perusahaan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 berupa kenaikan aset pajak tangguhan sebesar Rp1.731.444 dimana jumlah sebesar Rp902.022 dibebankan ke laba rugi periode berjalan dan sebesar Rp829.422 dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya.

Selanjutnya pada tanggal 29 Oktober 2021 Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, di antaranya mengenai penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Perusahaan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 berupa kenaikan aset pajak tangguhan sebesar Rp757.598 dimana jumlah sebesar Rp535.177 dibebankan ke laba rugi periode berjalan dan sebesar Rp222.421 dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya.

Perusahaan akan melaporkan perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") Tahun 2021 ke Kantor Pajak.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perusahaan.

Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan mengajukan permohonan pengembalian pajak dividen sebesar Rp926.550 ke Direktorat Jenderal Pajak melalui surat nomor B.012/Dir-Keu/III/2021 atas dividen yang telah dipungut setelah berlakunya UU No. 11/2020 tentang "Cipta Kerja" pada tanggal 2 November 2020.

21. TAXATION (continued)

Income tax expense (continued)

On March 31, 2020 the Government issued Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law ("Perppu") No. 1 year 2020 which among tax others reduced the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020 and 2021 and to 20% since fiscal year 2022.

*The Company has recorded the effect of changes in the corporate income tax rate in the financial statements for the year ended December 31, 2020 in the form of increase in deferred tax asset by Rp*1,731,444 *in which the amount of Rp*902,022 *was charged to current year's profit or loss and Rp*829,422 *was credited to other comprehensive income.*

Further on October 29, 2021, the Government issued law no. 7 Year 2021 regarding The Harmonization of Tax Law which among others regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic corporate tax payer and permanent establishments to 22% which will be effective in 2022 Fiscal Year.

The Company has recorded the effect of changes in the corporate income tax rate in the financial statements for the year ended December 31, 2021 in the form of increase in deferred tax asset by Rp757,598 in which the amount of Rp535,177 was charged to current year's profit or loss and Rp222,421 was credited to other comprehensive income.

The Company will report the calculation of income tax for the year ended December 31, 2021, as stated above, in its annual corporate income tax return (SPT) Year 2021 to be submitted to the Tax Office.

The calculations of income tax for the year ended December 31, 2020 conform to the Company's Annual Tax Return.

On March 9, 2021, the Company submitted an application for tax dividend refund of Rp926,550 to the Directorate General of Taxes through letter number B.012/Dir-Keu/III/2021 for dividends that have been collected after the enactment of Law No. 11/2020 concerning "Job Creation Law" on November 2, 2020.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 18/PMK.03/2021 tanggal 17 Februari 2021. Dalam Pasal 109 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 18/PMK.03/2021 menyebutkan bahwa dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak sejak berlakunya Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang dikecualikan dari objek PPh sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 yang telah dilakukan pemotongan PPh, dapat diajukan permohonan pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak yang seharusnya tidak terutang.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan Perusahaan, Direktorat Jenderal Pajak belum memberikan tanggapan atas permohonan Perusahaan.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

Income tax expense (continued)

The implementation stipulated in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 18/PMK.03/2021 dated 17 February 2021. In Article 109 regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 18/PMK.03/2021 states that dividends originating from within the country received or obtained by the taxpayer since the anactment of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation which is exempted from the income tax object as referred to article 15 of those who have been deducted from the income tax, can apply for tax dividends refund.

Until the completion date of the Company's financial statements, the Directorate General of Taxes is still not responding the Company's application.

Deferred tax assets (liabilities), net

The details of deferred tax assets and liabilities as shown in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2021				
	Saldo awal/ *Beginning balances*	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/*Charged to the other comprehensive income***	**Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ *Charged/ (credited) to profit and loss***	**Saldo akhir/ *Ending balances***	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	6.245.139	(1.462.631)	829.198	5.611.706	*Provision for employee service entitlements*
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.666.288	-	176.233	1.842.521	*Allowance for impairment losses*
IBNR, neto	636.757	-	(11.141)	625.616	*IBNR, net*
Aset hak guna	88.190	-	16.514	104.704	*Right of use asset*
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Aset tetap	(186.878)	-	242.212	55.334	*Property and equipment*
Premi yang belum merupakan pendapatan, neto	(7.252.009)	-	(1.482.316)	(8.734.325)	*Unearned premiums reserves, net*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	**1.197.487**	**(1.462.631)**	**(229.300)**	**(494.444)**	***Deferred tax liabilities, net***

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

Deferred tax assets (liabilities), net (continued)

The details of deferred tax assets and liabilities as shown in the statement of financial position are as follows: (continued)

	31 Desember/ *December 31*, 2020				
	Saldo awal/ *Beginning balances*	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/*Charged to the other comprehensive income***	**Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ *Charged/ (credited) to profit and loss***	**Saldo akhir/ *Ending balances***	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	10.738.260	(2.690.379)	(1.802.742)	6.245.139	*Provision for employee service entitlements*
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.056.558	-	(390.270)	1.666.288	*Allowance for impairment losses*
IBNR, neto	1.756.900	-	(1.120.143)	636.757	*IBNR, net*
Aset hak guna	-	-	88.190	88.190	*Right of use asset*
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Aset tetap	(19.515)	-	(167.363)	(186.878)	*Property and equipment*
Premi yang belum merupakan pendapatan, neto	(9.241.759)	-	1.989.750	(7.252.009)	*Unearned premiums reserves, net*
Aset pajak tangguhan, neto	**5.290.444**	**(2.690.379)**	**(1.402.578)**	**1.197.487**	***Deferred tax assets, net***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Administrative

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

22. TITIPAN PREMI

Akun ini merupakan premi yang dibayar di muka dan penerimaan premi yang masih dalam proses identifikasi.

22. PREMIUM DEPOSITS

The accounts consist of premium paid in advance and premium received but in process of identification.

23. LIABILITAS ASURANSI / *23. INSURANCE LIABILITIES*

Rincian liabilitas asuransi adalah sebagai berikut: / *Details of insurance liabilities are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Estimasi klaim	151.678.866	193.701.931	*Estimated claims*
Premi yang belum merupakan pendapatan	153.191.035	142.101.269	*Unearned premium reserves*
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	15.707.228	17.628.967	*Long-term insurance contract liabilities*
Total liabilitas asuransi	**320.577.129**	**353.432.167**	***Total insurance liabilities***

Estimasi klaim / *Estimated claims*

Rincian akun ini berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut: / *This account is based on type of policy as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Rangka kapal	54.582.318	17.041.684	*Marine hull*
Kebakaran	42.057.450	118.918.330	*Fire*
Rekayasa	12.439.267	15.391.319	*Engineering*
Kecelakaan	3.988.464	831.841	*Accident*
Pengangkutan	2.235.557	4.581.941	*Marine cargo*
Kendaraan	1.838.716	1.953.957	*Motor vehicle*
Sub-total	117.141.772	158.719.072	*Sub-total*
IBNR			*IBNR*
Rangka kapal	20.984.190	16.479.336	*Marine hull*
Kecelakaan	7.834.405	6.754.279	*Accident*
Kebakaran	2.857.441	6.503.430	*Fire*
Rekayasa	2.352.401	2.056.648	*Engineering*
Pengangkutan	370.938	3.036.931	*Marine cargo*
Kendaraan	137.719	152.235	*Motor vehicle*
Sub-total IBNR	34.537.094	34.982.859	*Sub-total IBNR*
Total estimasi klaim	**151.678.866**	**193.701.931**	***Total estimated claims***
Perubahan estimasi klaim	**(42.023.065)**	**(100.551.317)**	***Changes in estimated claims***

Rincian akun ini berdasarkan tertanggung adalah sebagai berikut: / *Details of this account by claimant are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak ketiga	117.111.046	158.571.477	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34)	30.726	147.595	*Related parties (Note 34)*
Sub-total	117.141.772	158.719.072	*Sub-total*
IBNR	34.537.094	34.982.859	*IBNR*
Total estimasi klaim	**151.678.866**	**193.701.931**	***Total estimated claims***

23. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan) / *23. INSURANCE LIABILITIES (continued)*

Estimasi klaim (lanjutan) / ***Estimated claims (continued)***

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi klaim IBNR: / *Method and assumptions used in calculating estimated claim IBNR:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
a. Metode	Metode segitiga dari pola pengembangan klaim menggunakan basis estimasi terbaik/ *Triangular method of claim development at best estimate*	Metode segitiga dari pola pengembangan klaim menggunakan basis estimasi terbaik/ *Triangular method of claim development at best estimate*	*a. Methodology*
b. Estimasi beban penanganan klaim	Rata-rata 3,7% dari klaim bruto/ *Average 3.7% of gross claims*	Rata-rata 3% dari klaim bruto/ *Average 3% of gross claims*	*b. Estimated handling claim expense*

Nilai mata uang asing dalam akun estimasi klaim setelah dikurangi aset reasuransi dalam Catatan 8 adalah sebesar AS$269.975, JPY1.476.180, EUR18.812 dan SIN$254 pada 31 Desember 2021 dan AS$157.380, GBP256, EUR2.050, JPY91.939 dan SIN$209 pada tanggal 31 Desember 2020.

The amount of foreign currencies in the estimated claims account after deducting with reinsurance assets are presented in Note 8 amounted to US$269,975, JPY1,476,180, EUR18,812 and SIN$254 as of December 31, 2021 and US$157,380, GBP256, EUR2,050, JPY91,939 and SIN$209 as of December 31, 2020.

Rekonsiliasi perubahan estimasi klaim adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of changes in estimated claims is as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021			31 Desember/ *December 31,* 2020			
	Estimasi klaim/ *Estimated claims*	Aset reasuransi/ *Reinsurance assets*	Neto/ *Net*	Estimasi klaim/ *Estimated claims*	Aset reasuransi/ *Reinsurance assets*	Neto/ *Net*	
Saldo awal	193.701.931	(174.915.848)	18.786.083	294.253.248	(261.526.603)	32.726.645	*Beginning balance*
Klaim yang terjadi pada tahun berjalan	97.175.532	(72.673.948)	24.501.584	169.494.894	(135.717.298)	33.777.596	*Claims incurred in the current year*
Mutasi estimasi klaim lainnya	20.543.321	(28.515.191)	(7.971.870)	(111.740.684)	105.244.787	(6.495.897)	*Other movements of estimated claim*
Klaim yang dibayar selama tahun berjalan	(159.741.918)	140.923.254	(18.818.664)	(158.305.527)	117.083.266	(41.222.261)	*Claims paid during the current year*
Saldo akhir	**151.678.866**	**(135.181.733)**	**16.497.133**	**193.701.931**	**(174.915.848)**	**18.786.083**	***Ending balance***

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 8. / *Reinsurance assets are disclosed in Note 8.*

Premi yang belum merupakan pendapatan / ***Unearned premium reserves***

Rincian dari akun ini berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut: / *Details of this account by class of business are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kebakaran	98.019.117	98.152.800	*Fire*
Kecelakaan	23.038.657	12.932.988	*Accident*
Rangka kapal	17.781.340	16.731.747	*Marine hull*
Kendaraan	11.046.049	11.363.054	*Motor vehicle*
Rekayasa	3.168.685	2.881.569	*Engineering*
Pengangkutan	137.187	39.111	*Marine cargo*
Total premi yang belum merupakan pendapatan	**153.191.035**	**142.101.269**	***Total unearned premium reserves***
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	**11.089.766**	**(119.038.378)**	***Changes in unearned premium reserves***

23. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan) / *23. INSURANCE LIABILITIES (continued)*

Premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan) / *Unearned premium reserves (continued)*

Rincian dari akun ini berdasarkan pemegang polis adalah sebagai berikut:

Details of this account by policyholders are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak ketiga	152.524.035	141.479.618	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34)	667.000	621.651	*Related parties (Note 34)*
Total	**153.191.035**	**142.101.269**	***Total***

Rekonsiliasi perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of unearned premium reserve is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021			31 Desember/ *December 31,* 2020			
	Premi yang belum merupakan pendapatan/ *Unearned premium reserve*	Aset reasuransi/ *Reinsurance assets*	Neto/ *Net*	Premi yang belum merupakan pendapatan/ *Unearned premium reserve*	Aset reasuransi/ *Reinsurance assets*	Neto/ *Net*	
Saldo awal	142.101.269	(104.087.174)	38.014.095	261.139.647	(221.665.001)	39.474.646	*Beginning balance*
Premi bruto pada tahun berjalan	972.800.645	(882.975.237)	89.825.408	859.511.611	(791.147.937)	68.363.674	*Gross premiums in the current year*
Pendapatan premi selama tahun berjalan	(961.710.879)	872.502.176	(89.208.703)	(978.549.989)	908.725.764	(69.824.225)	*Premiums earned during current year*
Saldo akhir	**153.191.035**	**(114.560.235)**	**38.630.800**	**142.101.269**	**(104.087.174)**	**38.014.095**	***Ending balance***

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 8.

Reinsurance assets are disclosed in Note 8.

Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang / *Long-term insurance contract liabilities*

Rincian dari akun ini berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Details of this account by class of business are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Rangka kapal	5.937.285	2.056.479	*Marine hull*
Kebakaran	4.612.950	6.710.527	*Fire*
Rekayasa	3.388.434	6.178.156	*Engineering*
Kendaraan	1.639.054	2.552.672	*Motor vehicle*
Kecelakaan	129.505	131.133	*Accident*
Total liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	**15.707.228**	**17.628.967**	***Total long-term insurance contract liabilities***
Perubahan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	**(1.921.739)**	**(3.059.288)**	***Changes in long-term insurance contract liabilities***

Rincian dari akun ini berdasarkan pemegang polis adalah sebagai berikut:

Details of this account by policyholders are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak ketiga	15.625.621	17.348.435	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34)	81.607	280.532	*Related parties (Note 34)*
Total	**15.707.228**	**17.628.967**	***Total***

23. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan) / *23. INSURANCE LIABILITIES (continued)*

Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang (lanjutan) / ***Long-term insurance contract liabilities (continued)***

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menghitung liabilitas kontrak asuransi jangka panjang: / *Method and assumptions used in calculating long-term insurance contract liabilities:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
a. Metode	Estimasi terbaik pengeluaran dan penerimaan masa depan digunakan dalam menghitung risiko yang belum dijalani/ *the best estimate of future disbursement and receipt (income) are used in calculating unexpired risks*	Estimasi terbaik pengeluaran dan penerimaan masa depan digunakan dalam menghitung risiko yang belum dijalani/ *the best estimate of future disbursement and receipt (income) are used in calculating unexpired risks*	*a. Methodology*
b. Tingkat inflasi	2,6% per tahun/ *per annum*	2,8% per tahun/ *per annum*	*b. Inflation rate*
c. Biaya manajemen	Rata-rata 0,5% dari premi bruto/ *Average 0.5% of gross premium*	Rata-rata 0,5% dari premi bruto/ *Average 0.5% of gross premium*	*c. Management expenses*
d. Estimasi beban penanganan klaim	Rata-rata 3,7% dari klaim bruto/ *Average 3.7% of gross claims*	Rata-rata 3% dari klaim bruto/ *Average 3% of gross claims*	*d. Estimated handling claim expense*
e. Tingkat keyakinan atas margin pemburukan	95%, diterapkan untuk perhitungan cadangan atas risiko yang belum dijalani/ 95% *applied for calculation of unexpired risks*	95%, diterapkan untuk perhitungan cadangan atas risiko yang belum dijalani/ 95% *applied for calculation of unexpired risks*	*e. Confidence level at provision for adverse deviation*
f. Tingkat diskonto	Menggunakan tingkat imbal hasil atas Obligasi Pemerintah/ *Using the yield of Government Bonds*	Menggunakan tingkat imbal hasil atas Obligasi Pemerintah/ *Using the yield of Government Bonds*	*f. Discount rate*

Rekonsiliasi perubahan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of long-term insurance contracts liabilities are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021			31 Desember/ *December 31,* 2020			
	Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang/ *Long-term insurance contract liabilities*	Aset reasuransi/ *Reinsurance assets*	Neto/ *Net*	Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang/ *Long-term insurance contract liabilities*	Aset reasuransi/ *Reinsurance assets*	Neto/ *Net*	
Saldo awal	17.628.967	(9.511.185)	8.117.782	20.688.255	(7.126.019)	13.562.236	*Beginning balance*
Perubahan neto atas asumsi, polis baru, realisasi klaim dan manfaat tahun berjalan	(1.921.739)	(402.747)	(2.324.486)	(3.059.288)	(2.385.166)	(5.444.454)	*Net changes in assumption, new contracts, realization of claim and benefit for the current year*
Saldo akhir	**15.707.228**	**(9.913.932)**	**5.793.296**	**17.628.967**	**(9.511.185)**	**8.117.782**	***Ending balance***

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 8. / *Reinsurance assets are disclosed in Note 8.*

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh Perusahaan. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Equity Life Indonesia, pihak berelasi, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-138/KM.17/1998 tanggal 20 April 1998.

Iuran pensiun yang dibebankan dalam beban usaha sebesar Rp299.540 dan Rp279.120 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 17 Maret 2022 dan 25 Maret 2021, menggunakan metode "*Projected-Unit-Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Company has a defined contribution pension plan covering substantially all of its permanent employees. The pension fund is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Equity Life Indonesia, a related party, which establishment was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. Kep-138/KM.17/1998 dated April 20, 1998.

Pension contributions charged to operating expenses amounted to Rp299,540 and Rp279,120 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, which are presented as part of "Operating Expenses" (Note 32).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company recorded its provision for employee service entitlements bases on the actuarial computation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, an independent actuary, with reference to its report dated March 17, 2022 and March 25, 2021, respectively, were calculated using the "Projected-Unit-Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	
Tingkat diskonto	6,79%	6,76%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	4,50%	*Future salary incremeant rate*
Usia pensiun normal	57 tahun/*years*	57 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat cacat	5% dari TMI IV 2019/ *5% of TMI IV 2019*	5% dari TMI IV 2019/ *5% of TMI IV 2019*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 57/ *10% per annum before the age of 30 years old and reducing linearly to 0% at age 57*	10% per tahun sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 57/ *10% per annum before the age of 30 years old and reducing linearly to 0% at age 57*	*Resignation rate*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*

a. Beban imbalan pasca kerja / *a. Post-employment benefits expense*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2021	**2020**	
Biaya jasa kini	2.116.062	2.697.994	*Current service cost*
Beban bunga	2.099.854	3.161.086	*Interest cost*
Perubahan program manfaat	-	(6.925.160)	*Changes in benefit plans*
Penyisihan beban imbalan kerja karyawan (Catatan 32)	**4.215.916**	**(1.066.080)**	***Provision for employee benefit expense (Note 32)***

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)*

b. Liabilitas imbalan pasca kerja / *b. Post-employment benefits liability*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	25.507.758	31.053.375	*Present value of employee benefits obligation*
Total liabilitas imbalan pasca kerja	**25.507.758**	**31.053.375**	***Total post-employment benefits liability***
Penyesuaian program liabilitas program	(501.135)	3.000.570	*Experience adjusment on plan liabilities*

Profil jatuh tempo dari pembayaran manfaat masa depan tanpa tingkat diskonto masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The maturity profile of undiscounted future benefits payment as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (unaudited)

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode pelaporan tahun berikutnya)	1.701.870	2.466.475	*Within the next 12 months (the next annual reporting period)*
Antara 1 dan 3 tahun	12.429.785	3.060.196	*Between 1 and 3 years*
Antara 3 dan 5 tahun	11.604.149	20.465.100	*Between 3 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	19.839.710	26.759.696	*Between 5 and 10 years*
Lebih dari 10 tahun	66.456.001	140.167.720	*More than 10 years*
Total	**112.031.515**	**192.919.187**	***Total***

Rata-rata durasi sisa masa kerja yang diperkirakan dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah 16,49 tahun per 31 Desember 2021 (2020: 17,10 tahun).

The estimated average duration of remaining years working services of the obligation for post-employment benefit is 16.49 years as of December 31, 2021 (2020: 17.10 years).

c. Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja / *c. Present value of defined benefit obligation*

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of defined benefit obligation recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Saldo awal tahun	31.053.375	42.953.047	*Balance at beginning of year*
Beban (pendapatan) imbalan pasca kerja tahun berjalan (Catatan 32)	4.215.916	(1.066.080)	*Post-employment benefits expense (income) for the current year (Note 32)*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurement of post-employment benefit liability recognized in other comprehensive income:*
Perubahan asumsi keuangan	(7.158.194)	(11.459.463)	*Changes in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(501.135)	3.000.570	*Experience adjustment on plan liability*
Pembayaran imbalan kerja	(2.102.204)	(2.374.699)	*Actual benefit payment*
Saldo akhir tahun	**25.507.758**	**31.053.375**	***Balance at end of year***

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

d. Analisa sensitivitas

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya jasa kini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

d. Sensitivity analysis

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase rate, with all other variables held constant, of the present value of defined benefit obligation and current service cost as of December 31, 2021 (unaudited).

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*				
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh atas biaya jasa kini/ *Effect on current service cost***	
Tingkat bunga diskonto					*Discount rate*
Kenaikan	+1%	(1.864.317)	+1%	(128.294)	*Increase*
Penurunan	-1%	2.053.282	-1%	144.205	*Decrease*
Tingkat kenaikan gaji					*Salary increase rate*
Kenaikan	+1%	1.979.230	+1%	141.563	*Increase*
Penurunan	-1%	(1.825.603)	-1%	(127.738)	*Decrease*

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*				
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh atas biaya jasa kini/ *Effect on current service cost***	
Tingkat bunga diskonto					*Discount rate*
Kenaikan	+1%	(2.603.029)	+1%	(200.918)	*Increase*
Penurunan	-1%	2.906.894	-1%	230.032	*Decrease*
Tingkat kenaikan gaji					*Salary increase rate*
Kenaikan	+1%	2.745.616	+1%	220.949	*Increase*
Penurunan	-1%	(2.504.822)	-1%	(196.429)	*Decrease*

25. MODAL SAHAM / *25. CAPITAL STOCK*

Modal saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Capital stock as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	31 Desember 2021 dan 2020 / *December 31, 2021 and 2020*		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / *Number of shares issued and fully paid*	Persentase pemilikan / *Percentage of ownership*	Jumlah / *Amount*
PT Equity Development Investment Tbk / *PT Equity Development Investment Tbk*	140.796.900	73,33%	35.199.225
PT Arthavest Tbk / *PT Arthavest Tbk*	11.538.000	6,01%	2.884.500
PT Prima Tunas Investama / *PT Prima Tunas Investama*	10.185.600	5,31%	2.546.400
Lainnya (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%) / *Others (each with ownership interest below 5%)*	29.479.500	15,35%	7.369.875
Total / *Total*	**192.000.000**	**100,00%**	**48.000.000**

Dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, yang kemudian diubah dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mewajibkan Perusahaan untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih sebagai cadangan umum hingga mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan, Perusahaan telah menyisihkan dan membentuk cadangan umum tersebut sebesar Rp9.600.000.

Pursuant to the provisions of the Limited Liability Company Law No. 1 Year 1995, which were further amended with Limited Liabilities Corporate Law No. 40 Year 2007, which require companies to set aside a portion of their yearly net income for the purpose of a general reserve fund, until the balance of such reserve reaches 20% of their subscribed capital stock, the Company has fully set aside and set up a general reserve fund amounting to Rp9,600,000.

Manajemen modal / ***Capital management***

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

The Company manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap peraturan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko.

The capital ratios management also required as compliance factor to the regulation relating to solvency achievement ratio which is calculated with risk based capital method.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara tingkat solvabilitas minimum untuk usaha konvensional sebesar 120% dari risiko potensial yang dapat timbul akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

In accordance with the Regulation of Financial Authority Service No.71/POJK.05/2016 regarding The Financial Soundness of The Insurance Company and Reinsurance Company, the Company is required to maintain a minimum solvency margin of its conventional business at 120% of potential risk which may arise as a result of deviations in managing its assets and liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan-peraturan tersebut. (tidak diaudit)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has fulfilled the requirements outlined in the regulations. (unaudited)

26. DIVIDEN KAS / *26. CASH DIVIDENDS*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Agustus 2021 dan 10 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen kas masing-masing sejumlah Rp18.240.000 atau Rp95 per saham dari laba bersih tahun 2020 dan Rp14.976.000 atau Rp78 per saham dari laba bersih tahun 2019.

Based on the Shareholders' General Meeting held on August 12, 2021 and June 10, 2020, the Company's shareholders ratified, among others, the declaration of cash dividends of Rp18,240,000 or Rp95 per share from the 2020 net income and Rp14,976,000 or Rp78 per share from the 2019 net income, respectively.

27. PREMI BRUTO DAN PREMI REASURANSI / *27. GROSS PREMIUMS AND REINSURANCE PREMIUMS*

Rincian premi bruto setelah dikurangi potongan premi dan premi reasuransi adalah sebagai berikut:

Details of gross premiums, net of discounts on premium and reinsurance premiums are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*				
	2021		2020		
Jenis polis	**Premi Bruto Setelah Potongan Premi/ *Gross Premiums - Net of Discounts***	**Premi Reasuransi/ *Reinsurance Premiums***	**Premi Bruto Setelah Potongan Premi/ *Gross Premiums - Net of Discounts***	**Premi Reasuransi/ *Reinsurance Premiums***	***Type of policy***
Kecelakaan	541.835.098	530.627.522	446.014.434	438.176.722	*Accident*
Kebakaran	395.295.485	333.151.683	425.450.530	371.243.864	*Fire*
Rangka kapal	51.987.480	48.141.826	49.530.783	46.485.443	*Marine hull*
Pengangkutan	28.539.423	12.793.755	22.184.908	9.068.985	*Marine cargo*
Kendaraan	25.977.326	1.942.420	28.576.774	2.180.483	*Motor vehicle*
Rekayasa	17.047.944	11.943.287	16.402.317	11.497.034	*Engineering*
Total	**1.060.682.756**	**938.600.493**	**988.159.746**	**878.652.531**	***Total***

28. HASIL INVESTASI / *28. INVESTMENT INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2021	**2020**	
Penerimaan bunga obligasi dan surat utang jangka menengah (termasuk amortisasi obligasi)	5.901.556	6.238.456	*Proceeds from interest on bonds and medium term notes (included bond amortization)*
Penghasilan dividen	4.226.672	9.740.885	*Dividends income*
Penghasilan bunga deposito wajib dan deposito berjangka	3.436.852	4.757.506	*Interest income of statutory and time deposits*
Keuntungan penjualan efek	2.178.535	3.015.557	*Gain on sale of marketable securities*
Penghasilan sewa (Catatan 12)	706.339	631.092	*Rental income (Note 12)*
Keuntungan selisih kurs deposito berjangka dan obligasi, neto	446.040	1.448.918	*Gain on foreign exchange from time deposits and bonds, net*
Keuntungan yang belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar properti investasi (Catatan 12)	297.150	725.000	*Unrealized gain from increase in fair value of investment properties (Note 12)*
Keuntungan atas perubahan nilai wajar efek, neto	271.607	4.987.077	*Gain on changes in fair value of marketable securities, net*
Total hasil investasi	**17.464.751**	**31.544.491**	***Total investment income***

29. PENDAPATAN KOMISI, NETO / *29. COMMISSION INCOME, NET*

Akun ini merupakan selisih antara komisi yang dibayar kepada broker, agen, reasuradur dan dengan komisi reasuransi yang diperoleh dari reasuradur. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

This account represents commissions paid to brokers, agents, reinsurer, and net of commissions earned on reinsurance ceded from the reinsurers. The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2021			
	Komisi dibayar/ *Commissions paid*	**Komisi reasuransi diterima/ Reinsurance *Commissions received***	**Pendapatan komisi, neto/A *Commission income, net***	
Kebakaran	(13.091.265)	34.004.321	20.913.056	*Fire*
Kecelakaan	(6.669.751)	16.010.463	9.340.712	*Accident*
Pengangkutan	(1.426.686)	3.488.431	2.061.745	*Marine cargo*
Rangka kapal	(3.328.573)	5.201.461	1.872.888	*Marine hull*
Rekayasa	(1.676.932)	2.361.403	684.471	*Engineering*
Kendaraan	(2.247.764)	515.015	(1.732.749)	*Motor vehicle*
Total	**(28.440.971)**	**61.581.094**	**33.140.123**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2020			
	Komisi dibayar/ *Commissions paid*	**Komisi reasuransi diterima/ Reinsurance *Commissions received***	**Pendapatan komisi, neto/ *Commission income, net***	
Kebakaran	(12.551.481)	37.968.158	25.416.677	*Fire*
Kecelakaan	(4.565.586)	13.730.528	9.164.942	*Accident*
Pengangkutan	(1.120.018)	4.458.647	3.338.629	*Marine cargo*
Rangka kapal	(3.326.533)	6.110.282	2.783.749	*Marine hull*
Rekayasa	(931.587)	2.067.980	1.136.393	*Engineering*
Kendaraan	(2.537.392)	583.241	(1.954.151)	*Motor vehicle*
Total	**(25.032.597)**	**64.918.836**	**39.886.239**	***Total***

30. PENGHASILAN USAHA LAINNYA, NETO / *30. OTHER OPERATING INCOME, NET*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2021	**2020**	
Pendapatan administrasi polis	779.493	815.387	*Income from policy administration*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 14)	358.848	460.750	*Gain on sale of property and equipment (Note 14)*
Pendapatan bunga jasa giro	275.337	358.847	*Interest on current account*
Kerugian selisih kurs, neto	(518.748)	(1.651.056)	*Loss on foreign exchange, net*
Beban bunga aset hak guna (Catatan 15)	(653.021)	(978.820)	*Interest expense of right of use assets (Note 15)*
Lain-lain	115.662	183.551	*Others*
Total penghasilan usaha lainnya, neto	**357.571**	**(811.341)**	***Total other operating income, net***

31. KLAIM BRUTO DAN KLAIM REASURANSI

Rincian beban klaim bruto dan klaim yang dibebankan kepada reasuradur adalah sebagai berikut:

31. GROSS CLAIMS AND REINSURANCE CLAIMS

The details of gross claims and recoveries from reinsurers are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*				
	2021		2020		
Jenis Polis	**Klaim Bruto/ *Gross Claims***	**Pemulihan Klaim dari Reasuransi/ *Reinsurance Claims Recoveries***	**Klaim Bruto/ *Gross Claims***	**Pemulihan Klaim dari Reasuransi/ *Reinsurance Claims Recoveries***	***Type of Policy***
Kebakaran	90.386.294	82.401.818	95.741.493	71.258.973	*Fire*
Rangka kapal	23.340.050	20.840.234	42.785.069	41.635.538	*Marine hull*
Kecelakaan	15.583.959	14.552.821	11.884.492	10.652.563	*Accident*
Kendaraan	9.622.839	407.109	13.138.991	1.661.015	*Motor vehicle*
Rekayasa	8.767.219	6.593.597	1.906.970	990.589	*Engineering*
Pengangkutan	1.934.839	50.481	5.073.801	1.702.301	*Marine cargo*
Total	**149.635.200**	**124.846.060**	**170.530.816**	**127.900.979**	***Total***

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2021	**2020**	
Umum dan administrasi			*General and administrative*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	96.022.785	94.433.982	*Salaries and employees' benefits*
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	8.414.221	8.709.261	*Depreciation (Notes 14 and 15)*
Perbaikan dan pemeliharaan	4.433.201	4.587.729	*Repairs and maintenance*
Penyisihan beban imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	4.215.916	(1.066.080)	*Provision for employee benefit expense (Note 24)*
BPJS Ketenagakerjaan	2.326.353	2.281.129	*Employment social security*
Perlengkapan kantor	1.895.974	1.794.927	*Office supplies*
Komunikasi	1.668.454	1.691.011	*Communications*
Biaya perjalanan dan transportasi	1.656.296	2.042.470	*Travelling and transportation*
Jasa profesional	1.220.400	1.325.227	*Professional service*
Biaya komputer	1.059.316	1.222.184	*Computer expenses*
Biaya administrasi bank	720.944	813.510	*Bank charges*
Air dan listrik	603.980	552.108	*Water and electricity*
Biaya keanggotaan dan pungutan OJK	476.527	876.976	*Membership fee and OJK levy*
Pelatihan dan pendidikan	327.839	1.496.696	*Training and education*
Iuran pensiun (Catatan 24)	299.540	279.120	*Pension contributions (Note 24)*
Lain-lain	955.157	1.246.193	*Others*
Sub-total	126.296.903	122.286.443	*Sub-total*
Pemasaran			*Marketing*
Iklan dan promosi	673.138	3.705.502	*Sales promotions and advertising*
Representasi	561.459	555.909	*Representation*
Lain-lain	1.883.468	733.522	*Others*
Sub-total	3.118.065	4.994.933	*Sub-total*
Total beban usaha	**129.414.968**	**127.281.376**	***Total operating expenses***

33. LABA PER SAHAM DASAR / *33. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of basic earnings per share are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2021	**2020**	
Laba tahun berjalan	20.284.359	26.804.614	*Income for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	192.000.000	192.000.000	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	**106**	**140**	***Basic earnings per share (expressed in full amount of Rupiah)***

34. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama transaksi penutupan polis asuransi, pembelian/penempatan deposito berjangka dan efek dan penempatan dana di bank serta penyertaan saham, yang dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan yang disepakati antar para pihak.

In the ordinary course of business, the Company has engaged in transactions with related parties principally consisting of underwriting of insurance policies, purchase/placements of time deposits and marketable securities and placements of current accounts and investments in shares of stock, which are conducted under terms and conditions agreed by both parties.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transactions with related parties are as follows:

a. Kegiatan penutupan asuransi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Premiums written from related parties with details as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2021	**2020**	
PT Equity Life Indonesia	476.941	214.065	*PT Equity Life Indonesia*
PT Equity Development Investment Tbk	270.357	278.507	*PT Equity Development Investment Tbk*
PT Equity Finance Indonesia	199.457	666.178	*PT Equity Finance Indonesia*
PT Bank Ganesha Tbk	147.321	278.299	*PT Bank Ganesha Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	194.436	81.227	*Others (each below Rp100,000)*
Total	**1.288.512**	**1.518.276**	***Total***

34. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Klaim bruto yang dibayar kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp292.228 dan Rp194.502 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

c. Perusahaan mempunyai saldo bank dan deposito berjangka dengan pihak berelasi (Catatan 4). Pendapatan bunga dari penempatan tersebut adalah sebesar Rp167.924 dan Rp223.555 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

d. Investasi dalam efek yang dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 11) menghasilkan laba atas kenaikan nilai dan laba penjualan efek sebesar Rp4.873.115 dan Rp4.815.249 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

e. Komisi dibayar kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

b. Gross claim expenses due to related parties amounted to Rp292,228 and Rp194,502 for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

c. The Company has balance of cash in banks and placements in time deposits with related party (Note 4). Interest income from the placements amounted Rp167,924 and Rp223,555 for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

d. Investments in marketable securities with related parties (Note 11) which resulted in gain on increase in market values and gain on sale of marketable securities amounting to Rp4,873,115 and Rp4,815,249 for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

e. Commission paid to related parties are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2021	**2020**	
PT Lumbung Sari	260.495	544.562	*PT Lumbung Sari*
PT Bank Ganesha Tbk	109.967	68.725	*PT Bank Ganesha Tbk*
Total	**370.462**	**613.287**	***Total***

34. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

f. Information related to material transaction and balance with the related parties as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	Persentase terhadap total aset, liabilitas, pendapatan, beban yang berhubungan/ *Percentage of the related total assets, liabilities, income, expense*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	Persentase terhadap total aset, liabilitas, pendapatan, beban yang berhubungan/ *Percentage of the related total assets, liabilities, income, expense*	
PT Equity Development Investment Tbk					*PT Equity Development Investment Tbk*
Piutang premi, neto	29.070	0,02%	28.864	0,02%	*Premium receivables, net*
Premi yang belum merupakan pendapatan	235.398	0,15%	242.528	0,17%	*Unearned premium reserves*
Premi bruto	270.357	0,03%	278.507	0,03%	*Gross premium*
Dividen	13.375.706	73.33%	10.982.158	73,33%	*Dividens*
PT Equity Life Indonesia					*PT Equity Life Indonesia*
Piutang premi, neto	276.245	0,22%	-	0,00%	*Premium receivables, net*
Investasi	45.437.079	12.43%	45.437.079	13,14%	*Investments*
Asuransi dana pesangon	2.670.961	36,97%	2.590.259	33,16%	*Severance fund insurance*
Utang klaim	10.220	0,07%	2.895	0,01%	*Claims payable*
Estimasi klaim	8.398	0,01%	5.250	0,00%	*Estimated claim*
Premi yang belum merupakan pendapatan	228.696	0,15%	102.029	0,07%	*Unearned premium reserves*
Premi bruto	476.941	0,04%	214.065	0,02%	*Gross premium*
Hasil investasi, neto	4.132.500	23,66%	9.657.000	30,61%	*Investment income, net*
Klaim bruto	59.965	0,04%	14.688	0,01%	*Gross claims*
Beban usaha	2.291.072	1,77%	2.436.745	1,91%	*Operating expenses*
PT Equity Sekuritas Indonesia					*PT Equity Sekuritas Indonesia*
Piutang premi, neto	28.032	0,02%	2.247	0,00%	*Premium receivables, net*
Investasi	11.467.126	3,14%	97.300	0,03%	*Investments*
Premi yang belum merupakan pendapatan	23.364	0,02%	2.322	0,00%	*Unearned premium reserves*
Premi bruto	54.549	0,01%	2.477	0,00%	*Gross premium*
Hasil investasi, neto	582.087	3,33%	227.435	0,72%	*Investment income, net*
Klaim bruto	5.760	0,00%	-	0,00%	*Gross claims*
PT Equity Finance Indonesia					*PT Equity Finance Indonesia*
Piutang hasil investasi	333.125	50,13%	410.172	57,27%	*Investment income receivables*
Investasi	26.000.000	7,11%	37.000.000	10,70%	*Investments*
Utang klaim	8.481	0,06%	9.049	0,04%	*Claims payable*
Estimasi klaim	12.550	0,01%	140.100	0,07%	*Estimated claim*
Premi yang belum merupakan pendapatan	93	0,00%	15.978	0,01%	*Unearned premium reserves*
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	81.483	0,52%	278.800	1,58%	*Long-term insurance contract liabilities*
Premi bruto	199.457	0.02%	666.178	0,07%	*Gross premium*
Hasil investasi, neto	4.291.028	24,57%	4.587.814	14,54%	*Investment income, net*
Klaim bruto	216.750	0,14%	132.569	0,08%	*Gross claim*
PT Lumbung Sari					*PT Lumbung Sari*
Piutang premi, neto	358.445	0,29%	966.985	0,71%	*Premium receivables, net*
Utang komisi	184.117	2,20%	222.409	2,13%	*Commissions payable*
Estimasi klaim	5.513	0,00%	-	0,00%	*Estimated claim*
Premi yang belum merupakan pendapatan	21.346	0,01%	20.456	0,01%	*Unearned premium reserves*
Premi bruto	21.346	0,00%	20.456	0,00%	*Gross premium*
Komisi dibayar	260.495	0,92%	544.561	2,18%	*Commissions paid*
Klaim bruto	2.626	0,00%	10.616	0,01%	*Gross claims*

34. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

f. Information related to material transaction and balance with the related parties as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	Persentase terhadap total aset, liabilitas, pendapatan, beban yang berhubungan/ *Percentage of the related total assets, liabilities, income, expense*	31 Des 2020/ Dec 31, *2020*	Persentase terhadap total aset, liabilitas, pendapatan, beban yang berhubungan/ *Percentage of the related total assets, liabilities, income, expense*	
PT Datindo Entrycom					*PT Datindo Entrycom*
Piutang premi, neto	41.366	0,03%	-	0,00%	*Premium receivables, net*
Premi yang belum merupakan pendapatan	34.963	0,02%	-	0,00%	*Unearned premium reserves*
Premi bruto	82.381	0,01%	14.339	0,00%	*Gross premium*
Beban usaha	103.983	0,08%	125.400	0,10%	*Operating expenses*
PT Lintas Dunia Travelindo					*PT Lintas Dunia Travelindo*
Premi yang belum merupakan pendapatan	135	0,00%	475	0,00%	*Unearned premium reserves*
Premi bruto	191	0,00%	721	0,00%	*Gross premium*
PT Ventura Investasi Utama					*PT Ventura Investasi Utama*
Estimasi klaim	3.000	0,00%	-	0,00%	*Estimated claim*
Premi yang belum merupakan pendapatan	22.451	0.01%	32.738	0,02%	*Unearned premium reserves*
Premi bruto	24.440	0,00%	35.412	0,00%	*Gross premium*
Klaim bruto	3.400	0,00%	572	0,00%	*Gross claim*
PT Ventura Investasi Prima					*PT Ventura Investasi Prima*
Premi yang belum merupakan pendapatan	10.808	0,01%	454	0,00%	*Unearned premium reserves*
Premi bruto	11.529	0,00%	484	0,00%	*Gross premium*
PT Medicom Prima					*PT Medicom Prima*
Premi yang belum merupakan pendapatan	-	0,00%	3.411	0,00%	*Unearned premium reserves*
Premi bruto	-	0,00%	7.338	0,00%	*Gross premium*
Klaim bruto	1.074	0,00%	-	0,00%	*Gross claim*
PT Bank Ganesha Tbk					*PT Bank Ganesha Tbk*
Kas di bank	1.032.666	9,19%	2.151.623	15,08%	*Cash in banks*
Piutang premi, neto	54.941	0,04%	117.913	0,09%	*Premium receivables, net*
Piutang hasil investasi	429	0,06%	-	0,00%	*Investment income receivables*
Investasi	2.350.000	0,64%	-	0,00%	*Investments*
Aset lain	500.000	6,92%	500.000	6.40%	*Other assets*
Utang komisi	24.258	0,29%	10.628	0,10%	*Commission payable*
Estimasi klaim	1.265	0,00%	2.245	0,00%	*Estimated claim*
Premi yang belum merupakan pendapatan	89.746	0,06%	201.260	0,14%	*Unearned premium reserves*
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	124	0,00%	1.732	0,01%	*Long-term insurance contract liabilities*
Premi bruto	147.321	0,01%	278.299	0,03%	*Gross premium*
Komisi dibayar	109.967	0,39%	68.725	0,27%	*Commision paid*
Hasil investasi, neto	167.925	0,96%	223.555	0,71%	*Investment income, net*
Klaim bruto	2.653	0,00%	36.057	0,02%	*Gross claim*

34. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

g. Beban remunerasi dan manfaat lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar:

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

g. Remuneration expenses and other benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Direksi/ *Directors*	**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***	
2021			***2021***
Imbalan kerja jangka pendek	13.869.160	1.446.918	*Short-term benefits*
2020			***2020***
Imbalan kerja jangka pendek	12.195.280	1.164.687	*Short-term benefits*

h. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

h. The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	**Sifat hubungan/ *Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction***
PT Equity Development Investment Tbk	Entitas induk/ *Parent entity*	Penutupan asuransi/*Insurance premium*
PT Equity Life Indonesia	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh entitas induk/ *Entities which consolidated and controlled by parent entity*	Penutupan asuransi/*Insurance premium* Investasi/*Investments* Asuransi dana pensiun/ *insurance pension fund*
PT Equity Sekuritas Indonesia	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh entitas induk/ *Entities which consolidated and controlled by parent entity*	Penutupan asuransi/*Insurance premium* Investasi/*Investments*
PT Equity Finance Indonesia	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh entitas induk/ *Entities which consolidated and controlled by parent entity*	Penutupan asuransi/*Insurance premium* Investasi/*Investments*
PT Lumbung Sari	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh entitas induk/ *Entities which consolidated and controlled by parent entity*	Penutupan asuransi/*Insurance premium*
PT Datindo Entrycom	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh entitas induk/ *Entities which consolidated and controlled by parent entity*	Penutupan asuransi/*Insurance premium*
PT Lintas Dunia Travelindo	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh entitas induk/ *Entities which consolidated and controlled by parent entity*	Penutupan asuransi/*Insurance premium*
PT Ventura Investasi Utama	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh entitas induk/ *Entities which consolidated and controlled by parent entity*	Penutupan asuransi/*Insurance premium*
PT Ventura Investasi Prima	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh entitas induk/ *Entities which consolidated and controlled by parent entity*	Penutupan asuransi/*Insurance premium*
PT Medicom Prima	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh entitas induk/ *Entities which consolidated and controlled by parent entity*	Penutupan asuransi/*Insurance premium*
PT Bank Ganesha Tbk	Entitas asosiasi dari entitas induk/ *Associate entities from parent entity*	Kas di bank/*Cash in banks* Penutupan asuransi/*Insurance premium* Investasi/*Investments*
Komisaris dan direksi/ Commissioners and directors	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Imbalan kerja jangka pendek / *Short-term benefits*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko likuiditas

Perusahaan dihadapkan pada risiko likuiditas, risiko investasi, risiko solvabilitas, risiko mata uang asing dan risiko kredit. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Perusahaan.

Risiko likuiditas berkaitan dengan tersedianya dana untuk melakukan pembayaran klaim dan pembayaran premi reasuransi yang jatuh tempo. Dalam perusahaan asuransi, pembayaran liabilitas dengan tepat waktu sangatlah penting untuk menjaga tingkat kepercayaan. Untuk menjaga likuiditas, maka Perusahaan harus memelihara pengelolaan piutang premi.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Liquidity risk

The Company is exposed to liquidity risk, investment risk, solvability risk, foreign exchange rate risk and credit risk. The Company's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Liquidity risk is related to the availability of funds for payment of claims and payment of reinsurance premiums. In the insurance company, payment obligations in a timely manner are very essential to maintain the level of trust. To maintain the Company's liquidity, premiums receivable management must be in place.

The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial assets and financial liabilities based on the remaining contractual payments.

	31 Desember/*December 31*, 2021						
	Nilai*)/ *Amount)**	**Tidak ada jatuh tempo/ *No contractual maturity***	**Sampai dengan 1 tahun/ *Up to a year***	**> 1-2 tahun/ *years***	**>2-5 tahun/ *years***	**>5 tahun/ *years***	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan bank	11.241.496	11.241.496	-	-	-	-	*Cash on hand and in banks*
Piutang premi, neto	124.483.909	-	124.465.269	18.640	-	-	*Premium receivables, net*
Piutang koasuransi	17.002.410	-	16.996.254	6.156	-	-	*Coinsurance receivables*
Piutang hasil investasi	664.490	-	664.490	-	-	-	*Investment income receivables*
Piutang reasuransi, neto	10.112.659	-	10.112.659	-	-	-	*Reinsurance receivables, net*
Investasi	294.050.173	130.247.096	118.437.654	29.000.000	-	16.365.423	*Investments*
Aset lain-lain	6.944.285	-	1.208.324	3.065.000	-	2.670.961	*Other assets*
Total	**464.499.422**	**141.488.592**	**271.884.650**	**32.089.796**	**-**	**19.036.384**	***Total***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Utang klaim	14.196.893	-	14.196.893	-	-	-	*Claims payable*
Utang koasuransi	3.148.203	-	3.148.203	-	-	-	*Coinsurance payable*
Utang reasuransi	78.235.945	-	78.235.945	-	-	-	*Reinsurance payable*
Utang komisi	8.352.375	-	8.352.375	-	-	-	*Commission payable*
Beban masih harus dibayar	1.204.546	-	1.204.546	-	-	-	*Accruals*
Liabilitas sewa	4.434.631	-	3.547.705	886.926	-	-	*Lease liabilities*
Total	**109.572.593**	**-**	**108.685.667**	**886.926**	**-**	**-**	***Total***
Neto	**354.926.829**	**141.488.592**	**163.198.983**	**31.202.870**	**-**	**19.036.384**	***Net***

*) Nilai tercatat/ nilai kontraktual

*) *Carrying amount/ contractual amount*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko likuiditas (lanjutan) / *Liquidity risk (continued)*

	31 Desember/*December 31*, 2020						
	Nilai*)/ *Amount**)	Tidak ada jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to a year*	> 1-2 tahun/ *years*	>2-5 tahun/ *years*	>5 tahun/ *years*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan bank	14.269.577	14.269.577	-	-	-	-	*Cash on hand and in banks*
Piutang premi, neto	135.512.003	-	135.512.003	-	-	-	*Premium receivables, net*
Piutang koasuransi	6.365.584	-	6.365.584	-	-	-	*Coinsurance receivables*
Piutang hasil investasi	716.170	-	716.170	-	-	-	*Investment income receivables*
Piutang reasuransi, neto	26.189.854	-	25.761.986	427.868	-	-	*Reinsurance receivables, net*
Investasi	274.591.142	117.384.093	100.939.250	40.000.000	-	16.267.799	*Investments*
Aset lain-lain	7.532.209	-	1.890.070	3.051.880		2.590.259	*Other assets*
Total	**465.176.539**	**131.653.670**	**271.185.063**	**43.479.748**	**-**	**18.858.058**	***Total***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Utang klaim	24.303.612	-	24.303.612	-	-	-	*Claims payable*
Utang koasuransi	7.360.635	-	7.360.635	-	-	-	*Coinsurance payable*
Utang reasuransi	62.190.379	-	62.190.379	-	-	-	*Reinsurance payable*
Utang komisi	10.452.226	-	10.452.226	-	-	-	*Commission payable*
Beban masih harus dibayar	1.190.239	-	1.190.239	-	-	-	*Accruals*
Liabilitas sewa	7.982.336	-	3.547.705	3.547.705	886.926	-	*Lease liabilities*
Total	**113.479.427**	**-**	**109.044.796**	**3.547.705**	**886.926**	**-**	***Total***
Neto	**351.697.112**	**131.653.670**	**162.140.267**	**39.932.043**	**(886.926)**	**18.858.058**	***Net***

Risiko investasi / *Investment risk*

Risiko investasi adalah risiko yang mungkin terjadi karena penempatan dana untuk tujuan investasi antara lain berupa:

- Risiko fluktuasi harga saham di bursa.
- Risiko tidak dapat ditariknya kembali dana yang ditempatkan akibat Perusahaan dimana dana tersebut ditempatkan tidak dapat melakukan pembayaran kembali.

Perusahaan menempatkan dana investasi pada instrumen investasi berupa deposito, obligasi, reksa dana, saham di pasar modal, penyertaan langsung maupun investasi berupa surat utang jangka menengah. Dalam pengendalian risiko, Perusahaan berpedoman pada ketentuan pemerintah mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 yang antara lain mengatur jenis investasi yang diperkenankan.

Investment risk is the risk that may occur due to the placement of funds for investment purpose, such as:

- *The risk of stock price fluctuations.*
- *The risk that funds placed by the Company can not be withdrawn because institutions in which the funds were placed cannot make the repayment.*

The Company places investment funds in investment instruments in the form of deposits, bonds, mutual funds, shares in the capital market, direct investment or investment in the form of medium-term notes. In controlling the risks, the Company adheres to government regulations relating to the financial health of the insurance and reinsurance companies stated in the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 which, among others, regulates the types of investments allowed.

*) Nilai tercatat/ nilai kontraktual

*) *Carrying amount/ contractual amount*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko solvabilitas / *Solvability risk*

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi tingkat solvabilitas seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, dimana jika tidak memenuhi ketentuan tersebut dapat berakibat dihentikannya kegiatan operasi Perusahaan. Untuk mengelola risiko ini, Perusahaan harus selalu menjaga agar kualitas aset dapat diperhitungkan sebagai aset yang diperkenankan. Sehingga, hasil perhitungan solvabilitas dapat memenuhi ketentuan yang berlaku.

Solvability risk is the risk of the Company's inability to meet solvency as required by the Government, in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, whereby failure to comply with the regulation may result in termination of business operations. To manage this risk, the Company must always maintain the quality of assets that can be regarded as assets that are allowed. Thus, resulting solvency calculation is in accordance with the applicable regulation.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan-peraturan tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has fulfilled the requirements outlined in the regulations.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian rasio pencapaian solvabilitas adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2021 and 2020, the solvency achievement ratio are as follows (unaudited):

	2021	2020	
Total aset yang diperkenankan			*Total admitted assets*
Investasi	356.098.997	332.211.606	*Investments*
Non-investasi	469.545.575	514.727.019	*Non-investments*
Total liabilitas yang diperkenankan	(462.797.631)	(508.174.714)	*Total admitted liabilities*
Total tingkat solvabilitas	362.846.941	338.763.911	*Total solvency level*
Batas tingkat solvabilitas minimum	89.002.506	89.449.481	*Minimum solvency level required*
Rasio pencapaian solvabilitas	407,68%	378,72%	*Solvency achievement ratio*

Tingkat solvabilitas minimum sebagaimana ditetapkan dalam peraturan-peraturan tersebut dihitung dengan mengurangkan jumlah liabilitas terhadap aset yang diperkenankan sesuai dengan ketentuan peraturan-peraturan tersebut. Aset Perusahaan dikenakan beberapa ketentuan dan pembatasan untuk dapat memenuhi kriteria aset yang diperkenankan.

The solvency margin as defined in the decrees are computed by subtracting total liabilities from admitted assets in accordance with the terms of the regulations. The Company's assets are subject to various criterias and restrictions in order to qualify as admitted assets.

Risiko mata uang asing / *Foreign exchange rate risk*

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aset dan liabilitas moneter.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from monetary assets and liabilities.

Mata uang penyajian adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dengan mata uang asing lainnya.

The presentation currency is the Rupiah. The Company financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rate between the Rupiah and with other foreign currencies.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo neto aset dan liabilitas moneter Perusahaan berdasarkan masing-masing mata uang asing dalam ekuivalen Rupiah adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the net balances of the Company's monetary assets and financial denominated in each foreign currencies in Rupiah equivalent are as follows:

31 Desember/*December 31*, 2021
Ekuivalen IDR/ *IDR Equivalent*

	US$	*SIN$*	*HKD*	*JPY*	*AUD*	*GBP*	*EUR*	*Total*	
Aset									*Assets*
Kas dan bank	513.160	-	-	-	-	-	-	513.160	*Cash on hand and in banks*
Piutang premi, neto	75.672.696	1.390.684	-	11.772	349	30.708	102.051	77.208.260	*Premiums receivable, net*
Piutang koasuransi	12.099.031	-	-	-	-	-	329	12.099.360	*Coinsurance receivables*
Piutang hasil investasi	202.703	-	-	-	-	-	-	202.703	*Investment income receivables*
Aset reasuransi, neto	2.321.829	19.505	-	-	-	30.492	-	2.371.826	*Reinsurance assets, net*
Investasi									*Investments*
Deposito berjangka	16.637.654	-	-	-	-	-	-	16.637.654	*Time deposits*
Efek-efek	16.365.423	-	-	-	-	-	-	16.365.423	*Marketable securities*
Aset lain-lain	386.861	14	-	-	-	175	266	387.316	*Other assets*
Total	124.199.357	1.410.203	-	11.772	349	61.375	102.646	125.785.702	*Total*
Liabilitas									*Liabilities*
Utang klaim	11.172.133	-	-	-	-	-	-	11.172.133	*Claims payable*
Utang koasuransi	1.179.808	51.034	-	-	-	-	4.157	1.234.999	*Coinsurance payable*
Utang reasuransi	55.574.396	87.861	-	1.354	-	-	23.208	55.686.819	*Reinsurance payable*
Utang komisi	3.148.659	39.546	-	5.142	4.018	6.143	8.723	3.212.231	*Commissions payable*
Titipan premi	2.539.005	1.638	-	-	-	32.143	3.986	2.576.772	*Premium deposit*
Estimasi klaim	3.852.266	2.681	-	183.046	-	-	303.379	4.341.372	*Estimated claims*
Total	77.466.267	182.760	-	189.542	4.018	38.286	343.453	78.224.326	*Total*
Aset Neto	**46.733.090**	**1.227.443**	**-**	**(177.770)**	**(3.669)**	**23.089**	**(240.807)**	**47.561.376**	***Net Assets***

31 Desember/*December 31*, 2021
Ekuivalen IDR/ *IDR Equivalent*

	US$	*SIN$*	*HKD*	*JPY*	*AUD*	*GBP*	*EUR*	*Total*	
Aset									*Assets*
Kas dan bank	1.115.254	-	-	-	-	-	-	1.115.254	*Cash on hand and in banks*
Piutang premi, neto	74.747.411	2.435.089	72	37.517	2.010	58.610	121.334	77.402.043	*Premiums receivable, net*
Piutang koasuransi	2.569.759	-	-	-	-	-	282	2.570.041	*Coinsurance receivables*
Piutang hasil investasi	200.062	-	-	-	-	-	-	200.062	*Investment income receivables*
Aset reasuransi, neto	10.312.424	4.570	-	-	-	30.309	-	10.347.303	*Reinsurance assets, net*
Investasi									*Investments*
Deposito berjangka	11.989.250	-	-	-	-	-	-	11.989.250	*Time deposits*
Efek-efek	16.267.799	-	-	-	-	-	-	16.267.799	*Marketable securities*
Aset lain-lain	592.703	25	-	3	-	428	130	593.289	*Other assets*
Total	117.794.662	2.439.684	72	37.520	2.010	89.347	121.746	120.485.041	*Total*
Liabilitas									*Liabilities*
Utang klaim	9.281.571	13.875	-	-	-	-	-	9.295.446	*Claims payable*
Utang koasuransi	2.556.880	47.642	-	-	-	-	-	2.604.522	*Coinsurance payable*
Utang reasuransi	44.946.153	880.900	-	6.201	75	-	1.384	45.834.713	*Reinsurance payable*
Utang komisi	3.721.699	151.569	12	3.069	4.545	13.064	11.986	3.905.944	*Commissions payable*
Titipan premi	4.691.943	-	-	234	-	-	3	4.692.180	*Premium deposit*
Estimasi klaim	2.219.851	2.230	-	12.504	-	4.890	35.523	2.274.998	*Estimated claims*
Total	67.418.097	1.096.216	12	22.008	4.620	17.954	48.896	68.607.803	*Total*
Aset Neto	**50.376.565**	**1.343.468**	**60**	**15.512**	**(2.610)**	**71.393**	**72.850**	**51.877.238**	***Net Assets***

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing dalam kisaran yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan ekuitas.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rate, with all other variables held constant, to the Company's income before income tax expense and equity.

	Laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Income before income tax expenses*	**Ekuitas/ *Equity***	
31 Desember 2021			***December 31, 2021***
Rupiah menguat 1%	(475.614)	(356.710)	*Rupiah strengthened by 1%*
Rupiah melemah 1%	475.614	356.710	*Rupiah weakened by 1%*
31 Desember 2020			***December 31, 2020***
Rupiah menguat 1%	(518.772)	(389.079)	*Rupiah strengthened by 1%*
Rupiah melemah 1%	518.772	389.079	*Rupiah weakened by 1%*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang disebabkan pemegang polis/pihak lawan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Credit risk is the risk of financial loss from policyholders/counterparties being unable to fulfill their contractual obligations.

Tabel berikut ini menunjukkan konsentrasi risiko kredit dari pemegang polis/pihak lawan:

The following table presents the concentration of credit risk by policyholders/counterparty:

	31 Desember/ *December 31,* 2021								
	Investasi/ *Investments*	**Bank/ *Banks***	**Piutang premi, neto/ *Premium receivable, net***	**Piutang koasuransi/ *Coinsurance receivables***	**Piutang hasil investasi/ Investment *income receivables***	**Piutang reasuransi, neto/ *Reinsurance receivables, net***	**Aset lain-lain/ *Other assets***	***Total***	
Korporasi	113.351.613	-	74.858.967	-	349.700	-	1.785.594	190.345.874	*Corporate*
Pemerintah	16.365.423	-	-	-	202.135	-	-	16.567.558	*Government*
Perusahaan asuransi/ reasuransi	45.895.483	-	305.418	17.002.410	-	10.112.659	4.420.336	77.736.306	*Insurance/reinsurance companies*
Bank	118.437.654	11.214.270	13.363.206	-	112.655	-	503.824	143.631.609	*Banks*
Perusahaan pembiayaan	-	-	8.051.861	-	-	-	-	8.051.861	*Financing companies*
Ritel	-	-	5.611.142	-	-	-	-	5.611.142	*Retail*
Broker dan pemegang polis	-	-	22.293.315	-	-	-	234.531	22.527.846	*Brokers and policyholders*
Total	**294.050.173**	**11.214.270**	**124.483.909**	**17.002.410**	**664.490**	**10.112.659**	**6.944.285**	**464.472.196**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2020								
	Investasi/ *Investments*	**Bank/ *Banks***	**Piutang premi, neto/ *Premium receivable, net***	**Piutang koasuransi/ *Coinsurance receivables***	**Piutang hasil investasi/ Investment *income receivables***	**Piutang reasuransi, neto/ *Reinsurance receivables, net***	**Aset lain-lain/ *Other assets***	***Total***	
Korporasi	111.484.844	-	82.963.259	-	410.172	-	1.785.594	196.643.869	*Corporate*
Pemerintah	16.267.799	-	-	-	199.811	-	-	16.467.610	*Government*
Perusahaan asuransi/ reasuransi	45.899.249	-	415.980	6.365.584	-	26.189.854	4.349.184	83.219.851	*Insurance/reinsurance companies*
Bank	100.939.250	14.242.377	19.153.385	-	106.187	-	503.788	134.944.987	*Banks*
Perusahaan pembiayaan	-	-	1.777.710	-	-	-	-	1.777.710	*Financing companies*
Ritel	-	-	7.416.157	-	-	-	-	7.416.157	*Retail*
Broker dan pemegang polis	-	-	23.785.512	-	-	-	893.643	24.679.155	*Brokers and policyholders*
Total	**274.591.142**	**14.242.377**	**135.512.003**	**6.365.584**	**716.170**	**26.189.854**	**7.532.209**	**465.149.339**	***Total***

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment as of December 31, 2021 and 2020:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	***Total***	
31 Desember 2021					***December 31, 2021***
Bank	11.214.270	-	-	11.214.270	*Banks*
Piutang premi	115.272.756	9.211.153	4.970.687	129.454.596	*Premium receivables*
Piutang koasuransi	15.332.414	1.669.996	-	17.002.410	*Coinsurance receivables*
Piutang hasil investasi	664.490	-	-	664.490	*Investment income receivables*
Piutang reasuransi	7.556.968	2.555.691	3.404.408	13.517.067	*Reinsurance receivables*
Investasi	294.050.173	-	-	294.050.173	*Investments*
Aset lain - lain	6.944.285	-	-	6.944.285	*Other assets*
Total	451.035.356	13.436.840	8.375.095	472.847.291	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(8.375.095)	(8.375.095)	*Allowances for impairment losses*
Total	**451.035.356**	**13.436.840**	**-**	**464.472.196**	***Total***

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / *Credit risk (continued)*

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	*Total*	
31 Desember 2020					***December 31, 2020***
Bank	14.242.377	-	-	14.242.377	*Banks*
Piutang premi	121.505.967	14.006.036	4.938.522	140.450.525	*Premium receivables*
Piutang koasuransi	4.597.094	1.768.490	-	6.365.584	*Coinsurance receivables*
Piutang hasil investasi	716.170	-	-	716.170	*Investment income receivables*
Piutang reasuransi	20.959.042	5.230.812	3.392.917	29.582.771	*Reinsurance receivables*
Investasi	274.591.142	-	-	274.591.142	*Investments*
Aset lain - lain	7.532.209	-	-	7.532.209	*Other assets*
Total	444.144.001	21.005.338	8.331.439	473.480.778	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(8.331.439)	(8.331.439)	*Allowances for impairment losses*
Total	**444.144.001**	**21.005.338**	**-**	**465.149.339**	***Total***

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai analisa umur aset-aset yang telah jatuh tempo namun nilainya tidak diturunkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table provides information regarding aging analysis of assets which are past due but not impaired as of December 31, 2021 and 2020:

	Kurang dari 90 hari/ *Less than 90 days*	91 - 360 hari/ *91 - 360 days*	Lebih dari 360 hari/ *More than 360 days*	Total	
31 Desember 2021					***December 31, 2021***
Piutang premi, neto	8.574.733	617.780	18.640	9.211.153	*Premium receivables, net*
Piutang koasuransi	1.656.256	7.584	6.156	1.669.996	*Coinsurance receivables*
Piutang reasuransi, neto	1.590.961	964.730	-	2.555.691	*Reinsurance receivables, net*
	11.821.950	**1.590.094**	**24.796**	**13.436.840**	
31 Desember 2020					***December 31, 2020***
Piutang premi, neto	11.980.274	2.025.762	-	14.006.036	*Premium receivables, net*
Piutang koasuransi	1.457.008	311.482	-	1.768.490	*Coinsurance receivables*
Piutang reasuransi, neto	3.023.943	1.779.001	427.868	5.230.812	*Reinsurance receivables, net*
	16.461.225	**4.116.245**	**427.868**	**21.005.338**	

Penyebaran virus Covid-19 / *The outbreak of Covid-19 virus*

Penyebaran virus Covid-19 telah berdampak terhadap ekonomi secara keseluruhan, sektor riil, sektor keuangan, termasuk pada operasi Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, pandemi Covid-19 telah mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi negatif, pelemahan konsumsi masyarakat akibat melemahnya daya beli masyarakat, penurunan nilai investasi, perlambatan ekspor akibat melemahnya permintaan global dan penurunan impor. Krisis akibat Covid-19 juga telah menjadi faktor pendorong depresiasi nilai tukar, penurunan kinerja pasar modal, dan perlambatan kinerja industri.

The outbreak of Covid-19 virus has an impact on the economy as a whole, the real sector, the financial sector, including the Company's operations. As of the date of completion of this financial report, Covid-19 pandemic has driven negative economic growth, weakening public consumption due to weakening public purchasing power, decreased investment value, slowing exports due to weakening global demand and lower imports. The crisis due to Covid-19 has also been a driving factor for exchange rate depreciation, a decline in capital market performance, and a slowdown in industrial performance.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Penyebaran virus Covid-19 (lanjutan)

Sektor asuransi termasuk asuransi umum juga terdampak atas pandemi Covid-19, antara lain mengalami penurunan pendapatan premi.

Untuk mengatasi tantangan di atas, manajemen Perusahaan telah dan berencana melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan efisiensi terhadap biaya operasional Perusahaan.
2. Melakukan pemantauan secara disiplin atas arus kas Perusahaan.
3. Senantiasa menjaga kualitas produk yang dipasarkan dan kepercayaan baik terhadap nasabah maupun calon nasabah
4. Mempertahankan segmen pasar yang sudah ada.

35. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

The outbreak of Covid-19 virus (continued)

The insurance sector including general insurance also impacted by Covid-19 pandemic, among others decline in premium income.

To resolve the above challenges, the Company's management has and plans to do the following:

1. *Efficiency of the Company's operational costs.*
2. *Conduct disciplined monitoring of the Company's cash flow.*
3. *Always maintain the quality of the marketed products and the trust of both customers and potential customers.*
4. *Maintain existing market segments.*

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

Risiko utama kontrak asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah jumlah dan waktu klaim dan pembayaran manfaat aktual yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, besarnya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan kemudian klaim jangka panjang. Dengan demikian, tujuan Perusahaan adalah meyakinkan bahwa cadangan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas-liabilitas ini.

Jenis kontrak asuransi umum yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan, rangka kapal, rekayasa dan pengangkutan. Risiko dalam asuransi umum biasanya mencakup periode dua belas bulan atau kurang, kecuali untuk asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan dan rekayasa.

Untuk kontrak asuransi umum, risiko yang paling signifikan timbul dari perubahan iklim, bencana alam dan kegiatan teroris.

Eksposur risiko diminimalisir dengan menyebarkan risiko kepada perusahaan asuransi lain atau reasuransi dengan menggunakan program reasuransi. Variabilitas risiko juga dikelola dengan pemilihan yang cermat serta pelaksanaan pedoman strategi *underwriting* yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan.

36. *INSURANCE RISK MANAGEMENT*

The principal risk the Company faces under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.

Type of general insurance contracts issued by the Company are fire, motor vehicle, accident, marine hull, engineering and marine cargo. Risks under general insurance policies usually cover twelve months duration, except for fire, motor vehicle, accident and engineering.

For general insurance contracts, the most significant risks arise from climate changes, natural disasters and terrorist activities.

The risk exposure is mitigated by spreading the risk to another insurance company or reinsurance using reinsurance program. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, which are designed to ensure that risk are diversified in term of type of risk and level of insured benefits.

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Selain itu, kebijakan yang ketat dalam menilai klaim baik untuk klaim baru dan klaim dalam proses, penelaahan reguler terhadap prosedur penanganan klaim adalah kebijakan dan prosedur yang diberlakukan untuk mengurangi eksposur risiko Perusahaan. Perusahaan juga menerapkan kebijakan mengelola dan menangani klaim secara aktif, dalam rangka untuk mengurangi eksposur atas perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap bisnis. Risiko inflasi diminimalisir dengan mempertimbangkan faktor inflasi saat menghitung liabilitas kontrak asuransi.

Perusahaan juga membeli reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Premi reasuransi ditempatkan secara proporsional dan non-proporsional. Mayoritas reasuransi proporsional adalah *surplus treaty* yang digunakan untuk mengurangi eksposur keseluruhan Perusahaan untuk kelas tertentu dari bisnis. Reasuransi non-proporsional yang umumnya digunakan adalah *excess of loss* yang dirancang untuk meminimalisir eksposur neto Perusahaan apabila terjadi kerugian akibat bencana. Batas retensi *excess of loss* bervariasi berdasarkan produk.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diperkirakan konsisten dengan provisi klaim yang ada dan sesuai dengan kontrak reasuransi. Meskipun Perusahaan memiliki perjanjian reasuransi, namun Perusahaan tidak otomatis dibebaskan kewajibannya kepada pemegang polis dan dengan demikian terdapat eksposur kredit terhadap reasuransi yaitu dimana bila reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya seperti yang tercantum dalam perjanjian reasuransi.

Penempatan Perusahaan dalam reasuransi juga terdiversifikasi sehingga tidak menimbulkan ketergantungan pada reasuradur tertentu atau operasi Perusahaan secara substansial tergantung pada kontrak reasuradur tertentu.

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis kontrak:

36. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

Furthermore, strict claim review policies to assess all new and ongoing claims, regular detail review of claim handling procedures are all policies and procedures put in place to reduce the risk exposure of the Company. The Company further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the business. Inflation risk is mitigated by taking into account when estimating insurance contract liabilities.

The Company also purchases reinsurance as part of its risk mitigation programme. Reinsurance premium is placed on both a proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is surplus treaty reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the Company to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess of loss reinsurance designed to mitigate the Company's net exposure to catastrophe losses. Retention limits for the excess of loss reinsurance vary by product line.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provisions and are in accordance with the reinsurance contracts. Although, the Company has reinsurance arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exits with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligation assumed under such reinsurance agreements.

The Company's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsuer nor the operation of the Company substantially dependent upon any single reinsurance contract.

The following table presents the concentration of insurance contract liabilities by type of contract:

	31 Desember/ *December 31, 2021*			31 Desember/ *December 31, 2020*			
	Liabilitas asuransi/ *Insurance liabilities*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Liabilitas neto/ *Net liabilities***	**Liabilitas asuransi/ *Insurance liabilities***	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Liabilitas neto/ *Net liabilities***	
Kebakaran	147.546.958	114.200.729	33.346.229	230.285.087	193.286.191	36.998.896	*Fire*
Rangka kapal	99.285.133	96.462.723	2.822.410	52.309.246	50.866.596	1.442.650	*Marine hull*
Kecelakaan	34.991.031	30.822.389	4.168.642	20.650.241	17.537.668	3.112.573	*Accident*
Rekayasa	21.348.787	16.178.125	5.170.662	26.507.692	20.192.997	6.314.695	*Engineering*
Kendaraan	14.661.538	1.219.847	13.441.691	16.021.918	1.325.899	14.696.019	*Motor vehicle*
Pengangkutan	2.743.682	772.087	1.971.595	7.657.983	5.304.856	2.353.127	*Marine cargo*
Total	**320.577.129**	**259.655.900**	**60.921.229**	**353.432.167**	**288.514.207**	**64.917.960**	***Total***

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama

Liabilitas asuransi tersebut terdiri dari estimasi klaim, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan premi yang belum merupakan pendapatan.

Asumsi utama yang mendasari estimasi klaim adalah perkembangan klaim masa depan Perusahaan akan mengikuti pola yang sama dengan pengalaman perkembangan klaim masa lalu. Ini termasuk asumsi-asumsi dalam hal rata-rata biaya klaim, biaya-biaya penanganan klaim dan jumlah klaim per tahun.

Penilaian kualitatif tambahan yang digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu mungkin tidak berlaku di masa depan, misalnya: kejadian tertentu yang tidak akan berulang, perubahan faktor pasar seperti tingkah laku masyarakat dalam klaim, kondisi ekonomi dan juga faktor internal seperti bauran investasi dan prosedur penanganan klaim. Penilaian juga digunakan untuk menilai sejauh mana faktor-faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah mempengaruhi estimasi.

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas liabilitas asuransi terhadap kemungkinan perubahan asumsi-asumsi dasar yang mengikuti, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, yang menunjukkan pengaruh terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas (tidak diaudit):

36. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

Key assumptions

The insurance liabilities consist of estimated claims, long-term insurance contract liabilities and unearned premium reserve.

The principal assumption underlying the estimated claims is that the Company's future claim development will follow a similar pattern to past claims development experience. This includes assumptions in respect of average claim costs, claim handling costs and claim number reach in a year.

Additional qualitative judgements are used to assess the extent to which past trends may not apply in the future, for example: one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to claiming, economic condition, as well internal factors such as portfolio mix, policy condition and claim handling procedures. Judgement is further used to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government legislation affects the estimates.

The following table demonstrates the sensitivity of insurance liabilities to a reasonably possible change in key assumptions that follow, with all other variables held constant, showing the impact on income before tax and equity (unaudited):

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak atas liabilitas kotor/ *Impact on gross liabilities*	Dampak atas liabilitas neto/ *Impact on net liabilities*	Dampak atas laba sebelum pajak/ *Impact on income before tax*	Dampak atas ekuitas/ *Impact on equity*	
31 Desember 2021						***December 31, 2021***
Tingkat diskonto	+1%	(404.636)	(341.950)	(341.950)	(341.950)	*Discount rate*
Tingkat diskonto	-1%	145.085	144.100	144.100	144.100	*Discount rate*
31 Desember 2020						***December 31, 2020***
Tingkat diskonto	+1%	(173.226)	(157.959)	(157.959)	(157.959)	*Discount rate*
Tingkat diskonto	-1%	188.393	98.283	98.283	98.283	*Discount rate*

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables sets out the comparison of carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2021 and 2020:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Values***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan bank	11.241.496	11.241.496	14.269.577	14.269.577	*Cash on hand and in banks*
Piutang premi, neto	124.483.909	124.483.909	135.512.003	135.512.003	*Premiums receivable, net*
Piutang koasuransi	17.002.410	17.002.410	6.365.584	6.365.584	*Coinsurance receivables*
Piutang hasil investasi	664.490	664.490	716.170	716.170	*Investment income receivable*
Piutang reasuransi, neto	10.112.659	10.112.659	26.189.854	26.189.854	*Reinsurance receivables, net*
Investasi					*Investments*
Deposito berjangka	118.437.654	118.437.654	100.939.250	100.939.250	*Time deposits*
Efek-efek	129.530.440	135.934.789	127.569.813	134.281.937	*Marketable securities*
Penyertaan saham	46.082.079	46.082.079	46.082.079	46.082.079	*Investments in shares of stock*
Aset lain - lain	6.944.285	6.944.285	7.532.209	7.532.209	*Other assets*
	464.499.422	**470.903.771**	**465.176.539**	**471.888.663**	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang klaim	14.196.893	14.196.893	24.303.612	24.303.612	*Claims payable*
Utang koasuransi	3.148.203	3.148.203	7.360.635	7.360.635	*Coinsurance payable*
Utang reasuransi	78.235.945	78.235.945	62.190.379	62.190.379	*Reinsurance payable*
Utang komisi	8.352.375	8.352.375	10.452.226	10.452.226	*Commissions payable*
Beban masih harus dibayar	1.204.546	1.204.546	1.190.239	1.190.239	*Accruals*
Liabilitas sewa	4.139.948	4.139.948	7.034.632	7.034.632	*Lease liabilities*
	109.277.910	**109.277.910**	**112.531.723**	**112.531.723**	

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

   Nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual, yang secara aktif diperdagangkan secara aktif di pasar, ditentukan dengan menggunakan harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan atau hari perdagangan terakhir.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Financial instruments carried at fair value or amortized cost

   The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date or the last trading day as applicable.

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan - efek-efek yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table show the financial instruments - marketable securities measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

	31 Desember/ *December 31,* 2021				
		Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					***Financial assets classified as:***
- Tersedia untuk dijual					***Available for sale -***
Efek-efek	285.212	285.212	-	-	*Marketable securities*
- Diperdagangkan					***Trading -***
Efek-efek	83.879.805	374.926	83.504.879	-	*Marketable securities*

	31 Desember/ *December 31,* 2020				
		Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					***Financial assets classified as:***
- Tersedia untuk dijual	282.423	282.423	-	-	***Available for sale -***
Efek-efek					*Marketable securities*
- Diperdagangkan					***Trading -***
Efek-efek	71.019.591	681.516	70.338.075	-	*Marketable securities*

b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk deposito berjangka, kas dan bank, piutang premi, neto, piutang koasuransi, piutang reasuransi, neto, piutang hasil investasi, aset lain-lain, utang klaim, utang koasuransi, utang reasuransi, utang komisi dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Penyertaan saham dinilai pada biaya perolehan karena tidak tersedia nilai wajarnya.

b. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair value of time deposits, cash on hand and in banks, premiums receivable, net, coinsurance receivables, reinsurance receivables, net, investment income receivables, other assets, claims payable, coinsurance payable, reinsurance payable, commissions payable and accruals are approximate their carrying values due to their short-term nature. Investment in shares of stock is carried at cost because there is no readily determinable fair value.

38. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Perusahaan mempunyai perjanjian reasuransi (*treaty*), dengan beberapa perusahaan reasuransi di dalam dan luar negeri. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membayar porsi tertentu dari premi kepada reasuradur sehubungan dengan semua risiko yang diserahkan. Saldo piutang atau utang sehubungan dengan reasuransi disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang dan aset reasuransi, neto" atau "Utang reasuransi" (Catatan 8 dan 19).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

The Company has a treaty reinsurance agreement with several local and abroad insurance companies. Base on the agreement, Company pays a certain portion of premiums to reinsurers in respect of all risks submitted. The related reinsurance receivables or payables are presented as part of "Reinsurance receivables and assets, net" or "Reinsurance payable" (Notes 8 and 19).

38. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pada tanggal 26 Februari 2021, telah ditandatangani perjanjian sewa-menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Manning Development selaku pemilik dengan luas 2.562,23 m2 dan pengelolaan ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Gema Tunggal Adigraha selaku pengelola ruang kantor dengan luas 2.508,51 m2. Ruangan tersebut berlokasi di Gedung Wisma Hayam Wuruk, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta. Perjanjian tersebut berlaku mulai tanggal 1 Mei 2021 sampai dengan 30 April 2023.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

On February 26, 2021, the office space lease agreement has been signed between the Company, as a tenant with PT Manning Development, as the owner of the building with size of 2,562.23 m2 and the office space management agreement has been signed the between the Company, as a tenant with PT Gema Tunggal Adigraha, as the management of the building with size of 2,508.51 m2. The building is located at Wisma Hayam Wuruk Building, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta. The agreements are valid from the date of May 1, 2021 to April 30, 2023.

39. SEGMEN OPERASI

Segmen Usaha

Perusahaan mengklasifikasikan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, rangka kapal, kendaraan, kecelakaan dan lain-lain untuk pelaporan segmen bisnisnya, sebagai berikut:

39. OPERATING SEGMENT

Business Segment

The Company classifies its lines of business into fire, marine hull, motor vehicle, accident and others for its business segment reporting, which are as follows:

2021	Kebakaran/ *Fire*	Rangka kapal/ *Marine Hull*	Kendaraan/ *Motor Vehicle*	Kecelakaan/ *Accident*	Lain-lain/ *Others*	*Total*	*2021*
Pendapatan premi bruto - setelah potongan premi	395.295.485	51.987.480	25.977.326	541.835.098	45.587.367	1.060.682.756	*Gross premiums - net of discounts on premiums*
Hasil *underwriting,* neto	78.725.049	1.838.965	14.340.756	18.461.081	21.064.126	134.429.977	*Net underwriting income*
- Hasil investasi, neto						17.464.751	*Investment income, net -*
- Beban usaha						(129.414.968)	*Operating expenses -*
- Penghasilan usaha lainnya, neto						357.571	*Other operating income, net -*
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan						22.837.331	*Income before final tax and income tax expense*
Pajak final						(1.589.378)	*Final tax*
Laba sebelum beban pajak penghasilan						21.247.953	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan, neto						(963.594)	*Income tax expense, net*
Laba tahun berjalan						20.284.359	*Income for the year*
Aset dan Liabilitas							***Assets and liabilities***
Aset							*Assets*
Piutang premi, neto	68.031.287	15.857.031	3.996.316	25.271.618	11.327.657	124.483.909	*Premium receivables, net*
Piutang koasuransi	8.763.277	569.294	-	7.000.159	669.680	17.002.410	*Coinsurance receivables*
Aset lain yang tidak dialokasi ke segmen tertentu						681.254.050	*Other assets which are not allocated to any segment*
Total aset						822.740.369	*Total assets*
Liabilitas							*Liabilities*
Estimasi klaim	44.914.891	75.566.508	1.976.435	11.822.869	17.398.163	151.678.866	*Estimated claims*
Premi yang belum merupakan pendapatan	98.019.117	17.781.340	11.046.049	23.038.657	3.305.872	153.191.035	*Unearned premium reserves*
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	4.612.950	5.937.285	1.639.054	129.505	3.388.434	15.707.228	*Long-term insurance contract liabilities*
Liabilitas lain yang tidak dialokasi ke segmen tertentu						142.220.502	*Other liabilities which are not allocated to any segment*
Total liabilitas						462.797.631	*Total liabilities*
Pelaporan segmen lainnya							***Other segment reporting***
Pengeluaran modal						1.557.857	*Capital expenditure*
Penyusutan						5.444.473	*Depreciation*

39. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *39. OPERATING SEGMENT (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Business Segment (continued)*

2020	Kebakaran/ *Fire*	Rangka kapal/ *Marine Hull*	Kendaraan/ *Motor Vehicle*	Kecelakaan/ *Accident*	Lain-lain/ *Others*	*Total*	*2020*
Pendapatan premi bruto - setelah potongan premi	425.450.530	49.530.783	28.576.774	446.014.434	38.587.225	988.159.746	*Gross premiums - net of discounts on premiums*
Hasil *underwriting,* neto	61.551.144	6.435.516	17.792.264	18.935.701	22.894.559	127.609.184	*Net underwriting income*
- Hasil investasi, neto						31.544.491	*Investment income, net -*
- Beban usaha						(127.281.376)	*Operating expenses -*
- Penghasilan usaha lainnya, neto						(811.341)	*Other operating income, net -*
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan						31.060.958	*Income before final tax and income tax expense*
Pajak final						(2.035.301)	*Final tax*
Laba sebelum beban pajak penghasilan						29.025.657	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan, neto						(2.221.043)	*Income tax expense, net*
Laba tahun berjalan						26.804.614	*Income for the year*
Aset dan Liabilitas							***Assets and liabilities***
Aset							*Assets*
Piutang premi, neto	83.072.147	20.798.822	5.505.796	16.221.544	9.913.694	135.512.003	*Premium receivables, net*
Piutang koasuransi	4.374.827	285.973	-	1.195.524	509.260	6.365.584	*Coinsurance receivables*
Aset lain yang tidak dialokasi ke segmen tertentu						717.998.924	*Other assets which are not allocated to any segment*
Total aset						859.876.511	*Total assets*
Liabilitas							*Liabilities*
Estimasi klaim	125.421.760	33.521.020	2.106.192	7.586.120	25.066.839	193.701.931	*Estimated claims*
Premi yang belum merupakan pendapatan	98.152.800	16.731.747	11.363.054	12.932.988	2.920.680	142.101.269	*Unearned premium reserves*
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	6.710.527	2.056.479	2.552.672	131.133	6.178.156	17.628.967	*Long-term insurance contract liabilities*
Liabilitas lain yang tidak dialokasi ke segmen tertentu						154.742.547	*Other liabilities which are not allocated to any segment*
Total liabilitas						508.174.714	*Total liabilities*
Pelaporan segmen lainnya							***Other segment reporting***
Pengeluaran modal						1.592.586	*Capital expenditure*
Penyusutan						5.739.513	*Depreciation*

39. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Segmen Area Geografis

Perusahaan juga mengklasifikasikan bisnis usahanya berdasarkan wilayah geografis yang ditentukan menurut lokasi aset atau operasi Perusahaan.

39. OPERATING SEGMENT (continued)

Geographical Area Segment

The Company also classifies its business based on geographical area where the assets or operations are located.

	31 Desember/ *December 31,* 2021			
	Pulau Jawa/ *Java Island*	**Luar Pulau Jawa/*Outside Java Island***	**Total**	
Penghasilan				***Income***
Hasil *underwriting* neto	119.259.905	15.170.072	134.429.977	*Net underwriting income*
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan			17.464.751	*Unallocated investment income*
Total			**151.894.728**	***Total***
Pelaporan segmen lainnya				***Other segment reporting***
Aset segmen	530.317.304	10.520.205	540.837.509	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan			281.902.860	*Unallocated assets*
Total			**822.740.369**	***Total***
Pengeluaran modal	1.517.046	40.811	1.557.857	*Capital expenditure*

	31 Desember/ *December 31,* 2020			
	Pulau Jawa/ *Java Island*	**Luar Pulau Jawa/*Outside Java Island***	**Total**	
Penghasilan				***Income***
Hasil *underwriting* neto	112.647.436	14.961.748	127.609.184	*Net underwriting income*
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan			31.544.491	*Unallocated investment income*
Total			**159.153.675**	***Total***
Pelaporan segmen lainnya				***Other segment reporting***
Aset segmen	522.616.564	12.485.290	535.101.854	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan			324.774.657	*Unallocated assets*
Total			**859.876.511**	***Total***
Pengeluaran modal	1.318.913	273.673	1.592.586	*Capital expenditure*

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.

  Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

  Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:
  - Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
  - Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjesi yang diakui pada tanggal akuisisi.
  - Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

  Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

  Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

40. ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK amendments and improvements) issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) which are not yet effective for the Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2021:

Effective on or after January 1, 2022:

- *Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks.*

  The amendments to PSAK No. 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK No. 22, PSAK No. 57, PSAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

  In general, the amendments to PSAK No. 22:
  - *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or IFAS No. 30" stated in paragraphs 21A-21C.*
  - *Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
  - *Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

  The amendments to PSAK No. 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- *Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*

  This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022: (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak. (lanjutan)

  Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

  1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
  2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

  Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 per sen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

  Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

  Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Perusahaan akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

40. ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2022: (continued)

- *Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs. (continued)*

  The amendments to PSAK No. 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

  1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
  2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

  Amendments to PSAK No. 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- *2020 Annual Adjustments – PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the "10 per cent" test for derecognition of financial liabilities.*

  The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

  The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025 with earlier adoption permitted. The Company will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.

  Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

  - Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian;
  - Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan;
  - Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya; dan
  - Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

  Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS No. 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72.

  Tanggal efektif penerapan PSAK No. 74 telah memperhitungkan usulan yang diterima DSAK IAI dari asosiasi perusahaan asuransi untuk memberikan jangka waktu persiapan yang cukup bagi industri asuransi untuk menerapkan PSAK No. 74.

40. ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2023:

i. Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement;*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period;*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and*

- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

Effective on or after January 1, 2025:

- *PSAK No. 74: Insurance Contracts, adopted from IFRS No. 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted, but not before the entity applies PSAK No. 71 and PSAK No. 72.*

  The effective date of the application of PSAK No. 74 has taken into account the proposal received by IASB IAI from the insurance company association to provide a sufficient preparation period for the insurance industry to implement PSAK No. 74.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025: (lanjutan)

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS No. 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72. (lanjutan)

  PSAK No. 74 merupakan adopsi dari Kontrak Asuransi IFRS 17 yang berlaku efektif secara internasional pada tanggal 1 Januari 2023. PSAK No. 74 memuat relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amandemen IFRS 17 yang antara lain memberikan tambahan ruang lingkup pengecualian, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

  Penerapan PSAK No. 74 akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdaya banding" (sebanding) dengan industri lain seperti perbankan dan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 masih memungkinkan pelaporan yang berbeda menurut yurisdiksi/ negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dan pendapatan dari aktivitas investasi sehingga semua pemangku kepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis dan investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi. produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

  Setelah efektif, PSAK No. 74 akan menggantikan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, PSAK No. 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan Ftertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

  Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK No. 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK No. 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS No. 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak akuntasni, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan.

40. ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2025: (continued)

- *PSAK No. 74: Insurance Contracts, adopted from IFRS No. 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted, but not before the entity applies PSAK No. 71 and PSAK No. 72. (continued)*

  PSAK No. 74 is an adoption of the IFRS 17 Insurance Contract which will be effective internationally on January 1, 2023. PSAK No. 74 includes relaxation of several provisions as stipulated in the Amendments to IFRS 17 which among others provides additional scope exceptions, adjustments presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

  The application of PSAK No. 74 will make the financial statements of insurance companies to "berdaya banding" (comparable) with other industries such as banking and other financial services due to PSAK No. 62 still allows reporting which varies by jurisdiction/ country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from the financial statements, including policyholders and investors, get transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for insurance protection products with investment features.

  Once effective, PSAK No. 74 will replace PSAK No. 62 Insurance Contracts. PSAK No. 74 applies to all types of insurance contracts (i.e. life, non-life, direct insurance and re-insurances), regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

  A few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK No. 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in PSAK No. 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS No. 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accountinga aspects.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU (lanjutan)

Manajemen sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK amandemen dan penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangannya.

40. ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The management is currently evaluating and has not determined the effects of these PSAK amendment and improvements on its financial statements.

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan aktifitas pendanaan pada arus kas untuk liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

The changes in financing activities in cash flow related to lease liability as follow:

	1 Januari/ *January 1*, 2021	Arus kas/ *Cash flow*	Non kas/ *Non cash*	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Liabilitas sewa	7.034.632	(3.547.705)	653.021	4.139.948	*Lease liability*

	1 Januari/ *January 1*, 2020	Arus kas/ *Cash flow*	Non kas/ *Non cash*	31 Desember/ *December 31*, 2020	
Liabilitas sewa	9.603.517	(3.547.705)	978.820	7.034.632	*Lease liability*

2021

LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT

BREAKING THROUGH THE **WAVES**

DAYIN MITRA
General Insurance

Wisma Hayam Wuruk 7th Floor
Jl. Hayam Wuruk No. 8
Jakarta 10120
Telp : (62-21) 80868888 (Hunting)

www.asuransidayinmitra.com

MARI Berasuransi